



Steady on Course, New Horizons Ahead



LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025
2025 Annual Report and Sustainability Report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KILAS KINERJA *Performance Highlights*

01

- 06 Ikhtisar Data
Financial Highlights

LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*

02

- 17 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 25 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

03

- 34 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 36 Sejarah Perusahaan
Milestones
- 38 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Company Values
- 40 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 46 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 50 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 53 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 62 Komposisi Karyawan
Employees Composition
- 64 Kepemilikan Saham
Share Ownership
- 68 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associate Companies
- 69 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

- 69 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Professionals

- 70 Penghargaan
Awards

- 71 Sertifikasi
Certifications

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

04

- 74 Tinjauan Umum
General Overview
- 75 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
- 76 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 80 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 80 Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables
- 81 Struktur Modal
Capital Structure
- 81 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 82 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 82 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accounting Report Date
- 82 Prospek Usaha 2026
Business Prospects in 2026
- 83 Perbandingan antara Target dan Realisasi 2025
Comparison between 2025 Target and Realization
- 83 Proyeksi 2026
2026 Projection
- 84 Aspek Pemasaran
Marketing
- 85 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Payout
- 86 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Public Offering Proceeds

- 86 Informasi Material
Material Information
- 89 Perubahan Ketentuan Peraturan
Perundang-Undangan
Changes to Laws and Regulations
- 89 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes to Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

05

- 92 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
*Corporate Governance
Implementation*
- 96 Struktur GCG
GCG Structure
- 96 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 112 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 116 Direksi
Board of Directors
- 125 Komite Audit
Audit Committee
- 128 Komite Nominasi dan Remunerasi
*Nomination and Remuneration
Committee*
- 132 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 135 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 137 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 139 Manajemen Risiko
Risk Management
- 142 Perkara Penting
Material Cases
- 142 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 142 Kode Etik
Code of Ethics

- 144 Kompensasi Jangka Panjang Berbasis
Kinerja bagi Karyawan/Manajemen
*Performance-Based Long-Term
Compensation for Employees/
Management*
- 144 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 148 Penerapan Pedoman Tata Kelola
Perusahaan Terbuka
*Implementation of Corporate
Governance Guidelines for
Public Companies*

LAPORAN KEBERLANJUTAN *Sustainability Report*

06

- 152 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 154 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 160 Informasi Perseroan
Company Information
- 164 Penjelasan Direksi
Foreword from the Board of Directors
- 170 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 175 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

LAPORAN KEUANGAN *Financial Statements*

07

The background of the entire page is a photograph of a clear blue sky above a calm ocean. The sky is a vibrant, uniform blue, while the ocean at the bottom shows subtle textures of water ripples.

01

KILAS
KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



IKHTISAR DATA

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan Usaha	1.914.284	1.926.145	1.825.584	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.454.472)	(1.394.738)	(1.348.819)	Cost of Revenues
Laba Bruto	459.812	531.407	476.765	Gross Profit
Beban Usaha	(185.667)	(157.943)	(157.806)	Operating Expenses
Beban Bunga	(97.678)	(108.158)	(92.651)	Interest Expense
EBITDA	626.875	596.641	663.914	EBITDA
Laba Sebelum Pajak	128.591	93.100	189.705	Profit Before Tax
Beban Pajak	(3.103)	(3.901)	(1.027)	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	125.488	89.199	188.678	Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(25.630)	5.660	295.610	Total Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	99.858	94.859	484.288	Total Comprehensive Income for the Year
Laba yang dapat Diatribusikan kepada:			Income Attributable to:	
- Pemilik Entitas Induk	117.040	85.375	181.365	- Owners of the Parent Company
- Kepentingan Non-pengendali	8.448	3.824	7.313	- Non-Controlling Interest
Jumlah	125.488	89.199	188.678	Total
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:			Comprehensive Income Attributable to:	
- Pemilik Entitas Induk	83.584	90.678	460.104	- Owners of the Parent Company
- Kepentingan Non-pengendali	16.274	4.181	24.184	- Non-Controlling Interest
Jumlah	99.858	94.859	484.288	Total
Laba per Saham Dasar (Nilai Penuh)	23	17	36	Basic Earnings per Share (Full Amount)
Laba per Saham Dilusian (Nilai Penuh)	23	17	36	Diluted Earnings per Share (Full Amount)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset Lancar	798.650	837.068	716.613	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.072.580	2.847.134	2.792.640	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.871.230	3.684.202	3.509.253	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	728.019	620.990	889.080	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	929.696	923.813	524.233	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.657.715	1.544.803	1.413.313	Total Liabilities
Ekuitas	2.213.515	2.139.399	2.095.940	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.871.230	3.684.202	3.509.253	Total Liabilities and Equity

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	691.330	602.435	535.835	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(611.865)	(527.708)	(576.302)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(88.809)	(71.625)	34.031	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(9.344)	3.102	(6.436)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	75.918	72.816	79.252	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	66.574	75.918	72.816	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIOS

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Lancar (x)	1,10	1,35	0,81	Current Ratio (x)
Rasio Kas (x)	0,09	0,12	0,08	Cash Ratio (x)
Rasio Cepat (x)	0,95	1,22	0,74	Quick Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,75	0,72	0,67	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,43	0,42	0,40	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan (%)	6,56	4,63	10,34	Income (Loss) for the Year to Revenue Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (%)	3,24	2,42	5,38	Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (%)	5,67	4,17	9,00	Return on Equity (ROE) (%)
Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas (x)	0,54	0,54	0,49	Interest-Bearing Debt-to-Equity Ratio (x)

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS CHART



Pendapatan (Rp juta)
Revenues (Rp million)



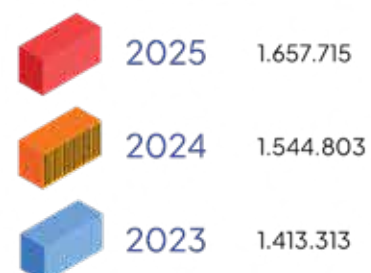
Aset (Rp juta)
Assets (Rp million)



Laba Tahun Berjalan (Rp juta)
Profit for the Year (Rp million)



Liabilitas (Rp juta)
Liabilities (Rp million)





Ekuitas (Rp juta)
Equity (Rp million)

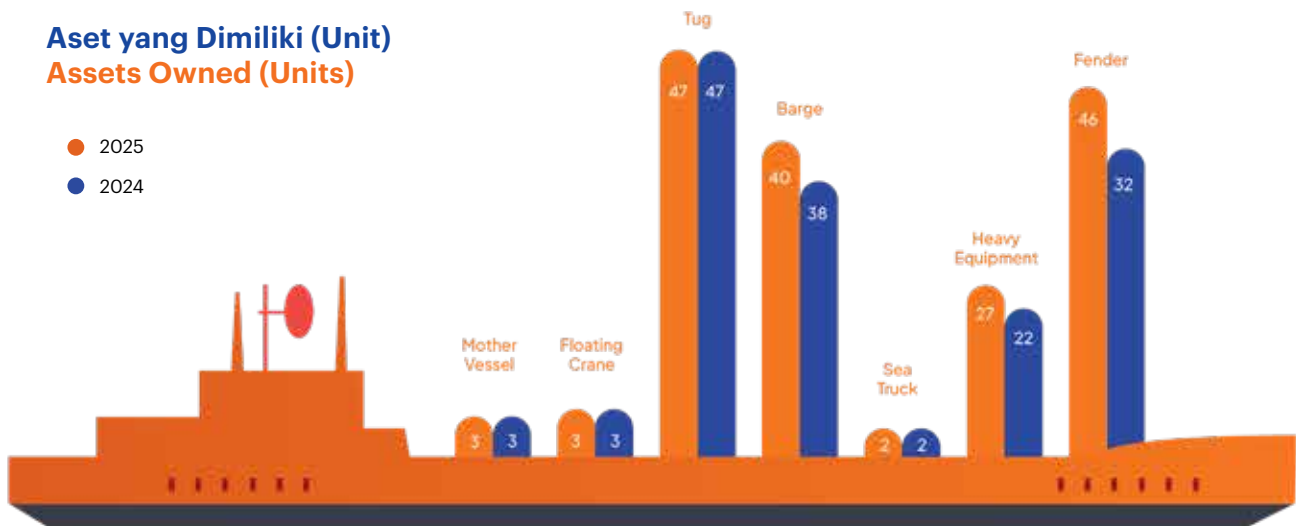


IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

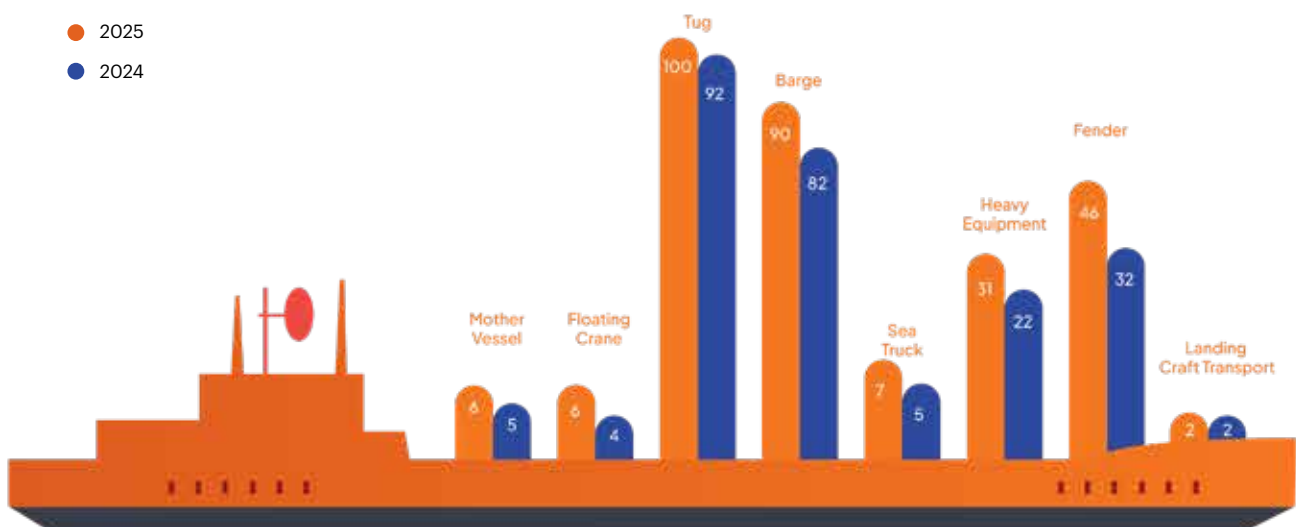
Aset yang Dimiliki (Unit)
Assets Owned (Units)

- 2025
- 2024



Aset yang Dioperasikan (Unit)
Assets Operated (Units)

- 2025
- 2024



KONTRAK BARU

NEW CONTRACTS

Mei 2025

- Perseroan menandatangani Perjanjian Jasa Pengangkutan Bijih Nikel menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang untuk periode kontrak lima tahun dan selanjutnya diperpanjang selama lima tahun dengan perusahaan tambang bijih nikel di Sulawesi Tenggara.
- Perseroan menandatangani Perjanjian Pengangkutan Bijih Nikel menggunakan kapal motor jenis *bulk carrier* untuk periode kontrak selama lima tahun dan selanjutnya diperpanjang selama lima tahun dengan perusahaan tambang bijih nikel di Sulawesi Tenggara.

Desember 2025

Perseroan menandatangani kontrak untuk perpanjangan rental assist tug untuk periode kontrak selama satu tahun dengan salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Kalimantan Selatan.

Selain dari kontrak-kontrak di atas, sepanjang tahun 2025 Perseroan juga menandatangani ratusan kontrak untuk pengangkutan kargo secara *voyage charter* menggunakan *tugboat* dan *barge*, *pusher tug* dan *pusher barge*, maupun *mother vessel*.

May 2025

- The Company signed a Nickel Ore Transportation Service Agreement using tugboats and barges, with a contract term of five years and an option to extend for a further five years, with a nickel mining company in Southeast Sulawesi.

- The Company signed a Nickel Ore Transportation Agreement using bulk carrier vessels, with a contract term of five years and an option to extend for a further five years, with a nickel mining company in Southeast Sulawesi.

December 2025

The Company signed a one-year contract extension for assist tug rental with one of the largest coal mining companies in South Kalimantan.

In addition to the contracts outlined above, in 2025 the Company entered into hundreds of voyage charter cargo transportation contracts, utilizing tugboats and barges, pusher tugs and barges, as well as mother vessels.

INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

PT Transcoal Pacific Tbk. merupakan perusahaan terbuka dengan kode saham TCPI. Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Juli 2018, melalui penawaran 1.000.000.000 saham seharga Rp138 per lembar.

PT Transcoal Pacific Tbk. is a publicly listed company under the ticker code TCPI. The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 6, 2018, offering 1,000,000,000 shares at a price of Rp138 per share.

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN DI TAHUN 2025

QUARTERLY SHARE PERFORMANCE IN 2025

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar) Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)	Harga Tertinggi (dalam Rupiah) Highest Price (in Rupiah)	Harga Terendah (dalam Rupiah) Lowest Price (in Rupiah)	Harga Penutupan (dalam Rupiah) Closing Price (in Rupiah)	Volume Perdagangan (dalam lembar) Trading Volume (in shares)
Q1	5.000.000.000	28.875	7.125	5.500	5.775	470.240.300
Q2	5.000.000.000	27.625	6.425	4.510	5.525	470.900.000
Q3	5.000.000.000	29.125	6.325	5.200	5.825	538.121.000
Q4	5.000.000.000	45.500	9.450	5.700	9.100	462.275.000

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN DI TAHUN 2024

QUARTERLY SHARE PERFORMANCE IN 2024

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar) Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)	Harga Tertinggi (dalam Rupiah) Highest Price (in Rupiah)	Harga Terendah (dalam Rupiah) Lowest Price (in Rupiah)	Harga Penutupan (dalam Rupiah) Closing Price (in Rupiah)	Volume Perdagangan (dalam lembar) Trading Volume (in shares)
Q1	5.000.000.000	36.375	8.425	6.725	7.275	499.056.000
Q2	5.000.000.000	37.750	8.650	6.750	7.550	572.120.600
Q3	5.000.000.000	34.875	8.425	6.750	6.975	622.360.200
Q4	5.000.000.000	33.250	7.750	6.350	6.650	569.434.600

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi baik dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai saham.

Throughout 2025, the Company did not carry out any corporate actions such as stock splits, reverse stock split, stock dividends, and bonus shares, nor did it make any adjustments to share value.

Namun demikian, sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 6 Januari 2025, Perseroan berencana melakukan penambahan modal dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) lembar saham atau 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Perseroan saat ini. Hingga 31 Desember 2025, rencana penambahan modal tersebut belum direalisasikan oleh Perseroan karena Perseroan masih melanjutkan diskusi dengan calon pemodal. Apabila Perseroan nantinya merealisasikan penambahan modal tersebut, maka Perseroan akan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pursuant to the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 6, 2025, the Company intends to undertake a capital increase of up to 500,000,000 (five hundred million) shares, equivalent to 10% (ten percent) of its issued and fully paid-up capital. As of December 31, 2025, this plan has not yet been realized, as the Company remains in discussions with prospective investors. Should the capital increase proceed, it will be carried out in compliance with all applicable laws and regulations.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN DAN PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

SHARE SUSPENSION AND DELISTING

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) untuk alasan apa pun.

Throughout 2025, the Company did not experience any share suspension or delisting for any reason.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, DAN OBLIGASI KONVERSI

BONDS, SHARIA BONDS, AND CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi apa pun.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any bonds, sharia bonds, or convertible bonds.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

Januari 2025

- Menyelenggarakan RUSLB sehubungan dengan rencana penambahan modal dengan jumlah sebanyak maksimal 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh saat ini.
- Mendapatkan penghargaan “Zero Lost Time Injury” pada wilayah operasional Asam Asam dari PT Arutmin Indonesia selama periode Januari – Desember 2024.
- Mendapatkan penghargaan “Kegiatan Tanpa Cidera (Zero Injury)” dari PT Arutmin Indonesia.

January 2025

- Held an EGMS in relation to a proposed capital increase of up to 10% of the Company's issued and fully paid-up capital.
- Received the “Zero Lost Time Injury” award at the Asam Asam operational area from PT Arutmin Indonesia for the January-December 2024 period.
- Received the “Zero Injury” award from PT Arutmin Indonesia.

Februari 2025

- Menambah satu unit *pusher barge*.
- Anak perusahaan Perseroan, PT Sentra Makmur Lines, menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit sebesar Rp62,6 juta dengan salah satu bank pemerintah untuk kredit investasi.

February 2025

- Added one unit of *pusher barge*.
- Subsidiary of the Company, PT Sentra Makmur Lines, signed a Credit Facility Offering Letter amounting to Rp62.6 million with a state-owned bank for investment financing.

November 2025

Mendapatkan penghargaan berperan aktif menyampaikan pesan keselamatan K3L dari PT Kaltim Prima Coal.

November 2025

Received an award for actively promoting HSE from PT Kaltim Prima Coal.

Oktober 2025

Melalui anak perusahaan Perseroan, PT Sentra Makmur Lines, menambah satu unit *barge* dalam kondisi baru.

October 2025

Through a subsidiary of the Company, PT Sentra Makmur Lines, added one new *barge* unit.

September 2025

Anak perusahaan Perseroan, PT Energy Transporter Indonesia, menandatangani perjanjian pembangunan dua unit *tugboat*.

September 2025

Subsidiary of the Company, PT Energy Transporter Indonesia, signed an agreement for the construction of two *tugboats*.

April 2025

Anak perusahaan Perseroan, PT Sentra Makmur Lines, menandatangani perjanjian pembangunan 16 unit *tugboat*.

April 2025

Subsidiary of the Company, PT Sentra Makmur Lines, signed an agreement for the construction of 16 tugboats.

Mei 2025

- Menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit sebesar Rp39,5 juta dengan salah satu Bank Pemerintah untuk kredit investasi.
- Menandatangani Perjanjian Jasa Pengangkutan Bijih Nikel menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang untuk periode kontrak selama lima tahun dan selanjutnya diperpanjang selama lima tahun dengan perusahaan tambang bijih nikel di Sulawesi Tenggara.
- Menandatangani Perjanjian Pengangkutan Bijih Nikel menggunakan kapal motor *bulk carrier* untuk periode kontrak selama lima tahun dan selanjutnya diperpanjang selama lima tahun dengan perusahaan tambang bijih nikel di Sulawesi Tenggara.

May 2025

- Signed a Credit Facility Offering Letter amounting to Rp39.5 million with a state-owned bank for investment financing.
- Signed a Nickel Ore Transportation Service Agreement using tugboats and barges, with a contract term of five years and an option to extend for a further five years, with a nickel mining company in Southeast Sulawesi.
- Signed a Nickel Ore Transportation Agreement using bulk carrier vessels, with a contract term of five years and an option to extend for a further five years, with a nickel mining company in Southeast Sulawesi.

Agustus 2025

- Anak perusahaan Perseroan, PT Energy Transporter Indonesia, menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit sebesar Rp127,9 juta dengan salah satu Bank Pemerintah untuk kredit investasi.
- Anak perusahaan Perseroan, PT Sentra Makmur Lines, menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit sebesar Rp324,6 juta dengan salah satu bank pemerintah untuk kredit investasi.

August 2025

- Subsidiary of the Company, PT Energy Transporter Indonesia, signed a Credit Facility Offering Letter amounting to Rp127.9 million with a state-owned bank for investment financing.
- Subsidiary of the Company, PT Sentra Makmur Lines, signed a Credit Facility Offering Letter amounting to Rp324.6 million with a state-owned bank for investment financing.

Juni 2025

- Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB yang menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2024 dan perubahan susunan anggota Direksi.
- Mendapatkan penghargaan “7 Million Hours LTI Free” dari PT Kaltim Prima Coal.
- Mendapatkan penghargaan Kecelakaan Nihil dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

June 2025

- Held an AGMS and an EGMS that approved the distribution of cash dividends for the 2024 financial year and changes to the composition of the Board of Directors.
- Received the “7 Million Hours LTI Free” award from PT Kaltim Prima Coal.
- Received a “Zero Accident” award from the Provincial Government of South Kalimantan.



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





ACHMAD SUTJIPTO

**Komisaris Utama dan Komisaris
Independen**

*President Commissioner and
Independent Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") dapat mempertahankan kinerja yang positif pada tahun 2025. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Dalam rangka menjaga keselarasan antara pengelolaan usaha dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tengah perekonomian global yang tidak menentu, Transcoal berhasil menjaga kesinambungan usaha sekaligus memperkuat fondasi operasional, tata kelola, dan arah strategis jangka panjang. Perseroan tetap menunjukkan ketahanan usaha yang baik melalui pengelolaan operasional yang disiplin, penguatan manajemen risiko, serta langkah-langkah strategis untuk menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, lanskap usaha dipengaruhi oleh ketidakpastian perekonomian global yang dipicu oleh volatilitas harga energi dan komoditas serta dinamika geopolitik yang terus berkembang. Kondisi tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi global yang cenderung stagnan di kisaran 3,2%. Di tengah situasi tersebut, perekonomian Indonesia masih menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,11%.

Di tingkat industri, sektor pelayaran nasional menghadapi perubahan struktural yang semakin nyata. Transisi menuju energi yang lebih bersih serta upaya global dalam menurunkan emisi karbon mulai berpengaruh terhadap prospek jangka panjang komoditas, khususnya batu bara. Seiring dengan itu, permintaan terhadap komoditas nonbatu bara, terutama mineral seperti nikel yang mendukung pengembangan energi bersih dan teknologi masa depan, menunjukkan tren peningkatan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Our praise and gratitude to Allah SWT for His continued blessings, which have enabled PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") to maintain positive performance in 2025. The Board of Commissioners hereby presents our supervisory report on the management of the Company for the financial year ended December 31, 2025.

The Board of Commissioners provided ongoing guidance to the Board of Directors to ensure that the business is managed in accordance with its strategic direction, in line with Good Corporate Governance (GCG) principles. The Board of Commissioners also ensured that the Company maintained compliance with its Articles of Association and applicable laws and regulations.

Against the backdrop of global economic uncertainty, Transcoal was able to maintain business continuity while further strengthening its operational foundation, governance practices, and long-term strategic direction. The Company remained resilient, underpinned by disciplined execution, strengthened risk management, and sound strategies to maintain performance and operational sustainability.

Economic and Industry Overview

Throughout 2025, the global economy remained under pressure, shaped by energy and commodity price volatility as well as evolving geopolitical dynamics. Global growth remained moderate at around 3.2%. Amid this landscape, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, expanding by 5.11%.

Across the industry, structural shifts in the shipping sector became increasingly evident. The transition toward cleaner energy and global decarbonization efforts are beginning to reshape the long-term outlook for different commodities, especially coal. At the same time, demand for non-coal commodities, particularly minerals such as nickel, continued to increase, supported by the growth of clean energy and future technologies.

Dari sisi operasional, Perseroan juga dihadapkan pada perkembangan regulasi nasional di bidang pelayaran dan keselamatan kerja yang menuntut peningkatan standar kepatuhan dan disiplin operasional. Selain itu, kondisi cuaca yang dinamis turut menjadi faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi kelancaran operasional pelayaran serta aktivitas bongkar muat.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan pergerakan pasar energi, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat dan terukur dalam menjaga kesinambungan usaha serta memperkuat fondasi operasional Perseroan. Implementasi strategi sepanjang tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif, tecermin dari pencapaian pendapatan sebesar Rp1.914.284 juta, yaitu sekitar 99,38% dari pencapaian pendapatan tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan laba bersih sebesar Rp125.488 juta, naik sekitar 40,68% dari pencapaian laba bersih tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Transcoal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, efektif, dan sesuai dengan prinsip GCG sepanjang tahun 2025.

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi dinilai mampu menjaga kinerja operasional dan keuangan secara stabil di tengah berbagai tantangan industri, termasuk dinamika harga komoditas, fluktuasi biaya operasional, serta kondisi pasar yang kompetitif. Direksi juga menunjukkan kemampuan dalam mengimplementasikan strategi bisnis secara adaptif, termasuk optimalisasi utilisasi armada, peremajaan armada, pengendalian biaya, serta diversifikasi kargo.

Dari aspek tata kelola, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran secara konsisten. Di samping itu, Direksi terus memperkuat manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam aspek keberlanjutan, Direksi telah menunjukkan komitmen dalam mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam kegiatan usaha, termasuk peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan dampak lingkungan, pengembangan sumber daya manusia, pelaksanaan program tanggung jawab sosial bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, serta peningkatan praktik keselamatan karyawan melalui pelaksanaan kampanye keselamatan (*safety campaign*).

The Company also operated within an evolving regulatory environment in shipping and occupational safety, requiring stronger compliance and greater operational discipline. Increasingly unpredictable weather conditions also remained a persistent external factor affecting shipping and stevedoring operations.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors responded effectively to global uncertainties and structural shifts in the energy sector, successfully maintaining operational stability while reinforcing the Company's underlying strengths through disciplined execution. The strategies implemented throughout 2025 proved to be effective, with revenues amounting to Rp1,914,284 million, representing approximately 99.38% of the previous year's achievement, and net profit of Rp125,488 million, an increase of approximately 40.68% year-on-year.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors carried out its responsibilities effectively throughout 2025, in line with GCG principles.

Despite commodity price fluctuations, cost pressures, and a competitive market, the Board of Directors was able to maintain stable operational and financial performance. The Board of Directors also demonstrated adaptability in execution, including optimizing fleet utilization, advancing fleet rejuvenation, strengthening cost discipline, and progressing cargo diversification.

From a governance perspective, the Board of Directors consistently applied the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Risk management and internal control systems were further strengthened, alongside continued compliance with applicable regulations.

In parallel, the Board of Directors continued to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into operations. This was reflected in improved operational efficiency, enhanced environmental management, ongoing human capital development, community engagement in areas of operation, and reinforced safety practices through structured safety campaigns.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Dewan Komisaris, serta responsif terhadap masukan dan rekomendasi yang diberikan dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada tahun 2025 telah memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja, memperkuat daya saing, serta mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tengah dinamika industri.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dalam pelaksanaan strategi Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan berkelanjutan melalui diskusi berkala, termasuk penyelenggaraan tiga Rapat Gabungan dengan Direksi sepanjang tahun 2025. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris menerima laporan atas pencapaian rencana kerja, mencermati tantangan dalam implementasi, serta memberikan arahan dan rekomendasi strategis guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah bisnis dijalankan secara efektif, penuh kehati-hatian, dan selaras dengan prinsip pengelolaan risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga secara konsisten menekankan pentingnya kedisiplinan dan kehati-hatian dalam mencermati peluang serta dinamika perubahan, dengan mempertimbangkan perkembangan global dan karakteristik industri komoditas. Selain itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat konsistensi implementasi berbagai inisiatif strategis. Upaya diversifikasi kargo, khususnya, perlu ditingkatkan secara lebih terarah dan berkelanjutan agar dapat memberikan kontribusi yang semakin optimal terhadap kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris terus memastikan bahwa Direksi selalu memperhatikan pemenuhan kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam pelaksanaan strategi, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam merespons perubahan kondisi eksternal. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi dan arahan sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners also notes effective communication and coordination by the Board of Directors, as well as responsiveness to feedback and recommendations for the enhancement of the Company's performance.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors' performance in 2025 strengthened the Company's resilience and supported its growth. Looking ahead, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further improve performance, strengthen competitiveness, and capture growth opportunities amid evolving industry dynamics.

Oversight by the Board of Commissioners of Strategy Implementation by the Board of Directors

The Board of Commissioners maintained active oversight of strategy implementation through regular engagement with the Board of Directors, including three joint meetings held throughout 2025. In these meetings, the Board of Commissioners reviewed performance against work plans, assessed implementation challenges, and provided direction to ensure that strategic initiatives were executed effectively, prudently, and in line with sound risk management practices.

The Board of Commissioners also consistently emphasized the importance of discipline and prudence in responding to evolving market conditions, taking into account global developments and the characteristics of the commodity sector. In this context, the Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to strengthen the execution of key strategic initiatives, particularly in advancing cargo diversification in a more structured and sustainable manner to produce more tangible impact on the Company's performance.

The Board of Commissioners ensured that all strategic actions by the Board of Directors were implemented in compliance with applicable regulations, while allowing for measured adjustments in response to external developments. At the same time, the Board of Commissioners provided ongoing guidance and recommendations to support performance improvement and the achievement of the Company's objectives.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan masih berada dalam fase pertumbuhan yang moderat. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,3%. Estimasi moderat ini menunjukkan ketidakpastian yang masih membayangi aktivitas ekonomi dan perdagangan global.

Dinamika tersebut turut memberikan implikasi terhadap industri pelayaran nasional. Selain faktor permintaan angkutan laut, Perseroan juga dihadapkan pada sejumlah variabel eksternal, antara lain fluktuasi harga bahan bakar, intensitas persaingan usaha, kondisi cuaca yang tidak menentu, serta perkembangan regulasi di bidang pelayaran dan lingkungan yang semakin ketat. Faktor-faktor tersebut berpotensi memengaruhi kelancaran operasional dan struktur biaya Perseroan.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa kesiapan operasional dan pengelolaan armada yang berkelanjutan masih menjadi landasan utama Perseroan. Oleh karena itu, strategi Direksi untuk memprioritaskan keandalan armada, efisiensi operasional, serta pengamanan volume muatan melalui kerja sama jangka menengah dan jangka panjang guna mempertahankan stabilitas usaha pada tahun mendatang dinilai telah tepat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menekankan bahwa prinsip kehati-hatian harus tetap menjadi dasar dalam menjalankan usaha. Direksi diharapkan terus memperkuat pengelolaan risiko, meningkatkan kualitas layanan, menjaga kesiapan kapal dan kompetensi awak kapal, serta mempererat koordinasi antara fungsi operasional di laut dan fungsi pendukung di darat agar pelaksanaan usaha dapat berjalan secara aman, efisien, dan produktif.

Dewan Komisaris juga menegaskan pentingnya penciptaan nilai jangka panjang melalui penguatan tata kelola perusahaan dan penerapan prinsip keberlanjutan, termasuk integrasi aspek ESG dalam pengambilan keputusan dan aktivitas operasional. Pendekatan ini dinilai semakin krusial dalam mendukung daya saing Perseroan serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Tata kelola yang kuat merupakan fondasi penting untuk menjaga integritas operasional, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Seluruh organ Perseroan, dari Direksi hingga komite-komite di bawah Dewan Komisaris, telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, termasuk memastikan keandalan laporan keuangan, meningkatkan efektivitas pengendalian internal, dan menjaga kepatuhan.

Outlook on Business Prospects Developed by the Board of Directors

Global economic growth in 2026 is expected to remain moderate, with the International Monetary Fund (IMF) projecting growth of approximately 3.3%. This moderate growth reflects continued uncertainty in global economic and trade conditions.

These conditions will also affect the domestic shipping industry. In addition to shipping demand dynamics, the Company faces external factors such as fuel price volatility, increasing competition, unpredictable weather conditions, and evolving regulatory requirements in shipping and environmental areas. These factors may affect operational continuity and the Company's cost structure.

Amid these challenges, the Board of Commissioners considers operational readiness and sustainable fleet management to be key priorities. It is therefore the right move by the Board of Directors to focus on fleet reliability, operational efficiency, and securing cargo volumes through medium-term to long-term contracts to maintain business stability.

In this context, the Board of Commissioners emphasizes that prudence must remain a core principle. The Board of Directors must continue strengthening risk management, maintaining service quality, ensuring vessel readiness and crew competence, and improving coordination between offshore operations and onshore support functions.

The Board of Commissioners also underscores the importance of long-term value creation through strong governance and the integration of ESG principles into decision-making and operations, which are increasingly critical in maintaining competitiveness and stakeholder trust.

View on Governance Implementation

Strong governance remains a key foundation for maintaining operational integrity, improving decision-making, and supporting long-term sustainability. All governance organs, from the Board of Directors to the committees under the Board of Commissioners, have carried out their roles effectively, ensuring the accuracy of financial statements, improving the effectiveness of internal controls, and maintaining compliance.

Konsistensi kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas fungsi pengendalian internal, peningkatan kualitas pelaporan dan transparansi, serta disiplin penerapan *standard operating procedure* (SOP) di seluruh tingkatan organisasi menjadi prioritas dalam upaya peningkatan tata kelola di tahun 2025.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan tata kelola Perseroan telah mendukung terciptanya kinerja yang berkelanjutan serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dewan Komisaris terus menjalankan perannya secara kolektif dan independen dalam memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas komitmen Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan dalam menjaga kinerja dan kesinambungan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025, serta kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, lembaga keuangan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Dengan fokus pada keandalan layanan, pengelolaan risiko, dan penerapan prinsip keberlanjutan, Dewan Komisaris meyakini Perseroan memiliki landasan yang kuat untuk menjaga stabilitas kinerja, memperkuat daya saing, dan mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Throughout 2025, key governance priorities included maintaining regulatory compliance, strengthening internal controls, improving reporting quality and transparency, and ensuring consistent implementation of standard operating procedures (SOPs) across all levels of the organization.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Company's governance practices have supported sustainable performance and strengthened stakeholder confidence.

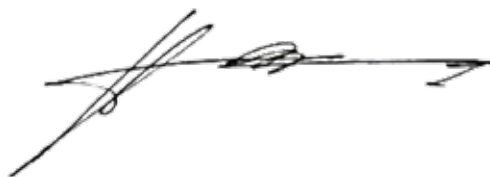
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during 2025. The Board of Commissioners continued to carry out its responsibilities collectively and independently, ensuring that the Company is managed prudently and in the best interests of all stakeholders.

Conclusion

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their commitment to maintaining the Company's performance and business continuity throughout 2025, alongside the shareholders, customers, business partners, financial institutions, and all stakeholders for their continued trust and support. With a continued focus on operational reliability, disciplined risk management, and sustainability, the Board of Commissioners believes that the Company is well-positioned to maintain stability, strengthen competitiveness, and achieve sustainable growth in the years ahead.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



ACHMAD SUTJIPTO

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

ACHMAD SUTJIPTO

**Komisaris Utama dan
Komisaris Independen**
*President Commissioner and
Independent Commissioner*

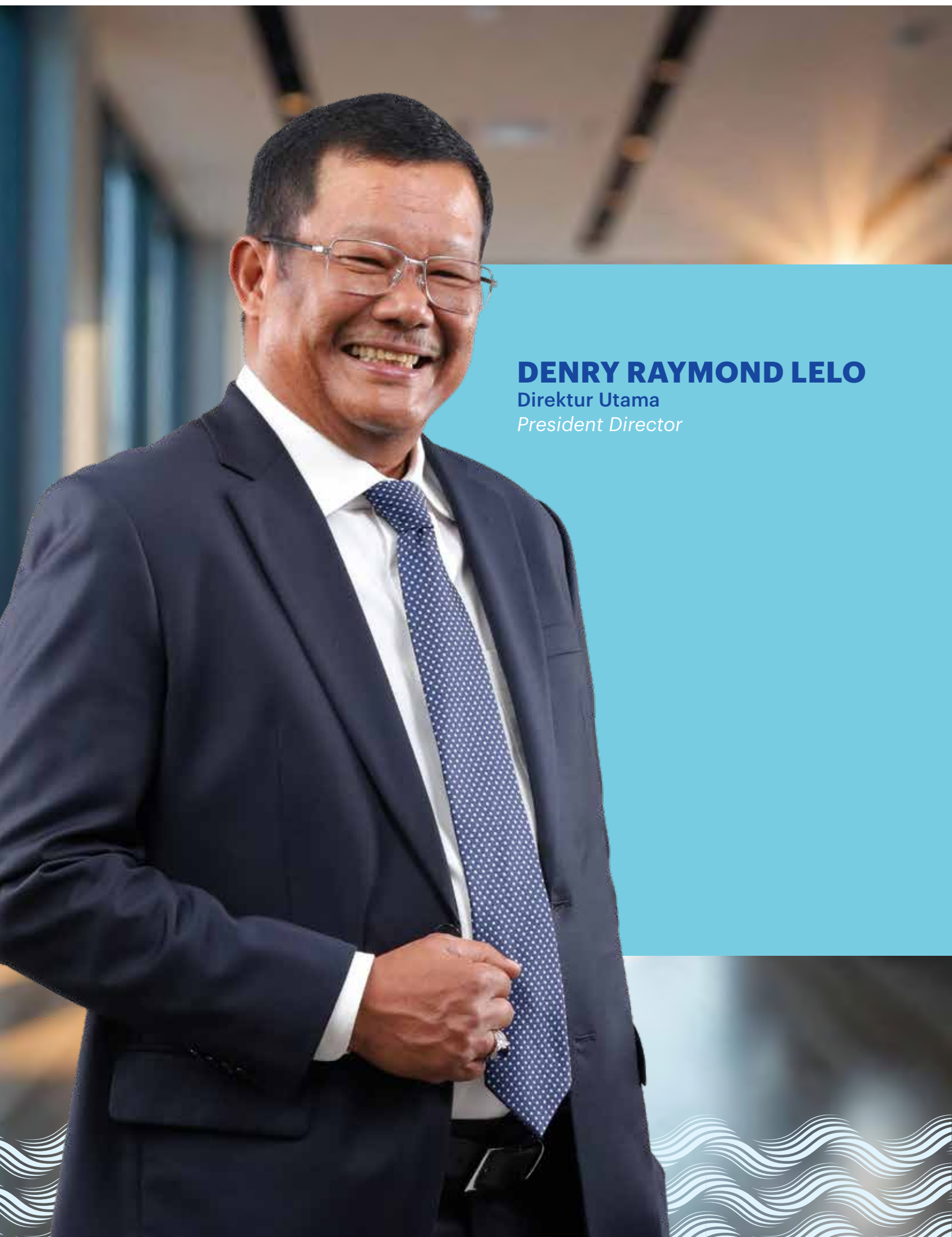




ADITYA PARULIANGUI

Komisaris

Commissioner



DENRY RAYMOND LELO

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang menuntut ketahanan dan disiplin di tengah dinamika global dan perubahan struktural industri. Menghadapi kondisi tersebut, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") secara konsisten menyesuaikan arah strategis serta memperkuat kapabilitas operasional. Pendekatan ini menjadi kunci Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja sekaligus membangun fondasi yang lebih kokoh bagi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Tinjauan Ekonomi dan Industri 2025

Pada tahun 2025, perekonomian global masih mencatatkan pertumbuhan moderat di angka 3,2%. Stagnasi ini dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik, termasuk konflik di Timur Tengah dan Ukraina yang terus memengaruhi stabilitas perdagangan dan rantai pasok. Dalam konteks tersebut, Indonesia menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11%.

Di tingkat industri, sektor pelayaran dan logistik maritim semakin dipengaruhi oleh transisi energi dan kebijakan dekarbonisasi yang mengubah pola permintaan komoditas. Di tengah perubahan ini, target hilirisasi nikel di dalam negeri menciptakan peluang baru seiring dengan pengembangan fasilitas pengolahan dan pemurnian yang mendorong kebutuhan logistik.

Meskipun demikian, volume angkutan di tahun 2025 masih didominasi oleh batu bara. Produksi batu bara nasional sepanjang tahun mencapai sekitar 790 juta ton, melampaui target Pemerintah sebesar 739 juta ton. Stabilitas ini turut ditopang oleh kebijakan seperti *Domestic Market Obligation* (DMO), hilirisasi nikel, serta asas *cabotage*, yang turut menjaga kesinambungan distribusi sekaligus memperkuat peran pelaku usaha nasional.

Di sisi lain, permintaan dari pasar utama seperti Tiongkok dan India tetap signifikan, meskipun dalam jangka menengah berpotensi termoderasi seiring peningkatan kapasitas produksi domestik di negara-negara tersebut. Kondisi ini, ditambah dengan penambahan kapasitas armada dan masuknya pelaku baru, meningkatkan intensitas persaingan dan tekanan terhadap tarif serta margin industri. Oleh karena itu, efisiensi operasional, keandalan layanan, dan disiplin biaya menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 was a period that demanded resilience and discipline amid global dynamics and structural shifts in the industry. In response, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") continued to adjust its strategic direction while strengthening its operational capabilities. With this approach, the Company was able to maintain its performance stability while reinforcing a stronger foundation for long-term sustainability.

2025 Economic and Industry Review

In 2025, the global economy grew moderately at 3.2%, reflecting continued uncertainty driven by geopolitical tensions, including ongoing conflicts in the Middle East and Ukraine, which affected trade stability and supply chains. In this context, Indonesia demonstrated resilience, with economic growth reaching 5.11%.

Meanwhile, the shipping and maritime logistics sector was increasingly shaped by energy transition and decarbonization policies, which are altering commodity demand patterns. At the same time, the government's nickel downstreaming agenda has created new opportunities, supported by the development of processing and refining facilities that are driving logistics demand.

Despite these developments, coal continued to dominate transport volumes in 2025. National coal production reached approximately 790 million tons, exceeding the Government's target of 739 million tons. This stability was supported by policies such as the Domestic Market Obligation (DMO), nickel downstreaming, and the cabotage principle, which have helped sustain distribution and reinforce the role of domestic industry players.

Demand from key markets such as China and India remained significant, although potential moderation over the medium term needs to be monitored as domestic production capacity in these countries increases. At the same time, additional fleet capacity and the entry of new players have intensified competition, placing pressure on tariffs and margins. In this environment, operational efficiency, service reliability, and cost discipline remain critical to maintaining competitiveness.

Kebijakan dan Inisiatif Strategis

Pada tahun 2025, Perseroan tetap memprioritaskan optimalisasi utilisasi armada melalui kombinasi armada milik sendiri dan pihak ketiga guna menjaga fleksibilitas dan efisiensi biaya. Program peremajaan armada, termasuk melalui pembangunan kapal baru, juga terus berjalan. Langkah ini didukung oleh penguatan digitalisasi dalam proses monitoring dan pengendalian operasional untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan layanan.

Di sisi komersial, Perseroan terus memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui kontrak berkelanjutan, sekaligus mulai memperluas diversifikasi komoditas angkutan, termasuk ke nikel dan produk turunan energi seperti bahan bakar nabati (FAME). Sepanjang tahun, Perseroan berhasil mendapatkan dua kontrak baru, yaitu kontrak untuk pengangkutan bijih nikel menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang dan kontrak untuk pengangkutan bijih nikel menggunakan kapal motor *bulk carrier* dengan perusahaan tambang di Sulawesi Tenggara. Kedua kontrak ini berlaku untuk periode lima tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang selama lima tahun.

Semua strategi ini dibarengi dengan pengelolaan risiko yang menekankan peningkatan standar keselamatan, penguatan kompetensi awak kapal, serta kesiapan operasional melalui rencana kontinjensi yang terstruktur dan perlindungan asuransi yang memadai. Perseroan juga terus memperkuat penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), termasuk efisiensi energi dan praktik operasional yang lebih bertanggung jawab.

Perseroan juga terus berusaha memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah operasional Perseroan. Inisiatif yang dijalankan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat, termasuk pemasangan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS), penanaman bibit pohon, serta pembangunan infrastruktur air bersih guna meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber air yang layak. Melalui upaya ini, Perseroan berperan aktif dalam mendukung kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Praktik berkelanjutan tidak hanya diterapkan di dalam internal Perseroan. Dalam pembangunan kapal baru, misalnya, Perseroan bekerja sama dengan beberapa galangan kapal, di mana salah satu di antaranya telah mengadopsi pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan.

Seluruh inisiatif ini dijalankan dengan pendekatan keuangan yang konservatif dan disiplin, dengan menjaga keseimbangan antara ekspansi, tingkat *leverage*, dan likuiditas, serta akselerasi digitalisasi yang mendorong pengambilan keputusan berbasis data.

Strategic Policies and Initiatives

In 2025, the Company continued to prioritize fleet utilization optimization by combining owned and third-party vessels to maintain flexibility and cost efficiency. Fleet rejuvenation, including the construction of new vessels, also continued. These efforts were supported by enhanced digitalization in operational monitoring and control to improve efficiency and service reliability.

On the commercial side, the Company strengthened long-term relationships with customers through ongoing contracts, while expanding cargo diversification, including into nickel and energy derivative products such as biodiesel (FAME). During the year, the Company secured two new contracts, a contract for nickel ore transportation using tugboats and barges and a contract for nickel ore transportation using bulk carriers, with a mining company in Southeast Sulawesi. Both contracts are valid for a five-year period and may subsequently be extended for an additional five years.

These strategies were supported by risk management measures focused on strengthening safety standards, enhancing crew competency, and ensuring operational readiness through structured contingency planning and adequate insurance coverage. The Company also continued to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, including energy efficiency and more responsible operational practices.

The Company also continued to deliver sustainable positive impact to communities in its areas of operations. Initiatives were tailored to local needs and conditions, including the installation of solar-powered public street lighting, tree planting programs, and the development of clean water infrastructure to improve access to safe water sources. Through these efforts, the Company contributes to community well-being while supporting environmental sustainability in its operational areas.

Sustainability practices are applied not only within the Company. In shipbuilding, for example, the Company partners with several shipyards, one of which has utilized solar panels as an alternative and more environmentally friendly energy source.

All of these initiatives are supported by a disciplined and conservative financial approach, maintaining balance between expansion, leverage, and liquidity, alongside accelerated digitalization to support data-driven decision-making.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai elemen kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha. Pengembangan kompetensi dilakukan secara terarah, mencakup aspek teknis, manajerial, serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3) melalui program pelatihan bagi karyawan.

Untuk mendukung kelancaran adaptasi dan pemahaman peran, program *induction* dilakukan sebagai bagian dari proses *onboarding* setiap karyawan baru. Program ini terdiri dari pengenalan perusahaan dan struktur organisasi, pelatihan dasar, serta pendampingan oleh kepala unit kerja terkait.

Program mentoring dan *Management Trainee* (MT) juga terus dikembangkan untuk memastikan kesiapan kepemimpinan di masa depan. Di saat yang sama, budaya pembelajaran diperkuat melalui inisiatif *knowledge sharing* untuk mempercepat transfer pengetahuan dan meningkatkan kapabilitas organisasi. Berbagai inisiatif ini berhasil mendorong peningkatan keterlibatan karyawan dan mendukung efektivitas operasional di tahun 2025.

Pengembangan Teknologi Informasi

Kapabilitas teknologi informasi (TI) terus diperkuat melalui pengembangan TELIS sebagai platform digital internal terpadu. Sistem ini mencakup berbagai fungsi utama, mulai dari operasional armada hingga fungsi pendukung seperti pengadaan, akuntansi, dan perpajakan, sehingga meningkatkan visibilitas dan koordinasi lintas organisasi, termasuk kantor cabang.

Penguatan infrastruktur jaringan dan keamanan siber juga menjadi fokus utama untuk mendukung kebutuhan operasional yang semakin kompleks. Pengembangan aplikasi pendukung, seperti *cost control* dan *fuel consumption monitoring*, turut mendorong efisiensi operasional. Ke depan, Perseroan akan berfokus pada optimalisasi integrasi sistem dan peningkatan skalabilitas infrastruktur.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi

Direksi mengambil peran sentral dalam menetapkan arah strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi secara aktif menetapkan target yang terukur, memastikan implementasi strategi, dan melakukan evaluasi kinerja sebagai bagian dari pemantauan yang berkelanjutan.

Koordinasi lintas fungsi serta sinergi dengan Dewan Komisaris terus diperkuat guna menjaga konsistensi pelaksanaan kebijakan dan memastikan bahwa setiap keputusan strategis selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Human Capital Development

The Company places human capital at the center of its efforts to maintain business sustainability. Competency development is carried out with clear objectives, covering technical, managerial, and occupational health and safety (OHS) aspects, through employee training programs.

To support effective onboarding and role understanding, induction programs are implemented for all new employees. These include company and organizational orientation, basic training, and mentoring by respective unit heads. Mentoring and Management Trainee (MT) programs continue to be developed to strengthen future leadership readiness.

At the same time, a learning culture is reinforced through knowledge-sharing initiatives to accelerate knowledge transfer and enhance organizational capability. These efforts contributed to improved employee engagement and supported operational effectiveness in 2025.

Information Technology Development

The Company continued to strengthen its information technology (IT) capabilities through the development of TELIS as an integrated internal digital platform. The system supports key functions ranging from fleet operations to procurement, accounting, and taxation, improving visibility and coordination across the organization, including branch offices.

Network infrastructure and cybersecurity have also been strengthened to support increasingly complex operational needs. Supporting applications, such as cost control and fuel consumption monitoring systems, have further improved operational efficiency. Going forward, the Company will focus on optimizing system integration and enhancing infrastructure scalability.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

The Board of Directors plays a central role in setting the Company's strategic direction. Throughout 2025, the Directors actively set measurable targets, ensured strategy execution, and conducted ongoing performance evaluations as part of continuous monitoring.

Cross-functional coordination and alignment with the Board of Commissioners were also strengthened to ensure consistent implementation and alignment of strategic decisions with the Company's long-term interests.

Kinerja Perseroan

Di tengah dinamika industri yang menantang, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang positif pada tahun 2025. Laba tahun berjalan tercatat di angka Rp125.488 juta. Meskipun belum memenuhi target laba sebesar Rp285.587 juta yang ditetapkan di awal tahun, angka ini menunjukkan kenaikan signifikan dari Rp89.199 juta di tahun 2024. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas langkah efisiensi dan pengendalian biaya operasional.

Volume angkutan tercatat sebesar 42.556.179 MT, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 42.032.822 MT. Sementara itu, pendapatan usaha relatif stabil pada Rp1.914.284 juta, dibandingkan Rp1.926.145 juta pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini cukup mendekati target, mencapai 80,44% dari target sebesar Rp2.379.893 juta.

Perseroan juga berhasil mencapai target posisi keuangan. Total aset Perseroan meningkat dari Rp3.684.202 juta menjadi Rp3.871.230 juta, melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp3.829.337 juta. Secara keseluruhan, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional, meningkatkan profitabilitas, serta memperkuat posisi keuangan.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan keberlanjutan usaha. Hal ini dilakukan melalui peningkatan fungsi pengawasan, kepatuhan terhadap regulasi, serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal.

Dewan Komisaris, Komite Audit, dan fungsi audit internal terus berperan aktif dalam memastikan efektivitas pengendalian internal. Selain itu, kerangka manajemen risiko terus diperkuat melalui peningkatan kualitas identifikasi, pemantauan, dan pengendalian risiko secara menyeluruh.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola dan manajemen risiko melalui penguatan kebijakan, pengembangan kapabilitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih moderat di kisaran 3,3%. Perekonomian Indonesia diproyeksikan mengalami perlambatan dengan pertumbuhan di kisaran 5%, seiring dengan meningkatnya ketidakpastian perdagangan global serta potensi tekanan energi akibat eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Kondisi ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi industri pelayaran dan logistik maritim.

Company Performance

Amid a challenging industry environment, the Company maintained positive performance in 2025. Profit for the year reached Rp125,488 million. Although this was below the initial target of Rp285,587 million, it represents a significant increase from Rp89,199 million in 2024, reflecting the effectiveness of efficiency measures and cost control.

Transport volume reached 42,556,179 MT, an increase from 42,032,822 MT in the previous year. Revenues remained relatively stable at Rp1,914,284 million, compared to Rp1,926,145 million in 2024, achieving 80.44% of the target of Rp2,379,893 million.

The Company also achieved its financial position targets. Total assets increased from Rp3,684,202 million to Rp3,871,230 million, exceeding the target of Rp3,829,337 million. Overall, the Company maintained operational stability, improved profitability, and strengthened its financial position.

Governance Implementation

The Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for long-term sustainability. This includes enhancing oversight functions, ensuring regulatory compliance, and refining internal policies and procedures.

The Board of Commissioners, Audit Committee, and internal audit function play active roles in ensuring the effectiveness of internal controls. In parallel, the risk management framework is continuously strengthened through improved risk identification, monitoring, and mitigation.

Moving forward, the Company remains committed to further enhancing governance and risk management through policy strengthening, human capital development, and technology utilization.

Business Outlook

Entering 2026, global economic growth is expected to remain moderate at around 3.3%. Indonesia's economy is projected to grow at around 5%, with potential moderation amid increasing global trade uncertainty and potential energy pressures from geopolitical tensions in the Middle East. These conditions present ongoing challenges for the shipping and maritime logistics industry.

Selain itu, Perseroan juga mengantisipasi risiko operasional dari faktor cuaca dan perubahan regulasi. Untuk menjaga kinerja di tengah ketidakpastian, efisiensi operasional, optimalisasi utilisasi armada, serta penerapan pengendalian biaya akan tetap menjadi fondasi utama dalam menjaga daya saing.

Penguatan armada melalui pemeliharaan dan pembangunan kapal baru akan terus dilakukan di tahun 2026. Di saat yang sama, strategi diversifikasi kargo dan pelanggan akan terus diperkuat untuk menjaga stabilitas pendapatan, didukung oleh peningkatan kualitas layanan dan operasional. Manajemen risiko dan pemanfaatan teknologi juga akan ditingkatkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih responsif.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami perubahan dalam susunan Direksi seiring dengan pengunduran diri Bapak Erizal Darwis. Sebagai tindak lanjut, Perseroan telah mengangkat Bapak Anton Ramada Saragih dan Ibu Ir. Sutina sebagai anggota Direksi yang baru guna memperkuat struktur kepemimpinan dan mendukung implementasi strategi Perseroan ke depan.

Penutup

Akhir kata, Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan, serta kepada seluruh manajemen dan karyawan atas dedikasi dalam menjaga kinerja Perseroan di tengah tantangan yang ada. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, lembaga keuangan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan.

Kami meyakini bahwa langkah-langkah strategis yang telah ditempuh menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih kuat untuk menghadapi dinamika ke depan, sekaligus menjaga kesinambungan kinerja dan penciptaan nilai jangka panjang.

The Company also anticipates operational risks related to weather conditions and regulatory changes. To maintain performance amid uncertainty, operational efficiency, fleet utilization optimization, and cost control will remain key priorities in sustaining competitiveness.

Fleet strengthening through maintenance and new vessel construction will continue in 2026. At the same time, cargo and customer diversification strategies will be further reinforced to maintain revenue stability, supported by improvements in service quality and operations. Risk management and technology utilization will also be enhanced to support more responsive decision-making.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, the Company recorded changes in the composition of the Board of Directors following the resignation of Mr. Erizal Darwis. The Company subsequently appointed Mr. Anton Ramada Saragih and Ms. Ir. Sutina as new members of the Board of Directors to strengthen leadership and support future strategy execution.

Conclusion

The Board of Directors extends its appreciation to the Board of Commissioners for its guidance, as well as to management and all employees for their dedication in maintaining the Company's performance amid ongoing challenges. We also express our gratitude to all shareholders, customers, business partners, financial institutions, and stakeholders for their continued trust and support.

We believe that the strategic steps taken have strengthened the Company's position to navigate future dynamics, while sustaining performance and delivering long-term value.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



DENRY RAYMOND LELO

Direktur Utama
President Director

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

ANTON RAMADA SARAGIH

Direktur
Director



BUDIMAN KOSTAMAN

Direktur
Director



**DENRY RAYMOND
LELO**

Direktur Utama
President Director

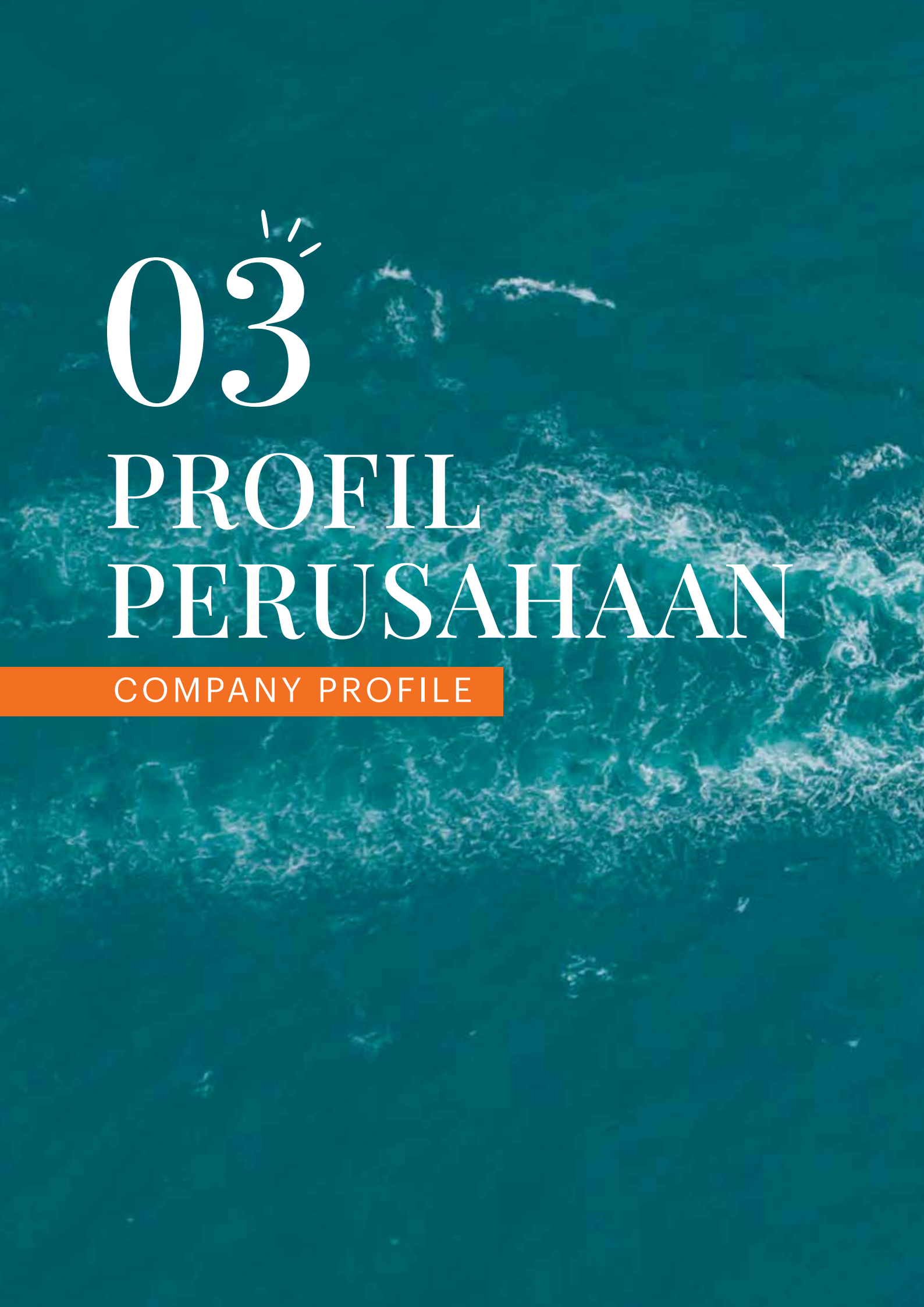
**BINTANG SEPTO
DRESTANTO**

Direktur
Director

IR. SUTINA

Direktur
Director





03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perseroan Company Name	PT Transcoal Pacific Tbk
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Bidang Usaha Business Line	Pelayaran Shipping
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 Januari 2007 January 15, 2007
Kontak Contact Information	Kantor Pusat/Head Office Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Indonesia Telepon/Telephone: +62-21 2994 1389 Faksimile/Facsimile: +62-21 2994 2886 E-mail: info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com Website: www.transcoalpacific.com
Kantor Cabang/Perwakilan Branch/representative Office	Asam Asam Kompleks TEL, Jl A Yani Km 126 (Simpang 3 PLTU), Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia Sangatta P11 & P47 Building EPD KPC Project, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia Bengalon Gedung Kantor CMD PT KPC Lubuktutung, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia Tegal Ruko Dwika, Jl. Brig. Jend. Sudiarto Blok B 14, Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia Kendari Jl. Balai Kota, Kecamatan Mandonga, Kelurahan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia Wolo Ling III Labuang Bajo, Kelurahan Wolo, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Dasar Hukum Pendirian Articles of Association	Akta Pendirian No. 2 tertanggal 15 Januari 2007 yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, berdasarkan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-02175.HT.01.01-TH 2007 tertanggal 5 Maret 2007. Deed of Establishment No. 2 dated January 15, 2007, with approval from the Ministry of Law and Human Rights pursuant to the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7 02175.HT.01.01-TH 2007 dated 5 March 2007.
Layanan Services	Jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel (barang curah lainnya), solar industri, dan minyak kelapa sawit (crude palm oil/CPO), jasa pemindah muatan (transshipment) barang curah, jasa penyewaan Assist Tug, jasa penyediaan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak, serta jasa penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Sea transportation services for coal, nickel (other bulk goods), industrial diesel fuel, and crude palm oil (CPO); bulk transshipment, rental of Assist Tug, provision of floating barge for temporary fuel storage service, as well as mining and excavation support.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000 Satu triliun Rupiah One trillion Rupiah
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp500.000.000.000 Lima ratus miliar Rupiah Five hundred billion Rupiah
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Sari Nusantara Gemilang: 55% PT Karya Permata Insani: 25% Publik/Public: 20%
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	6 Juli 2018 July 6, 2018
Kode Emiten Ticker Code	TCPI
Jumlah SDM per 31 Desember 2025 Workforce as of 31 December 2025	Kantor Office: 94 karyawan employees Laut Sea: 707 karyawan employees

RIWAYAT SINGKAT

COMPANY OVERVIEW

PT Transcoal Pacific Tbk (“Transcoal” atau “Perseroan”) merupakan penyedia layanan transportasi laut dan logistik barang curah. Sejak awal pendiriannya, Perseroan memfokuskan kegiatan usahanya pada pengangkutan komoditas strategis nasional, khususnya batu bara dan bijih nikel.

Berbekal pengalaman operasional yang panjang dan pemahaman mendalam terhadap karakteristik logistik komoditas curah, Transcoal membangun kapabilitas layanan yang terintegrasi dan berorientasi pada keandalan operasional.

Aktivitas Perseroan tersebar di berbagai wilayah strategis Indonesia, termasuk Sangatta dan Bengalon di Kalimantan Timur; Asam Asam di Kalimantan Selatan; Wolo, Pomalaa, Tanjung Merpati, Morosi, dan Morowali di Sulawesi; serta Weda dan Pulau Obi di Maluku Utara.

Untuk mendukung kompleksitas operasional tersebut, Perseroan mengelola armada yang terdiri atas 100 unit *tug*, 90 unit *barge*, 6 unit *mother vessel*, 6 unit *floating crane*, 7 unit *sea truck*, 31 unit alat berat, 46 unit *fender*, serta 2 unit *landing craft transport* (LCT).

Armada ini dikelola melalui kepemilikan langsung oleh Transcoal dan anak perusahaan serta kerja sama sewa dengan mitra pelayaran yang sebagian besar digunakan untuk pengangkutan kargo secara *voyage charter* sehingga Perseroan dapat menyesuaikan kapasitas layanan dengan kebutuhan pelanggan dan dinamika permintaan pasar.

Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 15 Januari 2007, Transcoal menjadi perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tahun 2018.

Dalam perjalanannya, Transcoal terus memperkuat kapasitas operasional dan memperluas jangkauan layanan. Saat ini, Perseroan merupakan pemegang saham mayoritas di PT Sentra Makmur Lines (99%) dan PT Energy Transporter Indonesia (85,5%) melalui PT Kanz Gemilang Utama. Perseroan juga secara konsisten menyesuaikan Anggaran Dasar guna memastikan keselarasan dengan perkembangan regulasi dan arah strategis perusahaan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dituangkan dalam Akta No. 06 tanggal 19 September 2024.

Dengan fondasi operasional yang solid, jaringan layanan yang luas, serta komitmen kuat terhadap keselamatan, efisiensi, dan tata kelola yang telah dibangun selama hampir 20 tahun, Transcoal terus meneguhkan posisinya sebagai mitra logistik maritim yang tepercaya.

PT Transcoal Pacific Tbk (“Transcoal” or the “Company”) is a marine transportation and bulk logistics service provider. Since its establishment, the Company’s core business has been the transport of nationally strategic commodities, particularly coal and nickel ore.

Built on extensive operational experience and a strong understanding of bulk logistics, Transcoal has developed integrated service capabilities that emphasize operational reliability.

The Company’s operations span key strategic regions across Indonesia, including Sangatta and Bengalon in East Kalimantan; Asam Asam in South Kalimantan; Wolo, Pomalaa, Tanjung Merpati, Morosi, and Morowali in Sulawesi; as well as Weda and Obi Island in North Maluku.

To support the scale and complexity of its operations, the Company operates a fleet comprising 100 tugboats, 90 barges, 6 mother vessels, 6 floating cranes, 7 sea trucks, 31 units of heavy equipment, 46 fenders, and 2 landing craft transports (LCT).

This fleet is managed through a combination of direct ownership by Transcoal and its subsidiaries, as well as voyage charter arrangements with shipping partners, allowing the Company to maintain flexibility in aligning capacity with customer requirements and evolving market demand.

Established under Deed of Incorporation No. 2 dated January 15, 2007, Transcoal became a publicly listed company following its Initial Public Offering (IPO) in 2018.

Over time, Transcoal has continued to strengthen its operational capabilities and expand its service coverage. The Company currently holds a majority share in PT Sentra Makmur Lines (99%) and PT Energy Transporter Indonesia (85.5%) through PT Kanz Gemilang Utama. The Company also periodically updates its Articles of Association to remain aligned with regulatory developments and its strategic direction. The latest amendment to the Articles of Association is set out in Deed No. 06 dated September 19, 2024.

Supported by a solid operational foundation, an extensive service network, and a sustained commitment to safety, efficiency, and governance developed over almost 20 years, Transcoal continues to strengthen its position as a trusted maritime logistics partner.

SEJARAH PERUSAHAAN MILESTONE

2007

Pendirian 15 Januari 2007
Established on January 15, 2007

Kontrak transshipment dari Arutmin Indonesia, dikerjakan bersama PT Dharma Gemilang
Secured initial transshipment contract from Arutmin Indonesia, executed in collaboration with PT Dharma Gemilang

2008

Kontrak 10 tahun dari Arutmin Indonesia untuk transshipment batu bara
Secured a 10-year contract by Arutmin Indonesia for coal transshipment services

2010

Kontrak 5 tahun untuk pengangkutan solar industri (high-speed diesel/HSD) dari Petromine Energy Trading
Secured a 5-year contract from Petromine Energy Trading for the transportation of high-speed diesel (HSD)

2011

Kontrak 5 tahun dari Berau Coal untuk pengangkutan batu bara
Secured a 5-year coal transportation contract from Berau Coal

Akuisisi 4 set tug & barge ukuran 300 kaki dan 1 unit oil barge
Acquired 4 sets of 300-foot tug & barge and 1 oil barge

2012

Peningkatan modal dasar dari Rp10 miliar ke Rp300 miliar
Increased authorized capital from Rp10 billion to Rp300 billion

Peningkatan modal disetor dari Rp3 miliar ke Rp109,05 miliar
Increased paid-up capital from Rp3 billion to Rp109.05 billion

Akuisisi 3 set tug & barge ukuran 300 kaki serta 1 unit tug boat
Acquired 3 sets of 300-foot tug & barge and 1 tugboat

2013

Kontrak pengangkutan batu bara dari Jhonlin Marine Trans
Secured a coal transportation contract from Jhonlin Marine Trans

Akuisisi 1 set tug & barge ukuran 300 kaki dan 2 unit oil barge
Acquired 1 set of 300-foot tug & barge and 2 oil barges

2014

Kontrak 5 tahun dari Kaltim Prima Coal untuk pengangkutan batu bara
Secured a 5-year coal transportation contract from Kaltim Prima Coal

2016

Penggunaan MV Ocean Going pertama kali untuk pengangkutan batu bara
First use of MV Ocean Going for coal transportation

2017

Peningkatan modal dasar ke Rp1 triliun
Increased authorized capital to Rp1 trillion

Peningkatan modal disetor ke Rp400 miliar
Increased paid-up capital to Rp400 billion

Akuisisi 1 set tug & barge 300 kaki, 1 Floating Terminal Station, dan 1 tug boat
Acquired 1 set of 300-foot tug & barge, 1 Floating Terminal Station, and 1 tugboat

2018

Resmi menjadi perusahaan terbuka melalui IPO di Bursa Efek Indonesia
Became a publicly listed company through an IPO on the Indonesia Stock Exchange

Akuisisi 99,92% saham PT Kanz Gemilang Utama sehingga menjadi pemegang saham mayoritas PT Sentra Makmur Lines secara tidak langsung (99%) dan PT Energy Transporter Indonesia secara langsung dan tidak langsung (85,5%)
Acquired a 99.92% share in PT Kanz Gemilang Utama, resulting in indirect majority ownership of PT Sentra Makmur Lines (99%) and direct and indirect ownership of PT Energy Transporter Indonesia (85.5%)

2019

Kontrak 2,5 tahun dari Kaltim Prima Coal untuk pengangkutan dan transshipment batu bara
Secured a 2.5-year contract from Kaltim Prima Coal for coal transportation and transshipment services

Kontrak 2 tahun untuk pengangkutan CPO dan 1 tahun untuk solar industri
Secured a 2-year contract for CPO transportation and 1-year contract for HSD transportation

Akuisisi 1 set tug & barge 300 kaki, 1 unit barge, dan 1 unit Mother Vessel melalui anak perusahaan
Acquired 1 set of 300-foot tug & barge, 1 barge, and one mother vessel through a subsidiary

2020

Kontrak perpanjangan 13 bulan dari Kaltim Prima Coal untuk transshipment batu bara
Secured a 13-month contract extension from Kaltim Prima Coal for coal transshipment services

2021

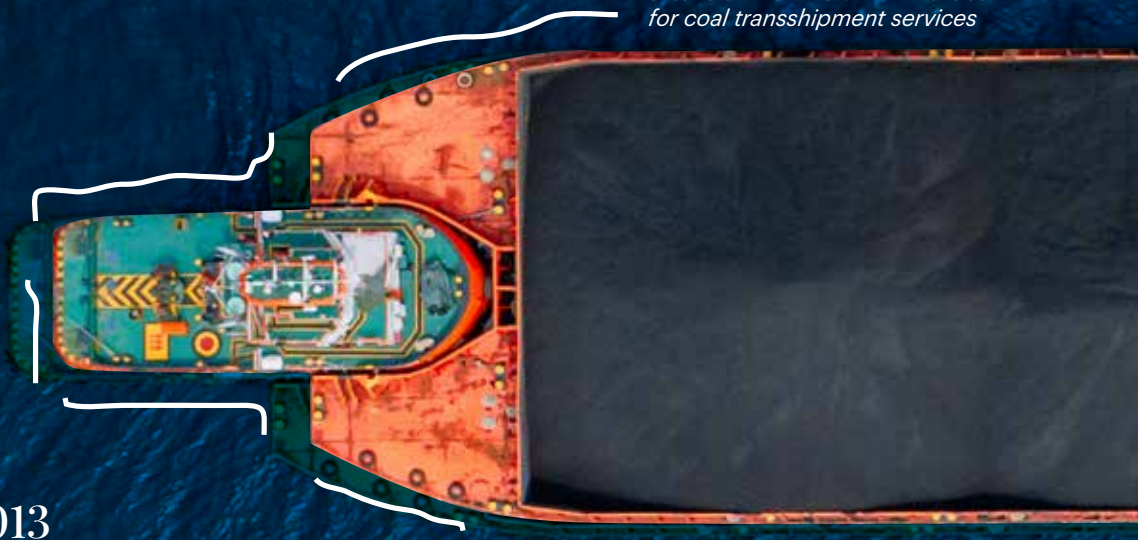
Akuisisi 2 set pusher tug & barge
Acquired 2 sets of pusher tug & barge

Kontrak 2 tahun untuk penyediaan jasa Mooring Man & Oil Spill Response Team
Secured a 2-year contract for Mooring Man & Oil Spill Response Team services

Kontrak 10 tahun dari Arutmin untuk pengangkutan batu bara menggunakan tongkang
Secured a 10-year contract from Arutmin for coal transportation using barges

Kontrak 10 tahun dari Arutmin untuk transshipment batu bara menggunakan floating crane
Secured a 10-year contract from Arutmin for coal transshipment using floating cranes

Kontrak 1 tahun untuk pengangkutan CPO
Secured a 1-year CPO transportation contract



2022

Akuisisi 2 unit pusher tug
Acquired 2 pusher tugs

Kontrak 2 tahun untuk penyediaan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak
Secured a 2-year contract for the provision of floating barges for temporary fuel storage

Kontrak perubahan kedua 2 tahun dengan salah satu perusahaan perdagangan minyak dan gas untuk pengangkutan bahan bakar solar
Secured a 2-year amendment contract with an oil and gas trading company for diesel transportation

Kontrak kerja sama operasi (KSO) 5 tahun untuk penyediaan armada angkutan batu bara
Entered into a 5-year joint operation agreement for the provision of coal transportation fleet

2024

Kontrak 3 tahun dengan salah satu perusahaan tambang batu bara di Kalimantan Timur untuk penyediaan jasa tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak
Secured a 3-year contract with a coal mining company in East Kalimantan for floating fuel barge services

Akuisisi 1 unit mother vessel melalui anak perusahaan dan 2 unit pusher tug
Acquired 1 mother vessel through a subsidiary and 2 pusher tugs

Kontrak 1 tahun dengan perusahaan perdagangan batu bara di Kalimantan untuk pengangkutan batu bara menggunakan mother vessel melalui anak perusahaan
Secured a 1-year contract for coal transportation using a mother vessel through a subsidiary

Kontrak perpanjangan Rental Assist Tug 1 tahun dengan salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Kalimantan Selatan
Secured a 1-year Rental Assist Tug contract extension with one of the largest coal mining companies in South Kalimantan

2025

Akuisisi 1 unit pusher barge
Acquired 1 pusher barge

Akuisisi 1 unit barge melalui anak perusahaan
Acquired 1 barge through a subsidiary

Kontrak 5 tahun dan selanjutnya diperpanjang selama 5 tahun dengan perusahaan tambang bijih nikel di Sulawesi Tenggara untuk pengangkutan bijih nikel menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang
Secured a 5-year contract, extendable for an additional 5 years, with a nickel mining company in Southeast Sulawesi for nickel ore transportation using tugboats and barges

Kontrak 5 tahun dan selanjutnya diperpanjang selama 5 tahun dengan perusahaan tambang bijih nikel di Sulawesi Tenggara untuk pengangkutan bijih nikel menggunakan kapal motor jenis bulk carrier
Secured a 5-year contract, extendable for an additional 5 years, with a nickel mining company in Southeast Sulawesi for nickel ore transportation using bulk carrier vessels

Kontrak perpanjangan Rental Assist Tug 1 tahun dengan salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Kalimantan Selatan
Secured a 1-year Rental Assist Tug contract extension with one of the largest coal mining companies in South Kalimantan

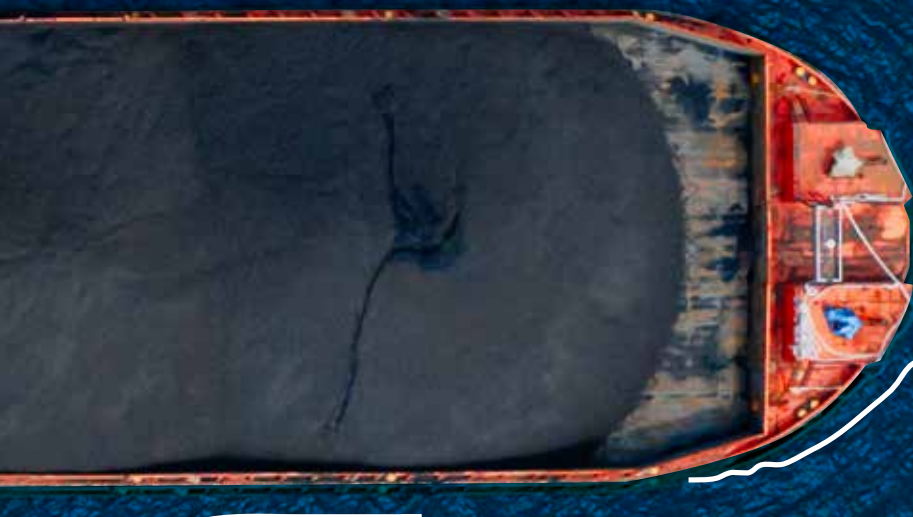
2023

Akuisisi 2 unit floating crane, 3 unit pusher barge, 2 unit pusher tug dan 1 unit tug boat
Acquired 2 floating cranes, 3 pusher barges, 2 pusher tugs, and 1 tugboat

Kontrak 5 tahun dengan salah satu perusahaan pertambangan batu bara terbesar di Kalimantan untuk penyediaan jasa tongkang dan pengapalan batu bara
Secured a 5-year contract with one of the largest coal mining companies in Kalimantan for barge and coal shipping services

Kontrak 1 tahun dengan salah satu perusahaan penyedia terminal tangki untuk penyediaan jasa Mooring Man & Oil Spill Response Team
Secured a 1-year contract with a tank terminal operator for Mooring Man & Oil Spill Response Team services

Kontrak perpanjangan Rental Assist Tug 1 tahun dengan salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Kalimantan Selatan
Secured a 1-year Rental Assist Tug contract extension with one of the largest coal mining companies in South Kalimantan



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION, AND COMPANY VALUES

Perseroan menjalankan usaha berdasarkan visi, misi, dan nilai-nilai yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan terus menyelaraskan prinsip-prinsip ini dengan dinamika industri dan bisnis yang terjadi melalui peninjauan berkala.

The Company operates with a clear set of vision, mission, and core values endorsed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. These principles are periodically reviewed and refined to remain aligned with evolving industry conditions and business priorities.

VISI Vision



Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik kelautan terlengkap dan terbaik di Indonesia: Pemimpin industri dan menjadi mitra pilihan pelanggan di setiap divisi bisnis melalui komitmen, pemenuhan kualitas pengerjaan, dan prinsip bisnis.

To be the best total oceanic energy transporter and logistic service provider in Indonesia: The industry leader and partner of choice in every business division through commitment, quality, and business principles.

MISI Mission



- **Menjadi solusi masalah logistik pelanggan secara berkesinambungan.**

To continuously be a logistics solution provider for customers.

- **Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara profesional bagi kepuasan pelanggan.**

To professionally develop all resources to the satisfaction of the customers.

- **Memberikan komitmen terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.**

To show commitment to all stakeholders by paying attention to the interest of the community and the environment.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Company Values



PROFESIONAL

Professional

Mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

Completing tasks and obligations based on expertise and skills.



EFISIEN DAN EFEKTIF

Efficient and Effective

Melaksanakan pekerjaan dengan sumber daya yang dimiliki secara optimal dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

Optimally carrying out work on time and on target with the resources available.



DISIPLIN

Disciplined

Taat pada seluruh aturan dan prosedur di setiap pekerjaan.

Complying with rules and procedures for each task and job.



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha Perseroan telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar yang terakhir diubah melalui Akta No. 06 tanggal 19 September 2024.

The Company's business activities are aligned with its Articles of Association, most recently amended under Deed No. 06 dated September 19, 2024.

KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum

Usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

MAIN BUSINESS ACTIVITIES

1. Domestic Sea Transportation for General Goods

General goods transportation by sea using ships between domestic ports through scheduled fixed and regular routes (*liners*) or unscheduled and irregular routes (*tramper*). This includes sea transport rental business along with the operator.

2. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus

Usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

2. Domestic Sea Transportation for Specified Goods

Goods transportation using ships specifically designed to transport certain goods, such as the transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG, fish and other such goods. This includes sea transport rental business along with the operator.

3. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum

Usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

3. Overseas Sea Transportation for General Goods

Goods transportation by sea using ships between an Indonesian port and an overseas port through unscheduled fixed and regular routes (*liners*) or unfixed and irregular routes (*tramper*). This includes sea transport rental business along with the operator.

4. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus

Usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau *tramper* antar pelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

4. Overseas Sea Transportation for Specified Goods

International sea transportation for specified goods, such as the transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste materials, including fish and other such goods. Specified sea transportation uses Indonesian-flagged vessels that have been customized to meet the required conditions and requirements for the main business activity and to serve scheduled fixed and regular routes (*liners*) or unfixed and irregular routes (*tramper*). This includes sea transport rental business along with the operator.

5. Angkutan Laut Dalam Negeri *Liner* dan *Tramper* untuk Penumpang

Usaha pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan pelayanan angkutan laut yang dilakukan dengan trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal dan menyebutkan pelabuhan singgah, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk kegiatan kapal penumpang yang dioperasikan perusahaan pemerintah dan swasta lainnya, serta usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

6. Angkutan Laut Luar Negeri *Liner* dan *Tramper* untuk Penumpang

Usaha pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

7. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut

Usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan.

8. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya

Kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal *lighterage*, kegiatan *salvage*/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air, dan lain-lain, termasuk kapal *Floating Production, Storage, and Offloading* (FPSO) dan *Floating Storage and Offloading* (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.

9. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.

5. Domestic *Liner* and *Tramper* Sea Transportation for Passengers

Passenger transportation by sea using ships between domestic ports with sea transportation services through scheduled fixed and regular routes (*liners*) with specified port of call or unscheduled and irregular routes (*tramper*). This includes passenger ships operated by the government and other private entities as well as sea transport rental business along with the operator.

6. Overseas Sea Transportation *Liner* and *Tramper* for Passengers

Passenger transportation by sea using ships between an Indonesian port and an overseas port through scheduled fixed and regular routes (*liners*) or unfixed and irregular routes (*tramper*). This includes sea transport rental business along with the operator.

7. Port Services

Port services related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo and/or containers using ionizing radiation sources (radioactive substances and ionizing radiation generators), shipping and berthing activities, mooring services, pilotage and tug services.

8. Other Water Transportation Support Activities

This group covers navigation activities, sailing and berthing, *lighterage* vessels, *salvage* activities/underwater works, lighthouse activities, waterway locking operations and others, including *Floating Production, Storage, and Offloading* (FPSO) and *Floating Storage and Offloading* (FSO) and other water transportation support services.

9. Other Mining and Excavation Support Activities

This group includes supporting services based on remuneration or contracts, required in the mining activities of main groups 05, 07, and 08, such as exploration services, for example, using traditional methods like taking ore samples and conducting geological observations, pumping and transporting mining products, and drilling and excavation testing services for mining fields or wells.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Reparasi Kapal, Perahu, dan Bangunan Terapung

Jasa reparasi dan perawatan alat angkutan dalam golongan 301, seperti jasa reparasi dan perawatan kapal, perahu, kapal pesiar, kapal atau perahu untuk keperluan rekreasi dan olahraga dan sejenisnya. Termasuk usaha jasa reparasi dan perawatan dan modifikasi bangunan lepas pantai.

2. Aktivitas Pengelolaan Kapal

Jasa pengelolaan kapal di bidang teknis kapal meliputi perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan, pengawakan, pengurusan asuransi dan pengurusan sertifikasi kelautan kapal.

3. Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya

Jasa pembersihan dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya oleh pemerintah dan swasta, seperti dekontaminasi tanah dan air tanah di tempat yang tercemar polusi, baik in situ dan ex situ, menggunakan metode mekanik, kimia atau biologi; dekontaminasi tempat atau pabrik industri, termasuk tempat dan penanaman nuklir; dekontaminasi dan pembersihan air permukaan akibat polusi, contoh karena terkumpulnya polutan atau karena bahan kimia lainnya; pembersihan minyak yang tumpah (*oil spill*) dan polusi lain pada tanah, air permukaan, di samudera dan laut, termasuk pesisir pantai; pengurangan asbes, cat dan bahan-bahan beracun lainnya; kegiatan pengontrol polusi khusus lainnya; dan penyemprotan kuman, dan usaha jasa kebersihan lainnya yang sejenis.

4. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak

Usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai 454.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

1. Repair of Ships, Boats and Floating Structures

Repair and maintenance of class 301 transportation equipment, such as repair and maintenance services for ships, boats, cruise ships, recreational or sporting ships or boats and other such vessels. This includes repair and maintenance service business and offshore structure modification.

2. Ship Management Activities

Technical ship management services including maintenance, docking preparation, spare parts supply, supplies, manning, insurance arrangements and ship marine certification management.

3. Waste Remediation and Management

Waste cleaning and management services by the government and the private sector, soil and groundwater decontamination in polluted areas, both in situ and ex situ, using mechanical, chemical or biological methods; decontamination of industrial areas or factories, including nuclear sites and plants; decontamination and cleaning of surface water from pollution, for example due to accumulation of pollutants or other chemicals; oil spill clean-up and clean-up of other pollution on land, in surface water, in the oceans and seas, including coastal areas; removal of asbestos, paint and other toxic materials; other special pollution control activities; and germ disinfecting, and other similar cleaning services.

4. Fee-based or Contract-based Wholesale Trade

Commission-based agents, intermediaries (brokers), auctions and other wholesalers that trade goods domestically and abroad on behalf of third parties. The activities include commission agents, goods brokers and all other wholesale trades that trade on behalf and in the name of other parties; activities involved in joint sales and purchase or corporate transactions, including on the internet; and agents involved in trading of agricultural raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ore, metal and chemical industries, including fertilizers; food, drinks, and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear and leather goods; timber and building materials; machine, including office and computer machines, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; auction houses' wholesale trading activities; commission agents for radioactive substances and ionizing radiation generators. This includes commodity auction market organizers, but does not include wholesale trading of cars and motorcycles, which is included in groups 451 to 454.

JASA YANG DIHASILKAN

SERVICES PROVIDED

Long Hauling

Angkutan laut ke seluruh penjuru Indonesia menggunakan kapal tongkang berukuran 300-395 kaki.

Floating Terminal Station

Pembongkaran barang curah, termasuk batu bara, dari tongkang ke kapal induk.

Mother Vessel

Pengangkutan kargo jarak jauh dengan kapasitas besar untuk pengiriman ke pelabuhan utama dengan kedalaman tertentu.

Transshipment

Pengangkutan barang curah, termasuk batu bara, dari pelabuhan muat ke kapal induk sebagai titik bongkar.

Oil Barges

Pengangkutan solar industri dan CPO dengan kapasitas hingga 11.500 ton, serta jasa tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak.

Assist Tug

Bantuan proses sandar kapal saat bongkar muat di pelabuhan.

Long Hauling

Marine transportation across Indonesia using barges ranging from 300 to 395 feet in size.

Floating Terminal Station

Handling and transfer of bulk cargo, including coal, from barges to mother vessels.

Mother Vessel

Long-haul transportation of bulk cargo using high-capacity vessels, enabling shipment to deep-water ports

Transshipment

Transfer of bulk cargo, including coal, from loading ports to mother vessels as the designated discharge points.

Oil Barges

Transportation of HSD and CPO with capacities of up to 11,500 tons, including floating barges for temporary fuel storage.

Assist Tug

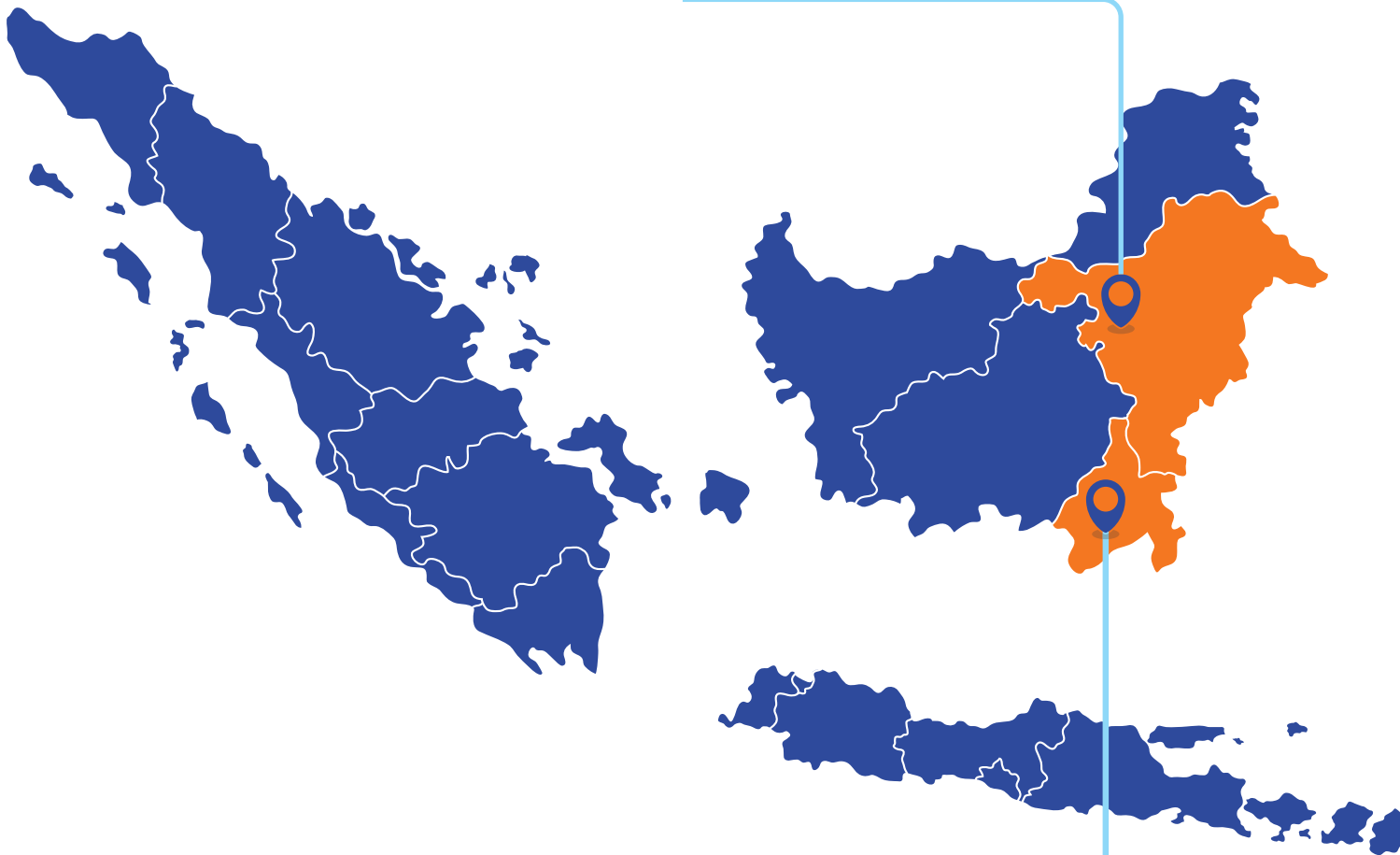
Tug assistance services to support vessel berthing at ports.



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL COVERAGE

02

Sangatta & Bengalon**Kalimantan Timur***East Kalimantan*

01

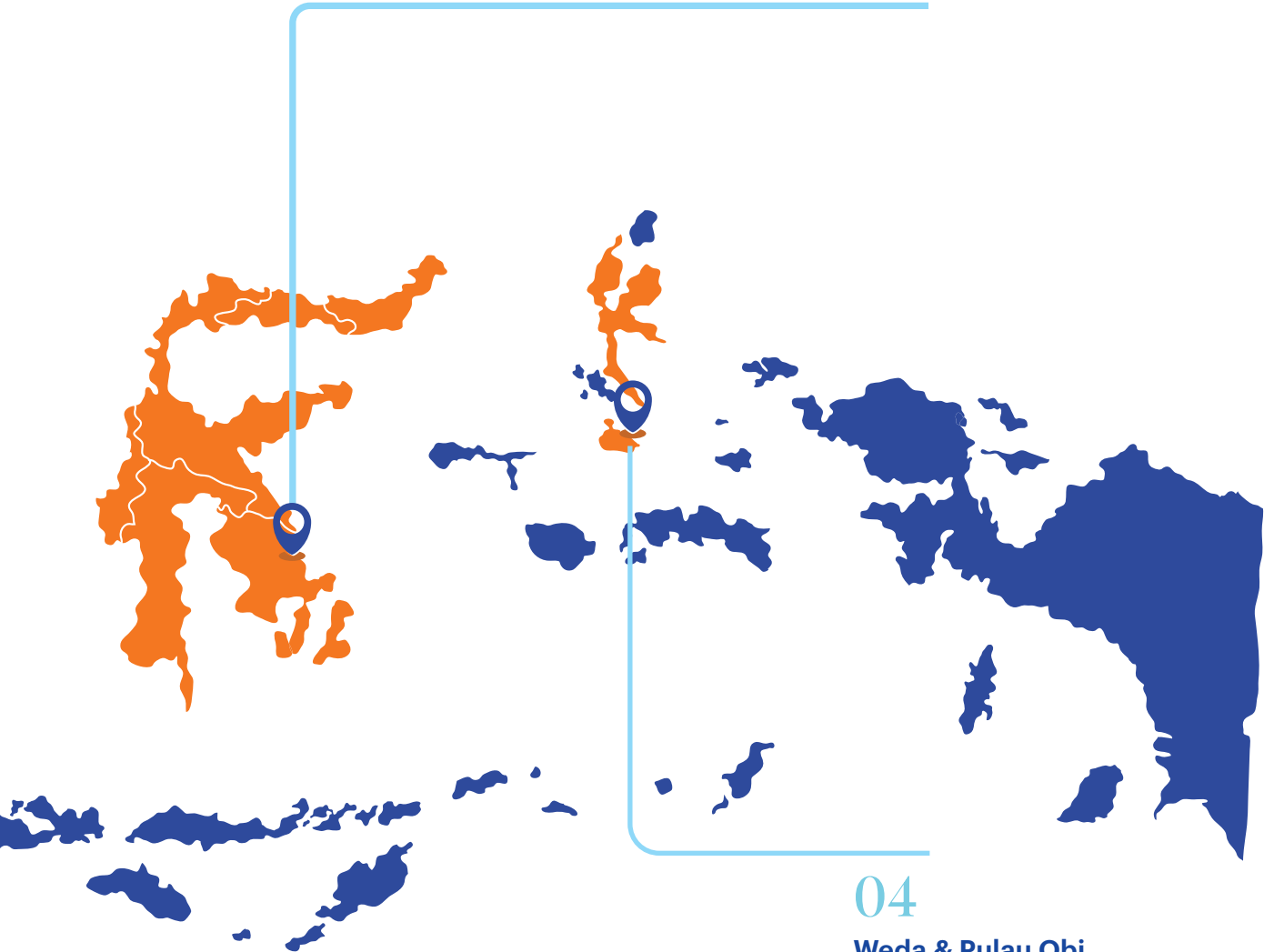
Asam Asam**Kalimantan Selatan***South Kalimantan*

03

Wolo, Pomalaa, Tanjung Merpati,
Morosi & Morowali

Sulawesi

Sulawesi



04

Weda & Pulau Obi

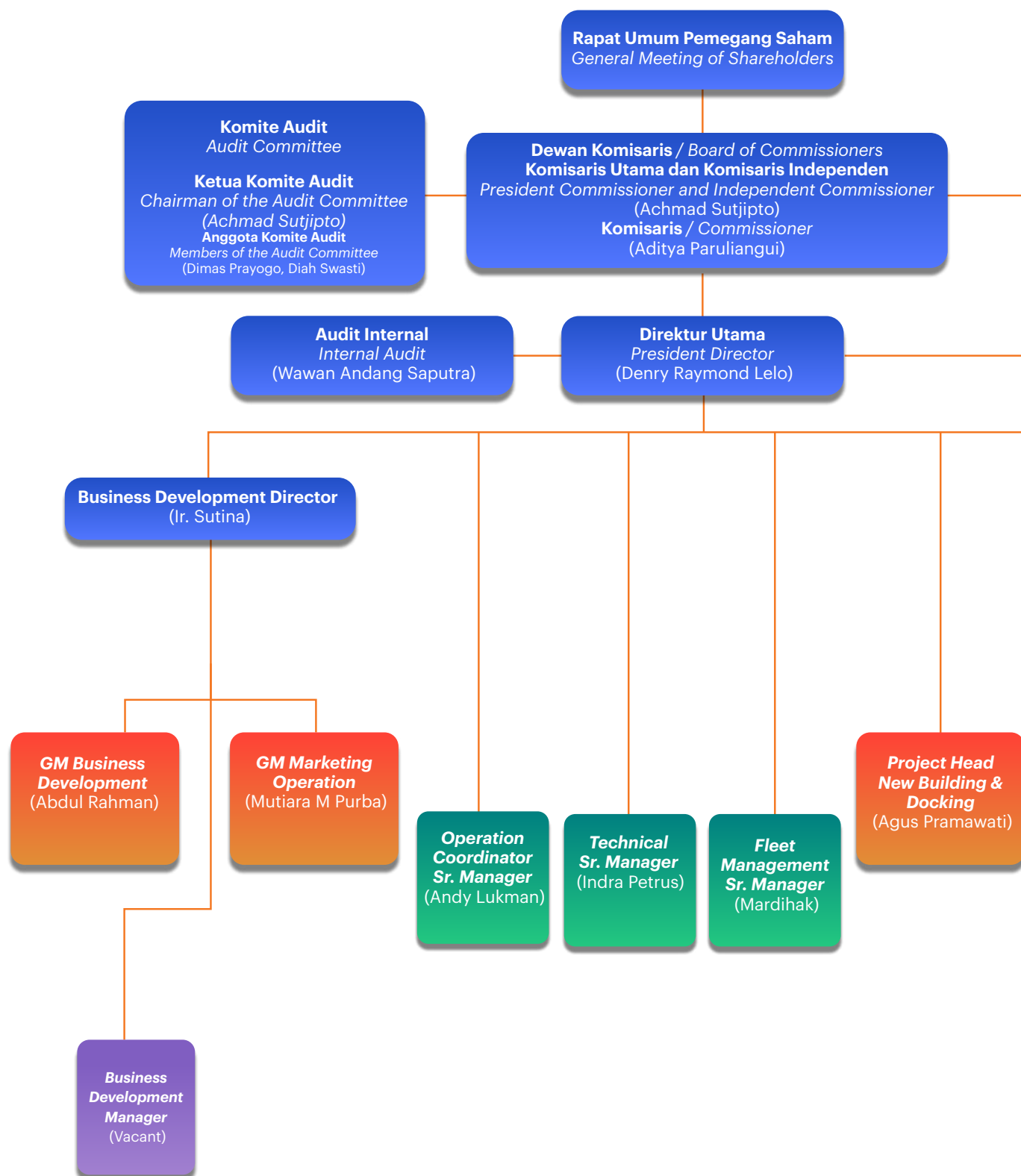
Maluku Utara

North Maluku



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
(Achmad Sutjipto)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Members of the Nomination and Remuneration Committee
(Aditya Paruliangui, Freddi Anshary)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
(Anton Ramada Saragih)

Finance Director
(Bintang S. Drestanto)

General Services Director
(Budiman Kostaman)

Legal Director
(Anton Ramada Saragih)

GM Procurement
(Agus Pramawati)

Finance & Accounting Sr. Manager
(Raymond Savero)

Crewing Sr. Manager
(M. Jauhari)

GM HCD & GA
(Freddi Anshary)

DPA / QHSE Sr. Manager
(Risyal)

Accounting Manager
(Eki Putri)

Tax Manager
(Dinrot DS)

Marine Insurance Manager
(Dicky Oktavian)

IT Jr. Manager
(R. Indarko, Rey Rakatiarna)

Legal Manager
(Hariyadi)

Corporate Secretary Jr. Manager
(Anggi Arinta Kusumadewi)

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP

Transcoal selalu berusaha terlibat langsung dalam diskursus, mengikuti dinamika kebijakan dan regulasi, serta memahami arah transformasi teknologi dan model bisnis yang membentuk masa depan sektor pelayaran melalui keterlibatan di berbagai asosiasi industri.

Tidak hanya membantu Perseroan beradaptasi terhadap perubahan, keanggotaan ini juga memperkuat posisinya sebagai pelaku usaha yang responsif dan relevan di tengah lanskap industri nasional maupun global yang terus berevolusi.

Transcoal merupakan anggota dari asosiasi berikut:

Indonesia National Shipowners Association (INSA)

Sekretariat INSA
Jl. Tanah Abang III No. 10
Jakarta Pusat

Kamar Dagang dan Industri (KADIN)

Indonesian Chamber of Commerce
Jl. HOS. Cokroaminoto No. 122
Menteng
Jakarta Pusat

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Epicentrum Epiwalk, Level 5th Suite A509
Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area
Jakarta Selatan

Transcoal maintains active engagement in industry discourse, closely tracks regulatory developments, and stays attuned to emerging technologies and business models shaping the future of the shipping sector through its participation in key industry associations.

These memberships not only support the Company's ability to anticipate and respond to change but also reinforce its position as a credible and forward-looking participant within an increasingly dynamic national and global industry landscape.

Transcoal is a member of the following associations:

Indonesia National Shipowners Association (INSA)

INSA Sekretariat
Jl. Tanah Abang III No. 10
Central Jakarta

Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)

Jl. HOS. Cokroaminoto No. 122
Menteng
Central Jakarta

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Epicentrum Epiwalk, Level 5th Suite A509
Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area
South Jakarta

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun ini, sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No changes were made to the composition of the Company's Board of Commissioners during the year. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	16 Juni 2023 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Aditya Paruliangui	Komisaris <i>Commissioner</i>	16 Juni 2023 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

Fungsi Komisaris Independen selalu dijalankan dengan tingkat otonomi yang tinggi, bebas dari pengaruh maupun kepentingan pihak mana pun, sehingga pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Perseroan dapat dilakukan secara profesional dan berimbang. Sebagai bagian dari komitmen ini, Achmad Sutjipto, yang mengemban amanah sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018, berasal dari pihak eksternal dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.

The Independent Commissioner performs the role with a high degree of independence, free from any influence or conflicts of interest, ensuring objective and balanced oversight of the Company's policies and performance. In support of this, Achmad Sutjipto, who has served as Independent Commissioner since 2018 pursuant to Deed No. 21 dated March 26, 2018, is an external party with no affiliation with the Company, fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

ACHMAD SUTJIPTO

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Usia/Age:
80 Tahun

Kewarganegaraan/Nationality: Indonesia
Domisili/Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi
Education and Certifications

- Akademi Angkatan Laut (1969)
Naval Academy (1969)
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut pada (1986)
Naval Command and Staff College (1986)
- Lembaga Ketahanan Nasional (1998)
National Resilience Institute (Lemhannas) (1998)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen:
Akta No. 32 tertanggal 16 Juni 2023.
As a Member of the Board of Commissioners: Deed No. 32 dated June 16, 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

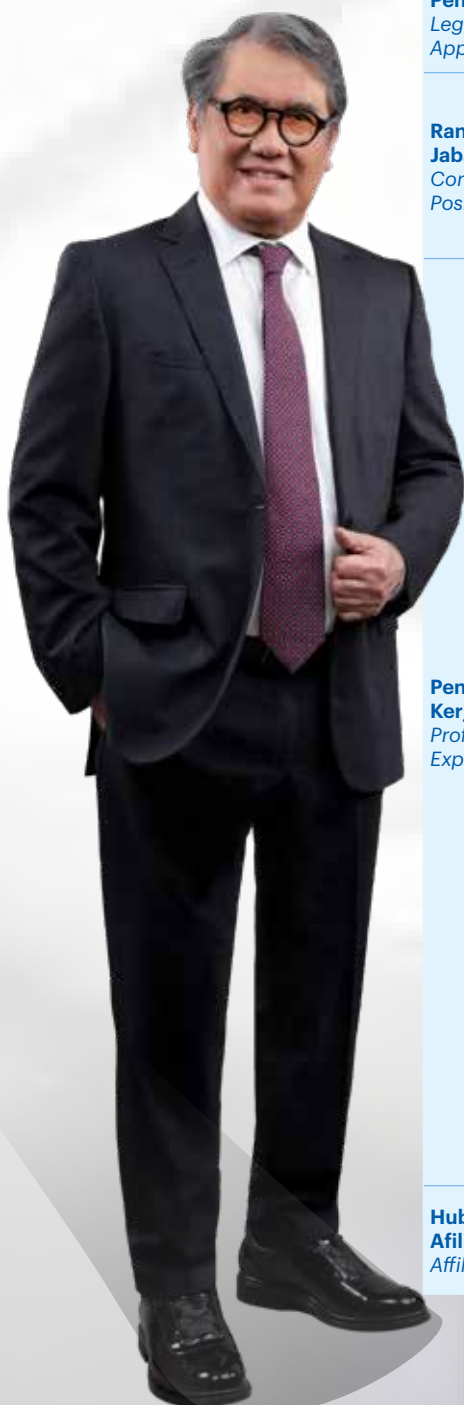
- Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company
- Komisaris Utama di PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (2018-sekarang)
President Commissioner of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (2018-present)
- Wakil Ketua Umum PEBABRI (2017-sekarang)
Vice Chairman of PEBABRI (2017-present)

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- Ketua Perhimpunan Purnawirawan Angkatan Laut (PPAL) (2012-2016)
Chairman of the Indonesian Navy Veterans Association (PPAL) (2012-2016)
- Kepala Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999-2001)
Chief of Staff of the Indonesian Navy (1999-2001)
- Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999)
Vice Chief of Staff of the Indonesian Navy (1999)
- Anggota Dewan Kehormatan Perwira TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999)
Member of the Navy Officer Honorary Council (1999)
- Panglima Armada Barat TNI Angkatan Laut (1996-1998)
Commander of the Western Fleet Command, Indonesian Navy (1996-1998)
- Danjen Akabri TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998)
Commander General of the Indonesian Naval Academy (1998)
- Arsena Kasal TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998)
Budgeting and Planning Assistant to the Chief of Staff (Arsena Kasal) of the Indonesian Navy (1998)
- Kepala Staf Armada Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1995)
Chief of Staff for the Eastern Fleet Command, Indonesian Navy (1995)
- Komandan Satuan Tugas Pengalihan Kapal-kapal Ex-Jerman Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1992-1995)
Commander for the Task Force for Transfer of Ex-East German Navy Vessels at the Indonesian Navy (1992-1995)
- Komandan berbagai jenis Kapal Kombatan TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1989-1991).
Commander of various combat vessels at the Indonesian Navy (1989-1991)
- Lainnya / Other roles:
 - Senior Vice President Asian Rowing Federation (2014-sekarang)
Senior Vice President of Asian Rowing Federation (2014-present)
 - President Asian Rowing Federation (2012-2014)
President of Asian Rowing Federation (2012-2014)
 - Anggota Dewan Pengarah Asian Games 2018 (2015-2017)
Member of Steering Committee of Asian Games 2018 (2015-2017)
 - Ketua Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (2015-2017)
Chairman of the Golden Indonesia Program Implementation Unit (2015-2017)
 - Ketua Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI) (2007-2016)
Chairman of Indonesian Rowing Association (PODSI) (2007-2016)
 - Ketua Program Atlet Andalan Kemenpora (2008-2010)
Chairman of National Elite Athlete Program (Kemenpora) (2008-2010)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, or controlling shareholders.



ADITYA PARULIANGUIKomisaris
Commissioner**Usia/Age:**
29 Tahun**Kewarganegaraan/Nationality:** Indonesia
Domisili/Domicile: Jakarta, Indonesia**Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi**
*Education and Certifications*Sarjana Administrasi Bisnis, konsentrasi Keuangan dan Akunting, Northeastern University (2019)
*Bachelor of Business Administration, majoring in Finance and Accounting, Northeastern University (2019)***Dasar Hukum Pengangkatan**
*Legal Basis of Appointment*Sebagai Anggota Dewan Komisaris: Akta No. 32 tertanggal 16 Juni 2023.
*As a Member of the Board of Commissioners: Deed No. 32 dated June 16, 2023.***Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

- Komisaris PT Trans Energi Logistik (2025-sekarang)
Commissioner of PT Trans Energi Logistik (2025-present)
- Komisaris PT Lana Teknologi Nusantara (2024-sekarang)
Commissioner of PT Lana Teknologi Nusantara (2024-present)
- Direktur PT Subur Maju Makmur (2024-sekarang)
Director of PT Subur Maju Makmur (2024-present)
- Direktur Utama PT Kanz Gemilang Utama (2024-sekarang)
President Director of PT Kanz Gemilang Utama (2024-present)
- Komisaris PT Berkah Global Cipta (2023-sekarang)
Commissioner of PT Berkah Global Cipta (2023-present)
- Komisaris PT Mineral Arya Sejahtera (2022-sekarang)
Commissioner of PT Mineral Arya Sejahtera (2022-present)
- Komisaris PT Energy Transporter Indonesia (2022-sekarang)
Commissioner of PT Energy Transporter Indonesia (2022-present)
- Komisaris PT Berkah Anugerah Niaga Global (2022-sekarang)
Commissioner of PT Berkah Anugerah Niaga Global (2022-present)
- Direktur Utama PT Karya Permata Insani (2022-sekarang)
President Director of PT Karya Permata Insani (2022-present)
- Direktur Utama PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2022-sekarang)
President Director of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2022-present)
- Direktur PT Sari Nusantara Gemilang (2022-sekarang)
Director of PT Sari Nusantara Gemilang (2022-present)
- Komisaris PT Berkah Nusantara Cemerlang (2021-sekarang)
Commissioner of PT Berkah Nusantara Cemerlang (2021-present)
- Komisaris PT Mineral Palu Persada (2021-sekarang)
Commissioner of PT Mineral Palu Persada (2021-present)
- Komisaris PT Berkah Global Mineral (2021-sekarang)
Commissioner of PT Berkah Global Mineral (2021-present)
- Komisaris PT Berkah Niaga Global (2021-sekarang)
Commissioner of PT Berkah Niaga Global (2021-present)
- Direktur Utama PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-sekarang)
President Director of PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-present)
- Direktur PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-sekarang)
Director of PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-present)

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- Direktur PT Trans Energi Logistik (2022-2025)
Director of PT Trans Energi Logistik (2022-2025)
- Komisaris PT Labuha Inter Nusa (2024)
Commissioner of PT Labuha Inter Nusa (2024)
- Direktur PT Labuha Inter Nusa (2022-2024)
Director of PT Labuha Inter Nusa (2022-2024)
- Komisaris PT Adijaya Karya Nusantara (2021-2024)
Commissioner of PT Adijaya Karya Nusantara (2021-2024)
- Komisaris PT Adijaya Karya Makmur (2021-2024)
Commissioner of PT Adijaya Karya Makmur (2021-2024)
- Direktur PT Berkah Sinergi Dunia (2021-2024)
Director of PT Berkah Sinergi Dunia (2021-2024)
- Direktur Perseroan (2021-2023)
Director of the Company (2021-2023)
- Direktur PT Karya Permata Insani (2021-2022)
Director of PT Karya Permata Insani (2021-2022)
- General Manager Business Development Perseroan (2019-2021)
General Manager for Business Development of the Company (2019-2021)

Hubungan Afiliasi
*Affiliation*Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain dan Direksi, namun terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, but is affiliated with the Company's major and controlling shareholders.

KOMPOSISI DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Pada tahun 2025, terjadi perubahan komposisi Direksi dengan pengunduran diri Bapak Erizal Darwis serta pengangkatan Bapak Anton Ramada Saragih dan Ibu Ir. Sutina sebagai Direktur. Perubahan ini dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi serta arah pengembangan strategis Perseroan ke depan dan berlaku efektif pada tanggal 20 Juni 2025. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 menjadi sebagai berikut:

In 2025, the Company changed the composition of its Board of Directors following the resignation of Mr. Erizal Darwis and the appointment of Mr. Anton Ramada Saragih and Ms. Ir. Sutina as Directors. These changes were made in line with the Company's organizational needs and future strategic direction, and became effective on June 20, 2025. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama <i>President Director</i>	16 Juni 2023 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Bintang Septo Drestanto	Direktur <i>Director</i>	16 Juni 2023 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Budiman Kostaman	Direktur <i>Director</i>	16 Juni 2023 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Anton Ramada Saragih	Direktur <i>Director</i>	20 Juni 2025 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 <i>June 20, 2025 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028</i>	Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2025 <i>Deed No. 10 dated June 20, 2025</i>
Ir. Sutina	Direktur <i>Director</i>	20 Juni 2025 hingga penutupan RUPS tahun buku 2028 <i>June 20, 2025 until the conclusion of the GMS for the fiscal year 2028</i>	Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2025 <i>Deed No. 10 dated June 20, 2025</i>

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

DENRY RAYMOND LELO

Direktur Utama
President Director

Usia/Age:
60 Tahun

Kewarganegaraan/Nationality: Indonesia
Domisili/Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan
Sertifikasi
Education and Certifications

Sarjana Akuntansi, Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan
Bachelor's Degree in Accounting from Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Sebagai Anggota Dewan Direksi: Akta No. 32 tertanggal 16 Juni 2023.
As a Member of the Board of Directors: Deed No. 32 dated June 16, 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Utama PT Barito Sarana Terminal (2025-sekarang)
President Director of PT Barito Sarana Terminal (2025-present)
- Komisaris PT Adijaya Karya Solusi (2025-sekarang)
Commissioner of PT Adijaya Karya Solusi (2025-present)
- Komisaris PT Berkah Daya Mandiri (2025-sekarang)
Commissioner of PT Berkah Daya Mandiri (2025-present)
- Direktur Utama PT Sari Samudera Gemilang (2025-sekarang)
President Director of PT Sari Samudera Gemilang (2025-present)
- Direktur Utama PT Labuha Inter Nusa (2025-sekarang)
President Director of PT Labuha Inter Nusa (2025-present)
- Direktur Utama PT Lembata Modern Bahari (2024-sekarang)
President Director of PT Lembata Modern Bahari (2024-present)
- Direktur Utama PT Lestari Langgeng Optima (2024-sekarang)
President Director of PT Lestari Langgeng Optima (2024-present)
- Direktur PT Beriun Barajaya Resources (2024-sekarang)
Director of PT Beriun Barajaya Resources (2024-present)
- Direktur PT Madago Raya Resources (2024-sekarang)
Director of PT Madago Raya Resources (2024-present)
- Direktur PT Manggala Baramulia Resources (2024-sekarang)
Director of PT Manggala Baramulia Resources (2024-present)
- Direktur Utama PT Berkah Mitra Adijaya (2024-sekarang)
President Director of PT Berkah Mitra Adijaya (2024-present)
- Komisaris PT Subur Maju Makmur (2024-sekarang)
Commissioner of PT Subur Maju Makmur (2024-present)
- Komisaris PT Adijaya Karya Nusantara (2024-sekarang)
Commissioner of PT Adijaya Karya Nusantara (2024-present)
- Komisaris PT Kanz Gemilang Utama (2024-sekarang)
Commissioner of PT Kanz Gemilang Utama (2024-present)
- Direktur Utama PT Berkah Global Cipta (2023-sekarang)
President Director of PT Berkah Global Cipta (2023-present)
- Komisaris PT Bumi Laut Biru (2023-sekarang)
Commissioner of PT Bumi Laut Biru (2023-present)
- Komisaris Utama PT Sentra Harum Logistik (2023-sekarang)
President Commissioner of PT Sentra Harum Logistik (2023-present)
- Direktur Utama PT Adijaya Delta Persada (2023-sekarang)
President Director of PT Adijaya Delta Persada (2023-present)
- Direktur Utama PT Macora Tata Minerals (2023-sekarang)
President Director of PT Macora Tata Minerals (2023-present)
- Direktur Utama PT Sentra Makmur Lines (2022-sekarang)
President Director of PT Sentra Makmur Lines (2022-present)
- Direktur Utama PT Trans Energi Logistik (2022-sekarang)
President Director of PT Trans Energi Logistik (2022-present)
- Direktur PT Tambang Raya Nusantara (2022-sekarang)
Director of PT Tambang Raya Nusantara (2022-present)
- Direktur Utama PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-sekarang)
President Director of PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-present)
- Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2021-present)
Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2021-present)
- Direktur Utama PT Berkah Global Mineral (2021-sekarang)
President Director of PT Berkah Global Mineral (2021-present)
- Komisaris PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-sekarang)
Commissioner of PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-present)
- Komisaris Utama PT Berkah Pertambangan Nusantara (2021-sekarang)
President Commissioner of PT Berkah Pertambangan Nusantara (2021-present)
- Komisaris PT Berkah Sinergi Dunia (2021-sekarang)
Commissioner of PT Berkah Sinergi Dunia (2021-present)



Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris PT Karya Permata Insani (2021-sekarang)
Commissioner of PT Karya Permata Insani (2021-present)
- Direktur PT Bahari Maritim Energi (2020-sekarang)
Director of PT Bahari Maritim Energi (2020-present)
- Direktur Utama PT Karya Samudera Insani (2020-sekarang)
President Director of PT Karya Samudera Insani (2020-present)
- Direktur Utama PT Energy Transporter Indonesia (2017-sekarang)
President Director of PT Energy Transporter Indonesia (2017-present)
- Komisaris PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016-sekarang)
Commissioner of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016-present)
- Komisaris PT Berkah Cakrawala Lancar (2016-sekarang)
Commissioner of PT Berkah Cakrawala Lancar (2016-present)
- Komisaris PT Berkah Labuan Jaya (2016-sekarang)
Commissioner of PT Berkah Labuan Jaya (2016-present)

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- Komisaris PT Adijaya Karya Makmur (2021-2025)
Commissioner of PT Adijaya Karya Makmur (2021-2025)
- Direktur Utama PT Adijaya Dharma Lancar (2021-2025)
President Director of PT Adijaya Dharma Lancar (2021-2025)
- Direktur PT Sari Samudera Gemilang (2020-2025)
Director of PT Sari Samudera Gemilang (2020-2025)
- Komisaris PT Pacific Dharma Shipyard (2021-2025)
Commissioner of PT Pacific Dharma Shipyard (2021-2025)
- Komisaris PT Labuha Inter Nusa (2024-2025)
Commissioner of PT Labuha Inter Nusa (2024-2025)
- Direktur PT Berkah Daya Mandiri (2016-2025)
Director of PT Berkah Daya Mandiri (2016-2025)
- Direktur Utama PT Adijaya Karya Nusantara (2021-2024)
President Director of PT Adijaya Karya Nusantara (2021-2024)
- Direktur PT Berkah Global Cipta (2016-2023)
Director of PT Berkah Global Cipta (2016-2023)
- Direktur PT Transcoal Pacific Tbk (2017-2022)
Director of PT Transcoal Pacific Tbk (2017-2022)
- Komisaris Utama PT Adijaya Karya Makmur (2021)
President Commissioner of PT Adijaya Karya Makmur (2021)
- Komisaris PT Berkah Pertambangan Nusantara (2020-2021)
Commissioner of PT Berkah Pertambangan Nusantara (2020-2021)
- Chief Commercial & Marketing Officer Servo Lintas Raya (2014-2016)
Chief Commercial & Marketing Officer of Servo Lintas Raya (2014-2016)
- Operation Director PT Bara Tangguh Internasional (2011-2012)
Operations Director of PT Bara Tangguh Internasional (2011-2012)
- Chief Development Officer Pendopo Energy Batu Bara (2008-2011)
Chief Development Officer of Pendopo Energy Batu Bara (2008-2011)
- Chief Operation Bokormas Wahana Makmur (2005-2010)
Chief Operations Officer of Bokormas Wahana Makmur (2005-2010)
- General Manager Operation Enercorp (2003-2011)
Operations General Manager of Enercorp (2003-2011)
- General Manager PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002-2003)
General Manager of PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002-2003)
- Logistic Manager BHP Transport (1996-2002)
Logistics Manager of BHP Transport (1996-2002)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, or controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

BINTANG SEPTO DRESTANTO

Direktur
Director

Usia/Age:
42 Tahun

Kewarganegaraan/Nationality: Indonesia
Domisili/Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi
Education and Certifications

Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta
Bachelor's Degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Sebagai Anggota Dewan Direksi: Akta No. 32 tertanggal 16 Juni 2023.
As a Member of the Board of Directors: Deed No. 32 dated June 16, 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Utama PT Berkah Labuhan Jaya (2025-sekarang)
President Director of PT Berkah Labuhan Jaya (2025-present)
- Direktur PT Berkah Lautan Energi (2025-sekarang)
Director of PT Berkah Lautan Energi (2025-present)
- Direktur Utama PT Transportasi Lautan Energi (2025-sekarang)
President Director of PT Transportasi Lautan Energi (2025-present)
- Direktur Utama PT Renjani Maritim Transportasi (2025-sekarang)
President Director of PT Renjani Maritim Transportasi (2025-present)
- Direktur PT Sari Samudra Gemilang (2025-sekarang)
Director of PT Sari Samudra Gemilang (2025-present)
- Direktur PT Berkah Daya Mandiri (2025-sekarang)
Director of PT Berkah Daya Mandiri (2025-present)
- Direktur Utama PT Sentra Harum Logistik (2025-sekarang)
President Director of PT Sentra Harum Logistik (2025-present)
- Direktur Utama PT Transcoal Perkasa (2025-sekarang)
President Director of PT Transcoal Perkasa (2025-present)
- Direktur PT Berkah Global Cipta (2023-sekarang)
Director of PT Berkah Global Cipta (2023-present)
- Direktur Utama PT Berkah Cakrawala Lancar (2023-sekarang)
President Director of PT Berkah Cakrawala Lancar (2023-present)
- Direktur Utama PT Metallon Sinergi Minerals (2023-sekarang)
President Director of PT Metallon Sinergi Minerals (2023-present)
- Direktur PT Macora Tata Minerals (2023-sekarang)
Director of PT Macora Tata Minerals (2023-present)
- Direktur PT Karya Samudera Insani (2023-sekarang)
Director of PT Karya Samudera Insani (2023-present)
- Direktur PT Adijaya Delta Persada (2023-sekarang)
Director of PT Adijaya Delta Persada (2023-present)
- Direktur Utama PT Bahari Maritim Energi (2022-sekarang)
President Director of PT Bahari Maritim Energi (2022-present)
- Direktur Utama PT Energi Lautan Kencana (2022-sekarang)
President Director of PT Energi Lautan Kencana (2022-present)
- Direktur PT Kanz Gemilang Utama (2022-sekarang)
Director of PT Kanz Gemilang Utama (2022-present)
- Direktur PT Karya Permata Insani (2022-sekarang)
Director of PT Karya Permata Insani (2022-present)
- Direktur Utama PT Sari Nusantara Gemilang (2022-sekarang)
President Director of PT Sari Nusantara Gemilang (2022-present)
- Direktur PT Trans Energi Logistik (2022-sekarang)
Director of PT Trans Energi Logistik (2022-present)
- Direktur PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2022-sekarang)
Director of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2022-present)
- Direktur PT Adijaya Karya Nusantara (2021-sekarang)
Director of PT Adijaya Karya Nusantara (2021-present)
- Direktur PT Berkah Niaga Global (2021-sekarang)
Director of PT Berkah Niaga Global (2021-present)
- Direktur PT Adijaya Karya Makmur (2021-sekarang)
Director of PT Adijaya Karya Makmur (2021-present)
- Direktur PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-sekarang)
Director of PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-present)
- Direktur PT Berkah Global Mineral (2021-sekarang)
Director of PT Berkah Global Mineral (2021-present)
- Direktur PT Energy Transporter Indonesia (2021-sekarang)
Director of PT Energy Transporter Indonesia (2021-present)
- Direktur PT Mineral Palu Persada (2021-sekarang)
Director of PT Mineral Palu Persada (2021-present)
- Direktur PT Sentra Makmur Lines (2021-sekarang)
Director of PT Sentra Makmur Lines (2021-present)
- Komisaris PT Transcoal Prima Indonesia (2021-sekarang)
Commissioner of PT Transcoal Prima Indonesia (2021-present)



Pengalaman Kerja
Professional Experience

- Direktur PT Transcoal Perkasa (2024-2025)
Director of PT Transcoal Perkasa (2024-2025)
- Direktur PT Transportasi Lautan Energi (2022-2025)
Director of PT Transportasi Lautan Energi (2022-2025)
- Direktur PT Renjani Maritim Transportasi (2021-2025)
Director of PT Renjani Maritim Transportasi (2021-2025)
- Direktur PT Pacific Dharma Shipyard (2021-2025)
Director of PT Pacific Dharma Shipyard (2021-2025)
- Direktur PT Sentra Harum Logistik (2020-2025)
Director of PT Sentra Harum Logistik (2020-2025)
- Komisaris Utama PT Labuha Inter Nusa (2022-2024)
President Commissioner of PT Labuha Inter Nusa (2022-2024)
- General Manager Finance & Accounting PT Energy Transporter Indonesia (2016-2021)
General Manager Finance & Accounting of PT Energy Transporter Indonesia (2016-2021)
- Finance & Accounting PT Energy Transporter Indonesia (2010-2016)
Finance & Accounting at PT Energy Transporter Indonesia (2010-2016)
- Senior Auditor KAP Kosasih & Nurdityaman (2006-2010)
Senior Auditor at KAP Kosasih & Nurdityaman (2006-2010)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major shareholders, or controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

BUDIMAN KOSTAMAN

Direktur

Director

Usia/Age:
71 Tahun

Kewarganegaraan/Nationality: Indonesia
Domisili/Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi
Education and Certifications

Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1980)
Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (1980)
Master of Arts dari Michigan State University, East Lansing USA dengan major Economics (1986)
Master of Arts in Economics from Michigan State University, East Lansing, USA (1986)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Sebagai Anggota Dewan Direksi: Akta No. 32 tertanggal 16 Juni 2023.
As a Member of the Board of Directors: Deed No. 32 dated June 16, 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Utama PT Berkah Benua Energi (2025-sekarang)
President Director of PT Berkah Benua Energi (2025-present)
- Direktur Utama PT Berkah Bahari Nusantara (2025-sekarang)
President Director of PT Berkah Bahari Nusantara (2025-present)
- Direktur Utama PT Transcoal Prima Indonesia (2025-sekarang)
President Director of PT Transcoal Prima Indonesia (2025-present)
- Direktur PT Berkah Labuhan Jaya (2025-sekarang)
Director of PT Berkah Labuhan Jaya (2025-present)
- Direktur Utama PT Berkah Lautan Energi (2022-sekarang)
President Director of PT Berkah Lautan Energi (2022-present)
- Direktur Utama PT Energy Gemilang Kencana (2022-sekarang)
President Director of PT Energy Gemilang Kencana (2022-present)
- Direktur PT Trans Energi Logistik (2022-sekarang)
Director of PT Trans Energi Logistik (2022-present)

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- Direktur PT Berkah Bahari Nusantara (2022-2025)
Director of PT Berkah Bahari Nusantara (2022-2025)
- Vice President PT Energy Transporter Indonesia (2017-2022)
Vice President of PT Energy Transporter Indonesia (2017-2022)
- Komisaris PT Transcoal Pacific (2015-2017)
Commissioner of PT Transcoal Pacific (2015-2017)
- Peneliti Utama Senior Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, Jakarta (2010-2012)
Senior Researcher at Center for Education and Central Banking Studies (PPSK), Bank Indonesia, Jakarta (2010-2012)
- Kepala Perwakilan Bank Indonesia London (2007-2010)
Head of Bank Indonesia Representative Office in London (2007-2010)
- Direktur Direktorat Sumber Daya Manusia Bank Indonesia (2004-2007)
Director of Human Resources Directorate at Bank Indonesia (2004-2007)
- Direktur Direktorat Pengedaran Uang Bank Indonesia (2002-2004)
Director of Currency Management Directorate at Bank Indonesia (2002-2004)
- Deputi Direktur Direktorat Pengawasan Bank Indonesia (1999-2002)
Deputy Director of Banking Supervision Directorate at Bank Indonesia (1999-2002)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major shareholders, or controlling shareholders.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

ANTON RAMADA SARAGIH

Direktur
Director

Usia/Age:
52 Tahun

Kewarganegaraan/Nationality: Indonesia
Domisili/Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi
Education and Certifications

Sarjana Ilmu Hukum, Universitas Lampung (1996)
Bachelor's Degree in Law from Universitas Lampung (1996)
Magister Ilmu Hukum di bidang Hukum Bisnis, Universitas Indonesia (2019)
Master's Degree in Law (Business Law) from Universitas Indonesia (2019)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Sebagai Anggota Dewan Direksi: Akta No. 10 tertanggal 20 Juni 2025.
As a Member of the Board of Directors: Deed No. 10 dated June 20, 2025.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur PT Renjani Maritim Transportasi (2025-sekarang)
Director of PT Renjani Maritim Transportasi (2025-present)
- Direktur PT Transportasi Lautan Energi (2025-sekarang)
Director of PT Transportasi Lautan Energi (2025-present)
- Direktur PT Trans Energi Logistik (2025-sekarang)
Director of PT Trans Energi Logistik (2025-present)
- Direktur PT Kanz Gemilang Utama (2025-sekarang)
Director of PT Kanz Gemilang Utama (2025-present)
- Direktur PT Energi Lautan Kencana (2025-sekarang)
Director of PT Energi Lautan Kencana (2025-present)
- Direktur PT Energy Gemilang Kencana (2025-sekarang)
Director of PT Energy Gemilang Kencana (2025-present)
- Direktur PT Transcoal Perkasa (2025-sekarang)
Director of PT Transcoal Perkasa (2025-present)
- Direktur PT Transcoal Prima Indonesia (2025-sekarang)
Director of PT Transcoal Prima Indonesia (2025-present)
- Direktur PT Berkah Cakrawala Lancar (2025-sekarang)
Director of PT Berkah Cakrawala Lancar (2025-present)
- Direktur PT Berkah Bahari Nusantara (2025-sekarang)
Director of PT Berkah Bahari Nusantara (2025-present)
- Direktur PT Berkah Benua Energi (2025-sekarang)
Director of PT Berkah Benua Energi (2025-present)
- Direktur PT Sentra Harum Logistik (2025-sekarang)
Director of PT Sentra Harum Logistik (2025-present)
- Komisaris PT Adijaya Karya Solusi (2025-sekarang)
Commissioner of PT Adijaya Karya Solusi (2025-present)
- Direktur PT Metallon Sinergi Minerals (2023-sekarang)
Director of PT Metallon Sinergi Minerals (2023-present)
- Direktur PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-sekarang)
Director of PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-present)
- Direktur PT Adijaya Karya Nusantara (2021-sekarang)
Director of PT Adijaya Karya Nusantara (2021-present)
- Direktur PT Berkah Pertambangan Nusantara (2020-sekarang)
Director of PT Berkah Pertambangan Nusantara (2020-present)
- Sekretaris Perusahaan PT Transcoal Pacific Tbk (2018-sekarang)
Corporate Secretary of PT Transcoal Pacific Tbk (2018-present)

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- Legal General Manager Perseroan (2018-2025)
Legal General Manager of the Company (2018-2025)
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Indo Straits Tbk (2013-2017)
Director and Corporate Secretary of PT Indo Straits Tbk (2013-2017)
- Legal Manager PT Kaltim Parna Industri (2001-2013)
Legal Manager of PT Kaltim Parna Industri (2001-2013)
- Associate Lawyer Maraja & Partners (1999-2001)
Associate Lawyer at Maraja & Partners (1999-2001)
- Associate Consultant PT Binajasa Sumber Sarana (1997-1999)
Associate Consultant at PT Binajasa Sumber Sarana (1997-1999)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major shareholders, or controlling shareholders.



IR. SUTINA

Direktur

Director

Usia/Age:
55 Tahun**Kewarganegaraan/Nationality:** Indonesia
Domisili/Domicile: Jakarta, Indonesia**Riwayat Pendidikan dan
Sertifikasi**
*Education and Certifications*Sarjana Teknik, Universitas Kristen Indonesia (1991)
*Bachelor's Degree in Engineering from Universitas Kristen Indonesia (1991)***Dasar Hukum Pengangkatan**
*Legal Basis of Appointment*Sebagai Anggota Dewan Direksi: Akta No. 10 tertanggal 20 Juni 2025.
*As a Member of the Board of Directors: Deed No. 10 dated June 20, 2025.***Rangkap Jabatan**
*Concurrent Positions*Direktur PT Trans Energi Logistik (2025-sekarang)
*Director of PT Trans Energi Logistik (2025-present)***Pengalaman Kerja**
Professional Experience

- Direktur Utama PT Pelayaran Straits Perdana (2009-2025)
President Director of PT Pelayaran Straits Perdana (2009-2025)
- Direktur Operasional dan Business Development PT Indo Straits Tbk (2007-2025)
Director of Operations and Business Development of PT Indo Straits Tbk (2007-2025)
- Manager Lapangan PT Indo Straits Tbk (1995-2007)
Field Manager of PT Indo Straits Tbk (1995-2007)
- Manager Teknis dan Operasional PT Karya Bayu Abadi (1994-1995)
Technical and Operations Manager at PT Karya Bayu Abadi (1994-1995)
- Asisten Manager Operasional dan Konstruksi PT Tata Mulia/ PT Total Bangun Persada (1991-1994)
Assistant Manager of Operations and Construction at PT Tata Mulia/ PT Total Bangun Persada (1991-1994)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major shareholders, or controlling shareholders.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

ERIZAL DARWIS*

Direktur
Director

Usia/Age:
64 Tahun

Kewarganegaraan/Nationality: Indonesia
Domisili/Domicile: Tangerang, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi
Education and Certifications

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Indonesia
Bachelor's Degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi PPM, Jakarta
Master's Degree in Management from Sekolah Tinggi PPM, Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Sebagai Anggota Dewan Direksi: Akta No. 32 tertanggal 16 Juni 2023.
As a Member of the Board of Directors: Deed No. 32 dated June 16, 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Utama PT Berkah Bahari Nusantara (2022-2025)
President Director of PT Berkah Bahari Nusantara (2022-2025)
- Direktur Utama PT Berkah Benua Energi (2022-2025)
President Director of PT Berkah Benua Energi (2022-2025)
- Direktur PT Energy Gemilang Kencana (2022-2025)
Director of PT Energy Gemilang Kencana (2022-2025)
- Direktur PT Berkah Lautan Energi (2022-2025)
Director of PT Berkah Lautan Energi (2022-2025)
- Direktur PT Trans Energi Logistik (2022-2025)
Director of PT Trans Energi Logistik (2022-2025)
- Direktur Utama PT Renjani Maritim Transportasi (2021-2025)
President Director of PT Renjani Maritim Transportasi (2021-2025)
- Direktur PT Transcoal Prima Indonesia (2021-2025)
Director of PT Transcoal Prima Indonesia (2021-2025)
- Direktur Utama PT Sentra Harum Logistik (2020-2025)
President Director of PT Sentra Harum Logistik (2020-2025)
- Direktur PT Energi Lautan Kencana (2020-2025)
Director of PT Energi Lautan Kencana (2020-2025)
- Direktur Utama PT Sari Samudera Gemilang (2020-2025)
President Director of PT Sari Samudera Gemilang (2020-2025)
- Direktur Utama PT Transportasi Lautan Energi (2020-2025)
President Director of PT Transportasi Lautan Energi (2020-2025)

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- Direktur PT Kanz Gemilang Utama (2024-2025)
Director of PT Kanz Gemilang Utama (2024-2025)
- Direktur Utama PT Transcoal Perkasa (2024-2025)
President Director of PT Transcoal Perkasa (2024-2025)
- Direktur Utama PT Bumi Laut Biru (2023-2025)
President Director of PT Bumi Laut Biru (2023-2025)
- Direktur PT Berkah Cakrawala Lancar (2023-2025)
Director of PT Berkah Cakrawala Lancar (2023-2025)
- Direktur Utama PT Kanz Gemilang Utama (2022-2024)
President Director of PT Kanz Gemilang Utama (2022-2024)
- Direktur PT Karya Samudera Insani (2020-2023)
Director of PT Karya Samudera Insani (2020-2023)
- Direktur Independen PT Transcoal Pacific Tbk (2018-2019)
Independent Director of PT Transcoal Pacific Tbk (2018-2019)
- Direktur Utama PT PANN Pembiayaan Maritim (2017-2018)
President Director of PT PANN Pembiayaan Maritim (2017-2018)
- Direktur PT Lumoso Pratama Line (2014-2017)
Director of PT Lumoso Pratama Line (2014-2017)
- Executive Vice President PT Tanto Intim Line (2014-2017)
Executive Vice President of PT Tanto Intim Line (2014-2017)
- Direktur Operasi dan Sumber Daya Manusia PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013-2014)
Director of Operations and Human Resources of PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013-2014)
- Direktur PT Bumi Lautan Abadi (2007-2012)
Director of PT Bumi Lautan Abadi (2007-2012)



Pengalaman Kerja
Professional Experience

- General Manager PT Samudera Shipping Services (2006-2007)
General Manager of PT Samudera Shipping Services (2006-2007)
- General Manager PT Panurjwan (2003-2007)
General Manager of PT Panurjwan (2003-2007)
- Kepala Biro Pengembangan Usaha Samudera Indonesia Group (2001-2003)
Head of Business Development Bureau of Samudera Indonesia Group (2001-2003)
- General Manager PT Masaji Tatanan Container (1997-2000)
General Manager of PT Masaji Tatanan Container (1997-2000)
- Pimpinan Cabang Surabaya PT Masaji Tatanan Container (1996-1997)
Branch Head of Surabaya of PT Masaji Tatanan Container (1996-1997)
- Manajer Operasi PT Masaji Tatanan Container (1992-1995)
Operations Manager of PT Masaji Tatanan Container (1992-1995)
- Manajer Operasi PT Masaji Prayasa Cargo (1990-1992)
Operations Manager of PT Masaji Prayasa Cargo (1990-1992)
- Kepala Bagian Teknik PT Waskita Kajima (1987-1990)
Head of Engineering Department of PT Waskita Kajima (1987-1990)
- Staf Teknikal PT Batu Putih Jaya (1984-1987)
Technical Staff of PT Batu Putih Jaya (1984-1987)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major shareholders, or controlling shareholders.

*Erizal Darwis tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan per tanggal 20 Juni 2025.
Erizal Darwis no longer serves as Director of the Company as of June 20, 2025.

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEES COMPOSITION

Perseroan secara konsisten menjaga struktur SDM yang berimbang untuk memastikan produktivitas dan efisiensi, baik pada fungsi operasional di lapangan maupun fungsi pendukung di kantor.

Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berimbang diyakini memperkaya perspektif, keahlian, dan sudut pandang, yang pada akhirnya memperkuat kualitas pengambilan keputusan dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Hingga akhir tahun 2025, Transcoal didukung oleh 94 karyawan darat dan 707 karyawan laut, yang bersama-sama menjadi penggerak utama keberhasilan operasional Perseroan.

The Company maintains a balanced workforce structure to support productivity and operational efficiency across both field operations and office-based functions.

This balanced composition brings together diverse perspectives, capabilities, and mindsets, enhancing the quality of decision-making and overall organizational performance.

As of the end of 2025, Transcoal employed 94 land-based staff and 707 seafaring personnel, who collectively underpin the Company's operational success.

Berdasarkan Gender

By Gender



	2025	2024	2023
Laki-Laki Male	79	72	75
Perempuan Female	15	13	9
TOTAL	94	85	84

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Education

Jenjang Pendidikan Education	2025	2024	2023
Pascasarjana/Master's Degree	2	3	2
Sarjana/Bachelor's Degree	47	37	31
D4/Level 4 Diploma	3	3	5
D3/Level 3 Diploma	7	5	8
SMA atau Sederajat /High School or Equivalent	15	16	26
SMP/Middle School	1	1	2
SD/Elementary School	1	3	2
ANT I/Deck Officer Class I	1	1	0
ANT II/Deck Officer Class II	5	5	2
ANT III/Deck Officer Class III	10	10	6
ATT I	2	1	-
TOTAL	94	85	84

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan By Employment Status



	2025	2024	2023
Tetap <i>Permanent</i>	84	81	76
Kontrak <i>Contract</i>	10	4	8
TOTAL	94	85	84

Berdasarkan Jabatan By Grading



	2025	2024	2023
Eksekutif <i>Executive</i>	3	5	4
Manajer Madya <i>Middle Management</i>	55	23	22
Pelaksana <i>Operator</i>	36	57	58
TOTAL	94	85	84

Berdasarkan Usia By Age



	2025	2024	2023
Di atas 50 <i>Over 50</i>	5	4	4
41-50	33	33	34
31-40	37	36	33
Di bawah 30 <i>Under 30</i>	19	12	13
TOTAL	94	85	84

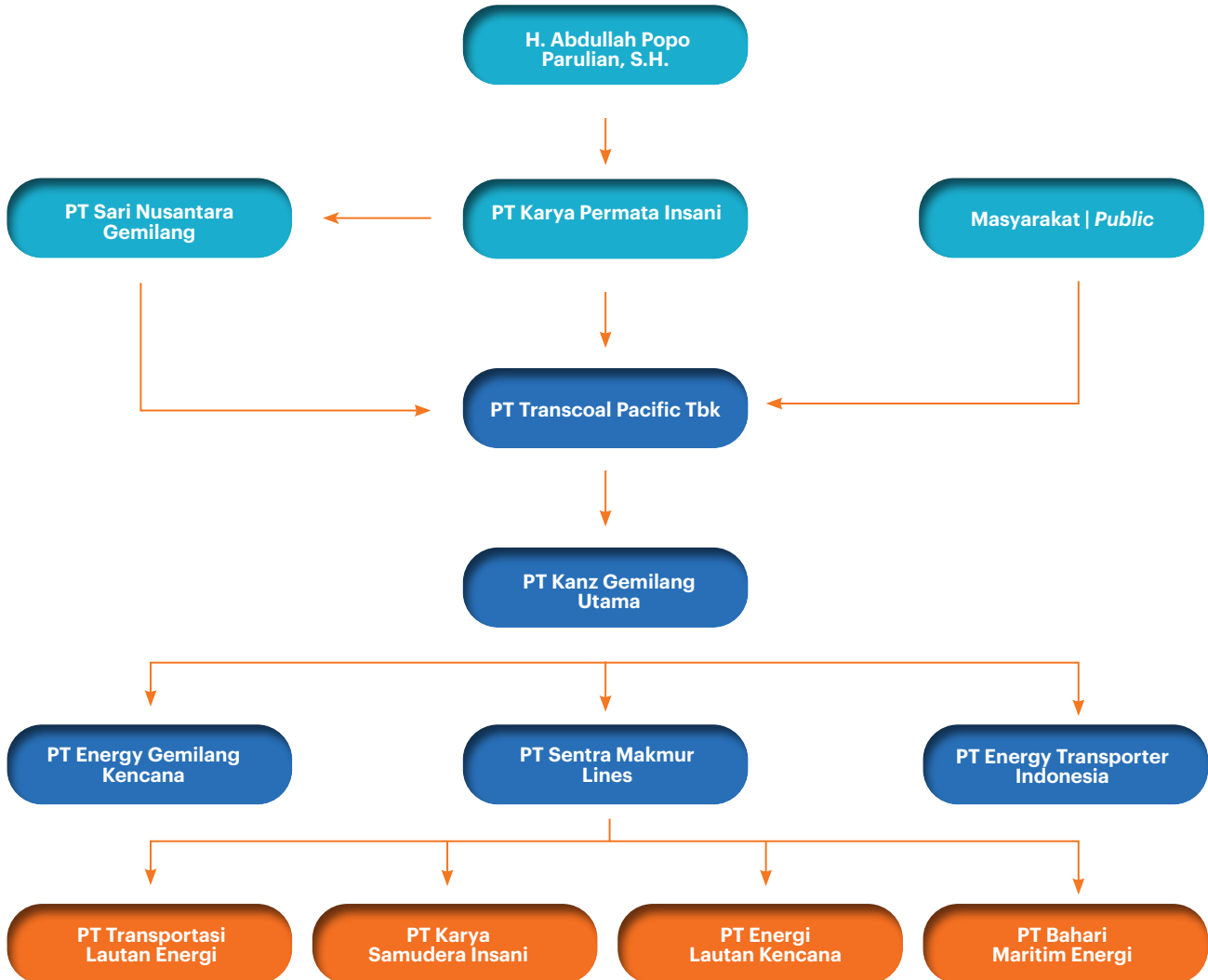
Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL) At-Sea Employees Composition (Contract/On-site)



	2025	2024	2023
	707	780	694

KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP





IMO 9420291
QUEEN ALIYAH
JAKARTA

Pemegang Saham Lebih dari 5% Shareholders with Over 5% Shareholding

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-Up Capital</i>		
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994 saham/shares	55%
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006 saham/shares	25%

Pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih tidak mengalami perubahan pada awal dan akhir tahun buku.
No change occurred to the composition of shareholders with 5% shareholding or more between the beginning and the end of the financial year.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Jenis Kepemilikan Ownership
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	0	0%	-
Aditya Paruliangui	Komisaris <i>Commissioner</i>	200.000.000 saham/shares	4%	Tidak Langsung <i>Indirect</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0%	-
Bintang Septo Drestanto	Direktur <i>Director</i>	0	0%	-
Budiman Kostaman	Direktur <i>Director</i>	0	0%	-
Anton Ramada Saragih	Direktur <i>Director</i>	0	0%	-
Ir. Sutina	Direktur <i>Director</i>	0	0%	-
Erizal Darwis*	Direktur <i>Director</i>	0	0%	-

*Erizal Darwis tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan per tanggal 20 Juni 2025.
Erizal Darwis ended his tenure as a Director of the Company on June 20, 2025.

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan pada awal dan akhir tahun buku.
No change occurred to the share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors between the beginning and the end of the financial year.

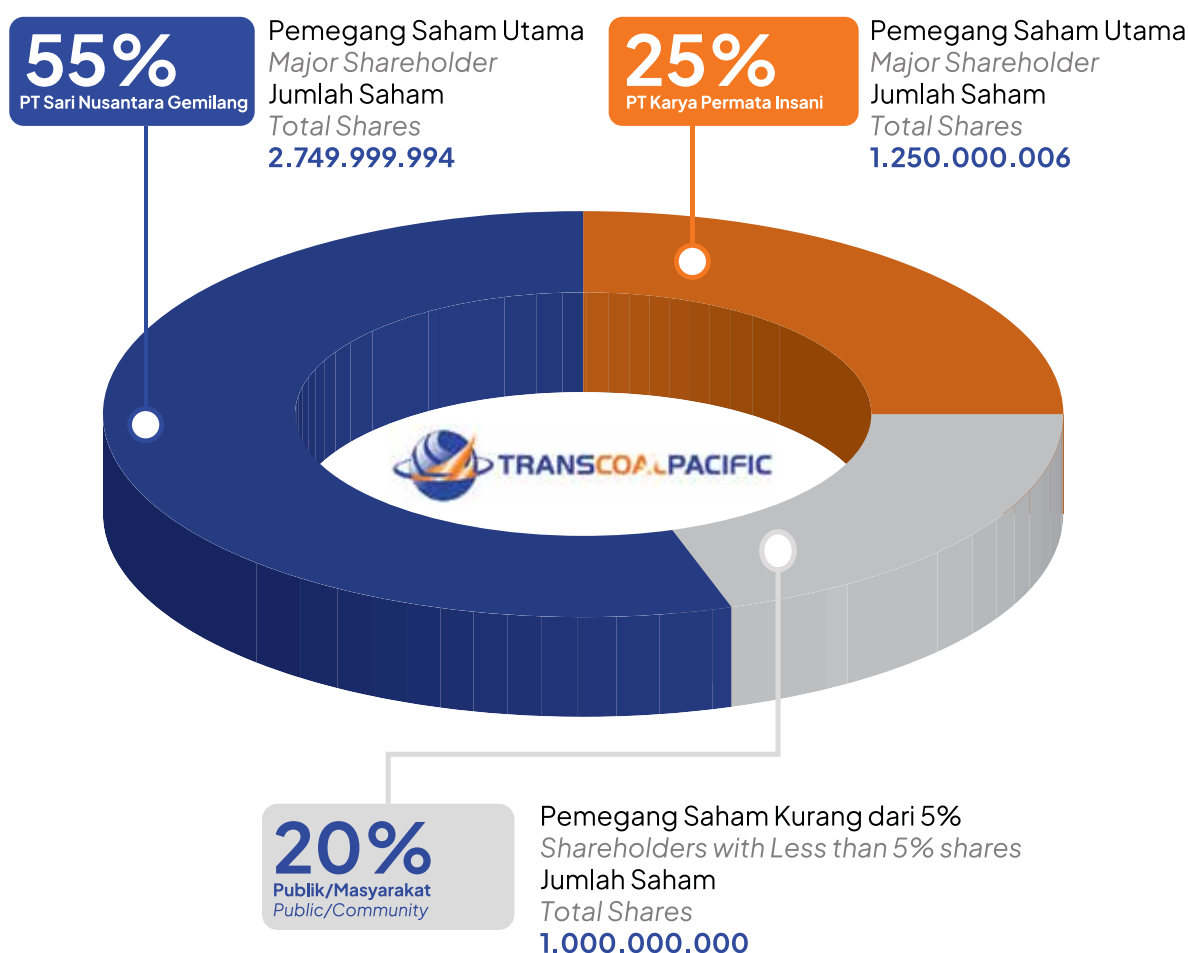
Pemegang Saham Kurang dari 5% Shareholders with Less than 5% Shareholding

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Efek Total Securities Holders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Masyarakat/Publik <i>Public</i>	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025 1.168	1.000.000.000 saham/shares	20%
	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025 807		

Kelompok Pemegang Saham Kurang dari 5% Shareholder Groups with Less than 5% Shareholding

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Efek Total Securities Holders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal/Local Institution	13	139.834.562	2,80%
Institusi Asing/Foreign Institution	110	414.729.938	8,29%
Individu Lokal/Local Individual	675	445.434.100	8,91%
Individu Asing/Foreign Individual	9	1.400	0,00%
TOTAL	807	1.000.000.000	20%

Skema Kepemilikan Saham Scheme of Share Ownership



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Activity	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	Status Operasi Operational Status
PT Energy Transporter Indonesia	Pelayaran Shipping	31 Mei 2006 May 31, 2006	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	28,82% (langsung/ direct) 50,18% & 7% (tidak langsung/ indirect)	Rp1.552.449	Beroperasi In operation
PT Sentra Makmur Lines	Pelayaran Shipping	19 Juli 2004 July 19, 2004	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	99,64% (tidak langsung/ indirect)	Rp1.280.062	Beroperasi In operation
PT Kanz Gemilang Utama	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trading, construction, industry, printing, services, and transportation	21 Oktober 2009 October 21, 2009	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	99,92% (langsung/ direct)	Rp940.256	Beroperasi In operation
PT Energy Gemilang Kencana	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trading, construction, industry, printing, services, and transportation	9 November 2009 November 9, 2009	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	99,57% (tidak langsung/ indirect)	Rp92.603	Belum beroperasi Not in operation
PT Energi Lautan Kencana	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 January 31, 2020	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	100% (tidak langsung/ indirect)	Rp24.955	Belum beroperasi Not in operation
PT Karya Samudera Insani	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 January 31, 2020	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	100% (tidak langsung/ indirect)	Rp284.646	Beroperasi In operation
PT Bahari Maritim Energi	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 January 31, 2020	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	100% (tidak langsung/ indirect)	Rp24.995	Belum beroperasi Not in operation
PT Transportasi Lautan Energi	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 January 31, 2020	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	100% (tidak langsung/ indirect)	Rp24.995	Belum beroperasi Not in operation

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Transcoal melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 6 Juli 2018 di Bursa Efek Indonesia, dengan rincian:

Jumlah saham: 1.000.000.000 lembar
Nilai nominal: Rp100 per saham
Harga penawaran: Rp138 per saham

Sejak saat itu, Perseroan belum pernah melakukan pencatatan saham apa pun.

Transcoal conducted its Initial Public Offering (IPO) on July 6, 2018, on the Indonesia Stock Exchange, with the following details:

Number of shares: 1,000,000,000 shares
Par value: Rp100 per share
Offering price: Rp138 per share

Since then, the Company has not undertaken any additional share listings.

PENERBITAN EFEK LAINNYA

ISSUANCE OF OTHER SECURITIES

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya, baik dalam bentuk surat pengakuan utang, surat berharga komersial, atau obligasi yang belum jatuh tempo pada tahun buku 2025.

The Company did not issue any other securities, including debt instruments, commercial papers, or outstanding bonds, during the 2025 financial year.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Periode Penugasan Appointment Period	Biaya Fees
KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan	UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat 10230	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	2025	Rp760.000.000

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Support

Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Periode Penugasan Appointment Period
Notaris <i>Notary</i>			
Rahayu Ningsih, S.H.	Soho Pancoran South Jakarta Lantai 10, No 1015 Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 2-3 Jakarta Selatan, 12810	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan <i>Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company</i>	2025
Konsultan Hukum <i>Legal Advisor</i>			
Aji Wijaya & Co	Cyber 2 Tower, Floor 31 Unit A Blok X-5 No. 13 Kuningan, Jakarta 12950	Nasihat Hukum <i>Legal Advisory</i>	2025
Biro Administrasi Efek <i>Share Register</i>			
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading- Jakarta Utara 14240	Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	2025

PENGHARGAAN

AWARDS



Penghargaan “7.000.000
Jam Kerja Bebas LTI”
Certificate of Achievement
“Has Successfully Completed
the LTI Free 7.000.000 Man Hours”
(PT Kaltim Prima Coal – 2025)



Piagam Penghargaan Berperan
Aktif Menyampaikan Pesan
Keselamatan K3L
Certificate of Appreciation for
Actively Promoting HSE
(PT Kaltim Prima Coal – 2025)



Penghargaan Kecelakaan Nihil
Certificate of Appreciation for
Zero Accident
(Pemerintah Provinsi
Kalimantan Selatan/Provincial
Government of South Kalimantan
– 2025)



Penghargaan “Zero Lost Time
Injury” di wilayah kerja Arutmin
Asam Asam
Certificate of Appreciation
“Zero Lost Time Injury” in Arutmin
Asam Asam Site
(PT Arutmin Indonesia – 2025)



Penghargaan Kegiatan Tanpa
Cidera “Zero Injury”
Certificate of Appreciation for
“Zero Injury”
(PT Arutmin Indonesia – 2025)

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS



ISO 9001:2015
(LRQA – 2027)



ISO 45001:2018
(LRQA – 2027)



ISO 14001:2015
(LRQA – 2027)



Implementasi Manajemen Keselamatan
Safety Management Implementation
(Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/
Directorate General of Sea Transportation - 2027)

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN UMUM

Tinjauan Ekonomi

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang relatif stagnan di kisaran 3,2%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik yang masih berlanjut, termasuk konflik di Timur Tengah dan Ukraina, yang terus memberikan tekanan terhadap stabilitas perdagangan internasional serta mengganggu rantai pasok global. Dinamika tersebut menciptakan lingkungan usaha yang menuntut ketahanan operasional serta kemampuan adaptasi yang lebih tinggi bagi pelaku industri.

Di tengah tekanan global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11%. Konsumsi rumah tangga menjadi faktor utama yang menjaga momentum pertumbuhan. Kinerja ekspor dan sektor manufaktur juga mengalami pertumbuhan signifikan sepanjang tahun.

GENERAL OVERVIEW

Economic Overview

In 2025, global economic growth remained relatively stagnant at around 3.2%. This was largely driven by ongoing geopolitical uncertainty, including conflicts in the Middle East and Ukraine, which continued to put pressure on international trade stability and disrupt global supply chains. These conditions created a business environment that demands greater operational resilience and adaptability from industry players.

Amid these global challenges, Indonesia's economy demonstrated relatively solid performance, growing by 5.11%. Household consumption remained the primary driver of growth, while exports and the manufacturing sector also recorded notable expansion throughout the year.

Tinjauan Industri

Industri pelayaran dan logistik maritim sedang memasuki fase transisi, seiring dengan transisi energi dan peningkatan kebijakan dekarbonisasi. Dalam konteks ini, pelaku usaha dituntut untuk menyesuaikan strategi operasional dan pengelolaan armada agar tetap kompetitif di tengah perubahan lanskap industri.

Dari sisi permintaan, aktivitas pengangkutan masih didominasi oleh komoditas utama, khususnya batu bara. Produksi batu bara nasional tercatat mencapai sekitar 790 juta ton pada tahun 2025, melampaui target pemerintah, sehingga tetap menjadi pendorong utama volume angkutan. Permintaan dari negara-negara Asia seperti Tiongkok dan India masih menopang kinerja industri, meskipun peningkatan produksi domestik di negara-negara tersebut berpotensi memengaruhi kebutuhan impor dalam jangka menengah.

Di tingkat domestik, kebijakan pemerintah seperti *Domestic Market Obligation* (DMO), hilirisasi nikel, serta penerapan asas cabotage terus membentuk dinamika industri. Di satu sisi, kebijakan ini membuka peluang baru, terutama dari pertumbuhan industri smelter nikel yang meningkatkan kebutuhan logistik. Di sisi lain, peningkatan jumlah pelaku usaha dan ekspansi kapasitas armada mendorong tingkat persaingan menjadi semakin kompetitif, sehingga menuntut peningkatan efisiensi dan daya saing layanan secara berkelanjutan.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), kegiatan utama Transcoal meliputi pengangkutan barang umum dan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal sebagai sarana utama. Selain itu, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mencakup jasa reparasi dan perawatan alat angkut, jasa pembersihan dan pengelolaan sampah, serta usaha keagenan berbasis komisi.

Pada tahun 2025, segmen transportasi batu bara masih menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan.

Volume Pengangkutan

Segmen Usaha Business Segment	2025		2024	
Transportasi Batu Bara Coal Transportation	40.948.875 MT	96,22%	40.584.310 MT	96,55%
Lainnya Others	1.607.304 MT	3,78%	1.448.512 MT	3,45%
Total Total	42.556.179 MT	100%	42.032.822 MT	100%

Industry Overview

The shipping and maritime logistics industry is currently undergoing a transition, shaped by the global energy transition and increasing decarbonization policies. In this context, industry players are required to adapt their operational strategies and fleet management to remain competitive amid shifting dynamics.

From a demand perspective, transportation activity continues to be dominated by key commodities, particularly coal. National coal production reached 790 million tons in 2025, exceeding the government's target, and remained a key driver of transport volumes. Demand from major Asian markets such as China and India continued to support industry performance, although rising domestic production in these countries may affect import demand over the medium term.

Domestically, government policies such as the Domestic Market Obligation (DMO), nickel downstreaming, and the cabotage principle continue to shape industry dynamics. While these policies create new opportunities, particularly through the growth of the nickel smelting industry, which increases logistics demand, they also intensify competition. The growing number of industry players and expanding fleet capacity are driving a more competitive landscape, requiring continuous improvements in efficiency and service competitiveness.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

In accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), Transcoal's core business activities include the transportation of goods and passengers by sea, using vessels as the primary means. The Company also undertakes supporting business activities, including vessel repair and maintenance services, cleaning and waste management services, and commission-based agency services.

In 2025, the coal transportation segment remained the primary contributor to the Company's revenues.

Transport Volume

Pendapatan Usaha

Operating Revenues

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2025		2024	
Transportasi Laut Sea Transportation	1.914.284	100%	1.919.838	99,67%
Lainnya Others	-	-	6.307	0,33%
Total Total	1.914.284	100%	1.926.145	100%

Profitabilitas

Profitability

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2025		2024	
Transportasi Laut Sea Transportation	125.488	100%	88.707	99,45%
Lainnya Others	-	-	492	0,55%
Total Total	125.488	100%	89.199	100%

KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

FINANCIAL PERFORMANCE

The financial performance analysis and discussion in this Annual Report are based on the Consolidated Financial Statements presented in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia for the year ended on December 31, 2025. The financial statements were audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, with an unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Aset Lancar Current Assets	798.650	837.068	(4,59%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.072.580	2.847.134	7,92%
Jumlah Aset Total Assets	3.871.230	3.684.202	5,08%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	728.019	620.990	17,24%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	929.696	923.813	0,64%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.657.715	1.544.803	7,31%
Ekuitas Equity	2.213.515	2.139.399	3,46%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.871.230	3.684.202	5,08%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,75	0,72	4,01%

Aset

Pada tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp3.871.230 juta, meningkat sebesar Rp187.028 juta atau 5,08% dibandingkan Rp3.684.202 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh persediaan dan uang muka untuk pembangunan kapal.

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp798.650 juta, menurun sebesar Rp38.418 juta atau 4,59% dibandingkan Rp837.068 juta pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas Perseroan dan piutang usaha kepada pihak ketiga.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat menjadi Rp3.072.580 juta, atau naik sebesar Rp225.446 juta atau 7,92% dari Rp2.847.134 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh naiknya uang muka tidak lancar untuk pembangunan kapal milik Perseroan dan entitas anak.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.657.715 juta, meningkat sebesar Rp112.912 juta atau 7,31% dibandingkan Rp1.544.803 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh utang usaha, utang pajak dan kenaikan pinjaman atas pencairan fasilitas untuk Perseroan dan entitas anak di tahun 2025.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat menjadi Rp728.019 juta, atau naik sebesar Rp107.029 juta atau 17,24% dari Rp620.990 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha operasional, utang pajak, dan pinjaman bank untuk jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp929.696 juta, meningkat sebesar Rp5.883 juta atau 0,64% dibandingkan Rp923.813 juta pada tahun 2024. Pergerakan yang relatif stabil ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang untuk pencairan yang dilakukan di tahun 2025.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp2.213.515 juta, meningkat sebesar Rp74.116 juta atau 3,46% dibandingkan Rp2.139.399 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan laba tahun berjalan di tahun 2025.

Assets

In 2025, the Company's total assets amounted to Rp3,871,230 million, an increase of Rp187,028 million or 5.08% compared to Rp3,684,202 million in 2024. This growth was primarily driven by higher inventories and advances for vessel construction.

Current Assets

Current assets stood at Rp798,650 million in 2025, decreasing by Rp38,418 million or 4.59% from Rp837,068 million in 2024. The decline was mainly attributable to lower cash balances and a decrease in trade receivables from third parties.

Non-Current Assets

Non-current assets increased to Rp3,072,580 million, up by Rp225,446 million or 7.92% from Rp2,847,134 million in 2024. The increase was mainly driven by higher non-current advances for vessel construction for the Company and its subsidiaries.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 amounted to Rp1,657,715 million, an increase of Rp112,912 million or 7.31% compared to Rp1,544,803 million in 2024. This increase was mainly due to higher trade payables, tax payables, and additional loan drawdowns for the Company and its subsidiaries during the year.

Current Liabilities

Current liabilities rose to Rp728,019 million, an increase of Rp107,029 million or 17.24% from Rp620,990 million in 2024. The increase was primarily driven by higher operational trade payables, tax payables, and short-term bank loans.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities totaled Rp929,696 million, increasing slightly by Rp5,883 million or 0.64% compared to Rp923,813 million in 2024. The relatively stable movement reflects additional long-term bank loan drawdowns during 2025.

Equity

The Company's equity reached Rp2,213,515 million in 2025, an increase of Rp74,116 million or 3.46% compared to Rp2,139,399 million in 2024. This growth was driven by higher profit for the year.

LAPORAN LABA (RUGI)

STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Pendapatan Revenues	1.914.284	1.926.145	(0,62%)
Laba Bruto Gross Profit	459.812	531.407	(13,47%)
Beban Usaha Operating Expenses	(185.667)	(157.943)	17,55%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	125.488	89.199	40,68%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(25.630)	5.660	(552,83%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	99.858	94.859	5,27%

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1.914.284 juta di tahun 2025, menurun sebesar Rp11.861 juta atau 0,62% dibandingkan Rp1.926.145 juta pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan tarif rata-rata pengangkutan.

Revenues

The Company recorded revenues of Rp1,914,284 million in 2025, a decrease of Rp11,861 million or 0.62% compared to Rp1,926,145 million in 2024. The decline was mainly due to lower average freight rates.

Beban Usaha

Jumlah beban usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp185.667 juta, meningkat sebesar Rp27.724 juta atau 17,55% dari Rp157.943 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan beban pengangkutan dan biaya sertifikat dan dokumen kapal terkait kenaikan kargo pengangkutan.

Operating Expenses

Operating expenses amounted to Rp185,667 million in 2025, increasing by Rp27,724 million or 17.55% from Rp157,943 million in 2024. The increase was primarily driven by higher transportation expenses and vessel certificate and document expenses, in line with increased cargo volumes.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp125.488 juta, meningkat sebesar Rp36.289 juta atau 40,68% dibandingkan Rp89.199 juta pada tahun 2024. Peningkatan laba tahun berjalan terjadi karena tidak ada kerugian atas penjualan kapal di tahun 2025.

Profit for the Year

The Company recorded profit for the year of Rp125,488 million, up by Rp36,289 million or 40.68% compared to Rp89,199 million in 2024. The increase was mainly attributable to the absence of losses from vessel disposals in 2025.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2025 mencatatkan kerugian sebesar Rp25.630 juta, menurun sebesar Rp31.290 juta atau 552,83% dari penghasilan sebesar Rp5.660 juta pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pengakuan penurunan nilai atas revaluasi kapal.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income recorded a loss of Rp25,630 million in 2025, a decline of Rp31,290 million or 552.83% from income of Rp5,660 million in 2024. This decrease was primarily due to impairment recognized on vessel revaluation.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar Rp4.999 juta atau 5,27% dari Rp94.859 juta pada tahun 2024 menjadi Rp99.858 juta di tahun 2025. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tidak adanya kerugian dari penjualan kapal di tahun 2025.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year increased by Rp4,999 million or 5.27%, from Rp94,859 million in 2024 to Rp99,858 million in 2025. This increase was driven by the absence of losses from vessel sales in 2025.

LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOW

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash from Operating Activities</i>	691.330	602.435	14,76%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(611.865)	(527.708)	15,95%
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Financing Activities</i>	(88.809)	(71.625)	23,99%
Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(9.344)	3.102	(401,23%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	75.918	72.816	4,26%
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>	66.574	75.918	(12,31%)

Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp66.574 juta, menurun sebesar Rp9.344 juta atau 12,31% dibandingkan Rp75.918 juta pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan penggunaan kas Perseroan untuk mendukung program peremajaan armada melalui akuisisi armada baru serta pemenuhan kewajiban utang operasional.

Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2025, the Company's cash and cash equivalents stood at Rp66,574 million, a decrease of Rp9,344 million or 12.31% compared to Rp75,918 million in 2024. This decline reflects the use of cash to support the fleet renewal program through the acquisition of new vessels, as well as the settlement of operational debt obligations.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp691.330 juta, meningkat sebesar Rp88.895 juta atau 14,76% dibandingkan Rp602.435 juta pada tahun 2024. Kinerja ini menunjukkan adanya penurunan denda pajak serta peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash generated from operating activities amounted to Rp691,330 million in 2025, an increase of Rp88,895 million or 14.76% from Rp602,435 million in 2024. This performance was driven by lower tax penalties and higher cash received from customers.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp611.865 juta, meningkat sebesar Rp84.157 juta atau 15,95% dibandingkan posisi Rp527.708 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan belanja modal Grup dengan adanya penambahan 1 unit *pusher barge* dan 1 unit *barge*.

Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities totaled Rp611,865 million in 2025, an increase of Rp84,157 million or 15.95% compared to Rp527,708 million in 2024. The increase was mainly attributable to higher capital expenditures of the Group with the acquisition of 1 pusher barge and 1 barge.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp88.809 juta, meningkat sebesar Rp17.184 juta atau 23,99% dibandingkan Rp71.625 juta pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pencairan pinjaman bank jangka panjang dari Bank Mandiri untuk belanja modal Grup, yaitu pengadaan 1 unit *pusher barge* dan 1 unit *barge*.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Di tengah ketidakpastian ekonomi dan industri, pengelolaan struktur permodalan menjadi prioritas strategis Perseroan untuk memastikan fleksibilitas keuangan dan kesinambungan pertumbuhan usaha. Setiap keputusan pendanaan dilakukan secara terukur dengan mempertimbangkan arus kas, kebutuhan investasi, serta proyeksi risiko industri. Melalui pendekatan ini, Perseroan selalu menjaga ruang gerak likuiditas sekaligus memastikan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dapat dipenuhi secara tepat waktu tanpa mengganggu stabilitas operasional.

Sebagai bagian dari disiplin keuangan, Perseroan selalu memantau rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*/DER) sebagai indikator kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya. Pada tahun 2025, rasio ini berada pada angka 0,75, dibandingkan 0,72 di tahun 2024. Rasio ini mencerminkan naiknya kewajiban utang usaha, utang pajak, dan pinjaman bank jangka panjang yang digunakan untuk belanja modal berupa kapal.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pengendalian piutang menjadi salah satu fokus utama Perseroan sebagai bagian dari pengelolaan kas. Sistem penagihan dan monitoring pelanggan dilakukan secara terintegrasi, didukung evaluasi berkala atas profil risiko kredit masing-masing pelanggan. Pendekatan ini memastikan arus kas operasional tetap terjaga dan tidak tertekan oleh keterlambatan pembayaran.

Melalui penerapan kebijakan kredit yang selektif dan pengawasan yang konsisten, Perseroan berhasil menjaga kolektibilitas piutang di 100 hari pada tahun 2025. Keberhasilan ini mencerminkan kualitas pelanggan serta disiplin proses penagihan. Kinerja ini memberikan ruang likuiditas yang memadai untuk mendukung kebutuhan operasional dan investasi tanpa ketergantungan berlebih pada pendanaan eksternal.

Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities amounted to Rp88,809 million in 2025, an increase of Rp17,184 million or 23.99% compared to Rp71,625 million in 2024. This was primarily due to lower drawdowns of long-term bank loans from Bank Mandiri to finance capital expenditures of the Group for the acquisition of 1 pusher barge and 1 barge.

SOLVENCY

Amid ongoing economic and industry uncertainty, managing the capital structure remains a strategic priority for the Company to ensure financial flexibility and sustained business growth. All financing decisions are undertaken in a measured manner, taking into account cash flow, investment needs, and industry risk projections. Through this approach, the Company maintains adequate liquidity headroom while ensuring that both short-term and long-term obligations are met in a timely manner without disrupting operational stability.

As part of its financial discipline, the Company continuously monitors its debt-to-equity ratio (DER) as an indicator of its ability to meet obligations. In 2025, the ratio stood at 0.75, compared to 0.72 in 2024. This increase reflects higher trade payables, tax liabilities, and long-term bank loans, primarily used to finance capital expenditures related to vessel acquisition.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Receivables management remains a key focus of the Company's overall cash management strategy. Billing and receivables monitoring are implemented in an integrated manner, supported by periodic evaluations of each customer's credit risk profile. This approach ensures that operating cash flow remains stable and is not adversely affected by payment delays.

Through selective credit policies and consistent oversight, the Company maintained receivables collectibility at 100 days in 2025. This performance reflects both the quality of its customer base and disciplined collection processes, providing sufficient liquidity to support operational and investment needs without excessive reliance on external financing.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan memandang fondasi keuangan yang kuat sebagai prasyarat utama untuk mempertahankan ketahanan usaha di tengah dinamika industri dan kebutuhan investasi yang terus berkembang. Struktur permodalan diposisikan sebagai kerangka strategis untuk menjaga keseimbangan antara ekspansi dan stabilitas usaha. Dengan struktur yang terkelola secara disiplin, Perseroan memastikan kapasitas pendanaan tetap memadai untuk mendukung operasional sekaligus menjaga profil risiko pada tingkat yang dapat diterima.

Perseroan mengombinasikan sumber dana internal dan eksternal secara selektif untuk memperoleh biaya modal yang efisien, tanpa mengorbankan fleksibilitas keuangan. Komposisi ekuitas dan liabilitas dievaluasi secara berkala agar tetap selaras dengan strategi pertumbuhan dan perkembangan lingkungan usaha.

Pengelolaan modal dilakukan secara adaptif berdasarkan proyeksi jangka menengah dan jangka panjang, dengan mempertimbangkan arus kas, rencana belanja modal, kondisi pasar pembiayaan, serta ekspektasi pemegang saham.

CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

The Company views a strong financial foundation as essential to maintaining resilience amid industry dynamics and evolving investment needs. Its capital structure is positioned as a strategic framework to balance growth and business stability. Through disciplined management, the Company ensures sufficient funding capacity to support operations while maintaining its risk profile within acceptable limits.

The Company selectively combines internal and external funding sources to achieve an efficient cost of capital, without compromising financial flexibility. The composition of equity and liabilities is regularly evaluated to ensure alignment with growth strategies and changing business conditions.

Capital management is carried out in an adaptive manner, based on medium- and long-term projections, taking into account cash flow, capital expenditure plans, financing market conditions, and shareholder expectations.

Struktur Modal 2025 2025 Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	Persentase Percentage	2024	Persentase Percentage
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.657.715	42,82%	1.544.803	41,93%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.213.515	57,18%	2.139.399	58,07%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.871.230	100%	3.684.202	100%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, Perseroan dan anak usahanya melakukan ikatan material untuk pembangunan kapal sebagai bagian dari penguatan armada, yaitu:

- 16 unit *barge* dengan uang muka senilai Rp221.221 juta
- 9 unit *tugboat* dengan uang muka senilai Rp54.697 juta

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2025, the Company and its subsidiaries entered into material commitments for vessel construction as part of its fleet expansion strategy, comprising:

- 16 barges, with total advance payments of Rp221,221 million
- 9 tugboats, with total advance payments of Rp54,697 million

Upaya Melindungi Risiko Mata Uang Asing

Dana yang digunakan dalam transaksi ini berasal dari pinjaman bank dan kas Perseroan. Seluruh ikatan dilakukan dalam mata uang Rupiah sebagai salah satu cara Perseroan untuk mengelola risiko mata uang.

Foreign Exchange Risk Management

These commitments were funded from bank loans and the Company's internal cash reserves. All commitments were denominated entirely in Rupiah, reflecting the Company's prudent approach to managing foreign exchange exposure.

INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal Perseroan di akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp108.303 juta, turun sebesar Rp239.417 juta atau 68,85% dari Rp347.720 juta di tahun sebelumnya. Secara rinci, investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan di tahun 2025 ialah sebagai berikut:

Investasi Investment	Tujuan Purpose	Nilai Investasi (dalam juta Rupiah) Investment Value (in million Rupiah)
PB. TCP 3307	Operasional/Operations	63.476
BG. SML 3302	Operasional/Operations	44.827
Jumlah Investasi Total Investment		108.303

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Seluruh informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2025 pada Catatan 31.

PROSPEK USAHA 2026

Perekonomian global di tahun 2026 diproyeksikan masih stagnan dengan pertumbuhan sekitar 3,3% di tengah ketidakpastian perdagangan dan ketegangan geopolitik yang masih berlanjut.

Di tingkat domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga diperkirakan melambat ke kisaran 5%.

Dari sisi industri, prospek usaha Perseroan dipengaruhi oleh dinamika harga komoditas serta keseimbangan permintaan dan pasokan di sektor energi dan pertambangan. Selain itu, perubahan tarif logistik, kondisi cuaca dan faktor musiman berpotensi memengaruhi kinerja usaha. Meningkatnya persaingan dan perubahan regulasi di sektor terkait juga harus terus diawasi.

Menjawab dinamika tersebut, Perseroan berfokus pada penguatan efisiensi operasional dan optimalisasi utilisasi armada melalui perencanaan rute yang lebih efektif, pengelolaan jadwal yang terintegrasi, serta peremajaan dan pemeliharaan armada. Diversifikasi kargo akan terus dilakukan, melalui penguatan segmen nikel dan komoditas lainnya. Semua ini tentunya akan diperkuat dengan pengendalian biaya yang disiplin dan strategi operasional yang adaptif terhadap kondisi pasar.

Dengan strategi tersebut, Perseroan optimistis dapat menjaga kinerja dan daya saing di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of the end of 2025, the Company's realized capital goods investment amounted to Rp108,303 million, representing a decrease of Rp239,417 million or 68.85% compared to Rp347,720 million in the previous year. In detail, the capital expenditures realized by the Company in 2025 are as follows:

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTING REPORT DATE

All material information and facts occurring subsequent to the accounting report date for the financial year ending on December 31, 2025 have been disclosed in Note 31 of the 2025 Consolidated Financial Statements of the Company.

BUSINESS PROSPECTS 2026

Global economic growth in 2026 is expected to remain relatively stagnant at around 3.3%, amid ongoing geopolitical tensions and continued trade uncertainty.

Domestically, Indonesia's economic growth is projected to moderate to around 5%.

From an industry perspective, the Company's outlook will be influenced by commodity price dynamics as well as the balance of supply and demand in the energy and mining sectors. Changes in logistics tariffs, weather conditions, and seasonality may also affect business performance. In addition, increasing competition and evolving regulatory requirements will need to be closely monitored.

In response to these dynamics, the Company is focusing on strengthening operational efficiency and optimizing fleet utilization through more effective route planning, integrated scheduling, and ongoing fleet renewal and maintenance. Cargo diversification will also continue, particularly through strengthening the nickel segment and other commodities. These efforts are supported by disciplined cost control and operational strategies that remain adaptive to market conditions.

With these strategies in place, the Company remains confident in its ability to sustain performance and competitiveness amid an evolving industry landscape.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2025

Kinerja Perseroan pada tahun 2025 secara umum berada dalam kisaran yang diharapkan. Meskipun profitabilitas mengalami tekanan, capaian ini tetap menunjukkan ketahanan Perseroan di tengah industri pelayaran yang semakin kompetitif dan kondisi ekonomi global yang dipenuhi ketidakpastian. Tekanan tarif angkutan, serta kendala operasional akibat faktor cuaca turut memengaruhi kinerja sepanjang tahun. Merespons hal tersebut, Perseroan terus meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga disiplin biaya guna mempertahankan daya saing ke depan.

COMPARISON BETWEEN 2025 TARGET AND REALIZATION

The Company's performance in 2025 was generally within the expected range. Although profitability came under pressure, the results reflect the Company's resilience amid an increasingly competitive shipping industry and a global economic environment marked by uncertainty. Pressure on freight rates and operational challenges due to weather conditions affected performance throughout the year. In response, the Company continued to enhance operational efficiency and maintain cost discipline to preserve competitiveness going forward.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi Investment	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	2.379.893	1.914.284	80,44%
Laba (rugi) Tahun Berjalan Profit (loss) for the year	285.587	125.488	43,94%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.424.986	2.213.515	91,28%
Jumlah Aset Total Assets	3.829.337	3.871.230	101,09%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.564.940	1.657.715	105,93%

PROYEKSI 2026

Perseroan menyusun rencana kerja tahun dengan pendekatan berbasis skenario untuk mengantisipasi dinamika pasar dan volatilitas eksternal. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan tren permintaan angkutan laut, perkembangan sektor energi dan komoditas, kondisi makroekonomi, serta posisi kontrak jangka menengah yang telah diamankan. Selain faktor eksternal, kapasitas armada, tingkat utilisasi, struktur biaya, serta agenda efisiensi internal menjadi variabel utama dalam menetapkan asumsi operasional dan finansial.

Dengan jumlah kontrak yang terjaga, disiplin biaya, serta optimalisasi aset produktif, Perseroan menetapkan target 2026 secara realistis namun progresif. Proyeksi ini mencerminkan fokus pada pertumbuhan yang sehat, penguatan arus kas, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

2026 PROJECTION

The Company prepares its annual work plan using a scenario-based approach to anticipate market dynamics and external volatility. The analysis considers trends in maritime transport demand, developments in the energy and commodity sectors, macroeconomic conditions, as well as secured medium-term contracts. In addition to external factors, fleet capacity, utilization rates, cost structure, and internal efficiency initiatives serve as key variables in determining operational and financial assumptions.

With a stable contract base, disciplined cost management, and optimized use of productive assets, the Company has set its 2026 targets in a manner that is both realistic and progressive. The projection reflects a focus on sustainable growth, stronger cash flow, and long-term value creation for shareholders and other stakeholders.

Berikut adalah proyeksi keuangan Perseroan untuk tahun 2026:

The following outlines the Company's financial projections for 2026:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi Investment	Target Target
Volume Angkutan (MT) Transportation Volume (MT)	46.226.772 MT
Pendapatan Usaha Revenues	2.201.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	195.000
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.409.000
Jumlah Aset Total Assets	3.887.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.724.000
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Ditetapkan dalam RUPS Determined in the GMS

ASPEK PEMASARAN

Strategi pemasaran Transcoal di tahun 2025 difokuskan pada penguatan basis pelanggan yang sudah ada, dibarengi dengan upaya ekspansi pasar. Perseroan terus memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama di sektor pertambangan batu bara dan nikel. Di saat yang sama, basis pelanggan diperluas melalui perolehan kontrak baru untuk pengangkutan bijih nikel di wilayah operasional strategis di Sulawesi Tenggara.

Pendekatan ini didukung oleh upaya diversifikasi layanan, di mana Perseroan mengembangkan pengangkutan komoditas lain seperti nikel, *crude palm oil* (CPO), dan potensi energi baru, guna mengurangi ketergantungan pada satu segmen usaha.

Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan meningkatkan kapasitas angkut dan fleksibilitas operasional melalui pembangunan dan penambahan armada baru. Peningkatan kualitas layanan dan keandalan operasional juga menjadi prioritas, yang dicapai melalui optimalisasi armada, penerapan standar keselamatan dan manajemen risiko, serta efisiensi biaya untuk menjaga daya saing.

Didukung oleh kemitraan strategis dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Perseroan berkomitmen untuk memperkuat posisinya sebagai mitra logistik maritim yang tepercaya dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

MARKETING

Transcoal's marketing strategy in 2025 focused on strengthening its existing customer base while pursuing market expansion. The Company continued to reinforce long-term relationships with key clients in the coal and nickel mining sectors. At the same time, it expanded its customer base by securing new contracts for nickel ore transportation in strategic operational areas in Southeast Sulawesi.

This approach was supported by service diversification, with the Company expanding into the transportation of other commodities such as nickel, *crude palm oil* (CPO), and potential new energy products, reducing reliance on a single business segment.

In line with this strategy, the Company enhanced its carrying capacity and operational flexibility through fleet expansion and the addition of new vessels. Improving service quality and operational reliability also remained a priority, achieved through fleet optimization, the implementation of safety and risk management standards, and disciplined cost efficiency to maintain competitiveness.

Supported by strategic partnerships and the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company is committed to strengthening its position as a trusted maritime logistics partner while delivering sustainable value to stakeholders.

Berkat semua strategi ini, Perseroan berhasil mencapai pangsa pasar sebesar 5,4% dari total target produksi batu bara nasional di tengah pasar dan industri yang penuh gejolak. Angka ini relatif stabil dibandingkan dengan pangsa pasar sebesar 5,9% di tahun 2024.

Through these strategies, the Company achieved a market share of 5.4% of total national coal production in 2025, despite a volatile industry environment. This indicates relatively stable market share compared to 5.9% in 2024.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan selalu berusaha membagikan dividen setiap tahunnya sebagai bagian dari upaya pemenuhan kewajiban dan penciptaan nilai bagi pemegang saham. Setiap keputusan distribusi dividen dilakukan dengan mempertimbangkan keberlanjutan arus kas, rencana ekspansi usaha, kebutuhan belanja modal, serta kondisi industri pelayaran. Pendekatan ini memastikan bahwa pembagian dividen tidak mengurangi fleksibilitas keuangan maupun kemampuan Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan.

Jumlah dividen yang dibagikan setiap tahunnya diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan pertimbangan posisi keuangan, kebutuhan investasi, serta prospek usaha setiap tahunnya. Namun, secara umum pembagian dividen ditetapkan sebesar 20% untuk laba bersih sampai dengan Rp100.000.000.000 dan 25% untuk laba bersih di atas jumlah tersebut.

Berikut realisasi pembayaran dividen Perseroan dalam dua tahun terakhir:

DIVIDEND POLICY AND PAYOUT

The Company strives to distribute dividends annually as part of its commitment to delivering value to shareholders. Dividend decisions are made with careful consideration of cash flow, business expansion plans, capital expenditure requirements, and prevailing industry conditions. This approach ensures that dividend payout does not compromise financial flexibility or the Company's ability to capture growth opportunities.

The amount of dividends distributed each year is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), based on the Company's financial position, investment needs, and business outlook. As a general policy, dividends are set at 20% of net profit up to Rp100,000,000,000, and 25% for net profit exceeding that amount.

The following outlines the Company's dividend payments over the past two years:

Tahun Year	Dasar Keputusan Basis of Resolution	Jumlah Dividen (juta rupiah) Total Dividend (million rupiah)	Persentase dari Laba Bersih Percentage of Net Profit	Jumlah Dividen per Saham (Kas dan Non-Kas) Dividend per Share (Cash and Non- Cash)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2025	Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2025 (RUPST & RUPSLB) Deed No. 10 dated June 20, 2025 (AGMS & EGMS)	25.000	28%	Rp5	24 Juni 2025 June 24, 2025	23 Juli 2025 July 23, 2025
2024	Akta No. 21 tanggal 28 Juni 2024 (RUPST & RUPSLB) Deed No. 21 dated June 28, 2024 (AGMS & EGMS)	50.000	26,50%	Rp10	2 Juli 2024 July 2, 2024	30 Juli 2024 July 30, 2024

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sejak pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tahun 2018, seluruh dana yang diperoleh Perseroan telah direalisasikan untuk modal kerja, sesuai dengan rencana penggunaan dana yang disampaikan kepada publik. Pada tahun 2025, tidak terdapat sisa dana hasil penawaran umum yang belum digunakan.

INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang atau modal.

Namun, Perseroan menjalankan transaksi dengan pihak berelasi dalam rangka mendukung kegiatan operasional, yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip kewajaran dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semua transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2025 pada Catatan 25.

Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Since the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2018, all proceeds have been fully utilized for working capital, in accordance with the intended use of funds disclosed to the public. As of 2025, there were no remaining unutilized IPO proceeds.

MATERIAL INFORMATION

In 2025, the Company did not undertake any material transactions related to investment, expansion, divestment, mergers or consolidations, acquisitions, or debt or capital restructuring.

However, the Company engaged in related party transactions in support of its operational activities, conducted in accordance with arm's length principles and applicable regulatory requirements.

All related party transactions have been disclosed in the Company's 2025 Financial Statements under Note 25.

Details of these transactions are as follows:

Tanggal Date	Nilai Value (dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)		Objek Transaksi Transaction Object	Pihak Berelasi Related Party	Sifat Afiliasi Nature of Affiliation
	Piutang	Utang			
31 Desember 2025 December 31, 2025	18.537	-	Piutang usaha, utang usaha dan sewa kapal Trade receivables, trade payable and time charter	PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama The same key management
31 Desember 2025 December 31, 2025	79.477	-	Fasilitas pinjaman Loans facility	PT Karya Permata Insani	Pemegang saham Shareholder
31 Desember 2025 December 31, 2025	3.707	-	Fasilitas pinjaman, utang usaha dan sewa kapal Loans facility, trade payable and time charter	PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama The same key management

Tanggal Date	Nilai Value (dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)		Objek Transaksi Transaction Object	Pihak Berelasi Related Party	Sifat Afiliasi Nature of Affiliation
	Piutang	Utang			
31 Desember 2025 December 31, 2025	13.289	-	Fasilitas pinjaman Loans facility	PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama The same key management
31 Desember 2025 December 31, 2025	8.163	-	Fasilitas pinjaman Loans facility	PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama The same key management
31 Desember 2025 December 31, 2025	6.910	84.347	Fasilitas pinjaman dan utang pihak berelasi Loans facility and due to related parties	Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama The same key management
31 Desember 2025 December 31, 2025	6.103	-	Fasilitas pinjaman Loans facility	PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama The same key management
31 Desember 2025 December 31, 2025	2.961	-	Fasilitas pinjaman Loans facility	PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama The same key management
31 Desember 2025 December 31, 2025	5	-	Fasilitas pinjaman Loans facility	PT Sari Nusantara Gemilang	Pemegang saham Shareholder
31 Desember 2025 December 31, 2025	-	572	Fasilitas pinjaman, bunga pinjaman dan utang pihak berelasi Loans facility, loan interest, and related party loans	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Entitas Anak Shareholder of Subsidiary

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan untuk mendukung kelancaran operasional dan efisiensi usaha, dengan tetap mengedepankan prinsip kewajaran (*arm's length principle*). Setiap transaksi dievaluasi berdasarkan pertimbangan komersial yang objektif guna memastikan semua transaksi dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan tidak ada pihak-pihak tertentu yang diuntungkan di luar kewajaran.

Pihak berelasi mencakup setiap individu atau entitas yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan, dikendalikan, atau memberikan pengaruh signifikan terhadap kebijakan keuangan dan operasional Perseroan. Definisi ini mencakup pemegang saham pengendali, manajemen kunci beserta keluarga terdekatnya, entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama, serta entitas lain yang berada dalam satu kelompok usaha atau berada di bawah pengendalian yang sama. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh hubungan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan telah teridentifikasi secara memadai.

Pemenuhan Ketentuan dalam Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi tersebut mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan konsolidasian. Mekanisme internal telah ditetapkan untuk mengatur proses persetujuan, dokumentasi, dan pengawasan transaksi pihak berelasi, termasuk mitigasi potensi benturan kepentingan.

Pernyataan Direksi tentang Transaksi Pihak Berelasi

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2025 dilakukan untuk mendukung kepentingan usaha Perseroan serta selaras dengan strategi jangka panjang. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur internal yang ketat, mulai dari proses identifikasi hubungan berelasi, kajian komersial dan kewajaran, mekanisme persetujuan berjenjang, hingga dokumentasi dan pengungkapan. Setiap potensi benturan kepentingan dikelola melalui mekanisme mitigasi yang jelas guna memastikan objektivitas pengambilan keputusan.

Arm's Length Principle in Related Party Transactions

All related party transactions are carried out to support operational continuity and business efficiency, while upholding the arm's length principle. Each transaction is evaluated based on objective commercial considerations to ensure that it serves the best interests of the Company and does not unduly benefit any particular party.

Related parties include any individual or entity that has the ability to control, be controlled by, or exercise significant influence over the Company's financial and operational policies. This includes controlling shareholders, key management personnel and their immediate family members, subsidiaries, associates, joint ventures, and other entities within the same group or under common control. Through this approach, the Company ensures that all relationships with potential conflicts of interest are properly identified.

Regulatory Compliance in Related Party Transactions

The Company ensures that all such transactions comply with applicable laws and regulations and are adequately disclosed in the consolidated financial statements. Internal mechanisms have been established to govern the approval, documentation, and oversight of related party transactions, including measures to mitigate potential conflicts of interest.

Statement from the Board of Directors on Related Party Transactions

The Board of Directors affirms that all related party transactions in 2025 were conducted in support of the Company's business interests and aligned with its long-term strategy. In their execution, the Company applies strict internal policies and procedures, covering the identification of related party relationships, commercial and fairness assessments, multi-level approval processes, as well as proper documentation and disclosure. Any potential conflicts of interest are managed through clearly defined mitigation mechanisms to ensure objective decision-making.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Transaksi Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan secara aktif terhadap transaksi dengan pihak berelasi maupun yang berpotensi menimbulkan risiko. Penelaahan dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip *arm's length* dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Di tahun 2025, terdapat perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Penerapan mandatori biodiesel B40 sejak 1 Januari 2025 berdampak pada spesifikasi bahan bakar di industri, yang dapat berimplikasi pada biaya operasional serta kebutuhan adaptasi teknis armada.

Selain itu, penyesuaian tarif royalti mineral dan batu bara melalui PP No. 18 dan 19 Tahun 2025 berpotensi memengaruhi profitabilitas pelaku tambang, yang pada akhirnya dapat berdampak pada volume produksi dan permintaan jasa angkutan laut.

Perseroan terus memantau perkembangan regulasi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasional dan daya saing usaha.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dan berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan di tahun 2025.

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Related Party Transactions

The Board of Commissioners and the Audit Committee actively perform their oversight functions with respect to related party transactions and those that may pose potential risks. Reviews are conducted to ensure compliance with the arm's length principle and adherence to applicable regulatory requirements.

CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS

In 2025, several regulatory changes emerged that may affect the Company's business activities. The implementation of the mandatory B40 biodiesel policy, effective January 1, 2025, has implications for fuel specifications in the industry, which may impact operating costs and require technical adjustments to the fleet.

In addition, adjustments to mineral and coal royalty rates under Government Regulations No. 18 and 19 of 2025 may affect the profitability of mining companies, which could, in turn, influence production volumes and demand for maritime transportation services.

The Company continues to closely monitor regulatory developments and implement necessary adjustments to maintain operational continuity and competitiveness.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICY

There were no changes in accounting policies applied by the Company in 2025 that had a material impact on the presentation of its financial statements.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi fondasi strategis PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") dalam menjaga keberlanjutan dan ketahanan usaha di industri pelayaran yang teregulasi dan berisiko tinggi. GCG dipandang bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan kerangka pengambilan keputusan yang menjunjung transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Melalui tata kelola yang disiplin dan konsisten, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang, menjaga kepercayaan pemegang saham, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri maritim.

Landasan Penerapan GCG

Penerapan GCG di Perseroan diselaraskan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan internal, serta mengacu pada praktik terbaik melalui Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), dan *Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Implementasinya dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
8. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
9. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;

Good Corporate Governance (GCG) constitutes a strategic foundation for PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") in safeguarding business sustainability and resilience within a highly regulated and risk-intensive shipping industry. GCG is viewed not merely as a compliance requirement, but as an integral decision-making framework grounded in the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Through disciplined and consistent governance practices, the Company is committed to delivering long-term value, maintaining shareholder trust, and supporting sustainable growth amid the evolving dynamics of the maritime sector.

GCG Foundation

The Company's GCG framework is aligned with its Articles of Association and internal policies, while also reflecting best practices, including the Indonesian GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), and the *Indonesian Corporate Governance Roadmap* issued by the Financial Services Authority (OJK).

Implementation is carried out in compliance with applicable laws and regulations, including:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law;
3. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
4. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
6. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies;
8. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee;
9. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter;

10. POJK No. 29/POJK.04 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; 11. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; 12. POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.	10. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; 11. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies; 12. OJK Regulation No. 14 of 2025 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholder Meetings, and General Sukuk Holders Meetings.

Prinsip-Prinsip Penerapan GCG

GCG Principles

Transparansi <i>Transparency</i>	Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Independensi <i>Independency</i>	Kewajaran <i>Fairness</i>
Menyampaikan laporan keuangan secara berkala (triwulanan, tahunan) sesuai standar akuntansi yang berlaku <i>Publishing periodic financial statements (quarterly, annual) in accordance with applicable accounting standards</i>	Memastikan kejelasan proses pertanggungjawaban melalui kejelasan fungsi, struktur, dan peran <i>Establishing clear lines of accountability supported by defined functions, structures, and roles</i>	Mengelola bisnis secara hati-hati untuk meminimalkan risiko hukum, operasional, dan reputasi <i>Managing business operations prudently to minimize legal, operational, and reputational risks</i>	Memastikan profesionalisme dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas tanpa benturan kepentingan, intervensi, atau tekanan dari pihak manapun <i>Ensuring professional and objective decision-making and execution free from any conflict of interest, intervention, or external pressure</i>	Memastikan kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan termasuk melalui penyelenggaraan RUPS <i>Ensuring equal and fair treatment of all stakeholders, including through the GMS</i>
Mengumumkan informasi atau fakta material <i>Disclosing material information and facts in a timely manner</i>	Membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai <i>Developing and implementing an effective internal control system</i>	Mengintegrasikan aspek kepatuhan dan risiko dalam setiap pengambilan keputusan bisnis <i>Integrating compliance and risk considerations into business decision-making processes</i>	Memastikan keberadaan Komisaris Independen sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia <i>Ensuring the presence of Independent Commissioners in accordance with OJK and Indonesia Stock Exchange regulations</i>	Perlakuan karyawan yang adil <i>Treating employees fairly</i>
Menyusun Laporan Tahunan yang memuat kinerja operasional, keuangan, risiko, serta tata kelola <i>Preparing an Annual Report that presents operational, financial, risk, and governance performance</i>	Membentuk unit audit internal yang independen <i>Maintaining an independent internal audit function</i>	Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan <i>Implementing sustainable Environmental Social Responsibility (ESR) programs</i>	Membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen, memastikan anggota komite bebas dari hubungan keuangan, kepengurusan, maupun hubungan keluarga dengan manajemen <i>Establishing an Audit Committee chaired by an Independent Commissioner, with members free from financial, managerial, or familial relationships with management</i>	Memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas <i>Providing equal treatment to all shareholders, including minority shareholders</i>

Transparansi <i>Transparency</i>	Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Independensi <i>Independency</i>	Kewajaran <i>Fairness</i>
Menyusun Laporan Keberlanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku <i>Issuing a Sustainability Report in compliance with prevailing regulations</i>	Melakukan evaluasi berkala atas efektivitas pengendalian internal <i>Conducting periodic evaluations of internal control effectiveness</i>	Memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan ketenagakerjaan <i>Fulfilling employee rights in accordance with labor regulations</i>	Memastikan setiap keputusan bisnis diambil berdasarkan analisis objektif dan profesional <i>Ensuring all business decisions are based on objective and professional analysis</i>	Menjamin hak untuk memperoleh informasi, menghadiri, dan memberikan suara dalam RUPS <i>Safeguarding shareholders' rights to obtain information, attend, and vote at the GMS</i>
Menyediakan situs web perusahaan yang memuat informasi terkini (laporan, profil manajemen, kegiatan usaha), mengunggah keterbukaan informasi, dan laporan publik yang mudah diakses oleh investor <i>Maintaining an up-to-date corporate website accessible by investors, containing key information (reports, management profiles, and business activities), as well as public disclosures</i>	Direksi menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja kepada pemegang saham melalui RUPS <i>Ensuring the Board of Directors prepares and presents performance accountability reports to shareholders through the GMS</i>	Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat (K3) <i>Providing a safe and healthy working environment</i>	Menunjuk auditor eksternal yang independen dan bebas dari konflik kepentingan <i>Appointing independent external auditors with no conflicts of interest</i>	Menyediakan informasi yang sama dan tepat waktu kepada seluruh investor <i>Delivering timely and equal access to information for all investors</i>
Menyediakan keterbukaan informasi versi bilingual (Indonesia dan Inggris) untuk menjangkau investor global <i>Providing bilingual disclosures (Bahasa Indonesia and English) to effectively engage global investors</i>	Mengaitkan pencapaian kinerja dengan strategi dan rencana bisnis perusahaan <i>Aligning performance achievements with the Company's strategy and business plan</i>	Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan <i>Delivering continuous training and competency development programs</i>	Mematuhi ketentuan independensi auditor sesuai standar profesi dan regulasi <i>Complying with independency requirements for auditors in line with professional standards and regulations</i>	Memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan karier <i>Providing equal opportunities for career development</i>
Menyelenggarakan paparan publik (<i>public expose</i>) <i>Conducting public exposes to communicate performance and strategic direction</i>	Menunjuk auditor independen untuk melakukan audit laporan keuangan <i>Appointing independent auditors to audit financial statements</i>	Menjaga integritas dalam hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra usaha <i>Maintaining integrity in engagement with customers, suppliers, and business partners</i>	Menjamin unit audit internal bekerja secara independen <i>Ensuring the internal audit function operates independently</i>	Menjamin hak-hak karyawan sesuai peraturan ketenagakerjaan <i>Ensuring the fulfillment of all employee rights in accordance with labor regulations</i>
Mengungkapkan hasil audit oleh auditor independen <i>Disclosing the results of audits conducted by independent auditors</i>	Menyampaikan hasil audit secara transparan kepada pemegang saham <i>Transparently communicating audit results to shareholders</i>	Menghindari praktik bisnis yang merugikan pihak lain <i>Avoiding business practices that may harm other parties</i>	Menyediakan akses tanpa batas terhadap data yang diperlukan untuk audit <i>Providing unrestricted access to data required for audit purposes</i>	Menerapkan kebijakan nondiskriminasi dan lingkungan kerja yang inklusif <i>Promoting non-discrimination and an inclusive working environment</i>
	Mengidentifikasi, mengukur, dan memitigasi risiko secara sistematis <i>Systematically identifying, measuring, and mitigating risks</i>	Menyusun dan menerapkan Kode Etik bagi seluruh karyawan dan manajemen <i>Establishing and enforcing a Code of Conduct for all employees and management</i>	Menyediakan sistem pelaporan pelanggaran yang independen dan rahasia <i>Maintaining an independent and confidential whistleblowing system</i>	Menjalankan hubungan usaha berdasarkan prinsip saling menguntungkan (<i>fair dealing</i>) <i>Conducting business relationships based on fair dealing principles</i>

Transparansi Transparency	Akuntabilitas Accountability	Pertanggungjawaban Responsibility	Independensi Independency	Kewajaran Fairness
	Menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) dengan menjamin perlindungan bagi pelapor (<i>whistleblower</i>) <i>Providing a whistleblowing mechanism with assured protection for whistleblowers</i>	Menindak tegas pelanggaran etika <i>Taking firm action against ethical violations</i>	Menjamin perlindungan bagi pelapor <i>Ensuring protection for whistleblowers</i>	Menerapkan kode etik yang menjunjung tinggi keadilan dan integritas <i>Upholding a Code of Conduct that emphasizes fairness and integrity</i>
		Mengelola dampak operasional terhadap lingkungan <i>Managing environmental impacts arising from operations</i>	Menindaklanjuti laporan secara objektif tanpa intervensi <i>Following up on reports objectively without interference</i>	Menindak pelanggaran secara konsisten tanpa memandang jabatan atau posisi <i>Enforcing ethical standards consistently, regardless of position or seniority</i>
		Mematuhi regulasi lingkungan hidup yang berlaku <i>Complying with applicable environmental regulations</i>		
		Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional <i>Implementing community empowerment programs in operational areas</i>		
		Berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal <i>Contributing to local economic development</i>		
		Mendukung inisiatif keberlanjutan jangka panjang <i>Supporting long-term sustainability initiatives</i>		

Perseroan berpandangan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG sebagaimana tersebut di atas telah selaras dengan empat pilar tata kelola korporat yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Pedoman Penerapan GCG

Nilai-nilai dan praktik-praktik yang melandasi implementasi GCG di Perseroan telah dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola yang menjadi acuan dalam pelaksanaan usaha sehari-hari.

Struktur GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur GCG Perseroan terdiri dari tiga organ utama. Masing-masing organ memiliki peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang diatur dalam Anggaran Dasar dan dibantu oleh organ-organ pendukung.

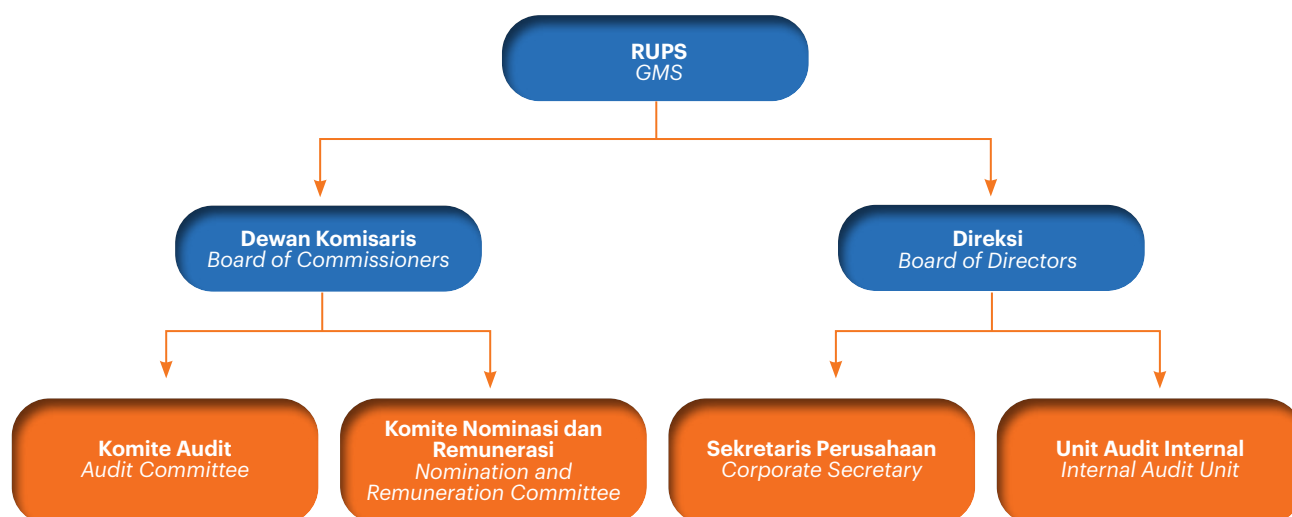
The Company believes that GCG implementation as described above is well aligned with the four pillars of corporate governance as established by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

GCG Implementation Guidelines

The principles and practices underpinning the Company's GCG framework are formalized in its Governance Guidelines, which serve as a primary reference guiding day-to-day business activities.

GCG Structure

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law), the Company's GCG structure comprises three principal governing bodies. Each body has clearly defined roles, functions, duties, and responsibilities as set out in the Articles of Association and is supported by various governance supporting bodies.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan dengan kewenangan eksklusif sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar. RUPS tidak mengintervensi tugas dan kewenangan Direksi maupun Dewan Komisaris guna menjaga independensi dalam pengelolaan usaha.

Kewenangan RUPS meliputi:

1. Mengesahkan laporan tahunan, termasuk laporan keuangan Perseroan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest governing body of the Company, vested with exclusive authority in accordance with the Company Law and the Articles of Association. The GMS does not interfere with the duties and authority of the Board of Directors or the Board of Commissioners, thereby preserving the independence of both management and supervisory functions.

The authority of the GMS includes:

1. Approving the Annual Report, including the Company's financial statements.
2. Granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of their duties.

3. Menentukan pembagian dividen kepada pemegang saham.
4. Menetapkan penyisihan laba untuk cadangan dan/atau laba ditahan.
5. Menentukan gaji, honorarium, dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris (atau mendelegasikan kepada Dewan Komisaris).
6. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk perubahan nama, kegiatan usaha, struktur permodalan, dan lainnya.
7. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perseroan.
8. Menyetujui penjualan atau pengalihan aset material.
9. Menyetujui penambahan modal (*rights issue*) atau pengurangan modal.
10. Menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan dan menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukannya.
11. Mengangkat, mengganti, dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
12. Memberikan persetujuan atas transaksi tertentu sesuai peraturan (misalnya transaksi material atau benturan kepentingan).
13. Mengambil keputusan strategis lain yang tidak menjadi kewenangan Direksi atau Dewan Komisaris.
14. Lain-lain.

Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Kepercayaan pemegang saham selalu menjadi prioritas utama Perseroan, termasuk dengan memastikan perlakuan yang setara bagi seluruh investor dan pemegang saham publik. Setiap pemegang saham memperoleh akses yang sama atas informasi strategis dan kinerja Perseroan secara transparan dan tepat waktu, sehingga keputusan investasi dapat diambil secara objektif dan berdasarkan informasi yang memadai.

Untuk menjaga kredibilitas dan reputasi Perseroan, seluruh jajaran manajemen dan karyawan berkomitmen menjaga integritas dalam pengelolaan informasi. Pemanfaatan informasi internal untuk kepentingan pribadi atau pihak tertentu tidak ditoleransi, sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap etika bisnis dan praktik tata kelola yang berstandar tinggi.

3. Determining dividend payout to shareholders.
4. Appropriating profits for reserves and/or retained earnings.
5. Determining the remuneration, honoraria, and allowances of the Board of Directors and Board of Commissioners (or delegating such authority to the Board of Commissioners).
6. Approving amendments to the Articles of Association, including changes to the Company's name, business activities, and capital structure.
7. Approving mergers, consolidations, acquisitions, or dissolutions.
8. Approving the disposal or transfer of material assets.
9. Approving capital increases (including rights issues) or capital reductions.
10. Appointing Public Accountants to audit the Company's financial statements, including determining their remuneration and terms of engagement.
11. Appointing, replacing, and dismissing members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
12. Approving certain transactions in accordance with applicable regulations (such as material transactions and conflict of interest transactions).
13. Deciding on other strategic matters not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners.
14. Others.

Equitable Treatment of Shareholders

Maintaining shareholder trust remains a key priority for the Company. This is reflected in its commitment to ensuring equitable treatment of all investors and public shareholders. Shareholders are provided with equal, timely, and transparent access to material information on the Company's strategy and performance, enabling informed and objective investment decisions.

To uphold its credibility and reputation, the Company enforces strict standards of integrity in the management of information. The misuse of insider information for personal benefit or the benefit of specific parties is strictly prohibited, in line with the Company's commitment to ethical business practices and high governance standards.

Pelaksanaan RUPS

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) setiap tahun sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Selain itu, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk mengambil keputusan strategis di luar agenda RUPST. Proses pengambilan suara dilakukan secara transparan dan independen, dengan penghitungan oleh notaris independen.

Hak pemegang saham terkait RUPS mencakup:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS dan mengusulkan agenda rapat;
2. Memperoleh informasi terkait mata acara dan kinerja Perseroan secara tepat waktu;
3. Menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara;
4. Menerima pembagian keuntungan sesuai keputusan RUPS;
5. Memperoleh atau mengakses risalah RUPS sebagai dokumentasi resmi keputusan;
6. Lain-lain.

GMS Implementation

The Company convenes an Annual GMS (AGMS) each year in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020. In addition, Extraordinary GMS (EGMS) may be held as necessary to address strategic matters outside the scope of the AGMS. Voting is conducted in a transparent and independent manner, with vote tabulation carried out by an independent notary.

Shareholders' rights in relation to the GMS include:

1. Requesting the convening of a GMS and proposing agenda items;
2. Receiving timely and adequate information on meeting agendas and the Company's performance;
3. Attending the GMS, expressing views, and exercising voting rights;
4. Receiving dividend distributions as resolved by the GMS;
5. Accessing the minutes of the GMS as official records of resolutions;
6. Others.



RUPST 2025

RUPST Perseroan pada tahun 2025 diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2025 di Newport Room, The St. Regis Jakarta, Rajawali Place, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan 12910, Indonesia. RUPST tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.054.678.974 saham atau setara dengan 81,09% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPST tersebut telah dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Berikut agenda, keputusan, dan realisasi RUPST 2025:

2025 AGMS

The Company's AGMS in 2025 was held on June 20, 2025 at the Newport Room, The St. Regis Jakarta, Rajawali Place, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta 12910, Indonesia. The meeting was attended by shareholders and/or their authorized representatives representing a total of 4,054,678,974 shares, equivalent to 81.09% of the total issued shares with valid voting rights.

The resolutions of the AGMS were documented in Deed No. 10 dated June 20, 2025, drawn up before Notary Rahayu Ningsih, S.H.

The following outlines the agenda, resolutions, and realization of the 2025 AGMS:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal 2024 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (<i>acquit et de charge</i>); <i>Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements submitted by the Board of Directors for the 2024 fiscal year, including the granting of full acquittal and discharge to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions over the Company during the financial year ended December 31, 2024 (acquit et de charge);</i>	- Menyetujui menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024; <i>Approved to accept the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year;</i> - Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 21 Maret 2025; dan <i>Approved to ratify the Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan in accordance with the report dated March 21, 2025; and</i> - Menyetujui memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024. <i>Approved to provide the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company with full acquittal and discharge (acquit et de charge) from responsibility and liability for management and supervisory actions taken during 2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's records and books, as well as in the Company's 2024 Financial Statements and Annual Report.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
Penetapan dan persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; <i>Determination and approval of the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024;</i>	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp89.199.000.000 (delapan puluh sembilan miliar seratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) sebagai berikut: <i>Approved the use of the Company's net profit for the 2024 fiscal year amounting to Rp89,199,000,000 (eighty-nine billion one hundred ninety-nine million Rupiah), as follows:</i> 1) Sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) atau sekitar 11,2% (sebelas koma dua persen) disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; <i>Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) or approximately 11.2% (eleven point two percent) is allocated to the Company's reserve fund in accordance with Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;</i> 2) Sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) atau sekitar 28% (dua puluh delapan persen) sebagai dividen tunai atau sebesar Rp5,- (lima Rupiah) per lembar saham; dan <i>Rp25,000,000,000 (twenty-five billion Rupiah) or approximately 28% (twenty-eight percent) is distributed as cash dividends amounting to Rp5 (five Rupiah) per share; and</i> 3) Saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp54.199.000.000 (lima puluh empat miliar seratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) atau sekitar 60,8% (enam puluh koma delapan persen) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. <i>The remaining net profit for the year amounting to Rp54,199,000,000 (fifty-four billion one hundred ninety-nine million Rupiah) or approximately 60.8% (sixty point eight percent) is recorded as the Company's retained earnings.</i> 2. Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2024 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <i>Approved the distribution of cash dividends for the 2024 fiscal year under the following provisions:</i> 1) Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2024 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 3 Juli 2025; <i>Shareholders entitled to receive cash dividends are those whose names are recorded in the Company's Shareholders Register dated July 3, 2025;</i> 2) Pembagian dividen tunai akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 24 Juli 2025; <i>The distribution of cash dividends will be carried out no later than July 24, 2025;</i> 3) Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tersebut termasuk namun tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>The Board of Directors is granted full authority to determine matters relating to the implementation of the dividend payment, including but not limited to determining the procedures for distribution and making the required announcements in accordance with applicable regulations.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, remunerasi dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025, serta pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2024; dan <i>Approval on the determination of honorarium for members of the Board of Commissioners and authorization of the Board of Commissioners to determine the salaries, remuneration, and allowances for members of the Board of Directors for the 2025 fiscal year, as well as the provision of bonuses for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees based on the Company's performance in 2024; and</i>	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2024 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <i>Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, allowances, and other facilities for members of the Board of Commissioners, as well as salaries, remuneration, allowances and other facilities for members of the Board of Directors for the 2025 financial year, and the amount of bonuses for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees based on the Company's performance in 2024, taking into consideration the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>
Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Approval on the authorization of the Board of Commissioners to appoint an independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025 and to determine the honorarium/fees and other appointment requirements for the independent Public Accountant in accordance with applicable regulations;</i>	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Kantor Akuntan Publik independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Approved the authorization of the Board of Commissioners to appoint an independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, and to determine the honorarium/fees and other appointment requirements in accordance with applicable regulations, taking into consideration the recommendations of the Audit Committee, as well as to appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that the appointed firm, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's 2025 Financial Statements.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>

RUPSLB Juni 2025

RUPSLB Perseroan pada tahun 2025 diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2025 di Newport Room, The St. Regis Jakarta, Rajawali Place, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan 12910, Indonesia. RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.054.678.984 saham atau setara dengan 81,09% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPSLB tersebut telah dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Berikut agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB Juni 2025:

June 2025 EGMS

The Company's EGMS in 2025 was held on June 20, 2025 at the Newport Room, The St. Regis Jakarta, Rajawali Place, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta 12910, Indonesia. The EGMS was attended by shareholders and/or their authorized representatives representing a total of 4,054,678,984 shares, equivalent to 81.09% of the total issued shares with valid voting rights.

The resolutions of the EGMS were documented in Deed No. 10 dated June 20, 2025, drawn up before Notary Rahayu Ningsih, S.H.

The following outlines the agenda, resolutions, and realization of the June 2025 EGMS:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. <i>Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors.</i>	- Menyetujui menerima dengan baik pengunduran diri dari Bapak Erizal Darwis sebagai Direktur Perseroan melalui suratnya tertanggal 21 April 2025 dan di tanggal yang sama telah melaporkan pengunduran diri tersebut ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia melalui surat Nomor: 167/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/2025 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material; terhitung sejak ditutupnya rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan yang telah dilakukan selama tindakan tersebut sesuai dan tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan; <i>Approved to accept the resignation of Mr. Erizal Darwis as Director of the Company as stated in his resignation letter dated April 21, 2025, which was reported on the same date to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia through Letter No. 167/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/2025 regarding Disclosure of Material Information or Facts, effective as of the closing of this meeting, and to grant full acquittal and discharge (acquit et de charge) for actions taken during his tenure, to the extent that such actions were in accordance with the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's Financial Statements;</i> - Menyetujui pengangkatan Bapak Anton Ramada Saragih sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham; <i>Approved the appointment of Mr. Anton Ramada Saragih as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, unless otherwise resolved by a General Meeting of Shareholders;</i> - Menyetujui pengangkatan Ibu Ir. Sutina sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham. <i>Approved the appointment of Ms. Ir. Sutina as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, unless otherwise resolved by a General Meeting of Shareholders.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
	Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: <i>Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:</i> Direksi Direktur Utama / <i>President Director</i>: Denry Raymond Lelo Direktur / <i>Director</i>: Bintang Septo Drestanto Direktur / <i>Director</i>: Budiman Kostaman Direktur / <i>Director</i>: Anton Ramada Saragih Direktur / <i>Director</i>: Ir. Sutina 4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali keputusan yang diambil dalam Rapat dalam bentuk akta, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari, pelaporan/ pemberitahuan kepada instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait (jika diperlukan). <i>Approved to grant authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions in relation to the implementation of the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before a notary to formalize or restate the resolutions of the Meeting in the form of a notarial deed, providing explanations, preparing and signing necessary documents, submitting applications to obtain approvals from relevant authorities, making required notifications/reports to competent authorities (if necessary), and making adjustments to the aforementioned resolutions in accordance with approvals from relevant authorities (if required).</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>



RUPSLB Januari 2025

Perseroan juga menyelenggarakan satu RUPSLB pada tanggal 6 Januari 2025 di Medan Room, Lantai 1, The Westin Jakarta, Jl. H.R. Rasuna Said No. Kav C-22, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta, Indonesia. RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 823.319.017 saham atau setara dengan 82,33% dari 1.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham independen yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPSLB tersebut telah dimuat dalam Akta No. 02 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Berikut agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB Januari 2025:

January 2025 EGMS

The Company also convened an EGMS on January 6, 2025 at the Medan Room, 1st Floor, The Westin Jakarta, Jl. H.R. Rasuna Said No. Kav C-22, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta 12940, DKI Jakarta, Indonesia. The meeting was attended by shareholders and/or their authorized representatives representing a total of 823,319,017 shares, equivalent to 82.33% of the 1,000,000,000 shares, representing all issued independent shares of the Company.

The resolutions of the EGMS were documented in Deed No. 02 dated January 6, 2025, drawn up before Notary Rahayu Ningsih, S.H.

The following outlines the agenda, resolutions, and realization of the January 2025 EGMS:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
Persetujuan untuk Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham yang akan dikeluarkan dari portepel, sebanyak maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal yang disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar Perseroan, sebagaimana yang dimaksud pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK Nomor 14/2019"), dengan memperhatikan dilusi yang lebih kecil bagi Pemegang Saham Minoritas. <i>Approval for the Company to execute Private Placement ("PMTHMETD") with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share to be issued from the Company's reserve fund, up to a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares or the subscribed capital as stated in the amendment to the Company's Articles of Association, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 14/ POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Private Placement ("POJK No.14/2019"), taking into account the lesser dilution for Minority Shareholders.</i>	Menyetujui Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham yang akan dikeluarkan dari portepel, sebanyak maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal yang disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar Perseroan. <i>Approved the execution of Private Placement ("PMTHMETD") by the Company with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share to be issued from the Company's reserve fund, up to a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares or the subscribed capital as stated in the amendment to the Company's Articles of Association.</i>	Belum terealisasi <i>Not implemented</i> Rencana PMTHMETD belum direalisasikan karena Perseroan masih melakukan p e m b a h a s a n lanjutan dengan investor potensial. Pelaksanaannya akan dilakukan setelah tercapai kesepakatan antara Perseroan dan calon pemodal. <i>The Private Placement plan has not been implemented as the Company is currently in discussion with potential investors. The plan will be realized as soon as an agreement is reached.</i>
Persetujuan untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan pelaksanaan PMTHMETD dan perubahan struktur permodalan dalam Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan atau menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang akan dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan atau pembaharuannya untuk dituangkan ke dalam suatu akta Notaril tersendiri, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan sehubungan dengan keputusan pelaksanaan PMTHMETD dan perubahan struktur permodalan dalam Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan atau menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang akan dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan atau pembaharuannya untuk dituangkan ke dalam suatu akta Notaril tersendiri, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Belum terealisasi <i>Not implemented</i> Rencana PMTHMETD belum direalisasikan karena Perseroan masih melakukan p e m b a h a s a n lanjutan dengan investor potensial. Pelaksanaannya akan dilakukan setelah tercapai kesepakatan antara Perseroan dan calon pemodal.

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
Approval for the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to undertake all actions related to the implementation of the Private Placement and changes in the capital structure of the Company, including but not limited to declaring or recording such decisions in deeds to be executed before a Notary Public, to amend, adjust, and/or restructure the provisions in the Company's Articles of Association including its amendments or revisions, and further to be stipulated in a separate Notarial deed, and thereafter to notify the relevant authorities of the resolutions of this Meeting, and to take all necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.	Approved to grant authority and power, with substitution rights, to the Board of Directors of the Company, to undertake all actions related to the implementation of the Private Placement and changes to the capital structure of the Company, including but not limited to declaring or recording such decisions in deeds to be drawn up before a Notary, to amend, adjust, and/or restructure the provisions of the Company's Articles of Association, including its amendments or revisions to be recorded in a separate Notarial deed, and further to notify the relevant authorities of the resolutions of this Meeting, and to take all necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.	The Private Placement plan has not been implemented as the Company is currently in discussion with potential investors. The plan will be realized as soon as an agreement is reached between the Company and the potential investors.

RUPST 2024

RUPST Perseroan pada tahun 2024 diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024 di Raffles Jakarta Hotel, Djakarta Room, Lantai 2 Ciputra World 1, Jl. Prof. DR. Satrio No. 5, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia. RUPST tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.045.991.517 saham atau setara dengan 80,92% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPST tersebut telah dimuat dalam Akta No. 21 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Berikut agenda, keputusan, dan realisasi RUPST 2024:

2024 AGMS

The Company's 2024 AGMS was held on June 28, 2024, at Raffles Jakarta Hotel, Djakarta Room, 2nd Floor, Ciputra World 1, Jl. Prof. DR. Satrio No. 5, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta 12940, Indonesia. The meeting was attended by shareholders or their authorized representatives, representing a total of 4,045,991,517 shares, equivalent to 80.92% of the Company's total issued shares with valid voting rights.

The resolutions of the AGMS were formalized in Deed No. 21, dated June 28, 2024, before Notary Rahayu Ningsih, S.H.

The following outlines the agenda, resolutions, and implementation of the 2024 AGMS:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal 2023 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan tindakan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (<i>acquit et de charge</i>); <i>Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements submitted by the Board of Directors for the 2023 financial year including in granting the Board of Directors with full acquittal and discharge from accountability for the Company's management and the Board of Commissioners for the supervision of the Company during the fiscal year ending on December 31, 2023 (acquit et de charge);</i>	- Menyetujui menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023; <i>Approved to accept the Company's Annual Report for the 2023 financial year;</i> - Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 26 Maret 2024; dan <i>Approved to ratify the Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year as audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan in accordance with the report dated March 26, 2024; and</i> - Menyetujui memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023. <i>Approved to provide the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company with full acquittal and discharge from accountability (acquit et de charge) over all managerial and supervisory actions taken in 2023 to the extent that such actions are stipulated in the records and books of the Company and reflected in the Company's 2023 Financial Statements and Annual Report.</i>	Terealisasi Implemented

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
Penetapan dan persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; <i>Determination and approval of the use of the Company's net profit for the year ended on December 31, 2023;</i>	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp188.678.000.000 (seratus delapan puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) sebagai berikut: <i>Approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year amounting to Rp188,678,000,000 (one hundred eighty-eight billion six hundred seventy eight million Rupiah), as follows:</i> 1) Sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) atau sekitar 5,30% (lima koma tiga nol persen) disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; <i>Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) or approximately 5.30% (five point three zero percent) is allocated to the Company's reserve fund in accordance with Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;</i> 2) Sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) atau sekitar 26,50% (dua puluh enam koma lima nol persen) sebagai dividen tunai atau sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) per lembar saham; dan <i>Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) or approximately 26.50% (twenty six point fifty) as cash dividend amounting to Rp10 (ten Rupiah) per share; and</i> 3) Saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp128.678.000.000 (seratus dua puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta) atau sekitar 68,20% (enam puluh delapan koma dua nol persen) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. <i>Net income balance for the year amounting to Rp128,678,000,000 (one hundred twenty eight billion six hundred seventy-eight million Rupiah) or approximately 68.20% (sixty eight point two zero percent) is recorded as Company's retained earnings.</i> 2. Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2023 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <i>Approved the distribution of cash dividend for the 2023 fiscal year under the following provisions:</i> 1) Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2023 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 10 Juli 2024. <i>Only shareholders whose names are recorded in the Company's Register dated July 10, 2024 are entitled to receive cash dividends for the 2023 financial year.</i> 2) Pembagian dividen tunai akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 1 Agustus 2024. <i>The distribution of cash dividends will be carried out no later than August 1, 2024.</i> 3) Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tersebut termasuk namun tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the implementation of the dividend payout, including but not limited to setting the procedure for the cash dividend payout and making an announcement in relation thereto in accordance with the applicable regulations.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, remunerasi dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, serta pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2023; dan <i>Approval on determination of honorarium for members of the Board of Commissioners and authorization of the Board of Commissioners to determine the salaries, remuneration and allowance of members of the Board of Directors of the Company for the 2024 fiscal year, as well as bonus allocation for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees of the Company based on the Company's performance in 2023; and</i>	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, remunerasi, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <i>Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, allowances and other facilities for members of the Company's Board of Commissioners as well as salaries, remuneration, allowances and other facilities for members of the Company's Board of Directors for the 2024 fiscal year, as well as the amount of bonus for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company based on the Company's performance in 2023 in consideration of the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>
Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Approval on the authorization of the Board of Commissioners to appoint an independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2024 and to determine the honorarium/fee of the independent Public Accountant and other appointment requirements in accordance with the applicable regulations.</i>	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Kantor Akuntan Publik independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, dan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. <i>Approved the authorization of the Board of Commissioners to appoint an independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024 and to determine the honorarium/fees for the independent Public Accounting Firm and other appointment requirements in accordance with the applicable regulations in consideration of the recommendations of the Audit Committee, and a substitute Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>

RUPSLB Juni 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 28 Juni 2024 di Raffles Jakarta Hotel, Djakarta Room, Lantai 2 Ciputra World 1, Jl. Prof. DR. Satrio No. 5, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia. RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.045.990.427 saham atau setara dengan 80,92% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPSLB tersebut telah dimuat dalam Akta No. 21 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Berikut agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB 2024:

June 2024 EGMS

The Company convened an EGMS on June 28, 2024, at the Raffles Jakarta Hotel, Djakarta Room, 2nd Floor, Ciputra World 1, Jl. Prof. DR. Satrio No. 5, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta 12940, Indonesia. The EGMS was attended by shareholders or their authorized representatives, collectively representing 4,045,990,427 shares or equivalent to 80.92% of the total issued shares with valid voting right.

The resolutions of the EGMS were formalized in Deed No. 21, dated June 28, 2024, before Notary Rahayu Ningsih, S.H.

The following outlines the agenda items, resolutions, and implementation details of the 2024 EGMS:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
Persetujuan bagi Perseroan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain untuk memenuhi ketentuan Pasal 102 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 10 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan. <i>Approval for the Company to collateralize the Company's assets constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) financial year, either in 1 (one) transaction or several stand-alone or related transactions to comply with the provisions of Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and article 10 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.</i>	1. Menyetujui tindakan Perseroan menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain untuk memenuhi ketentuan Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 10 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan. <i>Approved the Company's action to collateralize the Company's assets constituting more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in 1 (one) financial year, either in 1 (one) transaction or several stand-alone or related transactions to comply with the provisions of Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 10 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.</i> 2. Meratifikasi tindakan Direksi dalam melakukan segala tindakan yang diperlukan atau dianggap perlu dan baik yang dipersyaratkan dalam rangka pelaksanaan penjaminan termasuk pemberian corporate guarantee dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan penjaminan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku <i>Ratified the actions taken by the Board of Directors in carrying out all actions that are necessary or deemed necessary and appropriate in relation to guarantees, including issuing corporate guarantees and signing documents related to guarantees in accordance with the applicable laws.</i> 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan atau dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka pelaksanaan penjaminan tersebut dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan rencana penjaminan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. <i>Authorized the Company's Board of Directors with the right of substitution to carry out all actions that are necessary or deemed necessary/good and required to implement the guarantee and sign all related documents in accordance with the applicable laws.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>

RUPSLB September 2024

Perseroan juga menyelenggarakan satu RUPSLB pada tanggal 19 September 2024 di Kantor Perseroan, Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940, Indonesia. RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham sebesar 4.049.666.835 saham atau setara dengan 80,99% dari 5.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 19 September 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Berikut agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB September 2024:

September 2024 EGMS

The Company held an EGMS on September 19, 2024 at its office in Bakrie Tower, 9th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12940, Indonesia. The meeting was attended by shareholders or their authorized representatives, representing 4,049,666,835 shares, or 80.99% of the Company's total issued shares of 5,000,000,000.

The resolutions of the EGMS were formalized in Deed No. 6, dated September 19, 2024, before Notary Rahayu Ningsih, S.H.

The following outlines the agenda, resolutions, and implementation of the September 2024 EGMS:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
Persetujuan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 09900 - Aktivitas jasa/penunjang pertambangan dan penggalian lainnya di dalamnya. <i>Approval for the changes to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose, objectives, and business activities of the Company with the addition of Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 09900 - Mining and excavation services/support activities.</i>	1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 09900 - Aktivitas jasa/penunjang pertambangan dan penggalian lainnya di dalamnya, sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: <i>Approved the changes to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose, objectives and business activities of the Company with the addition of Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 09900 - Mining and excavation services/support activities. Therefore, Article 3 of the Company's Articles of Association shall be as follows:</i> MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3 PURPOSES AND OBJECTIVES AS WELL AS BUSINESS ACTIVITIES ARTICLE 3 1. Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah bergerak dalam bidang usaha Pelayaran <i>The purposes and objectives of the Company shall undertake businesses in the fields of shipping.</i> 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: <i>In order to accomplish the aforesaid purposes and objectives, the Company may perform and undertake the following business activities:</i> A. Kegiatan Usaha Utama / Main Line of Businesses - (50131) angkutan laut dalam negeri untuk barang umum <i>(50131) domestic sea transportation for general goods</i> - (50133) angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus <i>(50133) domestic sea transportation for specified goods</i> - (50141) angkutan laut luar negeri untuk barang umum <i>(50141) overseas sea transportation for general goods</i> - (50142) angkutan laut luar negeri untuk barang khusus <i>(50142) overseas sea transportation for specified goods</i> - (50111) angkutan laut dalam negeri liner dan tramper untuk penumpang <i>(50111) domestic liner and tramper sea transportation for passengers</i> - (50121) angkutan laut luar negeri liner tramper untuk penumpang <i>(50121) overseas liner and tramper sea transportation for passengers</i> - (52221) aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut <i>(52221) sea port services activities</i> - (52229) aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya <i>(52229) other water transportation support activities</i> - (0900) aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya <i>(0900) mining and excavation services/support activities</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
Persetujuan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 09900 – Aktivitas jasa/penunjang pertambangan dan penggalian lainnya di dalamnya. <i>Approval for the changes to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose, objectives, and business activities of the Company with the addition of Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 09900 – Mining and excavation services/support activities.</i>	B. Kegiatan Usaha Penunjang / <i>Support Line of Businesses</i> - (33151) reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung <i>(33151) repair of ships, boats and floating structures</i> - (52225) aktivitas pengelolaan kapal <i>(52225) ship management activities</i> - (39000) aktivitas remediasi dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya <i>(39000) remediation and waste and other waste management activities</i> - (46100) perdagangan besar atas dasar balas jasa (<i>fee</i>) atau kontrak <i>(46100) fee-based or contract-based wholesale trade</i> 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan pelaksanaan penambahan KBLI 09900 dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan atau menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang akan dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan atau pembaharuannya, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Approved to grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the decision to implement KBLI 09900 as included in the Company's Articles of Association, including but not limited to stipulating such decision in a deed made before a Notary, amending, adjusting and/or rearranging the provisions of the Company's Articles of Association following the amendment or renewal, and further notifying the competent authorities of the resolution of this Meeting, as well as taking all and any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.</i>	Terealisasi <i>Implemented</i>



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan secara aktif untuk memastikan Perseroan dikelola secara *prudent*, terarah, dan selaras dengan strategi jangka panjang. Sebagai organ utama dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menjalankan pengurusan secara efektif, mengelola risiko secara memadai, serta menjaga disiplin tata kelola di seluruh lini organisasi.

The Board of Commissioners plays an active oversight role in ensuring that the Company is managed prudently, strategically, and in alignment with its long-term objectives. As the principal supervisory body, the Board of Commissioners oversees the effectiveness of the Board of Directors in effectively managing the Company, adequately managing risks, and consistently applying governance practices across the organization.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan mandatnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki tugas untuk:

1. Memberikan arahan, rekomendasi, dan nasihat strategis kepada Direksi atas kebijakan dan rencana bisnis Perseroan;
2. Mengawasi kinerja Direksi, termasuk pencapaian target, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
3. Memastikan penerapan prinsip GCG secara konsisten;
4. Melaksanakan kewenangan lainnya sesuai Anggaran Dasar, peraturan yang berlaku, dan keputusan RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its mandate, the Board of Commissioners reports to the GMS and is responsible for:

1. Providing strategic guidance, recommendations, and advice to the Board of Directors in relation to the Company's policies and business plans;
2. Overseeing the performance of the Board of Directors, including the achievement of targets, the effectiveness of risk management, and compliance with applicable laws and regulations;
3. Ensuring the consistent implementation of GCG principles across the organization;
4. Exercising other authorities as stipulated in the Articles of Association, prevailing regulations, and resolutions of the GMS.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpedoman pada *Board Manual* yang menjadi kerangka kerja utama dalam memastikan pelaksanaan tugas secara profesional, independen, dan berintegritas.

Board of Commissioners Charter

In discharging its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is guided by a Board Manual, which serves as a comprehensive governance framework to ensure that its duties are carried out professionally, independently, and ethically.

Board Manual mencakup ketentuan mengenai:

1. Komposisi dan peran Komisaris Independen;
2. Keanggotaan dan rangkap jabatan;
3. Program orientasi dan pengembangan kompetensi;
4. Etika dan standar perilaku;
5. Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan;
6. Organ pendukung;
7. Evaluasi kinerja dan pertanggungjawaban.

The Board Manual sets out, among others:

1. The composition and role of Independent Commissioners;
2. Membership and policies on concurrent positions;
3. Orientation and competency development programs;
4. Ethical standards and codes of conduct;
5. Meeting procedures and decision-making protocols;
6. Supporting governance bodies;
7. Performance evaluation and accountability frameworks.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan dapat diangkat kembali melalui keputusan RUPS. Pada akhir tahun buku 2025, Perseroan memiliki satu orang Komisaris Utama yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan satu orang komisaris.

Board of Commissioners Composition

Members of the Board of Commissioners are appointed for a term of five years and may be reappointed by a GMS resolution. As of the end of the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners comprises one President Commissioner, who also serves as an Independent Commissioner, and one Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	16 Juni 2023 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Aditya Paruliangui	Komisaris <i>Commissioner</i>	16 Juni 2023 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan memastikan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara independen, objektif, dan bebas dari pengaruh yang dapat mengganggu integritas pengambilan keputusan. Pada tahun 2025, tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik, Perseroan memiliki Komisaris Independen yang memenuhi ketentuan regulasi dan standar independensi yang ditetapkan dalam *Board Manual*. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, kepengurusan, usaha, maupun hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, atau Direksi, serta tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Perseroan dalam periode tertentu sebelum pengangkatan.

Pada tahun 2025, Achmad Sutjipto menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui rapat berkala yang menjadi forum evaluasi kinerja, pembahasan isu strategis, serta pemberian arahan kepada Direksi. Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 6 kali dalam setahun dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya 3 kali dalam setahun, serta menghadiri RUPS sebagai bagian dari fungsi pengawasan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 3 RUPS, 6 rapat Dewan Komisaris, dan 3 rapat gabungan dengan Direksi.

Independency of the Board of Commissioners

The Company ensures that the Board of Commissioners carries out its supervisory role with full independence and objectivity, free from any undue influence that may compromise the integrity of its judgment. Throughout 2025, there were no instances of conflict of interest in the discharge of the Board of Commissioners' duties.

Independent Commissioner

As part of its commitment to sound corporate governance, the Company appoints an Independent Commissioner who meets all applicable regulatory requirements and independence criteria as stipulated in the Board Manual. The Independent Commissioner has no financial, shareholding, managerial, business, or familial relationships with controlling shareholders, fellow members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors, and has not been involved in the Company's operational management for a specified period prior to appointment.

In 2025, Achmad Sutjipto serves as President Commissioner and Independent Commissioner, and meets all applicable independence requirements.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners fulfills its supervisory responsibilities through regular meetings, which serve as a forum for performance evaluation, discussion of strategic matters, and the provision of guidance to the Board of Directors. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners convenes at least 6 internal meetings annually and at least 3 joint meetings with the Board of Directors annually, in addition to attending the GMS as part of its oversight function.

During 2025, the Company held 3 GMS, 6 meetings of the Board of Commissioners, and 3 joint meetings with the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	RUPS GMS		Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting		Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with BOD	
		Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	3	100%	6	100%	3	100%
Aditya Paruliangui	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	100%	6	100%	3	100%

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyadari bahwa efektivitas pengawasan sangat bergantung pada pemahaman yang kuat terhadap dinamika industri pelayaran, perkembangan regulasi, serta praktik tata kelola terbaru. Oleh karena itu, Perseroan mendorong pengembangan kompetensi secara berkelanjutan melalui akses terhadap pelatihan, forum profesional, dan program pengembangan yang relevan dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Bagi anggota baru, Perseroan menyelenggarakan Program Orientasi yang memberikan pemahaman komprehensif mengenai profil usaha, strategi, struktur tata kelola, serta risiko utama Perseroan.

Pada tahun 2025 tidak terdapat pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris, sehingga program orientasi tidak dilaksanakan.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengembangkan kompetensinya dengan mengikuti perkembangan pasar dan industri terkini, serta melakukan berbagai upaya pengembangan diri. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris senantiasa memiliki wawasan yang relevan dan mutakhir dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam memenuhi fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk memastikan efektivitas peran keduanya, Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja secara berkala.

Competency Development of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners recognizes that effective oversight depends on a strong understanding of shipping industry dynamics, regulatory developments, and evolving governance practices. Accordingly, the Company supports continuous competency development through access to relevant training, professional forums, and development programs aligned with its strategic priorities.

Orientation Program for New Commissioners

For newly appointed members, the Company provides an Orientation Program designed to offer a comprehensive understanding of the Company's business profile, strategy, governance structure, and key risks.

In 2025, there were no new appointments to the Board of Commissioners and, therefore, no orientation program was conducted.

Competency Development in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners continued to strengthen its capabilities by keeping abreast of market and industry developments and undertaking various self-development initiatives. These efforts ensure that the Board of Commissioners maintains relevant and up-to-date perspectives in carrying out its supervisory and advisory roles.

Performance Evaluation of the Committees Under the Board of Commissioners

In fulfilling its oversight responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. To ensure their effectiveness, the Board of Commissioners conducts periodic performance evaluations.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite

Penilaian dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* oleh masing-masing anggota komite, yang selanjutnya ditelaah oleh Dewan Komisaris sebagai dasar evaluasi kinerja dan pertimbangan perpanjangan masa jabatan.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite

Kriteria evaluasi meliputi:

- Kehadiran dalam rapat
- Kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif
- Integritas
- Kemampuan memahami visi, misi dan rencana strategis Perseroan
- Kualitas saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Komite di Tahun 2025

Semua anggota komite telah melakukan evaluasi melalui *self-assessment* di tahun 2025. Berdasarkan hasil penelaahan, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris di Tahun 2025

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan strategis untuk memastikan pengelolaan Perseroan selaras dengan rencana bisnis, prinsip tata kelola, dan kepentingan pemegang saham di tahun 2025.

Dewan Komisaris telah menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik berdasarkan rekomendasi Komite Audit, serta mengevaluasi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Direksi guna memastikan disiplin kinerja dan pengelolaan risiko.

Melalui rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan dan pandangan strategis atas isu-isu utama Perseroan, sekaligus mengawasi penerapan GCG, kepatuhan terhadap regulasi, dan pelaksanaan Anggaran Dasar.

Seluruh pelaksanaan tugas tersebut mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dalam menjaga integritas tata kelola dan mendorong keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

Committee Performance Evaluation Process

The evaluation is conducted through a self-assessment by each committee member, followed by a review by the Board of Commissioners. The results serve as the basis for performance assessment and considerations regarding reappointment.

Committee Performance Evaluation Criteria

The evaluation criteria include:

- Meeting attendance
- Ability to collaborate and communicate effectively
- Integrity
- Understanding of the Company's vision, mission, and strategic direction
- Quality of advice and recommendations provided to the Board of Commissioners.

Implementation of Committee Performance Evaluation in 2025

All committee members completed their self-assessments in 2025. Based on the review, the Board of Commissioners concluded that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed their duties effectively and in line with the Company's needs.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

In 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory role in a disciplined and strategic manner, ensuring that the Company's management remained aligned with its business plan, governance principles, and shareholder interests.

The Board of Commissioners reviewed and approved the Annual Report, endorsed the appointment of the Public Accounting Firm based on the recommendation of the Audit Committee, and evaluated and approved the Board of Directors' work plan to support performance discipline and effective risk management.

Through both internal meetings and joint sessions with the Board of Directors, the Board of Commissioners consistently provided strategic guidance on key issues, while overseeing the implementation of GCG, compliance with applicable regulations, and adherence to the Articles of Association.

Collectively, these activities reflect the Board of Commissioners' commitment to maintaining strong governance standards and supporting the Company's long-term, sustainable growth.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi memimpin pengelolaan Perseroan dengan fokus pada eksekusi strategi, pencapaian kinerja, dan keberlanjutan usaha. Direksi memastikan kegiatan operasional berjalan efektif, risiko terkelola dengan baik, serta seluruh proses bisnis selaras dengan prinsip GCG dan kepentingan pemegang saham.

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company, with a clear focus on executing strategy, delivering performance, and ensuring business sustainability. The Board of Directors ensures that operations are conducted effectively, risks are properly managed, and all business activities are aligned with GCG principles and the interests of shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab secara kolektif untuk:

1. Mengelola dan mewakili Perseroan sesuai maksud dan tujuan usaha.
2. Menetapkan visi, strategi, dan kebijakan operasional Perseroan.
3. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja dan anggaran, termasuk rencana pengembangan bisnis dan keberlanjutan.
4. Menetapkan target kinerja serta memastikan pencapaiannya melalui evaluasi berkala.
5. Mengelola aset dan sumber daya Perseroan secara optimal.
6. Menerapkan manajemen risiko, pengendalian internal, prinsip GCG, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara konsisten.
7. Menjaga hubungan yang konstruktif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Selain tanggung jawab kolektif, setiap anggota Direksi menjalankan fungsi sesuai bidang dan keahliannya masing-masing.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors bears collective responsibility for:

1. Managing and representing the Company in line with its purpose and objectives.
2. Formulating the Company's vision, strategic direction, and operational policies.
3. Preparing and implementing the annual work plan and budget, including business development and sustainability initiatives.
4. Setting performance targets and monitoring their achievement through regular evaluation.
5. Managing the Company's assets and resources optimally.
6. Ensuring the consistent implementation of risk management, internal controls, GCG principles, and Corporate Environmental Social Responsibility (ESR).
7. Maintaining constructive and transparent relationships with shareholders and other stakeholders.

In addition to these collective responsibilities, each member of the Board of Directors carries out specific duties aligned with their respective areas of expertise.

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama <i>President Director</i>	Menetapkan strategi utama dan mengukur kinerja berdasarkan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan serta bertanggung jawab atas efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan secara keseluruhan. <i>Defines the Company's key strategies and assessed performance based on the goals and strategies set, and is responsible for the overall efficiency and effectiveness of the Company's operations.</i>
Bintang Septo Drestanto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Meningkatkan strategi keuangan, akuntansi, dan perpajakan di bawah koordinasi dengan Kepala Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi, dan unit-unit lainnya melalui penyusunan dan pelaksanaan arus kas; kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi; manajemen risiko; investasi dan pendanaan; serta pengelolaan portofolio investasi keuangan. <i>Strengthens finance, accounting, and taxation strategies in coordination with the Finance and Accounting Divisions and other relevant units through cash flow management; budgeting, treasury and accounting policies; risk management; investment and financing policies; and financial portfolio management.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Budiman Kostaman	Direktur General Services <i>General Services Director</i>	Bertanggung jawab atas kegiatan Perseroan secara umum, termasuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta memberikan masukan-masukan strategis dalam rangka pengembangan seluruh usaha Perseroan. <i>Ensures the efficiency and effectiveness of the Company's general operations, including optimizing operational processes and providing strategic insights to support overall business development.</i>
Anton Ramada Saragih	Direktur Legal <i>Legal Director</i>	Mengelola aspek hukum, kepatuhan, dan penerapan tata kelola di Perseroan melalui pengelolaan kontrak dan dokumen hukum; penyelesaian sengketa, litigasi, dan hubungan dengan lembaga hukum eksternal; hubungan dengan pemegang saham, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan perkembangan lanskap regulasi, industri, dan pasar modal. <i>Overseeing the Company's legal, compliance, and governance functions, including the management of contracts and legal documentation; the handling of disputes, litigation, and relationships with external legal counsel; and the engagement with shareholders, regulators, and other stakeholders, in line with evolving regulatory, industry, and capital market developments.</i>
Ir. Sutina* Erizal Darwis**	Direktur Pengembangan Bisnis <i>Business Development Director</i>	Bertanggung jawab atas pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis dan pemasaran, termasuk pengelolaan kompetitor, pasar, serta analisis kondisi mikro dan makro yang berdampak terhadap profitabilitas Perseroan. <i>Leads the Company's growth initiatives by overseeing business development and marketing activities, including market and competitor analysis, as well as assessing micro and macroeconomic factors that influence the Company's profitability.</i>

*Ir. Sutina mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 20 Juni 2025.
Ir. Sutina began her tenure as a Director of the Company on June 20, 2025.

**Erizal Darwis tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan per tanggal 20 Juni 2025.
Erizal Darwis ended his tenure as a Director of the Company on June 20, 2025.

Pedoman Direksi

Direksi berpedoman pada *Board Manual* yang mengatur peran, tanggung jawab, dan tata kerja Direksi sebagai organ pengelola Perseroan. Pedoman ini ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan bisnis, dinamika industri, dan perkembangan regulasi.

Susunan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 tahun dan dapat diangkat kembali melalui keputusan RUPS. Pada akhir tahun buku 2025, Direksi Perseroan terdiri dari 1 orang Direktur Utama dan 4 orang Direktur.

Board of Directors Charter

The Board of Directors is guided by a Board Manual that sets out its roles, responsibilities, and governance processes as the Company's executive body. The Board Manual is reviewed and updated periodically to ensure continued alignment with the Company's business priorities, industry developments, and applicable regulatory requirements.

Board of Directors Composition

In accordance with the Articles of Association and prevailing regulations, members of the Board of Directors are appointed for a term of 5 years and may be reappointed by a GMS resolution. As of the end of the 2025 financial year, the Board of Directors comprised 1 President Director and 4 Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama <i>President Director</i>	16 Juni 2023 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Bintang Septo Drestanto	Direktur <i>Director</i>	16 Juni 2023 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Budiman Kostaman	Direktur <i>Director</i>	16 Juni 2023 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>
Anton Ramada Saragih	Direktur <i>Director</i>	20 Juni 2025 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 20, 2025 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2025 <i>Deed No. 10 dated June 20, 2025</i>
Ir. Sutina	Direktur <i>Director</i>	20 Juni 2025 sampai penutupan RUPS Tahun Buku 2028 <i>June 20, 2025 until the conclusion of the GMS for the Fiscal Year 2028</i>	Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2025 <i>Deed No. 10 dated June 20, 2025</i>
Erizal Darwis	Direktur <i>Director</i>	16 Juni 2023 sampai penutupan RUPSLB tanggal 20 Juni 2025 <i>June 16, 2023 until the conclusion of the EGMS on June 20, 2025.</i>	Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023 <i>Deed No. 32 dated June 16, 2023</i>

Independensi Direksi

Perseroan memastikan Direksi menjalankan fungsi pengelolaan secara independen, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan. Di tahun 2025, tidak terdapat benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan pengangkatan Direksi. Semua proses dilaksanakan sesuai ketentuan regulasi yang berlaku, dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai forum pengambilan keputusan dan koordinasi strategis. Sesuai Anggaran Dasar, Direksi mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 12 kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam 4 bulan. Direksi juga menghadiri RUPS sebagai bagian dari pertanggungjawaban kepada pemegang saham.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 3 RUPS, 12 rapat Direksi, dan 3 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Independency of the Board of Directors

The Company ensures that the Board of Directors carries out its management responsibilities independently and professionally, free from conflicts of interest. In 2025, no conflicts of interest were identified in the decision-making processes or in the appointment of members of the Board of Directors. All processes were conducted in accordance with applicable regulations, with due consideration to the best interests of the Company.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors convenes regular meetings as a forum for decision-making and strategic coordination. In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors holds at least 12 internal meetings annually, or more as required, and at least 1 joint meeting with the Board of Commissioners every 4 months. The Board of Directors also attends the GMS as part of its accountability to shareholders.

Throughout 2025, the Company held 3 GMS, 12 meetings of the Board of Directors, and 3 joint meetings with the Board of Commissioners.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi di Tahun 2025:

Meeting Attendance of the Board of Directors in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS GMS		Rapat Direksi BOD Meeting		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with BOC	
		Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama President Director	3	100%	12	100%	3	100%
Bintang Septo Drestanto	Direktur Director	3	100%	12	100%	3	100%
Budiman Kostaman	Direktur Director	3	100%	12	100%	3	100%
Anton Ramada Saragih*	Direktur Director	-	-	6	100%	2	100%
Ir. Sutina*	Direktur Director	-	-	6	100%	2	100%
Erizal Darwis**	Direktur Director	3	100%	6	100%	1	100%

* Baru mulai menjabat sebagai Direktur di bulan Juni 2025

*Began their term as Director in June 2025

**Berhenti menjabat sebagai Direktur di bulan Juni 2025

**Ended his term as Director in June 2025

Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan mendukung Direksi untuk menjaga keselarasan dengan dinamika industri pelayaran, perkembangan regulasi, dan tuntutan pasar dalam menjalankan pengelolaan sehari-hari. Guna menjaga kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas strategi, Direksi berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan kompetensi melalui pelatihan, forum industri, dan program pengembangan profesional yang relevan dengan tanggung jawabnya.

Program Orientasi untuk Direksi Baru

Bagi anggota Direksi yang baru diangkat, Perseroan menyelenggarakan Program Orientasi yang mencakup pemahaman menyeluruh mengenai profil usaha, arah strategis, struktur tata kelola, serta risiko utama, guna mempercepat proses adaptasi dan kontribusi efektif dalam pengelolaan Perseroan.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi secara berkelanjutan mengembangkan kompetensinya sepanjang tahun dengan mengikuti perkembangan pasar dan industri terkini, serta melakukan berbagai upaya pengembangan kompetensi berdasarkan inisiatif masing-masing anggota Direksi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa Direksi senantiasa memiliki wawasan yang relevan dan mutakhir dalam menjalankan operasional Perseroan.

Competency Development of the Board of Directors

The Company supports the Board of Directors in keeping pace with developments in the shipping industry, evolving regulations, and changing market dynamics. To sustain high-quality decision-making and effective strategy execution, the Board of Directors is committed to continuous competency development through relevant trainings, industry engagements, and professional development initiatives aligned with its responsibilities.

Orientation Program for New Directors

For newly appointed members, the Company provides an Orientation Program designed to deliver a comprehensive understanding of the Company's business profile, strategic direction, governance structure, and key risks. The program is intended to accelerate onboarding and enable effective contribution to the Company's management.

Competency Development in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors continued to strengthen its capabilities by staying abreast of market and industry developments and undertaking various competency development initiatives, including those pursued individually by members of the Board of Directors. These efforts ensure that the Directors maintain relevant and up-to-date perspectives in managing the Company's operations.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Meskipun belum ada komite yang bekerja di bawah Direksi, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dalam memastikan kepatuhan, efektivitas pengendalian, dan tata kelola yang memadai.

Kinerja kedua organ ini dievaluasi secara berkala melalui mekanisme yang ditetapkan Direksi, termasuk *self-assessment* dan *peer review* yang didasarkan oleh indikator kinerja yang terukur, antara lain kontribusi terhadap pencapaian strategi Perseroan, kualitas rekomendasi yang diberikan, serta tingkat kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, kedua organ tersebut telah menjalankan fungsinya secara efektif dalam mendukung pengelolaan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Direksi di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi telah menjalankan mandat pengelolaan Perseroan secara disiplin dan terarah untuk memastikan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Direksi memimpin upaya peningkatan kinerja melalui eksekusi strategi yang terukur, pengawasan atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, serta evaluasi berkelanjutan terhadap rencana pengembangan bisnis, keuangan berkelanjutan, dan sumber daya manusia.

Seluruh tindakan pengelolaan dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar, ketentuan peraturan yang berlaku, serta keputusan RUPS, dengan tetap menjaga dan mengoptimalkan aset Perseroan sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

While no formal committees have been established, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in ensuring regulatory compliance, effective internal controls, and sound governance practices.

The performance of these functions is evaluated periodically through mechanisms established by the Board of Directors, including self-assessment and peer review based on measurable performance indicators. These include contributions to the achievement of the Company's strategic objectives, the quality of recommendations provided, and the level of compliance with internal policies and applicable regulations.

Based on the 2025 evaluation, both functions were assessed to have performed effectively in supporting the management of the Company.

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2025

In 2025, the Board of Directors executed its management mandate in a disciplined and focused manner to support the achievement of the Company's vision and strategic objectives. The Board of Directors led performance enhancement efforts through the execution of clearly defined strategies, oversight of the work plan and budget implementation, and ongoing evaluation of business development initiatives, sustainable finance priorities, and human capital management.

All management actions were carried out in accordance with the Articles of Association, applicable regulations, and GMS resolutions, while safeguarding and optimizing the Company's assets as a foundation for long-term growth.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan menerapkan evaluasi kinerja tahunan untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar perbaikan secara berkelanjutan.

Prosedur dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Penilaian dilakukan melalui mekanisme *self-assessment*, di mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengisi formulir penilaian kinerja. Hasil *self-assessment* ini disampaikan di RUPST dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian Dewan Komisaris difokuskan pada efektivitas pengawasan, kontribusi strategis, kepatuhan, dan komitmen terhadap kepentingan Perseroan. Sementara itu, penilaian Direksi mencakup capaian kinerja usaha, pengelolaan operasional dan keuangan, hubungan dengan mitra strategis, kepemimpinan, serta penerapan GCG dan tanggung jawab sosial.

Berikut kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris:

A. Penilaian Prestasi Kerja.

B. Penilaian Perilaku Kerja:

1. Kepatuhan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Penerapan GCG.

Berikut kriteria evaluasi kinerja Direksi:

A. Penilaian Prestasi Kerja:

1. Perkembangan kondisi keuangan Perseroan;
2. Hubungan dengan mitra strategis (konsumen);
3. Efektivitas penggunaan armada kapal.

B. Penilaian Perilaku Kerja:

1. Kepemimpinan;
2. Penerapan GCG;
3. Pelaksanaan CSR.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Tahun 2025

Penilaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan perannya secara efektif dengan senantiasa mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perseroan, keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan, serta dinamika pasar dan perkembangan industri. Dalam hal ini, Direksi telah melaksanakan fungsi pengurusan melalui pengambilan keputusan strategis yang selaras dengan kepentingan Perseroan, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara memadai melalui pemberian arahan dan pengawasan yang konstruktif terhadap pengelolaan Perseroan, sehingga secara keseluruhan mendukung penguatan arah strategis dan ketahanan Perseroan.

The Company conducts annual performance evaluations to assess the effectiveness of its supervisory and management functions. The outcomes of these evaluations serve as a basis for continuous improvement.

Evaluation Process

Evaluations are conducted through a structured self-assessment process, whereby members of the Board of Commissioners and the Board of Directors complete assessment forms. The results are presented at the AGMS and disclosed in the Company's Annual Report.

Evaluation Criteria

The evaluation of the Board of Commissioners focuses on the effectiveness of oversight, strategic contribution, compliance, and commitment to the Company's interests. The evaluation of the Board of Directors, meanwhile, covers business performance, operational and financial management, relationships with strategic partners, leadership, as well as GCG and social responsibility implementation.

The full criteria for the Board of Commissioners is as follows:

A. Performance Achievement.

B. Behavioral Assessment:

1. Compliance with applicable laws and Company policies;
2. Commitment to advancing the Company's interests;
3. Implementation of GCG principles.

The full criteria for the Board of Directors is as follows:

A. Performance Achievement:

1. Financial performance of the Company;
2. Relationships with strategic partners (customers);
3. Effectiveness of fleet utilization.

B. Behavioral Assessment:

1. Leadership;
2. Implementation of GCG;
3. Execution of CSR.

Performance Evaluation Results in 2025

The 2025 evaluation indicates that both the Board of Directors and the Board of Commissioners performed their roles effectively, with due consideration to the Company's long-term interests, balanced consideration of the differing priorities of stakeholders, and evolving market and industry conditions. The Board of Directors demonstrated effective execution of its management responsibilities through strategic decision-making aligned with the Company's objectives. The Board of Commissioners, in turn, provided effective oversight through constructive guidance and supervision. Collectively, these efforts contributed to strengthening the Company's strategic direction and overall resilience.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Transcoal memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi memenuhi standar independensi untuk menjaga objektivitas pengambilan keputusan dan integritas tata kelola. Hubungan afiliasi setiap anggota selalu dipantau dan diungkapkan sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku. Melalui langkah ini, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil semata-mata untuk kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Transcoal ensures that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors meet established independence standards to safeguard objectivity in decision-making and the integrity of governance practices. Affiliation relationships are continuously monitored and disclosed in accordance with applicable regulatory requirements. Through this approach, the Company ensures that all strategic decisions are made solely in the best interests of the Company and its shareholders.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan keluarga dengan Familial relationship with			Hubungan keuangan dengan Financial relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Aditya Paruliangui	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak No	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bintang Septo Drestanto	Direktur <i>Director</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Budiman Kostaman	Direktur <i>Director</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Anton Ramada Saragih*	Direktur <i>Director</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Ir. Sutina*	Direktur <i>Director</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Erizal Darwis**	Direktur <i>Director</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

*Baru mulai menjabat sebagai Direktur di bulan Juni 2025

** Berhenti menjabat sebagai Direktur di bulan Juni 2025

*Began their term as Director in June 2025

**Ended his term as Director in June 2025

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memandang keberagaman sebagai elemen strategis dalam memastikan kualitas tata kelola dan efektivitas pengambilan keputusan di tingkat tertinggi. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dirancang secara terukur dengan mempertimbangkan variasi usia, pengalaman profesional, serta kompetensi yang saling melengkapi.

Pendekatan ini memungkinkan terciptanya perspektif yang komprehensif dalam merumuskan arah strategis dan mengawasi pengelolaan Perseroan, sehingga mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company views diversity as a key driver of effective governance and high-quality decision-making at the highest level. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carefully structured to reflect diversity in age, professional experience, and competencies, in a complementary way.

This approach enables broader, more balanced perspectives in setting strategic direction and overseeing the Company's management, thereby supporting sustainable, long-term growth.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Education	Keahlian Expertise
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	80 tahun/ years old	Akademi Angkatan Laut & Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut <i>Naval Academy & Naval Staff and Command School</i>	Bisnis kelautan <i>Maritime business</i>
Aditya Paruliangui	Komisaris <i>Commissioner</i>	29 tahun/ years old	Sarjana Administrasi Bisnis <i>Bachelor of Business Administrations</i>	Administrasi bisnis, keuangan, dan akuntansi <i>Administrations, finance, and accounting</i>
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama <i>President Director</i>	60 tahun/ years old	Sarjana Akuntansi <i>Bachelor of Accounting</i>	Pengelolaan industri angkutan laut dan logistik <i>Maritime transport and logistics industry management</i>
Bintang Septo Drestanto	Direktur <i>Director</i>	42 tahun/ years old	Sarjana Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i>	Keuangan, akuntansi, dan perpajakan di industri angkutan laut dan logistik <i>Finance, accounting, and taxation in the maritime transport and logistics industry</i>
Budiman Kostaman	Direktur <i>Director</i>	71 tahun/ years old	Sarjana Teknik Industri & Master of Arts <i>Bachelor of Industrial Engineering & Master of Arts</i>	Pengelolaan dan supervisi Sumber Daya Manusia, marine insurance, IT, dan crewing <i>Human resources, marine insurance, IT, and crewing management and supervision</i>
Anton Ramada Saragih	Direktur <i>Director</i>	52 tahun/ years old	Sarjana Hukum & Magister Hukum <i>Bachelor of Laws & Master of Laws</i>	Hukum korporasi, komunikasi dengan pemangku kepentingan <i>Corporate law, stakeholder relations</i>
Ir. Sutina	Direktur <i>Director</i>	55 tahun/ years old	Sarjana Teknik <i>Bachelor of Engineering</i>	Pengembangan industri angkutan laut dan logistik <i>Marine transport and logistics industry development</i>
Erizal Darwis*	Direktur <i>Director</i>	64 tahun/ years old	Sarjana Teknik Sipil & Magister Manajemen <i>Bachelor of Civil Engineering & Master of Management</i>	Pengembangan industri angkutan laut dan logistik <i>Maritime transport and logistics industry development</i>

*Erizal Darwis tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan per tanggal 20 Juni 2025.
Erizal Darwis no longer serves as Director of the Company as of June 20, 2025.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Nominasi

Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan keputusan strategis yang berdampak langsung pada arah, kinerja, dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, proses nominasi difokuskan pada pencarian dan penilaian figur yang memiliki kapabilitas kepemimpinan, rekam jejak profesional, integritas, serta relevansi kompetensi dengan tantangan industri dan strategi Perseroan.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi tersebut disusun melalui evaluasi yang objektif dan terstruktur, mengacu pada ketentuan dalam Pedoman Kerja serta kebutuhan strategis. Pendekatan ini memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya memenuhi persyaratan formal, tetapi juga memperkuat kualitas pengawasan dan efektivitas pengelolaan usaha.

Kriteria Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan kriteria dan persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip kewajaran, daya saing industri, evaluasi kinerja individu, dan kinerja Perseroan secara keseluruhan pada tahun buku terkait. Kebijakan ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara akuntabilitas, pertumbuhan Perseroan, dan keberlanjutan kepemimpinan.

Struktur Remunerasi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencakup gaji dan imbalan jangka pendek.

Total remunerasi yang diberikan pada tahun 2025 mencapai Rp5.100 juta untuk Dewan Komisaris Rp8.853 juta untuk Direksi.

Nomination Procedure

The appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a strategic decision with direct implications for the Company's direction, performance, and long-term sustainability. Accordingly, the nomination process focuses on identifying and evaluating candidates with strong leadership capabilities, proven track records, integrity, and competencies aligned with the Company's strategic priorities and industry dynamics.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed by the GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. These recommendations are developed through a structured and objective evaluation process, guided by the Committee Charter and the Company's strategic needs. This approach ensures that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors not only meets regulatory requirements but also strengthens oversight quality and management effectiveness.

Selection Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination and selection process of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted in accordance with the criteria and requirements set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Remuneration Procedure

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners under authority delegated by the GMS, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Remuneration decisions take into account fairness, industry benchmarks, individual performance, and the Company's overall performance for the relevant financial year. The framework is designed to balance accountability, competitiveness, and long-term leadership sustainability.

Remuneration Structure

Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises fixed salary and short-term benefits.

Total remuneration in 2025 amounted to Rp5,100 million for the Board of Commissioners and Rp8,853 million for the Board of Directors.

KOMITE AUDIT

Sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam memperkuat kualitas pengawasan, integritas pelaporan keuangan, dan efektivitas pengendalian internal. Komite Audit secara berkala menelaah laporan keuangan, memantau pelaksanaan audit internal dan eksternal, mengevaluasi pengelolaan risiko, serta menilai potensi benturan kepentingan. Melalui fungsi tersebut, Komite Audit memperkuat disiplin tata kelola dan menjaga kredibilitas Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit bekerja berdasarkan Pedoman yang mengatur struktur, kewenangan, tata kerja, mekanisme rapat, pelaporan, serta masa tugas. Piagam ini ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Perseroan.

Pedoman Kerja Komite Audit terakhir No. 223/LGC/LTR/TCP-PKA/VI/23 ditandatangani pada tanggal 27 Juni 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai Board Manual, Komite Audit memiliki tanggung jawab berikut:

1. Menelaah laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya sebelum disampaikan kepada publik atau otoritas.
2. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan pendapat independen apabila terdapat perbedaan pandangan antara manajemen dan auditor.
4. Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris berdasarkan aspek independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa.
5. Mengkaji pelaksanaan audit internal, penerapan manajemen risiko, dan pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
6. Memberikan rekomendasi atas potensi benturan kepentingan.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri dari tiga anggota independen dan dipimpin oleh Komisaris Independen.

Berikut komposisi Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 222/LGC-LTR/TCP-OJK/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023:

AUDIT COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee supports the Board of Commissioners in strengthening oversight quality, safeguarding the integrity of financial reporting, and enhancing the effectiveness of internal controls. The Audit Committee regularly reviews financial statements, oversees the execution of internal and external audits, evaluates risk management practices, and assesses potential conflicts of interest. Through these activities, the Audit Committee reinforces governance discipline and maintains the Company's credibility with stakeholders.

Audit Committee Charter

The Audit Committee operates under a Charter that defines its structure, authority, working procedures, meeting protocols, reporting lines, and term of office. The Charter is reviewed periodically to ensure alignment with regulatory developments and the Company's evolving requirements.

The latest Audit Committee Charter, No. 223/LGC/LTR/TCP-PKA/VI/23, was approved on June 27, 2023.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the Board Manual, the Audit Committee is responsible for:

1. Reviewing financial statements, projections, and other financial information prior to disclosure to the public or authorities.
2. Monitoring compliance with applicable laws and regulations.
3. Providing independent views in the event of differing positions between management and auditors.
4. Recommending the appointment of the Public Accountant to the Board of Commissioners, taking into account independence, scope of work, and remuneration.
5. Evaluating the effectiveness of internal audit activities, risk management practices, and the handling of complaints related to accounting and financial reporting.
6. Providing recommendations on potential conflicts of interest.

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee comprises three independent members and is chaired by an Independent Commissioner.

The composition of the Audit Committee is based on the Board of Commissioners' Decree No. 222/LGC-LTR/TCP-OJK/VI/2023 dated June 27, 2023, as follows:

ACHMAD SUTJIPTO

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 222/LGC-LTR/ TCP-OJK/ VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 Board of Commissioners' Decree No. 222/LGC-LTR/TCP-OJK/VI/2023, dated June 27, 2023
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Achmad Sutjipto merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkapnya dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Achmad Sutjipto concurrently serves as the Company's President Commissioner and Independent Commisisoner. His full profile is available in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

DIMAS PRAYOGO

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	42 tahun / years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 222/LGC-LTR/ TCP-OJK/ VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 The Company's Board of Commissioners Decree No. 222/LGC-LTR/TCP-OJK/ VI/2023 dated June 27, 2023
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Bachelor of Economics from Trisakti University
Pengalaman Kerja Working Experience	Auditor KAP Kosasih Nurdityaman Mulyadi Tjahjo & Rekan (2008-2023)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Auditor KAP Teramihardja Pradono & Chandra (Crowe Indonesia) (2023-sekarang/present)

DIAH SWASTI, S.E.

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	42 tahun / years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 222/LGC-LTR/ TCP-OJK/ VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 The Company's Board of Commissioners Decree No. 222/LGC-LTR/TCP-OJK/ VI/2023 dated June 27, 2023
Riwayat Pendidikan Education Background	- Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya (2005) Bachelor of Economics from Universitas Atmajaya (2005) - Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2017) Master of Business Administration from Universitas Gadjah Mada (2017)
Pengalaman Kerja Working Experience	- Manager Audit KAP Gani Sigiرو & Handayani (KAP Grant Thornton Indonesia) (2020-2024) - Audit Committee Staff PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2010-2020) - Senior Auditor Osman Bing & Satrio Public Accountant (Deloitte Touche Tohmatsu) (2005-2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Senior Manager Quality Assurance KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan (BDO Indonesia) (2024-sekarang/present)

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dituntut memberikan penilaian dan rekomendasi yang objektif, profesional, dan bebas dari pengaruh yang dapat mengganggu integritas pengambilan keputusan.

Untuk menjaga standar tersebut, seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan kerja, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali. Struktur ini memastikan Komite Audit dapat menjalankan perannya secara netral, memperkuat akuntabilitas, serta menjaga kredibilitas pengawasan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan mendorong anggota Komite Audit untuk terus memperbarui kompetensi dan memperluas pengetahuan di bidang audit, manajemen risiko, tata kelola, dan regulasi. Pada tahun 2025 tidak terdapat pelatihan formal yang diikuti, namun anggota Komite Audit tetap melakukan pengembangan pengetahuan secara mandiri melalui forum profesional dan literatur yang relevan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun, sebagai bagian dari pelaksanaan pengawasan yang terstruktur. Setiap rapat didokumentasikan secara formal dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi.

Di tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Term of Office of Audit Committee Members

In accordance with applicable regulations, the term of office of Audit Committee members does not exceed that of the Board of Commissioners and may be extended with the approval of the Board of Commissioners.

Independency of the Audit Committee

The Audit Committee is expected to provide objective, professional, and independent assessments and recommendations, free from any influence that could compromise the integrity of its judgment.

To uphold this standard, all members of the Audit Committee are independent and have no employment, managerial, shareholding, or other affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders. This structure enables the Audit Committee to operate with full impartiality, reinforcing accountability and maintaining the credibility of the Company's oversight function.

Competency Development of the Audit Committee

The Company encourages members of the Audit Committee to continuously enhance their competencies and stay current with developments in audit, risk management, governance, and the regulatory landscape. In 2025, no formal training programs were attended. However, members of the Audit Committee continued to develop their knowledge independently through participation in professional forums and engagement with relevant literature.

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee convenes at least 4 meetings annually, to support the effective and structured execution of its oversight responsibilities. All meetings are formally documented, and the outcomes are reported to the Board of Commissioners to ensure accountability and transparency.

In 2025, the Audit Committee held 4 meetings, with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Ketua Chairman	4	100%
Dimas Prayogo	Anggota Member	4	100%
Diah Swasti, S.E.	Anggota Member	3	75%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2025

Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasannya secara konsisten sesuai Pedoman. Seluruh laporan keuangan telah ditelaah sebelum disampaikan kepada otoritas terkait, termasuk BEI dan OJK, guna memastikan akurasi dan kepatuhan, termasuk:

- Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 (tidak diaudit);
- Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025 (tidak diaudit);
- Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 (tidak diaudit).

Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan struktur imbalan jasa. Selanjutnya, pelaksanaan audit atas laporan keuangan juga dievaluasi.

Selain itu, Komite Audit terus memberikan masukan untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan tetap selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan menjaga kesinambungan kepemimpinan serta memastikan struktur tata kelola di tingkat puncak tetap kuat dan relevan dengan arah strategis Perseroan.

Melalui fungsi nominasi, Komite mengevaluasi kebutuhan organisasi dan menilai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kompetensi, integritas, dan pengalaman yang selaras dengan tantangan bisnis ke depan. Sementara itu, melalui fungsi remunerasi, Komite merekomendasikan struktur imbalan yang berbasis kinerja, kompetitif, dan proporsional terhadap kondisi keuangan Perseroan, sehingga mendorong akuntabilitas sekaligus mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Audit Committee's Activities in 2025

The Audit Committee performed its oversight function consistently in accordance with the Audit Committee Charter. All financial statements were reviewed prior to submission to the relevant authorities, including IDX and OJK, to ensure accuracy and compliance, including:

- Consolidated Financial Statements as of and for the period ended December 31, 2024;
- Interim Consolidated Financial Statements as of and for the period ended March 31, 2025 (unaudited);
- Interim Consolidated Financial Statements as of and for the period ended June 30, 2025 (unaudited);
- Interim Consolidated Financial Statements as of and for the period ended September 30, 2025 (unaudited).

The Audit Committee also recommended the appointment of a Public Accountant as the external auditor for the 2025 financial year, taking into account independence, scope of engagement, and fee structure. The execution of the audit was subsequently monitored and evaluated.

In addition, the Audit Committee continued to provide input to ensure that the Company's operations remain aligned with applicable laws and regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for maintaining leadership continuity and ensuring that the Company's governance leadership structure remains robust and aligned with its strategic direction.

Through its nomination function, the Committee evaluates organizational needs and assesses candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on competencies, integrity, and experience relevant to the Company's future challenges. Through its remuneration function, the Committee recommends performance-based compensation structures that are competitive and proportionate to the Company's financial capacity, promoting accountability while supporting long-term value creation.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Pedoman Kerja yang terakhir ditetapkan pada 7 Juli 2023. Pedoman Kerja ini berfungsi sebagai kerangka kerja utama yang mengatur peran, kewenangan, mekanisme kerja, serta sistem pelaporan Komite.

Pedoman Kerja ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Kerja, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan untuk diajukan kepada RUPS.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
4. Memberikan rekomendasi atas program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga anggota yang dipimpin oleh Komisaris Independen, selaras dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Anggota Komite berasal dari pihak independen atau pejabat manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025:

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Committee operates under a Charter last established on July 7, 2023, which serves as the primary framework governing its roles, authority, working procedures, and reporting mechanisms.

The Charter is reviewed periodically to ensure alignment with regulatory developments and the Company's evolving needs.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with its Charter, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

1. Recommending to the Board of Commissioners the composition, nomination policies and criteria, and performance evaluation frameworks for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners for submission to the GMS.
3. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established benchmarks.
4. Recommending competency development programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structures, policies, and amount.
6. Supporting the Board of Commissioners in aligning performance outcomes with the remuneration of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Composition and Appointment Basis of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee comprises three members and is chaired by an Independent Commissioner, in line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. Its members consist of independent parties or management-level executives under the Board of Directors leading the area of human resources.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

ACHMAD SUTJIPTOKetua Komite Nominasi dan Remunerasi
*Chairman of the Nomination and Remuneration Committee***Dasar Hukum Pengangkatan**
*Legal Basis of Appointment***Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 238/LGC-LTR/TCP-OJK/VII/2023 tertanggal 7 Juli 2023.**
*The Company's Board of Commissioners Decree No. 238/LGC-LTR/TCP-OJK/VII/2023 dated July 7, 2023.***Rangkap Jabatan**
*Concurrent Position***Achmad Sutjipto merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkapnya dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.**
*Achmad Sutjipto concurrently serves as the Company's President Commissioner and Independent Commisisoner. His full profile is available in the Company Profile Chapter of this Annual Report.***ADITYA PARULIANGUI**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
*Member of the Nomination and Remuneration Committee***Dasar Hukum Pengangkatan**
*Legal Basis of Appointment***Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 238/LGC-LTR/TCP-OJK/VII/2023 tertanggal 7 Juli 2023.**
*The Company's Board of Commissioners Decree No. 238/LGC-LTR/TCP-OJK/VII/2023 dated July 7, 2023.***Rangkap Jabatan**
*Concurrent Position***Aditya Paruliangui merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan. Profil lengkapnya dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.**
*Aditya Paruliangui concurrently serves as the Company's Commissioner. His full profile is available in the Company Profile Chapter of this Annual Report.***FREDDI ANSHARY**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
*Member of the Nomination and Remuneration Committee***Kewarganegaraan**
Nationality

Indonesia

Usia Age

49 tahun / years old

Dasar Hukum Pengangkatan
*Legal Basis of Appointment***Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 238/LGC-LTR/TCP-OJK/VII/2023 tertanggal 7 Juli 2023.**
*The Company's Board of Commissioners Decree No. 238/LGC-LTR/TCP-OJK/VII/2023 dated July 7, 2023.***Riwayat Pendidikan**
Education Background

- **Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia dari Universitas Indonesia (2004)**
Master Degree in Human Resource Development from Universitas Indonesia (2004)
- **Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota dari Institut Teknologi Bandung (2001)**
Bachelor of Regional and Urban Planning from Institut Teknologi Bandung (2001)

Pengalaman Kerja
Working Experience

- **GM HR & GA PT Binare Indonesia Group (2015-2019)**
- **Senior Manajer Pengembangan, Manfaat & Kompensasi/Senior Manager of Development, Benefits & Compensation PT Cowell Development Tbk (2011-2015)**
- **Komite Nominasi, Remunerasi, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia/Nomination, Remuneration, and Human Resources Development Committee PT Timah (Persero) Tbk (2010-2012)**
- **Komite Nominasi dan Remunerasi/Nomination and Remuneration Committee Perum Perhutani (2010-2011)**
- **Senior HR Consultant PT AFFIX Consulting (2006-2010)**
- **Assistant HRD Manager PT Prima Hidup Lestari (2006)**
- **Senior HRD Staff PT Mekar Prana Indah (2004-2006)**
- **Senior Staf Pengembangan/Peneliti pada Pusat Penelitian Pranata Pembangunan Universitas Indonesia/Senior Staff Developer/Researcher at the Center for Development Institution Research, Universitas Indonesia (2002-2004)**

Rangkap Jabatan
*Concurrent Position***GM HCD & GA PT Transcoal Pacific Tbk. (2019-sekarang/present)**

Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. 239/LGC/LTR/TCP-OJK/VII/2023 tertanggal 7 Juli 2023 dan dapat diangkat kembali atas keputusan Dewan Komisaris berdasarkan kebutuhan dan kinerja.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi selalu dijaga untuk memastikan setiap rekomendasi disusun secara objektif dan bebas dari kepentingan pribadi.

Seluruh anggota Komite telah memenuhi ketentuan independensi yang berlaku. Selain itu, pada tahun 2025, tidak ditemukan kondisi apa pun yang dapat memengaruhi objektivitas seluruh anggota Komite dalam pelaksanaan tugasnya.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terus membuka wawasan terkait praktik nominasi, kebijakan remunerasi, dan perkembangan regulasi guna menjaga kualitas rekomendasi yang diberikan.

Pada tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tetap melaksanakan pengembangan kompetensi secara mandiri sebagai bagian dari upaya peningkatan kapabilitas, meskipun tidak mengikuti pelatihan formal.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 3 kali dalam setahun, untuk memastikan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berjalan efektif sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Setiap rapat didokumentasikan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas.

Pada tahun 2025, Komite telah melaksanakan 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee members is governed by the Committee Charter No. 239/LGC/LTR/TCP-OJK/VII/2023 dated July 7, 2023. Members may be reappointed by the Board of Commissioners, taking into account performance and the Company's needs.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Committee's independence is maintained to ensure that all recommendations are formulated objectively and free from personal interest.

All members have met the applicable independency requirements. In 2025, no circumstances were identified that could have impaired the Committee members' objectivity in carrying out their responsibilities.

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee continues to stay current with developments in nomination practices, remuneration frameworks, and regulatory requirements to support the quality of its recommendations.

In 2025, members continued to develop their competencies independently as part of ongoing professional development, although no formal training programs were undertaken.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee convenes at least 3 meetings annually, to ensure the effective discharge of its nomination and remuneration responsibilities in line with the Company's needs.

All meetings are formally documented, with the outcomes reported to the Board of Commissioners to support accountability.

In 2025, the Committee held 3 meetings, with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Ketua / Chairman	3	100%
Aditya Paruliangui	Anggota / Member	3	100%
Freddi Anshary	Anggota / Member	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan perannya secara proaktif dan efektif sepanjang tahun 2025. Komite memberikan dukungan strategis kepada Dewan Komisaris dalam aspek nominasi dan remunerasi, termasuk menelaah kebutuhan organisasi serta memastikan kesesuaian struktur kepemimpinan dengan arah bisnis Perseroan.

Terkait kebutuhan anggota Direksi baru di tahun 2025, Komite telah mengevaluasi dan mengusulkan kandidat Direksi yang memenuhi kriteria kompetensi dan integritas untuk diajukan kepada RUPS serta struktur remunerasi yang sesuai.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang fungsi strategis yang memastikan kelancaran komunikasi dan kepatuhan Perseroan di lingkungan pasar modal. Peran ini mencakup pengelolaan keterbukaan informasi, koordinasi dengan regulator dan pemegang saham, serta penguatan reputasi korporasi melalui penyampaian informasi yang akurat, tepat waktu, dan selaras dengan kepentingan bisnis Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 111/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018, Perseroan telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan. Berdomisili di Jakarta, Indonesia, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur Perseroan. Profil lengkapnya dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk menjaga relevansi dan efektivitas dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan terus melakukan pengembangan kompetensi, termasuk terkait isu pasar modal, *Environmental, Social, and Governance* (ESG), dan keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan serta tim yang mendukung fungsinya telah mengikuti berbagai inisiatif pengembangan profesional.

Nomination and Remuneration Committee's Activities in 2025

The Nomination and Remuneration Committee carried out its role effectively throughout 2025, providing strategic support to the Board of Commissioners on both nomination and remuneration matters. This included assessing organizational needs and ensuring that the leadership structure remained aligned with the Company's strategic direction.

In response to the need for new members of the Board of Directors in 2025, the Committee evaluated and recommended candidates who met the required standards of competence and integrity for submission to the GMS, along with an appropriate remuneration structure.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary strategically ensures effective communication and regulatory compliance within the capital markets environment. The role encompasses managing information disclosure, coordinating with regulators and shareholders, and supporting the Company's corporate reputation through the delivery of accurate, timely, and relevant information.

Profile of the Corporate Secretary

Based on the Board of Directors' Decree No. 111/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018, the Company appointed Anton Ramada Saragih as Corporate Secretary. He is domiciled in Jakarta, Indonesia, and concurrently serves as a Director of the Company. His full profile is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Education and Training of the Corporate Secretary

To support the effective execution of its role, the Corporate Secretary continuously builds capability in areas such as capital markets, Environmental, Social, and Governance (ESG), and sustainability. Throughout 2025, the Corporate Secretary, together with the supporting team, participated in various professional development initiatives.

Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
22 Januari 2025 January 22, 2025	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>In-depth Review of POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies & POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.</i>	Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Dissemination of POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.</i>	Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
12 Februari 2025 February 12, 2025	Sosialisasi Penggunaan EASY dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI <i>The Use of EASY and Issuer-Related Facilities at KSEI.</i>	Online	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
28 Februari 2025 February 28, 2025	Rule Making Rule (RMR) Peraturan Bursa Karbon. <i>Rule Making Rule (RMR) for Carbon Exchange.</i>	Online	Bursa Efek Indonesia
18 Maret 2025 March 18, 2025	Membentuk Masa Depan Pengungkapan ESG: Tren Terkini dan Praktik Terbaik. <i>Shaping the Future of ESG Disclosure: Emerging Trends and Best Practices.</i>	Online	Satuplatform
18 Maret 2025 March 18, 2025	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance. <i>Navigating ESG Challenges by Strengthening Good Corporate Governance Policies.</i>	Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26 Maret 2025 March 26, 2025	Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan. <i>First Steps in Building ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies.</i>	Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
17 April 2025 April 17, 2025	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik. <i>The Role of the Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC).</i>	Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
22 April 2025 April 22, 2025	Pembukaan /Opening CarboNEX 2025.	Online	Bursa Efek Indonesia
28 Mei 2025 May 28, 2025	Nilai dan Manfaat Corporate Sustainability Assessment (CSA) S&P Global 2025. <i>Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA).</i>	Online	Bursa Efek Indonesia – S&P Global
8 Juli 2025 July 8, 2025	Menavigasi Dinamika Global: Ketahanan Sistem Ekonomi dan Keuangan Indonesia. <i>Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems.</i>	Offline Jakarta	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
28 Juli 2025 July 28, 2025	Sosialisasi Program IDX Net Zero Incubator 2025. <i>Dissemination of the IDX Net Zero Incubator 2025 Program.</i>	Online	Bursa Efek Indonesia
19 Agustus 2025 August 19, 2025	KTT Risiko dan Tata Kelola. <i>Risk and Governance Summit</i>	Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
20 Agustus 2025 August 20, 2025	Memperkuat Integritas Bisnis dengan KYC, KYB & ISO 37001. <i>Strengthening Business Integrity through KYC, KYB & ISO 37001.</i>	Online	Ekologi Sustain Global Foundation
20 Agustus 2025 August 20, 2025	GHG Protocol dalam Praktik. <i>GHG Protocol in Practice.</i>	Online	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
1 September 2025 September 1, 2025	Pendalaman POJK Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. <i>In-depth Review of POJK No. 17 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.</i>	Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3 September 2025 September 3, 2025	GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards. <i>GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards.</i>	Online	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange, The Global Reporting Initiative (GRI) Asosiasi Emiten Indonesia/ Indonesian Issuers Association (AEI)

Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
23 September 2025 September 23, 2025	Standar Keberlanjutan IFRS. <i>IFRS Sustainability Standards.</i>	Online	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i> United Nations Sustainable Stock Exchanges (UN SSE)
25 September 2025 September 25, 2025	Pengantar Hubungan Investor. <i>Introduction to Investor Relations.</i>	Offline Jakarta	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>
30 September 2025 September 30, 2025	IDX Carbon Virtual Open House: Road to COP 30	Online	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>
3 Oktober 2025 October 3, 2025	Inisiatif Penetapan Ekuitas Hijau. <i>Green Equity Designation Initiative.</i>	Online	Asosiasi Emiten Indonesia/ <i>Indonesian Issuers Association</i> (AEI), Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>
7 November 2025 November 7, 2025	Dari Kepatuhan ke Kepercayaan: Mendefinisikan Ulang ACGS melalui ESG dan Tata Kelola Digital. <i>From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance.</i>	Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
1 Desember 2025 December 1, 2025	Membangun Sistem <i>Whistleblowing</i> yang Efektif dan Berintegritas berbasis ISO 37002:2021. <i>Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System based on ISO 37002:2021.</i>	Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
9 Desember 2025 December 9, 2025	Uji Tuntas Hak Asasi Manusia. <i>Human Rights Due Diligence.</i>	Online	The Global Reporting Initiative (GRI) Asosiasi Emiten Indonesia/ <i>Indonesian Issuers Association</i> (AEI)
10 Desember 2025 December 10, 2025	Ekonomi Kepedulian dan Kepemimpinan Inklusif: Mendorong Kesejahteraan dan Praktik Tempat Kerja yang Setara untuk Meningkatkan Produktivitas. <i>Care Economy and Inclusive Leadership: Promoting Well- being and Equitable Workplace Practices, Increasing Productivity.</i>	Offline Jakarta	Bursa Efek Indonesia
19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjamin Saham Secara Elektronik. <i>Dissemination on the Obligation to Electronically Submit Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership, as well as Reports on Share Pledging Activities.</i>	Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menjalankan perannya secara aktif dalam memastikan kepatuhan dan kualitas komunikasi korporasi Perseroan. Sekretaris Perusahaan memantau perkembangan regulasi pasar modal dan memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi serta Dewan Komisaris guna memastikan kepatuhan yang konsisten. Selain itu, keterbukaan informasi dan penyampaian laporan berkala kepada OJK dilaksanakan secara tepat waktu dan akurat.

Sekretaris Perusahaan juga telah mendukung penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris, sekaligus menjaga komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan reputasi Perseroan.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2025

In 2025, the Corporate Secretary effectively executed its mandate to uphold regulatory compliance and ensure high-quality corporate communications. This included monitoring of capital market regulatory developments and the provision of strategic advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to support sustained compliance. Public disclosures and the submission of periodic reports to OJK were delivered in an accurate and timely manner.

The Corporate Secretary also ensured the effective organization and proper documentation of the GMS, as well as meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In parallel, the function maintained constructive and transparent communication with regulators, shareholders, and other stakeholders, reinforcing the Company's governance framework and corporate reputation.

UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal memiliki peran strategis memberikan keyakinan independen atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perseroan. Melalui audit berbasis risiko dan evaluasi yang terfokus, Unit Audit Internal mengidentifikasi kekurangan dalam sistem pengendalian internal serta merekomendasikan langkah perbaikan yang berdampak langsung pada kinerja dan perlindungan aset. Peran ini memastikan pengelolaan usaha berjalan disiplin, terkendali, dan selaras dengan standar tata kelola yang tinggi.

Profil Kepala Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

Pursuant to POJK No. 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Unit plays a strategic role in providing independent assurance on the effectiveness of the Company's internal control, risk management, and governance processes. Through risk-based audits and targeted reviews, the Internal Audit Unit identifies control gaps and recommends corrective actions that strengthen performance and protect the Company's assets. Through this role, the Internal Audit Unit supports disciplined and well-controlled operations, aligned with high standards of corporate governance.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

WAWAN ANDANG SAPUTRA		Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	40 tahun / years old	
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 388/LTR-DIR/TCP/IX/2024 tanggal 20 September 2024 Board of Directors Decree No. 388/LTR-DIR/TCP/IX/2024 dated September 20, 2024	
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	• Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2009) Master of Accounting, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2009) • Sarjana Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (2004) Bachelor of Accounting, Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (2004)	
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	• Division Head of Internal Audit & Risk Management PT Kencana Energy Lestary Tbk (2023-2024) • Deputy Head of Internal Audit (Investigation) & Compliance PT Pancaran Group (2020-2023) • Deputy Head of Accounting & Finance PT Pancaran Group (2020) • Head of Internal Audit & Business Improvement PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2017-2020) • Assistant Manager of Internal Audit PT Radiant Utama Interinsco Tbk (2013-2017) • Supervisor of Internal Audit PT Mesitechmitra Purnabangun (2012-2013) • Senior Audit KAP Hertanto Sidik & Rekan (2009-2012)	
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan No concurrent position	

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Perseroan menetapkan standar kompetensi yang jelas bagi anggota Unit Audit Internal, termasuk pemahaman menyeluruh atas proses audit, regulasi, serta kemampuan analisis risiko. Anggota Unit Audit Internal juga didukung oleh sertifikasi profesional yang relevan guna memastikan kualitas dan kredibilitas fungsi audit.

Professional Qualifications and Certifications

The Company sets clear competency standards for members of the Internal Audit Unit, including a strong understanding of audit processes, regulatory requirements, and risk analysis. Members also possess relevant professional certifications, ensuring the quality, credibility, and integrity of the Internal Audit function.

No.	Sertifikasi Certification	Jumlah Tersertifikasi / Number Certified
1.	Certified Internal Audit Professional (CIAP)	2
2.	Certified Risk Management Professional (CRMP)	1
3.	ASEAN Certified Professional Accountant (ASEAN CPA)	1
4.	Associate Certified Public Accountant (ACPA)	1
5.	Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (AMROT)	1
6.	Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA)	1

Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, sertifikasi, dan program profesional di bidang audit, manajemen risiko, dan pengendalian internal.

Sepanjang tahun 2025, pengembangan kompetensi terus dilakukan secara mandiri melalui berbagai forum profesional serta literatur yang relevan. Selain itu, seluruh anggota Unit Audit Internal juga mengikuti pelatihan formal untuk memperkuat kapabilitas teknis dan metodologi audit.

Competency Development of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit continuously develops its capabilities through training, certifications, and professional development programs in audit, risk management, and internal control.

Throughout 2025, members also pursued independent learning through professional forums and relevant literature. In addition, all members participated in formal training programs to further strengthen their technical capabilities and audit methodologies.

Tanggal / Date	Topik Pelatihan / Training Topic
8-9 Desember 2025 December 8-9, 2025	Quality Assessment: Evaluating Internal Audit Effectiveness

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktur, Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku, guna menjaga independensi dan akuntabilitas fungsi audit.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Organizationally, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director and is led by the Head of Internal Audit Unit. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, in accordance with applicable regulations, to preserve the independence and accountability of the audit function.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan;
2. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan operasional Perseroan secara keseluruhan;
3. Melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta memantau tindak lanjutnya;
4. Berkoordinasi dengan Komite Audit;
5. Mengevaluasi kualitas audit internal;
6. Melakukan pemeriksaan khusus sebagaimana diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for:

1. Developing and executing the annual audit plan;
2. Evaluating and providing recommendations on the effectiveness of internal controls, risk management, and overall operations;
3. Reporting audit results to the President Director and the Board of Commissioners, and monitoring the implementation of follow-up actions;
4. Coordinating with the Audit Committee;
5. Assessing the quality of the internal audit function;
6. Conducting special audits as required.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang mengatur tujuan, kewenangan, tanggung jawab, serta kedudukan fungsi audit. Piagam ini menjadi dasar kerja yang memastikan audit dilaksanakan secara sistematis, independen, dan akuntabel. Versi terakhir Piagam Unit Audit Internal ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 9 Juli 2018.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya sesuai Piagam Audit Internal. Unit ini telah menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan, mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, serta menilai efisiensi dan efektivitas operasional di seluruh fungsi utama perusahaan.

Di tahun ini, tim Internal Audit telah melaksanakan beberapa pemeriksaan berikut:

1. *General Audit Site Asam Asam*
2. *General Audit Site Sangatta*
3. *General Audit Asset Management*
4. *General Audit Procurement*

Hasil audit disampaikan secara independen kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, disertai rekomendasi perbaikan yang terukur serta pemantauan atas tindak lanjutnya.

Unit Audit Internal juga terus berkoordinasi erat dengan Komite Audit, melakukan evaluasi mutu atas fungsi audit, dan melaksanakan pemeriksaan khusus sebagaimana diperlukan.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mengadakan 4 rapat dengan Direksi dan 2 rapat dengan Dewan Komisaris/Komite Audit sebagai bagian dari penguatan fungsi pengawasan dan akuntabilitas.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) menjadi fondasi dalam menjaga ketahanan usaha dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. SPI berfungsi sebagai kerangka tata kelola yang terintegrasi untuk memastikan operasional berjalan secara efektif, risiko terkelola dengan baik, dan aset tetap terlindungi seraya menjaga kepatuhan terhadap peraturan.

Internal Audit Unit Guidelines

The Internal Audit Unit operates under an Internal Audit Guidelines, which define its purpose, authority, responsibilities, and organizational position. The Guidelines serve as the primary framework to ensure that audit activities are conducted in a systematic, independent, and accountable manner. The latest version of the Guidelines was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on July 9, 2018.

Execution of Duties of the Internal Audit Unit in 2025

In 2025, the Internal Audit Unit carried out its responsibilities in line with the Internal Audit Guidelines. The Unit implemented its annual audit plan, evaluated the effectiveness of internal controls and risk management, and assessed the efficiency and effectiveness of operations across key business functions.

During the year, the Internal Audit team conducted the following audits:

1. General Audit of Asam Asam Site
2. General Audit of Sangatta Site
3. General Audit of Asset Management
4. General Audit of Procurement

Audit results were reported independently to the President Director and the Board of Commissioners, accompanied by actionable recommendations and follow-up monitoring.

The Internal Audit Unit also maintained close coordination with the Audit Committee, conducted periodic quality assessments of the audit function, and performed special audits as needed.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 4 meetings with the Board of Directors and 2 meetings with the Board of Commissioners/Audit Committee, as part of strengthening oversight and accountability.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System forms a core foundation for safeguarding the Company's resilience and supporting long-term growth. It serves as an integrated governance framework to ensure that operations run effectively, risks are well managed, and assets are protected, while maintaining compliance with applicable regulations.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian dibangun melalui struktur organisasi dan pembagian kewenangan yang jelas, untuk dijalankan dengan standar etika dan kompetensi yang terukur. Direksi memimpin implementasi SPI dengan dukungan Unit Audit Internal dan pengawasan Komite Audit, memastikan budaya kepatuhan dan akuntabilitas tertanam secara konsisten dalam proses bisnis.

Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian Perseroan dimulai dengan penyusunan rencana strategis yang kemudian diturunkan menjadi rencana kerja. Rencana ini kemudian diinformasikan kepada semua pihak terkait dengan *Key Performance Indicators* (KPI) yang terukur.

Implementasinya kemudian dimonitor secara berkelanjutan melalui pengawasan manajerial berjenjang, pelaporan kinerja secara sistematis, serta evaluasi internal dan oleh pihak independen untuk memastikan kesesuaian dan mengidentifikasi area perbaikan.

Penguatan kompetensi sumber daya manusia juga menjadi bagian dari pengendalian, guna memastikan setiap fungsi memiliki kapasitas yang memadai dalam menjalankan perannya secara efektif.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan telah menetapkan serangkaian langkah strategis untuk menjaga keandalan keuangan dan operasional yang difokuskan pada efisiensi proses, perlindungan aset, serta pencegahan kecurangan.

Langkah strategis ini diimplementasikan melalui *Standard Operating Procedures* (SOP) yang terdokumentasi dan diperbarui secara berkala, pemisahan fungsi untuk mencegah konsentrasi kewenangan, sistem pencatatan dan pelaporan yang akurat dan tepat waktu, serta optimalisasi penggunaan aset untuk meminimalkan risiko kerugian dan inefisiensi.

Kepatuhan

Semua langkah pengendalian ini didukung oleh kepatuhan kepada standar dan regulasi yang berlaku. Prinsip ini diwujudkan melalui komitmen untuk memastikan pemahaman regulasi di seluruh lini organisasi, memantau perkembangan kebijakan secara proaktif, serta menjaga komunikasi yang baik dengan regulator. Audit berkala juga dilakukan untuk memberikan assurance atas efektivitas pengendalian dan tingkat kepatuhan.

Control Environment

The control environment is established through a clear organizational structure and well-defined delegation of authority, supported by measurable standards of ethics and competence. The Board of Directors leads the implementation of the Internal Control System, supported by the Internal Audit Unit and overseen by the Audit Committee, ensuring that a culture of compliance and accountability is consistently embedded across business processes.

Control Activities

Control activities begin with the formulation of the Company's strategic plan, which is translated into operational work plans supported by measurable Key Performance Indicators (KPIs).

Implementation is monitored on an ongoing basis through layered managerial oversight, structured performance reporting, and periodic internal and independent evaluations to ensure alignment and identify areas for improvement.

Strengthening human capital capabilities is also an integral part of the control framework, ensuring that each function has the capacity to perform its role effectively.

Financial and Operational Controls

The Company has established a set of measures to ensure financial and operational reliability, with a focus on process efficiency, asset protection, and fraud prevention.

These measures are implemented through documented and regularly updated Standard Operating Procedures (SOPs), segregation of duties to prevent concentration of authority, accurate and timely recording and reporting systems, and the effective use of assets to minimize the risk of loss and inefficiency.

Compliance

All control measures are supported by adherence to applicable standards and regulations. This is reflected in ongoing efforts to strengthen regulatory awareness across the organization, monitor regulatory developments proactively, and maintain effective communication with regulators. Periodic audits are also conducted to provide assurance on the effectiveness of controls and the level of compliance.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, lingkungan dan kegiatan pengendalian yang telah dipetakan dilihat telah sesuai dengan praktik terbaik dan standar industri.

Elemen-elemen pengendalian internal ini juga telah diterapkan secara konsisten dan efektif dalam rangka pengendalian operasional sehingga mampu mendukung efisiensi operasional. SPI Perseroan juga telah diimplementasikan dalam pengendalian keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan praktik terbaik dalam pelaporan keuangan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab penuh atas perancangan, implementasi, dan pemantauan efektivitas SPI Perseroan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada tahun buku 2025, Direksi meyakini bahwa SPI telah dirancang secara memadai sesuai dengan praktik terbaik dan standar industri serta diimplementasikan secara konsisten untuk mendukung pencapaian tujuan strategis, menjaga keandalan pelaporan keuangan, melindungi aset, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Direksi secara aktif memantau eksposur risiko utama dan memastikan bahwa pengendalian yang relevan telah diterapkan serta ditindaklanjuti apabila terdapat temuan atau area perbaikan. Dengan pendekatan berbasis manajemen risiko dan penguatan berkelanjutan, Direksi menilai bahwa SPI Perseroan berada pada tingkat yang memadai untuk mendukung ketahanan dan keberlanjutan usaha.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari pengelolaan usaha untuk menjaga ketahanan dan keberlanjutan bisnis. Setiap risiko utama yang berpotensi memengaruhi pencapaian strategi diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola melalui pendekatan terstruktur yang mencakup penilaian dampak, penetapan langkah mitigasi, serta pemantauan berkelanjutan. Kerangka ini memastikan risiko dikelola secara proaktif guna melindungi kinerja, aset, dan reputasi Perseroan.

Assessment of Internal Control Effectiveness

Based on ongoing monitoring and periodic evaluations, the Company's control environment and control activities are considered to be aligned with best practices and industry standards.

These controls have been implemented consistently and effectively, supporting sound operational management and efficiency. The Internal Control System has also been applied to financial controls in line with accounting standards and best practices in financial reporting.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors is fully responsible for the design, implementation, and monitoring of the effectiveness of the Company's Internal Control System.

Based on the evaluation conducted for the 2025 financial year, the Board of Directors believes that the system has been adequately designed in line with best practices and industry standards, and has been consistently implemented to support the achievement of strategic objectives, ensure the reliability of financial reporting, safeguard assets, and maintain compliance with applicable regulations.

The Board of Directors continues to monitor key risk exposures and ensure that appropriate controls are in place, with timely follow-up on any identified findings or areas for improvement. Through a risk-based approach and continuous enhancement, the Board of Directors considers the Company's Internal Control System to be adequate in supporting business resilience and long-term sustainability.

RISK MANAGEMENT

The Company integrates risk management into its operations to safeguard resilience and support long-term sustainability. Key risks that may affect the achievement of strategic objectives are systematically identified, assessed, and managed through a structured approach that includes impact analysis, mitigation planning, and ongoing monitoring. This framework enables the Company to manage risks proactively and protect its performance, assets, and reputation.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Type of Risks and Mitigation Measures

No.	Risiko Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Measures:
1.	Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	
	Fluktuasi suku bunga dan nilai tukar yang memengaruhi biaya pinjaman dan arus kas. <i>Fluctuations in interest rates and foreign exchange rates, which may affect borrowing costs and cash flows.</i>	- Evaluasi tren suku bunga berkala. <i>Regular monitoring of interest rate trends.</i> - Negosiasi untuk mendapatkan struktur pembiayaan yang kompetitif. <i>Negotiation to secure competitive financing terms.</i> - Mempertimbangkan waktu transaksi dalam mata uang asing dan stabilitas kurs. <i>Prudent timing of foreign currency transactions and monitoring of exchange rate movements.</i> - Pemantauan bulanan terhadap eksposur nilai tukar dan suku bunga berdasarkan batas toleransi (<i>threshold</i>) yang ditetapkan. <i>Regular monthly monitoring of foreign exchange and interest rate exposures against defined tolerance thresholds.</i>
2.	Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	
	Ketidakmampuan pelanggan memenuhi kewajiban pembayaran yang dapat berimbas pada kinerja keuangan Perseroan. <i>Customers failing to meet their payment obligations, which may impact the Company's financial performance.</i>	- Seleksi pelanggan berbasis kelayakan kredit dan persyaratan uang muka. <i>Customer selection based on creditworthiness, including upfront payment requirements.</i> - Penempatan kas pada bank bereputasi. <i>Placement of funds with reputable banks.</i> - Pemantauan piutang secara aktif. <i>Active monitoring of receivables.</i> - Penyediaan jaminan atau uang muka, terutama untuk pelanggan baru atau kontrak bernilai besar. <i>Collateral or advance payments requirement, particularly for new customers or high-value contracts.</i> - Pemantauan umur piutang secara mingguan dan eskalasi penagihan secara terstruktur sebelum jatuh tempo. <i>Weekly monitoring of receivables aging, with structured escalation of collection efforts ahead of due dates.</i>
3.	Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	
	Keterbatasan arus kas dalam memenuhi kewajiban keuangan. <i>Insufficient cash flow to meet financial obligations.</i>	- Perencanaan arus kas dan pengawasan jatuh tempo utang secara ketat. <i>Disciplined cash flow planning and monitoring of debt maturities.</i> - Ketersediaan fasilitas kredit yang memadai. <i>Maintenance of adequate credit facilities.</i> - Hubungan baik dengan kreditur. <i>Strong relationships with creditors.</i> - Pengelolaan modal kerja secara ketat melalui percepatan siklus penagihan piutang (<i>Days Sales Outstanding/DSO</i>) dan optimalisasi pembayaran ke pemasok (<i>Days Payable Outstanding/DPO</i>). <i>Strict working capital management by accelerating receivables collection cycles (Days Sales Outstanding/DSO) and optimizing supplier payment terms (Days Payable Outstanding/DPO).</i>
4.	Risiko Modal <i>Capital Risk</i>	
	Rasio modal tidak sehat yang menyebabkan kinerja usaha Perseroan tersendat. <i>Risk of an unbalanced capital structure that may constrain business performance.</i>	- Pengelolaan struktur modal berdasarkan beberapa <i>leverage</i> keuangan. <i>Active management of capital structure based on leverage considerations.</i> - Pemantauan kondisi ekonomi dan risiko usaha. <i>Ongoing monitoring of economic conditions and business risks.</i> - Terjalannya hubungan baik dengan kreditur untuk menjaga ketersediaan pinjaman. <i>Maintaining strong relationships with creditors to ensure access to funding.</i> - Penilaian utang secara berkala. <i>Periodic review of debt levels.</i> - Pemantauan <i>Debt-to-Equity Ratio (DER)</i>, <i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>, dan rasio kecukupan modal bulanan. <i>Ongoing monthly monitoring of Debt-to-Equity Ratio (DER), Interest Coverage Ratio (ICR), and ratios to monitor monthly capital adequacy.</i>

No.	Risiko Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Step
5.	Risiko Ekonomi <i>Economic Risk</i>	
	Fluktuasi permintaan jasa pelayaran, tarif angkut, dan harga bahan bakar. <i>Fluctuations in demand for shipping services, freight rates, and fuel prices.</i>	• Koordinasi aktif dengan pelanggan untuk menjaga utilisasi armada. <i>Close coordination with customers to maintain fleet utilization.</i> • Struktur kontrak yang memperhitungkan penyesuaian tarif berbasis harga bahan bakar. <i>Contracts that incorporate fuel price adjustment mechanisms.</i> • Diversifikasi rute dan kargo untuk mengurangi ketergantungan pada satu komoditas atau satu rute. <i>Route and cargo diversification to reduce reliance on any single commodity or route.</i> • Efisiensi konsumsi bahan bakar minyak melalui optimalisasi rute pelayaran. <i>Fuel efficiency improvement through optimized voyage planning.</i>
6.	Risiko Peraturan <i>Regulatory Risk</i>	
	Perubahan kebijakan di sektor pelayaran dan angkutan barang melalui angkutan laut. <i>Changes in regulations governing shipping and maritime transport.</i>	• Pemantauan regulasi secara berkelanjutan. <i>Continuous monitoring of regulatory developments.</i> • Penyesuaian prosedur operasional secara cepat terhadap perubahan kebijakan. <i>Timely adjustment of operational procedures in response to regulatory changes.</i> • Peninjauan dan penyesuaian tarif layanan secara berkala sesuai dengan perubahan biaya yang terjadi. <i>Periodic review and adjustment of service tariffs to reflect changes in underlying cost structures.</i>
7.	Risiko Lingkungan <i>Environmental Risk</i>	
	Potensi pencemaran, cuaca ekstrem, dan kerusakan kapal yang dapat mengganggu operasional dan reputasi Perseroan. <i>Potential pollution, extreme weather, and vessel damage that may disrupt operations and affect reputation.</i>	• Pengawasan operasional kapal secara <i>real-time</i> melalui sistem pemantauan. <i>Real-time vessel operations monitoring.</i> • Penerapan standar keselamatan dan prosedur pencegahan pencemaran. <i>Implementation of safety standards and pollution prevention measures.</i> • Kesiapsiagaan kru dan pemeliharaan armada secara berkala. <i>Crew preparedness and regular fleet maintenance.</i>
8.	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	
	Potensi kecelakaan kapal yang dapat mengakibatkan permasalahan hukum dan operasional. <i>Vessel accidents with potential legal and operational consequences.</i>	• Penetapan standar keselamatan yang ketat. <i>Stringent safety standards.</i> • Pelatihan rutin bagi kru. <i>Regular training for crew members.</i>
9.	Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	
	Risiko penurunan pendapatan dan kenaikan biaya akibat perubahan suku bunga atau fluktuasi mata uang. <i>Risk of declining revenue and rising costs due to interest rate changes or currency fluctuations.</i>	• Perjanjian bank untuk mendapatkan suku bunga terbaik. <i>Negotiation with banks to secure optimal interest rates.</i> • Pemrioritasan kurs rupiah dalam pengadaan. <i>Prioritizing procurement in Rupiah.</i>
10.	Risiko TI <i>IT Risk</i>	
	Kemungkinan gangguan sistem dan serangan siber. <i>Risk of system disruptions and cyber threats.</i>	• Infrastruktur server di beberapa lokasi berbeda dan sistem berbasis <i>cloud</i>. <i>Deployment of distributed server infrastructure and cloud-based systems.</i> • Implementasi <i>firewall</i>. <i>Implementation of firewall.</i> • Edukasi karyawan terkait keamanan siber. <i>Employee cybersecurity awareness campaign.</i>
11.	Risiko SDM <i>Human Capital Risk</i>	
	Gangguan operasional akibat tingkat perputaran karyawan yang tinggi. <i>Operational disruption from high employee turnover.</i>	• Penetapan skema kompensasi yang kompetitif. <i>Competitive compensation structures.</i> • Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. <i>Continuous training and mentoring programs.</i> • Pengelolaan talenta oleh fungsi <i>Human Capital</i> dan <i>Crewing</i>. <i>Active talent management through Human Capital and Crewing functions.</i>

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa risiko utama telah diidentifikasi secara tepat dan dikelola secara memadai. Tinjauan ini mencakup penilaian atas relevansi profil risiko, kecukupan langkah mitigasi, serta konsistensi implementasinya di seluruh fungsi usaha.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kerangka manajemen risiko telah berjalan efektif dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko dan menjaga stabilitas operasional. Mekanisme pemantauan yang diterapkan memungkinkan manajemen merespons perubahan kondisi industri, pasar, maupun regulasi secara cepat.

Perseroan terus menyempurnakan pendekatan manajemen risiko agar tetap adaptif terhadap dinamika bisnis dan mampu mengantisipasi risiko baru yang muncul.

Pernyataan Direksi Terhadap Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah dirancang dan diimplementasikan secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan strategis. Risiko-risiko utama telah diidentifikasi dan dikelola sesuai praktik terbaik, dengan langkah mitigasi yang dijalankan secara konsisten. Direksi meyakini bahwa kerangka ini sudah efektif dalam menjaga keberlanjutan usaha dan akan terus diperkuat untuk menghadapi dinamika bisnis ke depan.

PERKARA PENTING

Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang berdampak material sepanjang tahun 2025.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menghadapi sanksi administratif atau sanksi lain dari OJK atau otoritas lainnya di tahun 2025.

KODE ETIK

Transcoal menjadikan integritas dan etika sebagai fondasi dalam menjalankan bisnis. Prinsip-prinsip ini tertuang dalam Kode Etik Perseroan yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam memastikan setiap keputusan dan tindakan selaras dengan nilai perusahaan, kepatuhan hukum, dan standar profesional yang tinggi.

Assessment of the Risk Management System Effectiveness

The Company conducts periodic reviews of its risk management system to ensure that key risks are appropriately identified and effectively managed. These reviews assess the relevance of the risk profile, the adequacy of mitigation measures, and the consistency of implementation across business functions.

The results indicate that the risk management framework is operating effectively, supporting risk-based decision-making and maintaining operational stability. The established monitoring mechanisms enable management to respond in a timely manner to changes in industry conditions, market dynamics, and regulatory developments.

The Company continues to refine its risk management approach to remain responsive to evolving business conditions and to anticipate emerging risks.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors is of the view that the Company's risk management system has been effectively designed and implemented to support the achievement of its strategic objectives. Key risks have been identified and managed in line with best practices, with mitigation measures applied consistently. The Board of Directors believes that the current framework is sufficient to support business sustainability and will continue to be strengthened in line with evolving business challenges.

MATERIAL CASES

The Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal proceedings with a material impact during 2025.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not subject to any administrative or other sanctions imposed by the OJK or other regulatory authorities during 2025.

CODE OF ETHICS

Integrity and ethical conduct are at the core of Transcoal's business practices. These principles are set out in the Company's Code of Ethics, which guides all employees and management in ensuring that decisions and actions are aligned with corporate values, legal requirements, and high professional standards.

Pokok-Pokok Kode Etik

Berikut adalah pokok-pokok Kode Etik Perseroan yang pertama kali diterbitkan pada tanggal 19 September 2019 dan terakhir diperbarui pada tanggal 10 Agustus 2022:

1. Profesionalisme
2. Benturan kepentingan
3. Peluang bisnis
4. Kerahasiaan informasi
5. Perilaku jujur dan adil
6. Perlindungan dan penggunaan aset Perseroan
7. Perlindungan dan penggunaan informasi Perseroan
8. Kepatuhan hukum
9. Aturan dan peraturan
10. Pencatatan data dan penyusunan laporan
11. Penerapan pelestarian lingkungan
12. Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja
13. Identitas Perseroan
14. Komitmen untuk keunggulan
15. Etika hak kekayaan intelektual

Keberlakuan dan Upaya Penegakan Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan serta pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan. Implementasinya diperkuat melalui sosialisasi berkelanjutan, program orientasi bagi karyawan baru, serta penyegaran berkala untuk memastikan pemahaman dan konsistensi penerapan.

Perseroan menerapkan mekanisme penegakan yang tegas atas setiap pelanggaran, mulai dari teguran hingga sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Kepatuhan terhadap Kode Etik juga menjadi salah satu aspek dalam evaluasi kinerja secara berkala.

Penerapan Kode Etik di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Kode Etik telah dijalankan secara konsisten tanpa ada catatan terkait pelanggaran apa pun.

Key Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics, first issued on September 19, 2019 and last updated on August 10, 2022, covers the following key principles:

1. Professionalism
2. Conflict of interest
3. Business opportunities
4. Confidentiality
5. Honesty and fairness
6. Protection and proper use of Company assets
7. Protection and proper use of Company information
8. Compliance with laws
9. Rules and regulations
10. Record-keeping and reporting
11. Environmental stewardship
12. Occupational health and safety
13. Corporate identity
14. Commitment to excellence
15. Intellectual property ethics.

Enforcement and Applicability of the Code of Ethics

The Code of Ethics applies to all Company personnel, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, as well as external parties engaged with the Company. Its implementation is reinforced through ongoing communication, orientation programs for new employees, and periodic refreshers to ensure consistent understanding and application.

The Company enforces the Code of Ethics rigorously. Any violations are subject to disciplinary measures, ranging from warnings to sanctions in accordance with applicable policies. Compliance with the Code of Ethics is also considered as part of periodic performance reviews.

Implementation of the Code of Ethics in 2025

Throughout 2025, the Code of Ethics was implemented consistently, with no reported violations.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA BAGI KARYAWAN/ MANAJEMEN

Perseroan menyediakan penghargaan masa kerja sebagai bentuk kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. Akan tetapi, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen maupun karyawan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Transcoal menerapkan kebijakan pengungkapan informasi yang berlandaskan transparansi, akurasi, dan ketepatan waktu. Setiap informasi material disampaikan sesuai ketentuan yang berlaku untuk memastikan pasar memperoleh gambaran yang jelas dan andal mengenai kinerja serta kondisi Perseroan. Pendekatan ini tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi sebagai perusahaan terbuka, tetapi juga memperkuat kredibilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Informasi Perseroan tersedia melalui berbagai saluran resmi, termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, situs web Perseroan, dan situs BEI. Ketersediaan informasi melalui berbagai platform tersebut memastikan akses yang setara, transparan, dan komprehensif bagi pemegang saham, regulator, dan publik.

Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam 3 hari kerja sejak perubahan kepemilikan, sebagaimana ditetapkan oleh regulator.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menerapkan *Whistleblowing System* sebagai mekanisme formal untuk menjaga integritas, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam seluruh aktivitas usaha. Sistem ini menyediakan saluran yang aman dan terpercaya bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, etika, atau kebijakan internal. Melalui sistem ini, Perseroan dapat mendeteksi potensi penyimpangan secara dini dan memastikan tindak lanjut yang objektif dan terukur.

Tata Cara Penyampaian Laporan

Laporan dapat disampaikan melalui berbagai saluran resmi, termasuk kotak pengaduan di kantor Perseroan, surel, situs web, maupun penyampaian langsung. Setiap laporan diterima dan ditelaah oleh Tim Pengelola Pengaduan, kemudian dilaporkan kepada Komisaris Independen untuk memastikan proses yang adil dan akuntabel.

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION FOR EMPLOYEES/ MANAGEMENT

The Company provides long service awards as a form of performance-based long-term compensation. However, it does not currently offer share ownership programs for management or employees.

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Transcoal's information disclosure policy grounded in transparency, accuracy, and timeliness. Material information is disclosed in accordance with applicable regulations to ensure the market receives a clear and reliable view of the Company's performance and condition. This approach not only fulfills the Company's obligations as a public company but also strengthens credibility and stakeholder trust.

Company information is made available through various official channels, including financial statements, annual reports, sustainability reports, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. This ensures equal, transparent, and comprehensive access for shareholders, regulators, and the public.

The Company also complies with reporting requirements on share ownership and changes in share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which must be reported within three working days of any change, in line with applicable regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's Whistleblowing System is a formal mechanism to uphold integrity, accountability, and compliance across all business activities. The system provides secure and reliable channels for employees and external parties to report suspected violations of laws, ethical standards, or internal policies. Through this mechanism, the Company can detect potential misconduct early and ensure objective and appropriate follow-up.

Reporting Procedure

Reports may be submitted through various official channels, including complaint boxes at the Company's offices, email, and website, or directly in person. All reports are received and reviewed by the Whistleblowing Administration Team and subsequently escalated to the Independent Commissioner to ensure a fair and accountable process.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan selalu memastikan proses pelaporan berlangsung aman dan bebas dari tekanan. Perseroan menjamin perlindungan penuh terhadap pelapor dan saksi dari segala bentuk pembalasan, termasuk dengan melibatkan pihak berwenang jika diperlukan. Identitas pelapor selalu dijaga kerahasiaannya, dan setiap tindakan intimidasi, diskriminasi, atau sanksi yang tidak sah tidak ditoleransi.

Protection for Whistleblowers

The Company ensures that the reporting process is conducted in a safe and secure environment, free from any pressure. Whistleblowers and witnesses are fully protected against retaliation, with involvement of relevant authorities where necessary. The confidentiality of the whistleblower's identity is strictly maintained, and any form of intimidation, discrimination, or unfair treatment is not tolerated.

Penanganan Pengaduan

Complaint Handling



Pihak yang Mengelola Pengaduan

Penanganan laporan dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan yang independen dan profesional. Setiap laporan diproses secara objektif, dengan prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan yang ketat.

Hasil Penanganan Pengaduan di Tahun 2025

Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran apa pun di tahun 2025. Perseroan tetap menjaga efektivitas dan kesiapan sistem sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas dalam setiap langkah Perseroan.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk korupsi, termasuk suap, gratifikasi, kickback, dan kecurangan dalam bentuk apa pun. Kebijakan Antikorupsi ini menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam memastikan setiap aktivitas bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, dan sesuai hukum. Upaya Perseroan dalam mencegah praktik antikorupsi tidak hanya bersifat represif, tetapi juga preventif, melalui penguatan budaya integritas dan sistem pengendalian yang memadai untuk mencegah terjadinya penyimpangan.

Program dan Prosedur Antikorupsi

Untuk memastikan pencegahan dan penanganan praktik korupsi secara tepat dan efektif, Perseroan menjalankan sejumlah mekanisme pengendalian:

1. Audit dan evaluasi berkala oleh Unit Audit Internal untuk mengidentifikasi potensi risiko penyimpangan;
2. Penyediaan saluran pelaporan yang aman dan rahasia bagi karyawan maupun pihak ketiga;
3. Tindak lanjut atas setiap laporan yang diterima secara objektif dan pemberian sanksi tegas bagi pelanggaran yang terbukti.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi dan pelatihan antikorupsi untuk memastikan seluruh karyawan memahami kebijakan serta standar perilaku yang diharapkan. Program ini mencakup orientasi bagi karyawan baru serta penyegaran berkala bagi seluruh insan Perseroan, guna memperkuat budaya integritas dalam setiap aspek operasional.

Complaint Handling Team

Reports are handled by an independent and professional Whistleblowing Management Team. Each report is processed objectively, with due diligence and strict confidentiality.

Complaint Handling Summary for 2025

The Company did not receive any reports of violations in 2025. The system remains in place and fully operational as part of the Company's ongoing commitment to maintaining integrity across all activities.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company maintains a zero-tolerance stance toward all forms of corruption, including bribery, gratuities, kickbacks, and fraud. This Anti-Corruption Policy serves as a guiding framework for all employees, ensuring that business activities are conducted transparently, accountably, and in full compliance with applicable laws. The Company's anti-corruption approach is both preventive and corrective, supported by a strong culture of integrity and robust control systems designed to mitigate the risk of misconduct.

Anti-Corruption Programs and Procedures

To ensure the effective prevention and handling of corrupt practices, the Company implements the following control mechanisms:

1. Regular audits and evaluations by the Internal Audit Unit to identify potential risks of misconduct;
2. Provision of secure and confidential reporting channels for employees and third parties;
3. Objective follow-up on all reported cases, with firm sanctions applied to substantiated violations.

Anti-Corruption Training and Awareness

The Company continuously communicates its anti-corruption policy and offers trainings to ensure that all employees understand the policy and expected standards of conduct. These initiatives include orientation for new employees and periodic refreshers for all personnel, reinforcing a culture of integrity across all operational activities.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Perseroan telah menerapkan tata kelola sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company implements governance in line with POJK No. 21/POJK.04/2015 of 2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.

No.	Rekomendasi Recommendation	Status
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>Aspect A: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring the Right of the Shareholders</i>		
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company establishes technical methods or procedures to conduct open or closed voting with respect to the independence and the interests of shareholders.</i>	✓
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</i>	✓
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of GMS is made available on the Company's website for at least a one (1) year.</i>	✓
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.</i>	✓
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the website.</i>	✓
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners</i>		
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Total members of the Board of Commissioners are determined based on the condition of the Public Company.</i>	✓
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required in their duties.</i>	✓
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners employs a self-assessment policy in evaluating the performance of the Board of Commissioners.</i>	✓
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	✓
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy for resignation of the members of the Board of Directors for any involvement in financial crimes.</i>	✓
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration prepare a succession policy in the nomination of members of the Board of Directors.</i>	✓

No.	Rekomendasi Recommendation	Status
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Function and Role of the Board of Directors		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. <i>Total members of the Board of Directors are determined based on the Public Company's condition and the effectiveness of decision making process.</i>	✓
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required in their duties.</i>	✓
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess expertise and/ or knowledge in accounting.</i>	✓
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors employs a self-assessment policy in evaluating the performance of the Board of Directors.</i>	✓
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	✓
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy for resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.</i>	✓
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholders Participation		
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	✓
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	✓
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy to select and improve the capacity of its supplier or vendor.</i>	✓
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.</i>	✓
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company has a whistleblowing policy.</i>	✓
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi & Karyawan. <i>The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors & the employees.</i>	✓
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Improving Information Disclosure		
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>In addition to a website, the Public Company utilizes information technology as a medium for information disclosure.</i>	✓
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of the Public Company discloses beneficial owner of shareholders with at least 5% (five percent) of shares, in addition to disclosure of beneficial owner of primary and controlling shareholders of the Public Company.</i>	✓



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A1]

SUSTAINABILITY STRATEGY [A1]

PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") senantiasa memastikan keberlanjutan kegiatan operasional dalam jangka panjang serta penciptaan nilai yang juga mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, tenaga kerja, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu, Perseroan terus memastikan penerapan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola atau *environmental, social, and governance* (ESG) dalam kegiatan usaha, kebijakan internal, serta pengambilan keputusan manajemen. Strategi keberlanjutan juga diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang relevan.

Selain itu, Perseroan mengacu pada ISO 26000 sebagai pedoman yang diakui secara internasional terkait penerapan tanggung jawab sosial. Sesuai dengan panduan ini, setiap kegiatan yang dilakukan turut mempertimbangkan tujuh subjek inti, yaitu lingkungan, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, prosedur operasi yang wajar, isu konsumen, pelibatan dan pengembangan masyarakat, serta tata kelola organisasi.

Strategi keberlanjutan Perseroan dievaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan perubahan regulasi, dinamika industri, serta kebutuhan pemangku kepentingan.

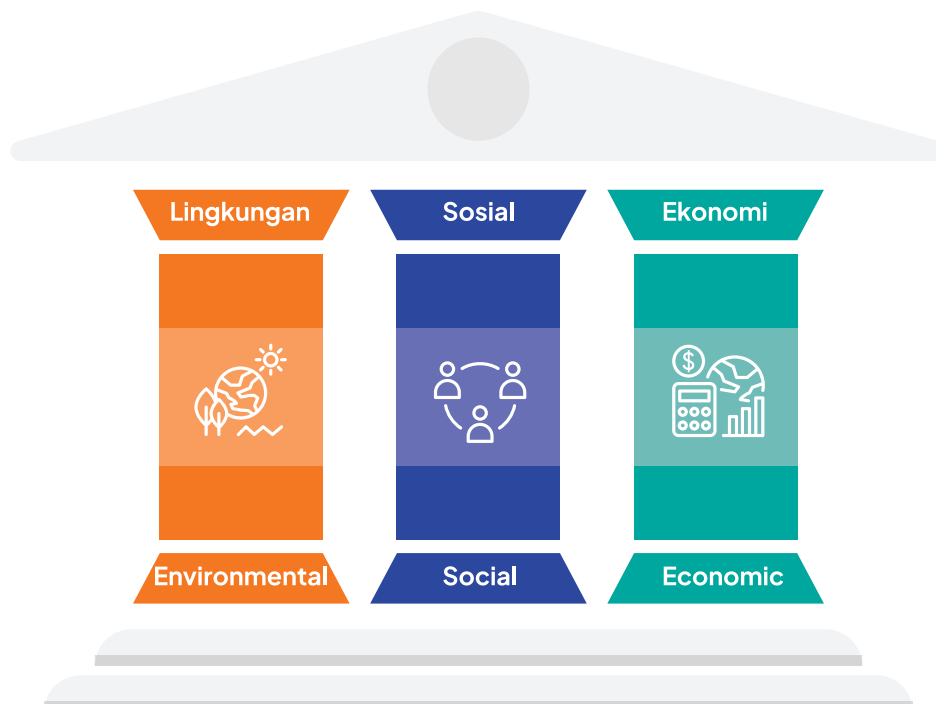
PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") is committed to sustaining its operations over the long term while continuing to build value, with careful consideration of its impact on the environment, employees, communities, and other stakeholders.

To that end, the Company integrates environmental, social, and governance (ESG) principles across the Company's operations, internal policies, and management decision-making. The Company's sustainability strategy is also aligned with relevant Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company complies with ISO 26000 as a globally recognized framework for social responsibility. In line with this, all activities take into account seven core areas, comprising the environment, human rights, labor practices, fair operating practices, consumer issues, community involvement and development, and organizational governance.

The Company's sustainability strategy is reviewed regularly to ensure it remains aligned with evolving regulations, industry developments, and stakeholder expectations.

PILAR UTAMA STRATEGI KEBERLANJUTAN KEY PILLARS OF SUSTAINABILITY STRATEGY





Lingkungan Environment

- Pengurangan dampak lingkungan dan peningkatan efisiensi operasional.
Reducing environmental impact while improving operational efficiency.
- Kontribusi pelestarian lingkungan di area kegiatan operasional.
Contributing to environmental preservation in operational areas.



Sosial Social

- Kontribusi kepada masyarakat melalui program sosial yang selaras dengan kebutuhan setempat.
Supporting communities through locally tailored social programs.
- Prioritas terhadap keselamatan operasional, khususnya melalui penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan keselamatan pelayaran.
Prioritizing operational safety, particularly through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards and maritime safety practices.



Ekonomi Economy

- Penerapan pengelolaan dan perencanaan usaha yang *prudent*, guna menjaga keberlanjutan kinerja, kepatuhan, dan ketahanan usaha jangka panjang.
Applying prudent business management and planning to sustain performance, ensure compliance, and strengthen long-term business resilience.
- Penyempurnaan layanan secara berkelanjutan bagi konsumen, untuk meningkatkan kualitas, keandalan, dan kepuasan layanan.
Continuously enhancing services to improve quality, reliability, and customer satisfaction.
- Penguatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mendukung operasional yang efektif dan berkelanjutan.
Strengthening collaboration with stakeholders to support effective and sustainable operations.

Target Jangka Panjang / Long-Term Targets

1. Pengurangan intensitas emisi secara berkelanjutan melalui:

Achieve a sustained emissions intensity reduction through:

- Adopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan.
Adoption of more environmentally friendly technologies.
- Pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan adaptif.
Development of a highly capable and adaptive workforce.
- Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.
Ongoing community empowerment initiatives.

2. Memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan logistik maritim yang tepercaya melalui ekspansi usaha, inovasi, dan transformasi digital, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strengthen the Company's position as a trusted maritime logistics provider through business expansion, innovation, and digital transformation, while delivering sustainable value to all stakeholders.

Target Jangka Pendek / Short-Term Targets

1. Peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi konsumsi bahan bakar dan pengelolaan emisi.
Improve operational efficiency through fuel optimization and emissions management.
2. Penguatan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
Enhance the implementation of Occupational Health and Safety (OHS).
3. Pengembangan kompetensi karyawan.
Enhance employee competencies.
4. Perluasan basis pelanggan.
Expand the customer base.
5. Diversifikasi layanan.
Diversify service offerings.
6. Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta peningkatan penerapan GCG.
Ensure compliance with applicable regulations while reinforcing GCG implementation.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI [B1]

Economic Performance [B1]

Item	2025	2024	2023
 Volume Pengangkutan Transport Volume	42.556.179 MT	42.032.822 MT	39.314.396 MT
 Pendapatan Revenues	Rp1.914.284 juta/million	Rp1.926.145 juta/million	Rp1.825.584 juta/million
 Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp125.488 juta/million	Rp89.199 juta/million	Rp188.678 juta/million
 Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of Environmentally Friendly Products	20	19	15
 Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	28 perusahaan/ companies	26 perusahaan/ companies	22 perusahaan/ companies
 Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Manpower	94 karyawan/ employees	85 karyawan/ employees	84 karyawan/ employees

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [B2]

Environmental Aspect [B2]

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Cost



Rp108.955.000

Biaya pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan di tahun 2025.
The funds for environmental management disbursed in 2025.

Penggunaan Energi

Energy Usage

Item	2025	2024	2023
 Penggunaan listrik di kantor Office electricity use	280.177 kWh	304.787 kWh	296.239 kWh
 Penggunaan BBM untuk kendaraan operasional Fuel use for operational vehicles	90.855 liter	92.195 liter	91.672 liter
 Penggunaan air untuk kantor dan mess Water use for office and staff dormitory	8.103 m³	8.788 m³	23.855 m³

Pengurangan Emisi, Limbah, dan Efluen

Emissions, Waste, and Effluent Reduction



100.507,96 tCO₂e

Pengurangan Emisi Scope 1
Scope 1 Emissions Reduction

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil menurunkan tingkat emisi dari operasional kapal. Namun, terjadi peningkatan total limbah yang dihasilkan oleh Perseroan akibat intensitas kegiatan yang lebih tinggi di Bengalon. Sementara itu, jumlah efluen yang dihasilkan 8.103 m³.

In 2025, the Company successfully reduced emissions from its vessel operations. However, total waste generation increased due to more intense activity in Bengalon. Meanwhile, total effluent generated amounted to 8,103 m³.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan terus berusaha meningkatkan pengangkutan komoditas yang lebih ramah lingkungan seperti nikel dan FAME. Nikel menjadi salah satu muatan dengan kontribusi yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir.

Selain itu, semua kapal yang digunakan oleh Transcoal dan anak perusahaan menggunakan cat TBT-free anti-fouling self-polishing system yang ramah lingkungan.

Use of Environmentally Friendly Material

The Company continues to increase the transport of more environmentally friendly commodities, such as nickel and FAME. Nickel, in particular, has become a growing contributor to cargo volume in recent years.

In addition, all vessels operated by Transcoal and its subsidiaries use environmentally friendly, TBT-free anti-fouling self-polishing coating systems.

Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Energy Efficiency and Use of Renewable Energy



Penggunaan Lampu Hemat Energi (LED)
LED Light Usage

2025

820 unit

2024

775 unit

2023

801 unit

Penggunaan Air
Water Use

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
PDAM PDAM	m ³	5.913	1.804	1.566
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) Underground Water (Bored Well)	m ³	2.190	6.984	22.289
Jumlah Pemakaian Air Total Water Consumption	m ³	8.103	8.788	23.855

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

Item	2025	2024	2023
 Penanaman pohon Tree planting	900 pohon/trees	300 pohon/trees	300 pohon/trees
 Dana penanaman pohon Tree-planting fund	Rp92.955.000	Rp46.500.000	Rp51.910.000

ASPEK SOSIAL [B3]
Social Aspect [B3]



Rp638.689.000

Dana untuk program kemasyarakatan terkait, antara lain:
Fund disbursed for community programs:

- Pemasangan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS)/
Solar Powered Street Lighting (PJUTS) Installation
- Beasiswa/Scholarship
- Pembuatan Infrastruktur Air Bersih/Clean Water Installation



Rp674.517.389

Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan
Training spending



6.745 JAM/HOURS

Jam Pelatihan Karyawan
Employee Training Hours

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

AWARDS & CERTIFICATIONS FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Nama Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizer	Tahun Year
Penghargaan "7.000.000 Jam Kerja Bebas LTI" <i>Certificate of Achievement "Has Successfully Completed the LTI Free 7.000.000 Man Hours"</i>	PT Kaltim Prima Coal	2025
Piagam Penghargaan Berperan Aktif Menyampaikan Pesan Keselamatan K3L <i>Certificate of Appreciation for Actively Promoting HSE</i>	PT Kaltim Prima Coal	2025
Penghargaan Kecelakaan Nihil <i>Certificate of Appreciation for Zero Accident</i>	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan <i>Provincial Government of South Kalimantan</i>	2025
Penghargaan "Zero Lost Time Injury" di wilayah kerja Arutmin Asam Asam <i>Certificate of Appreciation "Zero Lost Time Injury" in Arutmin Asam Asam Site</i>	PT Arutmin Indonesia	2025
Penghargaan Kegiatan Tanpa Cidera "Zero Injury" <i>Certificate of Appreciation for "Zero Injury"</i>	PT Arutmin Indonesia	2025
Nama Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	
ISM Code	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	sampai Maret 2027/ <i>until March 2027</i>
ISO 45001:2018	LRQA	September/ <i>September 2027</i>
ISO 9001:2015	LRQA	Juni/June 2027
ISO 14001:2018	LRQA	Juli/July 2028



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN [C1] SUSTAINABILITY VISION, MISSION, AND VALUES [C1]

VISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VISION

MENJADI PENYEDIA JASA TRANSPORTASI DAN LOGISTIK KELAUTAN TERLENGKAP DAN TERBAIK DI INDONESIA, PEMIMPIN INDUSTRI, DAN MITRA PILIHAN PELANGGAN DI SETIAP DIVISI BISNIS MELALUI KOMITMEN, PEMENUHAN KUALITAS Pengerjaan, DAN PRINSIP BISNIS DENGAN MENGEDEPANKAN PRINSIP KEBERLANJUTAN.

To become the most comprehensive and leading provider of marine transportation and logistics services in Indonesia, an industry leader, and the partner of choice for customers in every business line through commitment, quality, and business practices that prioritize sustainability principles.



MISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY MISSION

- **MENJADI SOLUSI MASALAH LOGISTIK PELANGGAN SECARA BERKESINAMBUNGAN**
To continuously provide sustainable solutions to customers' logistics challenges
- **MENGEMBANGKAN SELURUH SUMBER DAYA YANG DIMILIKI SECARA PROFESIONAL BAGI KEPUASAN PELANGGAN SECARA BERKESINAMBUNGAN**
To develop all available resources professionally in order to maintain customer satisfaction
- **MEMBERIKAN KOMITMEN TERBAIK BAGI SELURUH PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DENGAN MEMPERHATIKAN KEPENTINGAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN**
To deliver the best to all stakeholders while considering the interests of society and the environment

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VALUES

PROFESIONAL

Mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki dengan tetap mengedepankan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

PROFESSIONAL

Performing duties and responsibilities in line with their expertise and skills, by prioritizing economic, environmental, and social aspects.

EFISIEN & EFEKTIF

Melaksanakan pekerjaan dengan sumber daya yang optimal, tepat waktu, dan tepat sasaran.

EFFICIENT & EFFECTIVE

Using resources optimally in executing tasks in a timely and effective manner.

DISIPLIN

Memastikan kepatuhan karyawan terhadap seluruh aturan dan prosedur untuk menciptakan operasional yang transparan, akuntabel, dan meminimalkan risiko lingkungan.

DISCIPLINED

Ensuring employees' compliance with all rules and procedures to ensure transparent and accountable operations while minimizing environmental risks.

INFORMASI PERSEROAN [C2, C3]

COMPANY INFORMATION [C2, C3]

Nama Perseroan Company Name	PT Transcoal Pacific Tbk
Kantor Pusat Head Office	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Indonesia
Telepon Telephone	+62-21 2994 1389
Faksimile Fax	+62-21 2994 2886
Surel Email	info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com
Situs Web Website	www.transcoalpacific.com
Kantor cabang/perwakilan Branch/representative offices	Asam Asam Kompleks TEL, Jl A Yani Km 126 (Simpang 3 PLTU), Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, 70881, Kalimantan Selatan, Indonesia
	Sangatta P11 & P47 Building EPD KPC Project, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, 75611, Kalimantan Timur, Indonesia
	Bengalon Gedung Kantor CMD PT KPC Lubuktutung, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia
	Tegal Ruko Dwika, Jl. Brig. Jend. Sudiarto Blok B 14, Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia
	Kendari Jl. Balai Kota, Kecamatan Mandonga, Kelurahan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
	Wolo Ling III Labuang Bajo, Kelurahan Wolo, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara

Skala Usaha
Business Scale**Rp3.871.230 juta/million**

Total aset/kapitalisasi aset

Total assets/assets capitalization

**Rp1.657.715 juta/million**

Total liabilitas

Liabilities

KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEES COMPOSITION

Karyawan Darat Onshore Employees

224
Karyawan / Employees
Konsolidasi / Consolidated



94
Karyawan / Employees
PT Transcoal Pacific Tbk

Berdasarkan gender By gender

15
perempuan
female



79
laki-laki
male

Berdasarkan jabatan By position



3 eksekutif/executive
31 manajer madya/
middle management
60 pelaksana/operators

Berdasarkan usia By age

- 5** orang di atas 50
employees above 50
- 33** orang usia 41-50
employees aged 41-50
- 19** orang di bawah 30
employees under 30
- 37** orang usia 31-40
employees aged 31-40

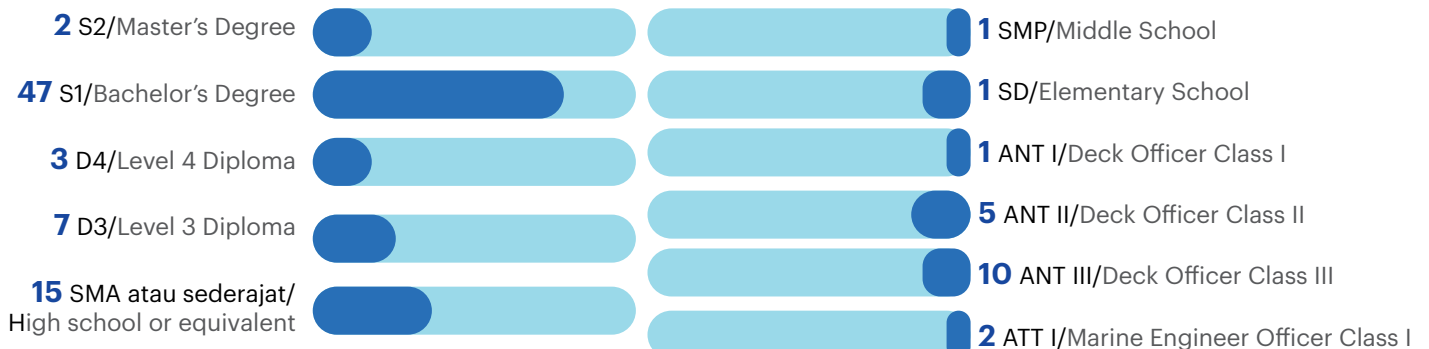


Berdasarkan status karyawan By employment status



84 tetap/permanent
10 kontrak/contract

Berdasarkan pendidikan By education



Karyawan Laut Marine Personnel

707
Karyawan / Employees
Konsolidasi / Consolidated

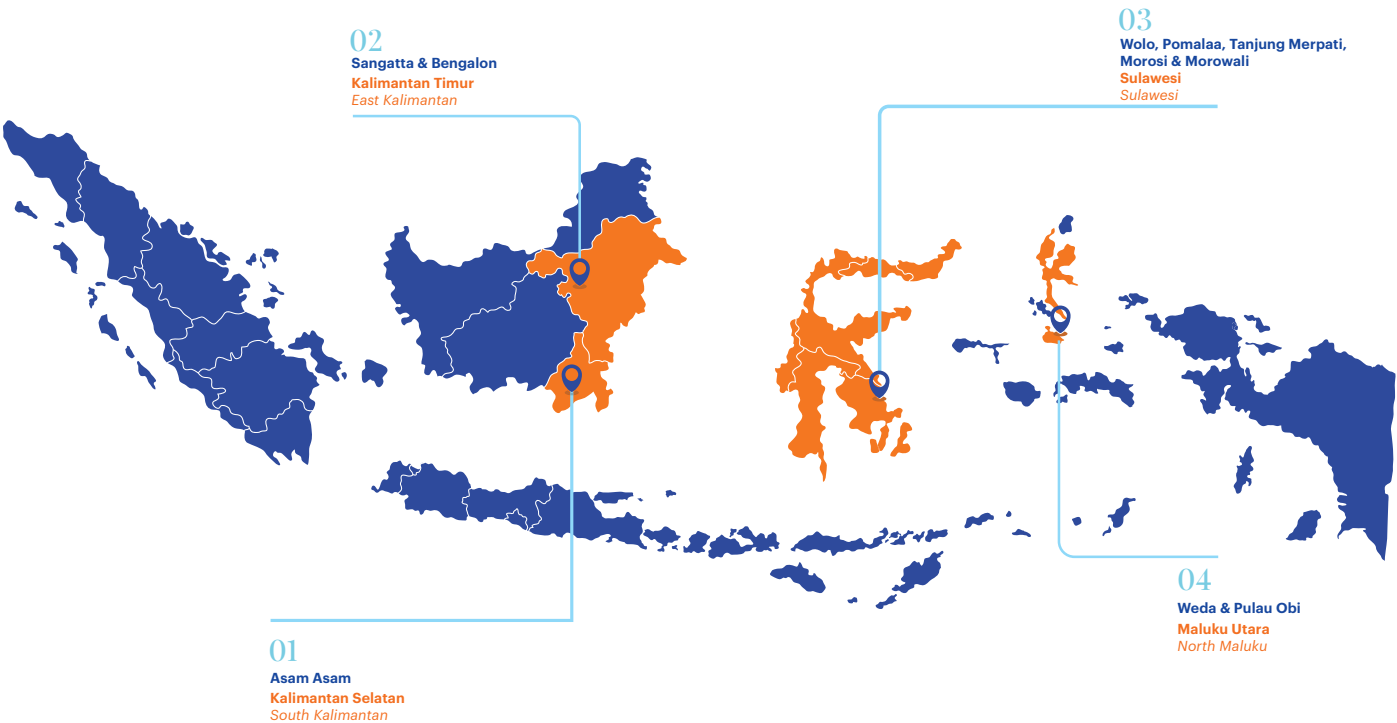


338
Karyawan / Employees
PT Transcoal Pacific Tbk

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS



WILAYAH OPERASIONAL
AREA OF OPERATIONS



PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA [C4]

PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES [C4]

Perseroan menyediakan jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel, solar industri, dan minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*), serta layanan terkait lainnya:

- Long Hauling
- Floating Terminal Station
- Mother Vessel
- Transshipment
- Oil Barges
- Assist Tug

The Company provides marine transportation services for coal, nickel, industrial diesel fuel, and crude palm oil (CPO), as well as other related services:

- Long Hauling
- Floating Terminal Station
- Mother Vessel
- Transshipment
- Oil Barges
- Assist Tug

KEGIATAN USAHA

- Angkutan Laut Dalam dan Luar Negeri untuk Barang Umum dan Khusus serta Penumpang, termasuk *Liner dan Trumper*
- Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan
- Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya
- Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya

BUSINESS ACTIVITIES

- Domestic Sea Transportation for General and Specific Goods as well as Passengers, including with *Liners and Trampers*
- Port Services
- Other Water Transportation Support Activities
- Other Mining Support and Quarrying Activities

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- Reparasi Kapal, Perahu, dan Bangunan Terapung
- Pengelolaan Kapal
- Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya
- Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

- Repair of Ships, Boats and Floating Structures
- Ship Management
- Waste Remediation and Management
- Fee-based or Contract-based Wholesale Trade

KEANGGOTAAN ASOSIASI [C5]

ASSOCIATION MEMBERSHIP [C5]

Untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan aktif berpartisipasi di berbagai asosiasi untuk mendapatkan informasi terkini dan berkontribusi terhadap perkembangan industri. Perseroan merupakan anggota dari:

- Indonesia National Shipowners Association (INSA).
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN).
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

To support the implementation of sustainable finance, the Company actively participates in various industry associations to stay informed of the latest developments and contribute to industry advancement. The Company is a member of:

- Indonesia National Shipowners Association (INSA).
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [C6]

SIGNIFICANT CHANGES [C6]

Pada tahun 2025, Perseroan mendirikan kantor cabang baru di Wolo, Sulawesi Tenggara, untuk memperkuat dukungan operasional terhadap kegiatan pengangkutan bijih nikel di wilayah tersebut.

In 2025, the Company established a new branch office in Wolo, Southeast Sulawesi, providing operational support for nickel ore transportation activities in the area.

PENJELASAN DIREKSI [D1]

FOREWORD FROM THE BOARD OF DIRECTORS [D1]



Sepanjang tahun 2025, industri pelayaran diwarnai oleh fluktuasi harga bahan bakar, tekanan biaya operasional, serta berbagai risiko yang melekat. Dalam menghadapi dinamika tersebut, PT Transcoal Pacific Tbk (“Transcoal” atau “Perseroan”) melanjutkan penguatan integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan usaha. Pendekatan ini terbukti relevan dalam menjaga kendali atas operasional, mengelola risiko secara terukur, dan mempertahankan konsistensi kinerja di tengah tekanan eksternal. Dengan demikian, integrasi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak hanya menjadi komitmen, tetapi juga berfungsi sebagai landasan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan efisien.

In 2025, the shipping industry operated under continued pressure from fuel price volatility, rising costs, and ongoing operational risks. In response, PT Transcoal Pacific Tbk (“Transcoal” or the “Company”) continued to strengthen the integration of sustainability principles into its business operations. This approach has proven to be effective in maintaining operational control, managing risks in a disciplined manner, and sustaining performance amid external pressures. With such integration, sustainability is no longer treated as a separate agenda, but as a foundation for running the business responsibly and efficiently.

Kebijakan Keberlanjutan

Pendekatan keberlanjutan Perseroan berlandaskan pada keseimbangan antara pertumbuhan usaha, pelestarian lingkungan, dan kontribusi sosial. Prinsip ini diterjemahkan ke dalam setiap aspek operasional, sehingga keberlanjutan terintegrasi dalam sistem pengendalian bisnis, bukan sebagai kerangka yang berdiri sendiri.

Arah tersebut dijalankan melalui tiga fokus utama. Pertama, menjaga kinerja usaha yang berkelanjutan melalui efisiensi dan penguatan daya saing. Kedua, meminimalkan dampak operasional melalui pengelolaan emisi, energi, dan limbah serta kepatuhan terhadap regulasi. Ketiga, tanggung jawab terhadap karyawan dan masyarakat melalui praktik ketenagakerjaan yang adil dan beretika, pengembangan sumber daya manusia, dan program sosial.

Ketiga aspek ini dijalankan secara terintegrasi, dengan mempertimbangkan keterkaitan antara kinerja operasional dan pengelolaan dampak.

Dampak lingkungan dari konsumsi energi, emisi, dan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pelayaran tetap menjadi prioritas utama Transcoal. Upaya mitigasi difokuskan pada pengurangan emisi bahan bakar kapal, antara lain melalui penggunaan B40 yang memiliki intensitas emisi lebih rendah. Pendekatan ini tidak hanya diterapkan di internal Perseroan, tetapi juga diperluas kepada mitra kerja sebagai bagian dari penguatan standar operasional yang berkelanjutan.

Sejalan dengan itu, dalam pembangunan armada baru, Perseroan memprioritaskan galangan kapal yang mengadopsi praktik berkelanjutan, termasuk pemanfaatan energi terbarukan seperti panel surya dalam proses produksi.

Direksi memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi melalui penyelarasan dengan strategi bisnis, penerapan dalam proses operasional, serta pengawasan dan evaluasi secara berkala. Perseroan juga memiliki Tim Gugus Tugas Keberlanjutan, yang terdiri dari perwakilan berbagai departemen, yang menjadi ujung tombak penerapan keberlanjutan.

Sustainability Policy

The Company's sustainability approach is grounded in maintaining a balance between business growth, environmental stewardship, and social responsibility. These principles are embedded across operations, ensuring that sustainability forms part of the overall business control system instead of a separate framework.

This approach is implemented through three key priorities. First, maintaining sustainable business performance through efficiency and strengthened competitiveness. Second, minimizing operational impact through emissions, energy, and waste management, alongside regulatory compliance. Third, fulfilling responsibilities to employees and communities through fair and ethical labor practices, human capital development, and social programs.

These priorities are carried out in an integrated manner, reflecting the link between operational performance and impact management.

Environmental impact from energy use, emissions, and operational waste generated during vessel operations remains a key focus of Transcoal. Mitigation efforts are directed at reducing vessel fuel emissions, including through the use of B40 biodiesel, which has lower emissions intensity. This approach is applied internally and extended to business partners as part of strengthening consistent operational standards.

In parallel, for new fleet development, the Company prioritizes shipyards that apply sustainable practices, including the use of renewable energy such as solar panels in production processes.

The Board of Directors ensures consistent implementation of sustainability principles across the organization through alignment with business strategy, integration into operational processes, and regular monitoring and evaluation. This is supported by a Sustainability Task Force comprising representatives from different functions, which plays a central role in driving sustainability implementation.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan dihadapkan pada tekanan yang bersifat struktural dan berkelanjutan. Fluktuasi harga bahan bakar dan dinamika komoditas memengaruhi struktur biaya dan konsumsi energi, sementara ketidakpastian ekonomi global berdampak pada stabilitas permintaan jasa angkutan. Di sisi lain, perkembangan regulasi yang semakin ketat, serta kondisi cuaca dan risiko operasional di laut, menuntut konsistensi yang lebih tinggi dalam pelaksanaan setiap kegiatan operasional. Kondisi tersebut menempatkan keberlanjutan dalam konteks pengambilan keputusan yang mempertimbangkan keterbatasan sekaligus tanggung jawab operasional.

Kinerja Keberlanjutan

Dengan latar belakang tersebut, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional sepanjang tahun 2025 melalui pengelolaan armada yang disiplin dan pengendalian biaya yang terukur. Fokus diarahkan pada peningkatan efisiensi konsumsi bahan bakar, yang secara langsung mendorong kinerja operasional seraya mendukung pengendalian dampak lingkungan.

Upaya tersebut diwujudkan melalui optimalisasi rute pelayaran dan pemantauan konsumsi bahan bakar secara lebih ketat. Pendekatan ini menghasilkan peningkatan efisiensi yang signifikan, tecermin dari penurunan konsumsi bahan bakar kapal dari 16.306.933 liter pada tahun 2024 menjadi 13.583.339 liter pada tahun 2025. Penurunan ini tidak hanya memperkuat pengendalian biaya, tetapi juga secara langsung menurunkan intensitas emisi dari operasional Perseroan.

Sejalan dengan itu, pengelolaan limbah operasional dijalankan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga pengendalian dampak lingkungan tidak bersifat reaktif, melainkan menjadi bagian dari praktik operasional sehari-hari. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden lingkungan yang material, yang mencerminkan efektivitas pengendalian tersebut.

Dalam lingkungan kerja dengan tingkat risiko tinggi, Perseroan juga mencapai *zero accident* sepanjang tahun 2025. Pencapaian ini menunjukkan bahwa keandalan operasional tidak hanya ditentukan oleh efisiensi, tetapi juga oleh konsistensi dalam menjaga keselamatan kerja dan kesiapan sumber daya manusia.

Transcoal juga terus berusaha memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya di Asam Asam dan Sangatta. Inisiatif yang dijalankan berfokus pada peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

In practice, the Company operated under structural and continuous pressures. Fuel price volatility and commodity dynamics affect cost structures and energy consumption, while global economic uncertainty influences demand for transportation services. Increasing regulatory requirements, weather conditions, and operational risks at sea also require a higher level of discipline in execution. These conditions reinforce the need to integrate sustainability into decision-making in a way that balances constraints with responsibilities.

Sustainability Performance

Amid these conditions, the Company maintained stable operations throughout 2025 through disciplined fleet management and measured cost control. A key focus was improving fuel efficiency, which supports both operational performance and environmental impact reduction.

This was manifested in route optimization and tighter fuel monitoring. These initiatives resulted in significant savings, reflected in the reduction of fuel consumption from 16,306,933 liters in 2024 to 13,583,339 liters in 2025. Beyond strengthening cost control, this saving directly reduced emissions intensity from the Company's operations.

Operational waste also continued to be managed in line with applicable regulations, ensuring that environmental management is embedded in daily activities instead of a reactive response. No material environmental incidents were recorded during the reporting period, indicating the effectiveness of these controls.

In a high-risk operating environment, the Company also achieved zero accidents throughout 2025. This reflects consistent attention to occupational safety and workforce readiness, alongside operational efficiency.

Transcoal also continued to contribute in meaningful ways to communities around its operational areas, particularly in Asam Asam and Sangatta. Initiatives focused on improving quality of life and environmental sustainability, in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Program-program yang dilaksanakan di tahun 2025 mencakup pemasangan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS) untuk memperluas akses energi bersih, pemasangan instalasi air bersih, pemberian beasiswa pendidikan, kegiatan penanaman pohon, serta penyediaan fasilitas tong sampah guna mendorong pengelolaan limbah yang lebih efektif di tingkat masyarakat.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa target keberlanjutan tahun 2025 sebagian besar telah tercapai. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa penguatan disiplin operasional tidak hanya berdampak pada stabilitas kinerja, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pengurangan dampak lingkungan dan peningkatan kualitas pelaksanaan secara menyeluruh.

Strategi Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, implementasi keberlanjutan difokuskan pada penguatan integrasi ke dalam proses perencanaan dan operasional. Dengan begitu, setiap keputusan bisnis telah mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihasilkan.

Untuk memastikan tercapainya target keberlanjutan, setiap target diterjemahkan menjadi indikator kinerja utama (KPI) yang terukur dan dimonitor secara berkala. Dengan demikian, keberlanjutan menjadi bagian dari sistem pengukuran kinerja yang mendukung konsistensi pelaksanaan sekaligus peningkatan daya saing Perseroan.

Pendekatan ini dibarengi dengan pengelolaan risiko yang terintegrasi. Perseroan terus memantau risiko-risiko baru yang muncul, baik dalam aspek operasional, lingkungan, maupun sosial, yang kemudian menjadi dasar penyesuaian kegiatan operasional, target, dan rencana kerja secara adaptif.

Ke depan, berbagai dinamika ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terus berkembang masih akan memengaruhi keberlanjutan Perseroan. Seiring dengan percepatan hilirisasi nikel di dalam negeri, Perseroan melihat peluang strategis dari berkembangnya fasilitas pengolahan dan pemurnian yang meningkatkan kebutuhan layanan logistik.

Menjawab kebutuhan tersebut, Perseroan akan memperkuat kapabilitas operasional untuk mendukung pengangkutan nikel sebagai bagian dari diversifikasi portofolio, sekaligus mendorong pergeseran menuju komoditas yang relatif lebih ramah lingkungan.

Programs implemented in 2025 included the installation of Solar Powered Street Lighting (PJUTS) to expand access to clean energy, development of clean water facilities, provision of educational scholarships, tree planting activities, and distribution of waste bins to support improved community waste management.

Overall, the Board of Directors assesses that most sustainability targets for 2025 were achieved. These results show that disciplined operations support not only performance stability but also improved environmental and social outcomes.

Sustainability Strategy

Throughout 2025, the Company focused on advancing the integration of sustainability into operational planning and processes. As a result, business decisions increasingly consider economic, environmental, and social impacts.

To ensure targets are met, each sustainability target is translated into measurable Key Performance Indicators (KPIs) and monitored regularly. This ensures that sustainability is embedded into the Company's performance management system, supporting consistent execution and competitiveness.

This approach is supported by integrated risk management. The Company continues to monitor emerging risks across operational, environmental, and social areas, providing the basis for adaptively adjusting operations, targets, and work plans.

Looking ahead, evolving economic and industry conditions will continue to influence the Company's performance. The acceleration of nickel downstreaming in Indonesia presents an opportunity, as the development of processing and refining facilities is expected to increase demand for logistics services.

In response, the Company will strengthen its operational capabilities to support nickel transportation as part of portfolio diversification, while gradually shifting toward commodities with relatively lower environmental impact.

Di sisi lain, volatilitas pertumbuhan dan harga komoditas, transisi energi, serta tekanan biaya operasional membentuk lanskap ekonomi yang semakin kompleks. Di saat yang sama, tuntutan terhadap pengelolaan lingkungan dan risiko perubahan iklim yang semakin tinggi, serta ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab dan standar kesehatan dan keselamatan yang lebih tinggi, turut menjadi faktor penentu.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, Perseroan terus memperkuat disiplin operasional melalui optimalisasi utilisasi armada, peningkatan efisiensi penggunaan bahan bakar, serta penguatan sistem dan prosedur kerja. Pemanfaatan teknologi dilakukan untuk meningkatkan visibilitas kinerja dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih responsif. Selain itu, Perseroan akan terus memperkuat ketahanan melalui penyesuaian strategi yang adaptif, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan efisiensi dan inovasi guna memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Penutup

Pada akhirnya, keberlanjutan ditentukan oleh konsistensi dalam pelaksanaan dan ketepatan dalam menetapkan prioritas. Fondasi ini tidak mungkin terbangun tanpa kolaborasi dari semua insan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen penuh untuk terus memperkuat implementasi keberlanjutan sebagai bagian integral dari operasional sehari-hari. Melalui keandalan operasional dan pengendalian dampak yang kuat, kami yakin bahwa Transcoal akan terus bertumbuh dan menghasilkan dampak positif bagi industri pelayaran nasional, lingkungan, dan masyarakat.

On the other hand, commodity price volatility, energy transition, and cost pressures will continue to shape a more complex operating environment. Increasing expectations related to environmental management, climate risk, and occupational safety, as well as stakeholder expectations for responsible business practices, will remain key considerations.

To address these challenges, the Company will continue to strengthen operational discipline through optimized fleet utilization, improved fuel efficiency, and enhanced systems and procedures. Technology will also be used to improve performance visibility and support more responsive decision-making. Going forward, the Company will continue to build resilience through adaptive strategies, strengthened risk management, and ongoing efficiency and innovation to support long-term sustainability.

Conclusion

Sustainability ultimately depends on consistency in execution and clarity in priorities. This foundation requires the commitment of every personnel of the Company and all stakeholders. The Company remains committed to strengthening sustainability as an integral part of daily operations. Through operational reliability and disciplined impact management, we are confident that Transcoal will continue to grow and contribute positively to the national shipping industry, the environment, and the communities it serves.



DENRY RAYMOND LELO

Direktur Utama
President Director



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Transcoal menerapkan keberlanjutan untuk memastikan pertumbuhan usaha berjalan bersama dengan perlindungan lingkungan, pengembangan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, keberlanjutan diwujudkan melalui tata kelola yang kuat dan diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan.

Atas dasar tersebut, tata kelola keberlanjutan Perseroan dibangun dengan mengintegrasikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan prinsip-prinsip ESG.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa keberlanjutan tidak berhenti pada pemenuhan regulasi atau pelaporan semata, tetapi tercermin dalam perencanaan, pengelolaan risiko, serta evaluasi kinerja. Seiring dengan dinamika regulasi dan industri yang terjadi, Perseroan terus meninjau dan menyempurnakan praktik tata kelola keberlanjutan untuk menjaga kepercayaan, memperkuat fondasi usaha, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E1]

Pelaksanaan tata kelola keberlanjutan Perseroan didukung oleh Direksi sebagai penanggung jawab utama serta Gugus Tugas Keberlanjutan sebagai pelaksana dan koordinator di tingkat operasional. Direktur Utama memastikan bahwa strategi dan inisiatif keberlanjutan selaras dengan visi dan arah strategis Perseroan, sementara implementasi sehari-hari dikoordinasikan melalui Gugus Tugas Keberlanjutan.

Gugus Tugas Keberlanjutan terdiri atas lima anggota utama:

- Kepala Unit Kerja *Fleet Management*;
- Kepala Unit Kerja *Operation*;
- Kepala Unit Kerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- Kepala Unit Kerja Pengembangan Sumber Daya Manusia; dan
- Sekretaris Perusahaan.

Peran dan Tanggung Jawab Gugus Tugas Keberlanjutan meliputi:

1. Menyosialisasikan kebijakan keberlanjutan dan memimpin unit kerja dalam mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah yang relevan;
2. Mengawasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di seluruh unit kerja;
3. Melaporkan perkembangan dan progres keberlanjutan kepada Direksi melalui rapat rutin; serta

Transcoal adheres to sustainability principles to ensure that business growth goes hand in hand with environmental protection, community development, and economic progress. This is supported by a strong governance framework, with sustainability embedded in both business management and decision-making processes.

On this basis, the Company's sustainability governance framework is built by aligning Good Corporate Governance (GCG) principles, as stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies under the ESG principles.

Through this approach, the Company seeks to ensure that sustainability goes beyond regulatory compliance and reporting, and is reflected in planning, risk management, and performance evaluation. In response to evolving regulatory and industry dynamics, the Company continues to review and enhance its sustainability governance practices to maintain trust, strengthen its business foundation, and support long-term sustainability.

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E1]

The Company's sustainability governance is led by the Board of Directors as the primary persons in charge, supported by the Sustainability Task Force, which serves as the operational coordinator. The President Director ensures that sustainability strategies and initiatives are aligned with the Company's vision and strategic direction, while day-to-day implementation is coordinated through the Sustainability Task Force.

The Sustainability Task Force consists of five core members:

- Head of Fleet Management;
- Head of Operations;
- Head of Occupational Health and Safety;
- Head of Human Resources Development; and
- Corporate Secretary.

The roles and responsibilities of the Sustainability Task Force include:

1. Promoting sustainability policies and leading the identification and implementation of relevant initiatives by the business units;
2. Overseeing the implementation of sustainability initiatives across all business units;
3. Reporting sustainability progress to the Board of Directors through regular meetings; and

4. Memberikan arahan agar prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam tugas, proses, dan tanggung jawab operasional.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [E2]

Seiring dengan meningkatnya tuntutan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik keuangan yang bertanggung jawab, Perseroan memandang penguatan kapasitas sumber daya manusia sebagai prasyarat untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang konsisten dan terukur. Melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, Perseroan berupaya membekali penanggung jawab keberlanjutan serta seluruh karyawan dengan pemahaman yang relevan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam konteks pengelolaan keuangan.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E3]

Penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan disertai dengan pengelolaan risiko yang terstruktur untuk memastikan bahwa risiko terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola diidentifikasi, dikelola, dan dipantau secara memadai.

Setiap bulan, Direksi menelaah perkembangan sistem manajemen risiko dan profil risiko Perseroan dengan mempertimbangkan masukan dan temuan dari Unit Audit Internal. Hasil penelaahan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit sebagai bagian dari proses pengawasan berkelanjutan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengelolaan risiko yang diterapkan, serta memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi untuk penguatan kebijakan dan strategi manajemen risiko ke depan.

Dalam pelaksanaannya, penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan melalui beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. **Identifikasi risiko** strategis, operasional, dan finansial terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.
2. **Pemantauan risiko** secara berkala, termasuk perubahan kondisi eksternal yang dapat memengaruhi tingkat dan profil risiko.
3. **Analisis risiko**, mencakup potensi dampak dan potensi terjadinya risiko guna menentukan prioritas penanganan.
4. **Evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko** dan langkah-langkah penyesuaian strategi dan kebijakan yang diperlukan.
5. **Pengelolaan risiko** melalui langkah-langkah mitigasi yang sesuai untuk mengurangi potensi dampak dan mendukung keberlanjutan usaha.

4. Guiding the integration of sustainability principles into day-to-day roles, processes, and operational responsibilities.

SUSTAINABLE FINANCE COMPETENCY DEVELOPMENT [E2]

In line with increasing regulatory requirements and stakeholder expectations for responsible financial practices, the Company recognizes the importance of strengthening human capital capabilities to support consistent and measurable implementation of sustainable finance. Through various training and development programs, the Company seeks to equip those responsible for sustainability, as well as all employees, with relevant knowledge and understanding of environmental, social, and governance aspects of financial management.

RISK ASSESSMENT IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E3]

Sustainable finance implementation by the Company is underpinned by a structured risk management approach to ensure that environmental, social, and governance risks are effectively identified, managed, and monitored.

Every month, the Board of Directors reviews the development of the Company's risk management system and risk profile, taking into account input and findings from the Internal Audit Unit. The results of this review are reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee as part of ongoing oversight. The Board of Commissioners then evaluates the adequacy and effectiveness of the risk management framework and provides guidance and recommendations to strengthen policies and strategies going forward.

In practice, risk assessment related to sustainable finance is carried out through the following key steps:

1. **Identification** of strategic, operational, and financial risks related to environmental, social, and governance aspects.
2. **Ongoing risk monitoring**, including changes in external conditions that may affect risk exposure and risk profile.
3. **Risk analysis**, including the potential impact and likelihood of occurrence, to determine prioritization.
4. **Evaluation of the effectiveness of the risk management system** and necessary adjustments to strategies and policies.
5. **Risk mitigation** through appropriate measures to reduce potential impacts and support business sustainability.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E4]

Keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui keterlibatan erat para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Transcoal berkomitmen menerapkan transparansi dan keterbukaan informasi sebagai dasar dalam membangun kepercayaan dan kolaborasi dalam mewujudkan keberlanjutan. Keterlibatan aktif pemangku kepentingan dipandang sebagai prasyarat untuk menciptakan nilai bersama, sekaligus memastikan bahwa strategi dan kegiatan Perseroan berjalan selaras dengan kebutuhan dan ekspektasi pihak-pihak terkait.

Melalui komunikasi yang terarah dan berkesinambungan, Perseroan memastikan bahwa pemangku kepentingan memperoleh pemahaman yang jelas mengenai arah strategis, target, serta capaian Perseroan, termasuk dalam aspek keberlanjutan yang berdampak langsung bagi mereka. Untuk mendukung hal tersebut, Manajemen secara berkala melakukan pemetaan pemangku kepentingan dan menetapkan metode pelibatan yang paling sesuai agar proses komunikasi berlangsung efektif dan relevan.

STAKEHOLDER RELATIONS [E4]

Sustainability can only be achieved through meaningful stakeholder engagement. Transcoal is therefore committed to transparency and open communication as the foundation for building trust and collaboration in advancing sustainability. Active stakeholder engagement is seen as essential to creating shared value and ensuring that the Company's strategies and activities remain aligned with stakeholder needs and expectations.

Through structured and continuous communication, the Company ensures that stakeholders have a clear understanding of its strategic direction, targets, and performance, including sustainability aspects that directly affect them. To support this, Management regularly maps stakeholders and determines the most appropriate engagement approaches to ensure communication remains effective and relevant.

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i> Berkomitmen menjaga komunikasi yang terbuka terkait informasi perkembangan usaha, arah strategis, kinerja keuangan dan operasional, serta kebijakan pembiayaan dan dividen secara tepat waktu sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi dan akuntabilitas. <i>Maintaining open and timely communication on business developments, strategic direction, financial and operational performance, as well as financing and dividend policies, as part of the commitment to transparency and accountability.</i>	• Rapat Umum Pemegang Saham / <i>General Meeting of Shareholders</i> • Laporan keuangan / <i>Financial statements</i> • Paparan publik / <i>Public expose</i> • Situs web / <i>Website</i> • Konferensi pers / <i>Press conference</i>
Pelanggan <i>Customers</i> Menjaga hubungan sekaligus mendukung upaya retensi pelanggan melalui keterbukaan informasi terkait kualitas layanan dan keberlanjutan hubungan komersial serta memastikan kebutuhan dan masukan pelanggan dapat ditangani secara efektif. <i>Maintaining strong relationships and supporting customer retention through transparent communication on service quality and commercial relationships, while ensuring that customer needs and feedback are addressed effectively.</i>	• Situs web / <i>Website</i> • Kunjungan langsung / <i>Field visit</i> • <i>Call center</i> • Survei kepuasan / <i>Satisfaction survey</i> • <i>Customer gathering</i> • Peninjauan lokasi / <i>Site visit</i> • Mekanisme pengaduan / <i>Grievance mechanism</i>
Karyawan <i>Employees</i> Mendorong komunikasi dua arah dengan karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan, pengembangan kompetensi, dan pertumbuhan karier. <i>Encouraging two-way communication to foster a work environment that supports well-being, competency development, and career growth.</i>	• Evaluasi kinerja per semester / <i>Mid-year performance review</i> • Evaluasi kinerja tahunan / <i>Annual performance review</i>

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulators</i> Menjaga hubungan yang konstruktif dengan pemerintah dan regulator melalui keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk informasi terkait kinerja, struktur kepemilikan, kewajiban keuangan, serta rencana pengembangan usaha dan investasi. <i>Maintaining constructive engagement with government and regulatory authorities through transparent disclosure and compliance with applicable regulations, including information on performance, ownership structure, financial obligations, and business and investment plans.</i>	• Laporan Bulanan / <i>Monthly Report</i> • Laporan Triwulanan / <i>Quarterly Report</i> • Laporan Tahunan / <i>Annual Report</i>
Mitra Kerja dan Pemasok <i>Partners and Suppliers</i> Hubungan dengan mitra kerja dan pemasok dibangun melalui komunikasi yang jelas dan koordinasi yang berkelanjutan terkait hubungan komersial. <i>Building relationships through clear communication and ongoing coordination on commercial engagements.</i>	• Koordinasi operasional / <i>Operational coordination</i> • Evaluasi berkala / <i>Periodic evaluation</i>
Media Massa <i>Mass Media</i> Menjaga keterbukaan informasi kepada publik melalui media massa untuk mendukung transparansi serta pemahaman publik terhadap kinerja dan kegiatan usaha Perseroan. <i>Ensuring transparency to the public through the media to support broader understanding of the Company's performance and business activities.</i>	• Rilis pers / <i>Press release</i> • Konferensi pers / <i>Press conference</i>
Masyarakat Sekitar <i>Surrounding Communities</i> Memastikan akses informasi bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya terkait program tanggung jawab sosial dan kegiatan kemasyarakatan. <i>Providing accessible information to communities around operational areas, particularly on social responsibility programs and community initiatives.</i>	• Interaksi langsung melalui program kemasyarakatan / <i>Direct interaction through community programs</i>

PERMASALAHAN DALAM PENERAPAN
KEUANGAN BERKELANJUTAN [E5]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berkaitan dengan karakteristik operasional, dinamika industri, serta kesiapan internal.

Untuk memastikan implementasi keuangan berkelanjutan tetap berjalan efektif, Perseroan memetakan setiap permasalahan utama beserta langkah mitigasi yang dilakukan, sebagai berikut:

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION
OF SUSTAINABLE FINANCE [E5]

In implementing sustainable finance throughout 2025, the Company encountered a number of challenges related to its operational characteristics, industry dynamics, and internal readiness.

To ensure effective implementation, the Company has identified key challenges along with the corresponding mitigation measures, as outlined below:

Tantangan	Langkah Mitigasi
Risiko Operasional akibat Kondisi Cuaca <i>Operational Risks Due to Weather Conditions</i> Kondisi cuaca yang tidak menentu berpotensi mengganggu kelancaran pengangkutan kargo dan berdampak pada kinerja operasional serta keandalan layanan. <i>Unpredictable weather conditions may disrupt cargo transportation, affecting operational performance and service reliability.</i>	• Mengasuransikan armada kapal dan kargo untuk melindungi dari potensi kerugian. <i>Insuring vessels and cargo to mitigate potential losses.</i> • Menerapkan prosedur operasional yang menekankan kehati-hatian, termasuk pemanfaatan area perlindungan (<i>shelter</i>) apabila diperlukan. <i>Implementing prudent operational procedures, including the use of shelter areas when necessary.</i> • Meningkatkan kewaspadaan awak kapal. <i>Enhancing crew vigilance.</i>
Persaingan Usaha yang Semakin Ketat <i>Growing Industry Competition</i> Meningkatnya jumlah pelaku usaha di industri pelayaran menuntut Perseroan untuk menjaga daya saing di tengah tekanan harga dan ekspektasi pelanggan yang terus berkembang. <i>A growing number of industry players has intensified competition, requiring the Company to maintain competitiveness amid pricing pressures and evolving customer expectations.</i>	• Melakukan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan melalui inovasi, efisiensi operasional dan keandalan pengangkutan. <i>Continuously enhancing service quality through innovation, operational efficiency, and transport reliability.</i> • Memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui komunikasi yang konsisten dan responsif. <i>Strengthening customer relationships through consistent and responsive communication.</i>
Kesiapan dan Kesadaran Internal terhadap Keuangan Berkelanjutan <i>Internal Sustainable Finance Readiness and Awareness</i> Pemahaman dan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di seluruh tingkat organisasi masih memerlukan penguatan agar dapat diterapkan secara konsisten. <i>Awareness and application of sustainable finance principles across the organization require further strengthening to ensure consistent implementation.</i>	• Melakukan sosialisasi mengenai keuangan berkelanjutan melalui peran Gugus Tugas Keberlanjutan. <i>Conducting internal awareness campaigns led by the Sustainability Task Force.</i> • Memberikan pelatihan dan materi edukasi yang relevan untuk meningkatkan pemahaman karyawan dan manajemen. <i>Providing relevant training and educational materials to improve understanding among employees and management.</i> • Mendorong integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam proses kerja dan pengambilan keputusan. <i>Encouraging the integration of sustainability principles into day-to-day operations and decision-making.</i>
Keterbatasan Pendanaan dan Teknologi <i>Funding and Technology Constraints</i> Pencapaian target keberlanjutan membutuhkan dukungan pendanaan dan teknologi yang memadai. <i>Achieving sustainability targets requires adequate financial resources and technological support.</i>	• Menjalin kerja sama dengan mitra eksternal, termasuk lembaga keuangan, mitra strategis, dan penyedia teknologi. <i>Establishing partnerships with external stakeholders, including financial institutions, strategic partners, and technology providers.</i> • Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia melalui pendekatan yang lebih efisien dan berbasis inovasi. <i>Optimizing the use of available resources through more efficient and innovation-driven approaches.</i>
Perubahan Regulasi yang Dinamis <i>Evolving Regulatory Landscape</i> Perkembangan dan perubahan regulasi terkait keuangan berkelanjutan menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi agar tetap patuh dan relevan. <i>Ongoing developments in sustainable finance regulations require the Company to continuously adapt to remain compliant and relevant.</i>	• Memperkuat kapasitas internal dalam memantau perkembangan regulasi secara proaktif. <i>Strengthening internal capabilities for proactive monitoring of regulatory developments.</i> • Memastikan integrasi aspek kepatuhan ke dalam kebijakan dan sistem operasional. <i>Ensuring compliance considerations are embedded in policies and operational systems.</i> • Melakukan penyesuaian kebijakan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Updating internal policies in a timely manner in line with applicable regulations.</i>

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F1]

Budaya keberlanjutan di Transcoal terus dibangun dengan menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari cara bekerja sehari-hari. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan dan aktivitas operasional, dari tingkat manajemen hingga staf, mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Peran Gugus Tugas Keberlanjutan

Penguatan budaya keberlanjutan didukung oleh peran Gugus Tugas Keberlanjutan yang secara aktif meningkatkan pemahaman internal mengenai praktik keberlanjutan. Pengetahuan diperoleh melalui pelatihan, pembelajaran mandiri, serta studi atas praktik terbaik, dan kemudian disosialisasikan kepada seluruh unit kerja. Gugus tugas juga mendorong karyawan untuk mengidentifikasi dan menerapkan langkah-langkah keberlanjutan yang relevan dengan fungsi masing-masing.

Praktik Keberlanjutan di Lingkungan Kerja

Dilingkungan kerja, Perseroan mendorong penerapan praktik keberlanjutan yang sederhana dan mudah diterapkan. Praktik ini mencakup penggunaan energi secara efisien, pengurangan penggunaan kertas melalui sistem digital, pemanfaatan air secara bijak, pemilahan sampah, serta penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan dan hemat energi.

Pemantauan dan Pelaporan

Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan dipantau secara berkala melalui mekanisme pelaporan internal. Setiap unit kerja melaporkan implementasi keberlanjutan kepada kepala unit kerja masing-masing, yang kemudian disampaikan kepada Direksi dalam rapat bulanan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan.

Sosialisasi Berkelanjutan

Sosialisasi mengenai keberlanjutan terus dilakukan kepada seluruh karyawan, termasuk karyawan baru. Pendekatan ini bertujuan memastikan pemahaman yang konsisten serta mendorong integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas kerja sehari-hari di seluruh lini organisasi.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [F1]

At Transcoal, sustainability is embedded into day-to-day operations, ensuring that decisions and activities across all levels, from management to staff, consistently take environmental, social, and governance considerations into account.

Role of the Sustainability Task Force

The development of a sustainability culture is supported by the Sustainability Task Force, which plays an active role in strengthening internal awareness and understanding of sustainability practices. Knowledge is built through training, self-learning, and benchmarking against best practices, and is then cascaded across all business units. The task force also encourages employees to identify and implement sustainability initiatives relevant to their respective functions.

Sustainability Practices in the Workplace

Within the workplace, the Company promotes practical and easy-to-implement sustainability practices. These include efficient energy use, reducing paper consumption through digital systems, responsible water usage, waste segregation, and the use of more environmentally friendly and energy-efficient products.

Monitoring and Reporting

The implementation of sustainability initiatives is monitored regularly through internal reporting mechanisms. Each business unit reports its sustainability initiatives to the respective unit head, which are then consolidated and presented to the Board of Directors during monthly meetings as a basis for evaluation and decision-making.

Ongoing Awareness and Communication

Sustainability awareness is continuously promoted across all employees, including new hires. This ensures a consistent level of understanding and supports the integration of sustainability principles into day-to-day activities across the organization.

KINERJA EKONOMI [F2, F3]

ECONOMIC PERFORMANCE [F2, F3]

Pada tahun 2025, kinerja usaha Perseroan mendekati, namun masih berada di bawah target yang ditetapkan pada awal tahun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal dan operasional, termasuk gangguan akibat kondisi cuaca yang memengaruhi kegiatan pengangkutan kargo, serta meningkatnya persaingan industri yang memberikan tekanan terhadap harga dan margin.

In 2025, the Company's business performance approached, but remained below, the targets set at the beginning of the year. This was primarily driven by a combination of external and operational factors, including weather-related disruptions affecting cargo transport as well as intensified industry competition that placed pressure on pricing and margins.

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Volume Pengangkutan (MT) Transport Volume (MT)	45.100.800	42.556.179	44.887.800	42.032.822	40.000.000	39.314.396
Pendapatan Revenues	2.379.893	1.914.284	2.571.097	1.926.145	2.400.000	1.825.584
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	285.587	125.488	310.963	89.199	316.000	188.678

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP [F4]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [F4]



Aspek Material [F5] Material Aspects [F5]

Diversifikasi Muatan Berkelanjutan *Sustainable Cargo Diversification*

Perseroan terus berusaha meningkatkan komoditas yang lebih ramah lingkungan seperti nikel. Nikel menjadi salah satu muatan dengan kontribusi yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir.

The Company continues to increase the share of more environmentally friendly commodities. Nickel has shown a growing contribution to cargo volume in recent years.

Bahan Bakar Rendah Emisi *Low-Emissions Fuel*

Dalam operasional kapal, Perseroan menggunakan bahan bakar B40 yang lebih rendah emisi.

In vessel operations, the Company uses B40 fuel, which produces lower emissions.

Cat Kapal Ramah Lingkungan *Environmentally Friendly Paint on Vessels*

Semua kapal yang digunakan oleh Transcoal dan anak perusahaan telah menggunakan cat TBT-free *anti-fouling self-polishing system* yang ramah lingkungan.

All vessels operated by Transcoal and its subsidiaries use environmentally friendly, TBT-free anti-fouling self-polishing coating systems.

Material Ramah Lingkungan dalam Operasional *Environmentally Friendly Materials in Operations*

Untuk mendukung efisiensi energi dan pengurangan dampak lingkungan, Perseroan menggunakan:
To support energy efficiency and reduce environmental impact, the Company utilizes:

- Lampu LED hemat energi / Energy-efficient LED lighting
- Baterai isi ulang / Rechargeable batteries
- Produk elektronik hemat energi / Energy-efficient electronic equipment



Aspek Energi [F6]

Energy Aspects [F6]

Transcoal berkomitmen untuk mengendalikan dan mengurangi penggunaan energi sebagai bagian dari upaya menekan dampak lingkungan sekaligus menjaga efisiensi operasional. Pengelolaan energi difokuskan pada aktivitas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap konsumsi energi, terutama operasional pelayaran.

Dalam operasional kapal, Perseroan terus meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar minyak (BBM) guna mengurangi emisi gas rumah kaca serta mengendalikan biaya operasional. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah menjaga kinerja kapal melalui program perawatan rutin dan berkelanjutan, sehingga kondisi teknis kapal tetap optimal dan konsumsi energi dapat diminimalkan.

Di sisi operasional darat, Perseroan mulai mengadopsi kendaraan hybrid yang memiliki konsumsi bahan bakar lebih efisien dibandingkan kendaraan konvensional.

Transcoal is committed to managing and reducing energy consumption as part of its efforts to minimize environmental impact while maintaining operational efficiency. Energy management efforts are focused on activities with the highest contribution to overall consumption, particularly marine operations.

In vessel operations, the Company continues to improve fuel efficiency to reduce greenhouse gas emissions while keeping operating costs under control. A key measure is maintaining vessel performance through consistent and structured maintenance programs, ensuring optimal technical condition and minimizing energy use.

On the land side, the Company has begun adopting hybrid vehicles, which offer better fuel efficiency compared to conventional vehicles.

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
BBM Kapal* <i>Ship Fuel</i>	Liter	13.583.339	16.306.933	14.438.514
	Gigajoules	464.550,19	557.697,11	493.797,18
BBM Kendaraan Operasional* <i>Operational Vehicle Fuel</i>	Liter	90.855	92.195	91.672
	Gigajoules	3.107,24	3153,07	3135,18
Konsumsi Listrik ** <i>Electricity Usage</i>	Gigajoules	1.008,64	1.097,23	1.066,43
Total Energi <i>Energy Total</i>	Gigajoules	468.666,07	561.947,41	497.998,79
Produksi: Volume Pengangkutan (MT) <i>Transport Volume (MT)</i>	MT	42.556.179	42.032.822	39.314.396
Intensitas Pemakaian Energi/MT <i>Energy Intensity/MT</i>	Gigajoules/ MT	0,01	0,01	0,01

*Pemakaian BBM dikonversi dari liter ke gigajoules berdasarkan asumsi bahwa 1 liter sama dengan 0,0342 GJ

Fuel use is converted from liter to gigajoules under the assumption that 1 liter is equal to 0.0342 GJ

**Konsumsi listrik dikonversi ke gigajoules dari kilowatt-hour berdasarkan asumsi bahwa 1 kWh sama dengan 0,0036 GJ

Electricity consumption is converted to gigajoules from kilowatt-hour based on the assumption that 1 kWh is equal to 0.0036 GJ

Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F7] Energy Efficiency and Renewable Energy Use [F7]

Penggunaan Lampu Hemat Energi (LED) LED Light Usage



Penggunaan Lampu Hemat Energi (LED) LED Light Usage

2025

820 unit

2024

775 unit

2023

801 unit

Perseroan memprioritaskan efisiensi energi pada operasional kapal sebagai upaya utama pengendalian konsumsi energi. Upaya ini dilakukan melalui:

- Pemeliharaan kapal secara rutin dan berkelanjutan untuk memastikan kinerja mesin dan peralatan tetap optimal.
- Optimalisasi rute untuk menekan penggunaan bahan bakar yang tidak perlu.
- Penggunaan tenaga surya (*solar cell*) pada *tugboat* dan *pusher tug* untuk menambah daya alat deteksi kapal.
- Penggunaan bahan bakar B40 yang lebih rendah emisi.

The Company prioritizes energy efficiency in vessel operations as its primary approach to managing energy consumption. Key initiatives include:

- Routine and ongoing vessel maintenance to ensure optimal performance of engines and equipment.
- Route optimization to minimize unnecessary fuel consumption.
- The use of solar power (solar cells) on tugboats and pusher tugs to support onboard detection systems.
- The use of B40 fuel, which has lower emissions.

Peningkatan Praktik Ramah Lingkungan dalam Operasional

Sebagai langkah pendukung, Perseroan juga menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi lainnya di area kerja, antara lain:

- Penerapan disiplin penghematan listrik melalui kampanye kesadaran karyawan.
- Penggantian lampu konvensional dengan lampu LED hemat energi di fasilitas operasional.
- Penggunaan perangkat kerja hemat energi untuk mendukung efisiensi.
- Pengembangan sistem terintegrasi seperti TELIS untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam pengelolaan armada dan konsumsi energi.

Enhancing Environmentally Responsible Practices in Daily Operations

To complement these efforts, the Company also implements a range of energy efficiency initiatives across its operational areas, including:

- Promoting electricity-saving practices through employee awareness campaigns.
- Replacing conventional lighting with energy-efficient LED lighting in operational facilities.
- Using energy-efficient equipment to support operational efficiency.
- Developing integrated systems such as TELIS to enable data-driven decision-making in fleet management and energy consumption.

Penggunaan Energi Terbarukan oleh Mitra Galangan Kapal

Pada tahun 2025, Perseroan mengambil langkah proaktif dalam pembangunan kapal baru dengan memilih galangan kapal yang menerapkan praktik berkelanjutan. Praktik ini mencakup penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan selama proses produksi, termasuk panel surya, sebagai bagian dari upaya mengurangi jejak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Use of Renewable Energy by Shipyard Partners

In 2025, the Company took a proactive step in new vessel construction by selecting shipyards that adopt sustainable practices. This includes the use of more environmentally friendly energy sources during the production process, including solar panels, as part of efforts to reduce environmental impact while improving operational efficiency.

Aspek Air [F8]

Water Aspects [F8]

Dalam operasional di kantor pusat, kantor cabang, dan fasilitas lainnya, Perseroan menggunakan air dari PDAM dan sumur air bawah tanah. Pada tahun 2025, Perseroan mengurangi penggunaan air bawah tanah yang dapat menyebabkan penurunan air tanah, dan meningkatkan penggunaan air dari PDAM.

Secara keseluruhan, penggunaan air Perseroan di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 7,79% sebagai hasil dari berbagai upaya efisiensi yang dilakukan.

Across its head office, branch offices, and other facilities, the Company sources water from municipal supply (PDAM) and groundwater wells. In 2025, the Company reduced its reliance on groundwater, which can contribute to declining water tables, and increased the use of PDAM-supplied water.

Overall, the Company's water consumption decreased by 7.79% in 2025, reflecting the impact of its ongoing efficiency initiatives.

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
PDAM PDAM	m ³	5.913	1.804	1.566
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) Underground Water (Bored Well)	m ³	2.190	6.984	22.289
Jumlah Pemakaian Air Total Water Consumption	m ³	8.103	8.788	23.855

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F9, F10]

BIODIVERSITY [F9, F10]

Dampak Operasional Terhadap Keanekaragaman Hayati

Kegiatan operasional Perseroan sebagai penyedia jasa transportasi laut berpotensi menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati, khususnya pada ekosistem perairan dan pesisir, antara lain melalui potensi pencemaran laut, gangguan habitat biota laut, serta perubahan kualitas air.

Operational Impact on Biodiversity

As a shipping company, the Company's operations have the potential to impact biodiversity, particularly in marine and coastal ecosystems. These impacts may include the risk of marine pollution, disruption to marine habitats, and changes in water quality.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan mengelola potensi dampak tersebut melalui penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta penerapan sistem manajemen lingkungan guna meminimalkan gangguan terhadap ekosistem.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company manages these potential impacts through the implementation of responsible practices, compliance with applicable regulations, and the adoption of environmental management systems to minimize ecosystem disruption.

Menerapkan standar praktik terbaik
Implementing best practices

Melalui kepatuhan terhadap ketentuan dan standar keselamatan pelayaran dan perlindungan lingkungan.

Through compliance with maritime safety and environmental protection regulations.

Meminimalkan dampak melalui
Minimizing impacts through

Pemeliharaan kapal, pelatihan keselamatan bagi kru, dan pemantauan operasional secara *real-time*.

Regular vessel maintenance, crew safety training, and real-time operational monitoring.

Kebijakan zero-accident
Enforcing a zero-accident policy

Untuk mencegah pencemaran laut, termasuk risiko tumpahan muatan dan limbah operasional kapal yang dapat merusak ekosistem.

To prevent marine pollution, including risks of cargo spills and operational waste that could harm ecosystems.

Pelaksanaan Program Penanaman Pohon

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan juga berupaya memberikan kontribusi positif terhadap upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Setiap tahun, Perseroan berpartisipasi dalam program penanaman pohon sebagai bentuk kontribusi terhadap upaya konservasi.

Penanaman Pohon di Asam Asam

Dalam upaya mengurangi dampak perubahan iklim serta meningkatkan pelestarian lingkungan, Transcoal melaksanakan program penanaman 900 aneka bibit pohon di Desa Pantai Linuh, Kabupaten Tanah Laut, yang berjarak sekitar 60 km dari site Asam Asam. Inisiatif ini dilakukan di bawah kerja sama dengan Pemerintah Desa dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sumber Rejeki setempat.

Lokasi tersebut dipilih karena kesesuaian kontur tanahnya dengan pohon buah yang akan ditanam, berdasarkan rekomendasi penyuluh pertanian setempat. Penyerahan simbolik bibit pohon ini dilaksanakan pada tanggal 13 September 2025 di Balai Desa Pantai Linuh.

Melalui inisiatif ini, Perseroan berkontribusi pada upaya mitigasi emisi atau polusi yang berdampak pada perubahan iklim, yang saat ini menjadi isu utama global.

Tree Planting Program

As part of its sustainability commitment, the Company also seeks to contribute positively to biodiversity conservation efforts. Each year, the Company participates in tree planting programs as part of its environmental preservation initiative.

Tree Planting in Asam Asam

To support climate change mitigation and environmental conservation, Transcoal planted 900 saplings in Pantai Linuh Village, Tanah Laut Regency, located approximately 60 kilometers from the Asam Asam site. The initiative was implemented in collaboration with the Village Government and the local Farmers' Association (Gapoktan), Sumber Rejeki.

The location was selected based on land contour suitability for fruit-bearing trees, following recommendations from local agricultural advisors. The symbolic handover of the saplings took place on September 13, 2025, at the Pantai Linuh Village Hall.

Through this initiative, the Company contributes to efforts to mitigate emissions and pollution linked to climate change, which remains a key global issue.

Item	2025	2024	2023
 Penanaman pohon Tree planting	900 pohon/trees	300 pohon/trees	300 pohon/trees
 Dana penanaman pohon Tree-planting fund	Rp92.955.000	Rp46.500.000	Rp51.910.000

EMISI

Sebagai perusahaan pelayaran, sumber utama emisi gas rumah kaca Perseroan berasal dari emisi Scope 1, khususnya emisi langsung yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar pada operasional kapal. Oleh karena itu, fokus utama pengelolaan emisi Perseroan diarahkan pada upaya pengendalian dan penurunan emisi dari aktivitas pelayaran.

Perseroan berhasil menurunkan emisi Scope 1 dan Scope 2 di tahun 2025. Sementara itu, Perseroan masih dalam proses pengembangan metodologi untuk perhitungan emisi Scope 3, sehingga data belum tersedia.

EMISSIONS

As a shipping company, the Company's primary source of greenhouse gas emissions comes from Scope 1, particularly direct emissions generated from fuel use in vessel operations. Accordingly, its emissions management efforts are focused on controlling and reducing emissions from shipping activities.

The Company managed to reduce Scope 1 and Scope 2 emissions in 2025. Meanwhile, the Company is still in the process of developing the methodology for Scope 3 emissions, and therefore the data is not yet available.

Intensitas Emisi Keseluruhan [F11] Overall Emissions Intensity [F11]

Sumber Emisi / Emissions Source	2025	2024	2023
Scope 1:			
BBM Oil Fuel	2.322.785,93 tCO ₂ e	2.439.414,98 tCO ₂ e	2.323.331,46 tCO ₂ e
Scope 2:			
Listrik Electricity	217.137 tCO ₂ e	236.209 tCO ₂ e	229.585 tCO ₂ e
Scope 3:**			
Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang Business Travel by Plane	-	-	-
Total***	2.539.922,93 tCO ₂ e	2.675.623,98 tCO ₂ e	2.552.916,46 tCO ₂ e
Produksi: Volume Pengangkutan Production: Transport Volume	42.556.179 MT	42.032.822 MT	39.314.396 MT
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	0,059 tCO ₂ e/MT	0,064 tCO ₂ e/MT	0,065 tCO ₂ e/MT

*BBM dihitung berdasarkan BBM yang digunakan untuk operasional kapal.
Oil fuel data only covers ship fuel

Intensitas Emisi Tugboat Tugboat Emissions Intensity

Uraian / Description	2025	2024	2023
Jumlah Emisi Karbon <i>Total Carbon Emission</i>	3.781,60 tCO ₂ e	4.539,84 tCO ₂ e	4.019,68 tCO ₂ e
Jumlah Armada <i>Total Fleets</i>	54 unit/ <i>units</i>	56 unit/ <i>units</i>	56 unit/ <i>units</i>
Intensitas Emisi Tugboat yang Beroperasi Karbon <i>Emissions Intensity of Tugboats in Operation</i>	70,03 tCO ₂ e/unit	81,06 tCO ₂ e/unit	71,78 tCO ₂ e/unit

*Jumlah armada tugboat mencakup armada milik sendiri serta armada yang disewa dari perusahaan afiliasi Perseroan.
Total tugboats include both owned fleet and fleet rented from affiliated companies.

Intensitas Emisi Mother Vessel Mother Vessel's Emissions Intensity

Uraian / Description	2025	2024	2023
Jumlah Emisi Karbon <i>Total Carbon Emission</i>	2.318.290,00 tCO ₂ e	2.434.172,01 tCO ₂ e	2.318.549,56 tCO ₂ e
Jumlah Armada <i>Total Fleets</i>	3 unit/ <i>units</i>	3 unit/ <i>units</i>	3 unit/ <i>units</i>
Intensitas Emisi Mother Vessel yang Beroperasi <i>Emissions Intensity of Mother Vessels in Operation</i>	772.760,00 tCO ₂ e/unit	811.390,67 tCO ₂ e/unit	772.849,85 tCO ₂ e/unit

Intensitas Emisi Floating Crane Floating Crane Emissions Intensity

Uraian / Description	2025	2024	2023
Jumlah Emisi Karbon <i>Total Carbon Emission</i>	714,33 tCO ₂ e	703,13 tCO ₂ e	762,22 tCO ₂ e
Jumlah Armada <i>Total Fleets</i>	3 unit/ <i>units</i>	3 unit/ <i>units</i>	3 unit/ <i>units</i>
Intensitas Emisi Floating Crane yang Beroperasi <i>Emissions Intensity of Floating Cranes in Operation</i>	238,11 tCO ₂ e/unit	234,38 tCO ₂ e/unit	254,07 tCO ₂ e/unit

Pemenuhan Baku Mutu Tahun 2025

Compliance with Quality Standards in 2025

No. No.	Parameter Parameter	Metode Analisis Method of Analysis	Peralatan Equipment	Realisasi Realization		
				Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Result
1.	Debu Dust	Gravimetric Gravimetric	Hi-Vol	mg/Nm ³	4	0,20 BLF 0,30 LTT
2.	Kelembaban Humidity	N/A	N/A	C	40-60	43
3.	Pencahayaan Lighting	Pengukuran 8 Jam 8-Hour Measurement	N/A	Lux	300	317
4.	Kebisingan Noise	Pengukuran Sederhana Basic Measurement	Sound Level Meter	db	85	70,4

*Pengukuran dilakukan di Kantor Pusat Jakarta bekerja sama dengan pihak ketiga.

*Measurement is conducted at the Jakarta Head Office in partnership with a third party.

UPAYA PENGURANGAN EMISI [F12]

EMISSIONS REDUCTION EFFORTS [F12]



100.507,96 tCO₂e

Pengurangan emisi Scope 1 di tahun 2025.
Scope 1 emissions reduction in 2025.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil menurunkan emisi Scope 1. Upaya pengurangan emisi dilakukan melalui:

- **Peremajaan kapal** melalui pembelian kapal baru untuk mencapai efisiensi konsumsi bahan bakar.
- **Pemeliharaan kapal secara terjadwal dan berkelanjutan** untuk menjaga performa mesin dan peralatan, sehingga konsumsi bahan bakar dapat ditekan dan pemborosan energi dapat dihindari.
- **Optimalisasi rute pelayaran** guna meminimalkan waktu tempuh, meningkatkan efisiensi perjalanan, dan mengurangi konsumsi bahan bakar.
- **Membatasi tenaga mesin atau** berlayar dengan kecepatan ekonomis untuk mengurangi konsumsi bahan bakar.
- **Optimalisasi konsumsi bahan bakar armada** dengan melakukan pengendalian konsumsi bahan bakar melalui pemantauan berbasis sistem (*Fuel Consumption Monitoring*) guna menekan emisi gas rumah kaca dari operasional kapal.
- **Digitalisasi operasional (TELIS)** melalui pemanfaatan sistem terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data, termasuk pengendalian konsumsi energi.

In 2025, the Company successfully reduced Scope 1 emissions. Emissions reduction efforts were carried out through the following initiatives:

- **Fleet rejuvenation** through the acquisition of newer vessels to improve fuel efficiency.
- **Scheduled and continuous vessel maintenance** to ensure optimal engine and equipment performance, reducing fuel consumption and avoiding energy losses.
- **Route optimization** to minimize travel time, improve voyage efficiency, and reduce fuel usage.
- **Limiting engine loads or operating vessels** at controlled economical speeds to lower fuel consumption.
- **Optimization of fleet fuel consumption** through system-based monitoring (*Fuel Consumption Monitoring*) to reduce greenhouse gas emissions from vessel operations.
- **Operational digitalization (TELIS)** through the use of integrated systems to enhance operational efficiency and support data-driven decision-making, including energy consumption control.

Limbah dan Efluen [F13]

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair, yang meliputi limbah domestik, limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), serta limbah non-B3 yang berasal dari aktivitas operasional kapal dan kegiatan pendukung di darat. Perseroan telah memetakan jenis limbah yang dihasilkan beserta metode pengelolaannya untuk mendukung pengelolaan limbah secara terkendali dan sesuai ketentuan yang berlaku guna meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan.

Waste and Effluent [F13]

In its operations, the Company generates various types of solid and liquid waste, including domestic waste, hazardous and toxic waste (HTW), and non-HTW from vessel operation and land operations. The Company has identified the waste generated and handling methods in accordance with prevailing regulations as part of the effort to minimize environmental impact.

Limbah Padat

Solid Waste

Pengungkapan Disclosure	Kuantitas Quantity	Persentase Percentage
Total Limbah Padat yang Dihasilkan <i>Total Solid Waste Produced</i>	1.140 kg	100%
Tempat Pembuangan Akhir <i>Final Disposal Site</i>	1.140 kg	100%

Limbah Berbahaya

Hazardous Waste

Pengungkapan Disclosure	Sumber Limbah Source of Waste	Kuantitas Quantity
Oli Bekas <i>Used Oil</i>	Landing Craft Transport (LCT), Tugboat, Floating Crane	73.089 liter
Kain Bekas (Majun) – Limbah Padat <i>Used Rags (Majun) – Solid Waste</i>	Landing Craft Transport (LCT), Tugboat, Floating Crane	848 kg
Oli Filter – Limbah Padat <i>Oil Filter – Solid Waste</i>	Landing Craft Transport (LCT), Tugboat, Floating Crane	1.411 kg/1.468 pc
Aki Bekas (Accu) - Limbah Padat <i>Used Accu - Solid Waste</i>	Landing Craft Transport (LCT), Tugboat, Floating Crane	1.148kg

Limbah Cair Berbahaya

Hazardous Liquid Waste

Pengungkapan Disclosure	Kuantitas Quantity
Total Berat Limbah Cair Berbahaya yang Dihasilkan <i>Total Weight of Hazardous Liquid Waste Produced</i>	73.089 liter
Total Berat Limbah Cair Berbahaya yang Diangkut <i>Total Weight of Hazardous Liquid Waste Transported</i>	68.176 liter

Limbah Padat Berbahaya Hazardous Solid Waste

Pengungkapan Disclosure	Kuantitas Quantity
Total Berat Limbah Padat Berbahaya yang Dihasilkan <i>Total Weight of Hazardous Solid Waste Produced</i>	4.391 kg
Total Berat Limbah Padat Berbahaya yang Diangkut <i>Total Weight of Hazardous Solid Waste Transported</i>	4.256 kg

Efluen Effluent

Pengungkapan Disclosure	Kuantitas Quantity
Sumber Air Tanah <i>Ground Water Source</i>	2.190 m³
Pihak ke-3 <i>Third Party</i>	5.913 m³

Pengelolaan Limbah Dan Efluen [F14]

Prosedur pengelolaan limbah dan efluen dirancang untuk memastikan bahwa seluruh limbah dikelola secara tertib, aman, dan bertanggung jawab.

Perseroan telah menyediakan tempat sampah khusus untuk berbagai jenis limbah di area kantor serta mess karyawan, untuk memfasilitasi pemilahan sejak awal sesuai dengan karakteristik masing-masing limbah.

Proses pemilahan dan pengelolaan selanjutnya telah disesuaikan dengan masing-masing jenis limbah:

- **Limbah domestik (limbah padat)**

Limbah padat dari operasional sehari-hari, seperti kertas, plastik, botol kaca, sisa makanan, dan tinta printer, dikumpulkan melalui pengelola gedung di kantor pusat maupun lokasi operasional lainnya untuk selanjutnya diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh Dinas Kebersihan atau dikelola untuk didaur ulang oleh pihak ketiga.

- **Limbah B3**

Limbah B3 dalam bentuk padat, cair, gas, maupun partikulat, termasuk oli bekas dari genset dan kendaraan operasional, dikelola melalui pihak ketiga yang memiliki izin dan sertifikasi resmi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- **Furnitur bekas dan limbah elektronik**

Peralatan operasional yang sudah tidak digunakan, seperti komputer, cartridge, lampu, dan perlengkapan lainnya, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang atau dimusnahkan sesuai prosedur yang berlaku.

Waste and Effluent Management [F14]

Waste and effluent management procedures are designed to ensure that all waste is handled in an orderly, safe, and responsible manner.

The Company provides designated waste bins for different types of waste across office areas and employee accommodations, enabling proper segregation at source in accordance with the characteristics of each waste stream.

Subsequent handling and treatment processes are tailored to each type of waste:

- **Domestic waste (solid waste)**

Solid waste from daily operations, such as paper, plastic, glass bottles, food waste, and printer cartridges, is collected through building management at the head office and other operational sites to be transported to landfills by local sanitation authorities or managed for recycling by licensed third parties.

- **Hazardous waste**

Hazardous waste in solid, liquid, gaseous, or particulate form, including used oil from generators and operational vehicles, is managed through licensed and certified third-party providers in accordance with applicable regulations.

- **Used furniture and electronic waste**

Decommissioned operational equipment, such as computers, cartridges, lighting, and other items, is handed over to third parties for recycling or disposal in accordance with established procedures.

Tumpahan yang Terjadi [F15]

Spills [F15]



TIDAK ADA/NO

tumpahan di tahun 2025.
spills in 2025.

Risiko tumpahan menjadi salah satu perhatian utama dalam pengelolaan lingkungan Perseroan sebagai perusahaan pelayaran. Aktivitas operasional kapal yang melibatkan bahan bakar, muatan, dan limbah operasional memiliki potensi menimbulkan tumpahan yang dapat berdampak terhadap lingkungan perairan apabila tidak dikelola dengan baik.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan berbagai langkah pengendalian secara berkelanjutan, antara lain:

- **Pengawasan operasional yang ketat** guna memastikan seluruh aktivitas pelayaran berjalan sesuai prosedur dan standar keselamatan.
- **Pelatihan kepada karyawan dan awak kapal** terkait prosedur pencegahan serta penanganan tumpahan agar respons dapat dilakukan secara cepat dan tepat.
- **Penerapan teknologi pendukung** dalam operasional kapal untuk meminimalkan risiko pencemaran dan meningkatkan keandalan sistem pengendalian lingkungan.

Spill risk remains a key environmental concern for the Company as a shipping operator. Vessel operations involving fuel, cargo, and operational waste inherently carry the potential for spills that could impact marine environments if not properly managed.

To mitigate this risk, the Company implements a range of control measures on an ongoing basis, including:

- **Strict operational oversight** to ensure all shipping activities comply with established procedures and safety standards.
- **Training for employees and crew** on spill prevention and response procedures to enable timely and effective action
- **Adoption of supporting technologies** in vessel operations to minimize pollution risks and enhance the reliability of environmental control systems.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F16]

Perseroan telah menetapkan mekanisme pengelolaan pengaduan dan masukan dari masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan terkait dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pengaduan, masukan, maupun kritik ditangani secara tepat, transparan, dan bertanggung jawab.

Pengaduan dan masukan dapat disampaikan melalui surat elektronik ke alamat berikut:

info@transcoal.pacific.com
corporate.secretary@transcoalpacific.com

Pengaduan yang Diterima di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan apa pun terkait lingkungan hidup.

Environment-Related Complaints [F16]

The Company has established a mechanism for managing complaints and feedback from the public and all stakeholders regarding the environmental impact of its operations. This mechanism is designed to ensure that all complaints, feedback, and concerns are addressed in a timely, transparent, and accountable manner.

Complaints and feedback can be submitted via email to:

info@transcoal.pacific.com
corporate.secretary@transcoalpacific.com

Complaints Received in 2025

In 2025, the Company did not receive any environment-related complaints.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN SETARA KEPADA PELANGGAN [F17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara, adil, dan profesional kepada seluruh pelanggan, tanpa membedakan skala usaha, jenis muatan, maupun kompleksitas kebutuhan logistik. Dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai perusahaan pelayaran, Perseroan melayani berbagai kebutuhan pengangkutan, mulai dari barang curah hingga layanan logistik lainnya, dengan standar kualitas yang konsisten.

Untuk memastikan layanan yang relevan dan bernilai tambah, Perseroan menerapkan pendekatan yang berfokus pada pemahaman kebutuhan pelanggan. Melalui komunikasi yang terbuka dan analisis kebutuhan yang menyeluruh, Perseroan merancang solusi pengangkutan yang disesuaikan dengan karakteristik muatan, volume, jadwal, serta persyaratan teknis pengiriman masing-masing pelanggan.

Kualitas layanan dijaga melalui penerapan standar layanan, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan panduan kerja yang menjadi acuan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional, termasuk dalam penanganan keluhan pelanggan. Untuk memastikan efektivitas dan relevansinya, standar layanan dan SOP tersebut dievaluasi secara berkala agar selaras dengan perkembangan kebutuhan pelanggan, dinamika operasional, serta praktik terbaik di industri pelayaran.

KETENAGAKERJAAN

Perseroan memandang hubungan kerja yang sehat dan saling menguntungkan sebagai kunci keberlanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia dijalankan dengan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, standar yang berlaku, serta praktik terbaik industri. Pendekatan ini memastikan terciptanya keseimbangan antara kepentingan usaha Perseroan dan perlindungan hak serta kesejahteraan karyawan, sekaligus memperkuat stabilitas dan produktivitas organisasi dalam jangka panjang.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan kebijakan dan sistem kerja yang adil, transparan, dan akuntabel, guna menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan kondusif. Seluruh hubungan kerja dikelola dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kepastian hukum, sehingga setiap karyawan memiliki kejelasan hak, kewajiban, serta peluang pengembangan diri yang setara.

COMMITMENT TO EQUAL SERVICE STANDARDS FOR CUSTOMERS [F17]

The Company is committed to delivering consistent, fair, and professional services to all customers, regardless of business scale, cargo type, or logistical complexity. As a shipping operator, the Company serves a wide range of transportation needs, from bulk cargo to other logistics services, while maintaining consistent service standards.

To ensure relevance and value, the Company adopts a customer-focused approach built on a clear understanding of customer needs. Through open communication and comprehensive needs assessment, the Company develops tailored transport solutions based on cargo characteristics, volume, scheduling requirements, and technical specifications for each customer.

Service quality is maintained through clear service standards, Standard Operating Procedures (SOPs), and operational guidelines that guide all employees in carrying out their responsibilities, including customer complaint handling. These standards and procedures are reviewed regularly to ensure they remain aligned with evolving customer needs, operational dynamics, and industry best practices.

EMPLOYMENT

The Company views a healthy and mutually beneficial employment relationship as fundamental to long-term sustainability. Accordingly, human capital management is carried out in compliance with applicable labor regulations, prevailing standards, and industry best practices. This approach ensures a balance between business objectives and the protection of employee rights and well-being, while supporting long-term organizational stability and productivity.

In practice, the Company implements fair, transparent, and accountable policies and systems to foster a professional and supportive work environment. All employment relationships are managed in accordance with principles of fairness and legal certainty, ensuring that each employee clearly understands their rights, responsibilities, and opportunities for development.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F18]

Perseroan berkomitmen terhadap penerapan prinsip kesetaraan dan inklusivitas dalam seluruh proses pengelolaan tenaga kerja. Setiap keputusan terkait rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, hingga promosi jabatan dilakukan secara objektif berdasarkan kompetensi, kinerja, dan potensi individu.

Komitmen ini dinyatakan dalam Peraturan Perusahaan, sebagai panduan yang harus diikuti oleh setiap individu Perseroan.

Kesetaraan Gender dan Usia

Perseroan mengambil sikap tegas terhadap segala bentuk diskriminasi berdasarkan faktor nonprofesional seperti gender, usia, latar belakang sosial, maupun keyakinan. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa setiap individu memperoleh kesempatan yang setara dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan promosi jabatan. Seluruh keputusan sumber daya manusia didasarkan pada kompetensi, kinerja, dan potensi, sehingga baik perempuan maupun laki-laki, serta karyawan dari berbagai kelompok usia, memiliki ruang yang adil untuk berkembang dan berkontribusi secara optimal.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [F18]

The Company is committed to upholding principles of equality and inclusivity across all aspects of workforce management. Decisions related to recruitment, placement, competency development, performance evaluation, and promotion are made objectively based on individual competence, performance, and potential.

This commitment is formalized in the Company Regulation, which serves as a guiding framework for all employees.

Gender and Age Equality

The Company maintains a zero-tolerance stance toward discrimination based on non-professional factors such as gender, age, social background, or beliefs. It ensures equal opportunities across recruitment, competency development, performance evaluation, and career advancement processes. All human capital decisions are based on competence, performance, and potential, ensuring that both men and women, as well as employees across different age groups, have equal opportunities to grow and contribute effectively.

Pegawai Berdasarkan Gender dan Usia Employees based on Gender and Age

Usia Age	Level Jabatan / Position Level								Jumlah Pegawai Total Total Number Employee
	Level Awal Entry Level		Level Menengah Mid Level		Level Senior Senior Level		Level Eksekutif Executive Level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-24	3	1	0	0	0	0	0	0	4
25-34	0	0	13	7	5	0	0	0	25
35-44	3	0	22	3	15	2	1	0	46
45-54	2	0	6	0	4	1	1	0	14
>55	0	0	0	0	4	0	1	0	5

Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover

Deskripsi Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase dari keseluruhan Percentage
Pegawai yang mengundurkan diri atau melakukan pemutusan hubungan kerja <i>Employees resigning or terminated</i>	13	13,83%
Pegawai baru atau pengganti <i>New or replacement employees</i>	22	23,40%

Pegawai Sementara

Temporary Employment

Deskripsi Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase dari keseluruhan Percentage
Pegawai yang dipegang kontraktor atau konsultan <i>Employees under a contractor or consultant</i>	132	58,41%

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F19]

Perseroan menolak segala praktik tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional. Komitmen ini dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan nasional yang berlaku serta standar internasional terkait hak asasi manusia dan ketenagakerjaan.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan melakukan verifikasi usia setiap calon karyawan melalui dokumen resmi untuk memastikan pemenuhan ketentuan usia kerja minimum. Seluruh hubungan ketenagakerjaan didasarkan pada kesepakatan yang adil dan transparan, tanpa adanya tekanan, paksaan, atau bentuk pembatasan kebebasan bekerja.

Upah Minimum Regional [F20]

Perseroan menerapkan kebijakan pengupahan yang adil dan sesuai ketentuan dengan memastikan kepatuhan terhadap Upah Minimum Regional (UMR) di seluruh wilayah operasional. Struktur remunerasi disusun berdasarkan tanggung jawab pekerjaan, kinerja, dan standar industri, serta dilengkapi dengan berbagai manfaat ketenagakerjaan, termasuk kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, jaminan kematian, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, serta asuransi kecelakaan diri dan jiwa, tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, dan bonus.

Melalui kebijakan ini, Perseroan menjamin bahwa tingkat upah yang diterima karyawan memenuhi, dan dalam praktiknya berada di atas, standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Child Labor and Forced Labor [F19]

The Company strictly prohibits all forms of child labor and forced labor across its operations. This commitment is upheld in compliance with applicable national regulations, as well as international standards on human rights and labor practices.

As part of its recruitment process, the Company verifies the age of all prospective employees through official documentation to ensure compliance with minimum working age requirements. All employment relationships are based on fair and transparent agreements, free from coercion, undue pressure, or any restriction on the freedom to work.

Regional Minimum Wage [F20]

The Company implements a fair and compliant remuneration policy by ensuring adherence to the applicable Regional Minimum Wage across all operational areas. The remuneration structure is determined based on job responsibilities, performance, and industry benchmarks, and is complemented by a range of employment benefits, including participation in social security programs (BPJS Ketenagakerjaan), death benefits, work accident insurance, old-age security, as well as personal accident and life insurance, healthcare allowances, religious holiday allowances, and bonuses.

Through this approach, the Company ensures that employee compensation meets, and in practice exceeds, the minimum standards set by the government.

Wilayah Region	Karyawan Tetap Gol. Terendah Lowest Grade Permanent Employee	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Persentase Percentage
DKI Jakarta	Rp5.600.000	Rp5.396.761	103,77%
Kalimantan Timur East Kalimantan	Rp5.500.000	Rp3.743.820	146,91%
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Rp3.789.523	Rp3.496.195	108,39%
Tegal, Jawa Tengah Tegal, Central Java	Rp4.337.776	Rp2.376.683	182,53%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F21]

Transcoal menempatkan keselamatan, kesehatan, dan kelayakan lingkungan kerja sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan operasional sekaligus melindungi karyawan dari potensi risiko kerja.

Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan memastikan bahwa sarana, prasarana, dan praktik kerja yang diterapkan telah memenuhi ketentuan serta standar kelayakan.

Komitmen Terhadap Kesehatan Karyawan

Perseroan turut memastikan kesehatan seluruh karyawan melalui inisiatif berikut:

1. Promosi kesehatan berupa pemberian informasi kesehatan, kegiatan olahraga, peningkatan gizi, dan pemeriksaan kesehatan.
2. Sosialisasi dan penerapan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan kerja.
3. Menyediakan fasilitas kesehatan.
4. Mengadakan *medical check-up* secara berkala bagi karyawan sesuai dengan risiko pekerjaan.
5. Mengidentifikasi risiko timbulnya penyakit akibat kerja dan melakukan upaya-upaya pencegahan.
6. Melakukan pemantauan dan pengukuran kesehatan lingkungan kerja yang berdampak pada kesehatan pekerja.

Komitmen terhadap K3 dan Zero Accident

Perseroan mengadopsi pendekatan proaktif dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan menjadikan pencegahan kecelakaan sebagai prioritas utama. Kebijakan K3 diterjemahkan ke dalam prosedur kerja yang jelas, program pelatihan yang berkesinambungan, serta mekanisme pengawasan yang memastikan kepatuhan di seluruh lini operasional.

Decent and Safe Work Environment [F21]

Transcoal places workplace safety, health, and overall working conditions at the core of its operations, ensuring business continuity while protecting employees from potential occupational risks.

To support this, the Company ensures that its facilities, infrastructure, and work practices meet applicable standards and regulatory requirements.

Commitment to Employee Health

The Company promotes employee well-being through the following initiatives:

1. Health promotion programs, including health campaigns, sports activities, nutrition improvement, and medical check-ups.
2. Awareness campaigns and clean and healthy living practices in the workplace.
3. Provision of healthcare facilities.
4. Regular medical check-ups for employees, tailored to job-related risks.
5. Identification of occupational health risks and implementation of preventive measures.
6. Monitoring and assessment of workplace environmental aspects that may affect employee health.

OHS and Zero Accident Commitment

The Company adopts a proactive approach to Occupational Health and Safety (OHS), with accident prevention as a top priority. OHS policies are translated into clear procedures, ongoing training programs, and monitoring mechanisms to ensure compliance across all operational areas.

Target *zero accident* menjadi arah strategis dalam pengelolaan K3. Melalui peningkatan kompetensi karyawan, penguatan budaya keselamatan, serta evaluasi berkala terhadap praktik kerja, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, terkendali, dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Di tahun 2025, Perseroan kembali berhasil mencapai *zero accident*.

The *zero-accident* target serves as a strategic direction in OHS management. Through continuous employee competency development, reinforcement of a strong safety culture, and regular evaluation of work practices, the Company strives to maintain a safe, controlled, and sustainable working environment.

In 2025, the Company once again successfully achieved zero accidents.

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Luka Ringan Minor Injuries	0	0	0
Luka Berat Major Injuries	0	0	0
Meninggal Fatality	0	0	0

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
[F22]

Perseroan memandang pengembangan kompetensi karyawan sebagai investasi strategis untuk mendukung pertumbuhan profesional mereka seraya menjaga keandalan operasional dan daya saing jangka panjang. Melalui program pelatihan yang terstruktur, Perseroan berupaya memastikan setiap karyawan memiliki kapabilitas yang relevan dengan tuntutan pekerjaan, perkembangan industri, dan arah pertumbuhan Perseroan.

Akses terhadap program pelatihan dan pengembangan diberikan secara merata kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan latar belakang, gender, maupun jenjang jabatan.

Selain pengembangan kompetensi inti, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan pelatihan terkait K3 guna memperkuat budaya keselamatan dan mencegah risiko kecelakaan kerja di lingkungan operasional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp674.517.389 untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan karyawan.

Employee Training and Development
[F22]

The Company views employee competency development as a strategic investment, supporting professional growth, operational reliability, and long-term competitiveness. Through structured training programs, the Company ensures that employees build capabilities aligned with their fields, industry developments, and the Company's growth direction.

Access to training and development programs is provided equitably to all employees, regardless of background, gender, or position.

In addition to core competency development, the Company consistently conducts OHS training to strengthen its safety culture and prevent workplace incidents.

Throughout 2025, the Company allocated Rp674,517,389 to support employee education and training programs.

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan Realization of training costs	Rp674.517.389	Rp295.854.420	Rp277.226.074
Rata-rata biaya pelatihan per karyawan Average training cost per employee	Rp1.263.141	Rp899.254	Rp552.243

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendidikan

Training Implementation

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Trained	534 Karyawan / Employees	329 Karyawan / Employees	502 Karyawan / Employees
Jam Pelatihan Training Hours	6.745 Jam / Hours	3.389 Jam / Hours	2.757 Jam / Hours
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee	12,63 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee	10,30 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee	7,48 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee

Pelatihan dan Pendidikan Berdasarkan Gender

Training Implementation by Gender

Deskripsi Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Trained	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Laki-Laki Male	429 Karyawan / Employees	5.374 Jam / Hours	12,53 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee
Perempuan Female	105 Karyawan / Employees	1.371 Jam / Hours	13,06 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee

Pelatihan dan Pendidikan Berdasarkan Kategori Jabatan

Training Implementation by Title

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Trained	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Staff	157 Karyawan / Employees	2.156 Jam / Hours	13,73 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee
Supervisor	108 Karyawan / Employees	1.103 Jam / Hours	10,21 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee
Jr. Manager	143 Karyawan / Employees	1.569 Jam / Hours	10,97 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee
Superintendent	23 Karyawan / Employees	480 Jam / Hours	20,87 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee
Manager	71 Karyawan / Employees	946 Jam / Hours	13,32 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee
Senior Manager	21 Karyawan / Employees	330 Jam / Hours	15,71 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee
General Manager	11 Karyawan / Employees	160 Jam / Hours	14,55 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee
Grand Total	534 Karyawan / Employees	6.745 Jam / Hours	12,63 Jam Per Karyawan / Hours Per Employee

Pelaksanaan Pelatihan di Tahun 2025

Trainings in 2025

No. No.	Topik Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Total Participants	Sifat Pelatihan Training Requirement
1	AK3 UMUM BNSP	1	Wajib / Mandatory
2	Assessor Certification Program	1	Wajib / Mandatory
3	Auditor SMK	3	Wajib / Mandatory
4	Basic Leadership (Personal & Interpersonal Leadership)	34	Wajib / Mandatory
5	Beasiswa Diklat Peningkatan ANT 4	1	Wajib / Mandatory
6	Certified Behavioral Event Interview	57	Wajib / Mandatory
7	Coaching & Mentoring for Performance Development	16	Wajib / Mandatory
8	Diklat Ahli Kepelabuhanan Tipe-A	1	Wajib / Mandatory
9	Effective Presentation Skill	15	Wajib / Mandatory
10	Effective Supervisory Skills	13	Wajib / Mandatory
11	General Affair Management	1	Wajib / Mandatory
12	High Impact Leadership	8	Wajib / Mandatory
13	Induction	42	Wajib / Mandatory
14	Intermediate Ms. Excel	38	Wajib / Mandatory
15	Knowledge Sharing	58	Wajib / Mandatory
16	Marine Superintendent	4	Wajib / Mandatory
17	Pemutakhiran DPA	1	Wajib / Mandatory
18	Plan Maintenance System & Monitoring Kinerja Crew Engineer	7	Wajib / Mandatory
19	Quality Assessment Evaluating Internal Audit Effectiveness	1	Wajib / Mandatory
20	Root Cause Analysis & RACI	14	Wajib / Mandatory
21	Sertifikasi Manajemen Energi BNSP	2	Wajib / Mandatory
22	Sertifikasi TOT 6.09	1	Wajib / Mandatory
23	Sertifikasi Welder BNSP	2	Wajib / Mandatory
24	Sertifikasi Welding Inspektorat BNSP	1	Wajib / Mandatory
25	Training Top Overhaul Yanmar 6EY 17 W (Pusher Tug)	4	Wajib / Mandatory
26	Training TOT IMO 6,09	3	Wajib / Mandatory

Pelatihan K3 Tahun 2025

OHS Training in 2025

No. No.	Topik Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Total Participants	Sifat Pelatihan Training Requirement
1	Basic Accident Investigation	7	Wajib / Mandatory
2	Conducting Safety Talk	2	Wajib / Mandatory
3	CPR (Cardiopulmonary Resuscitation)	3	Wajib / Mandatory
4	Fire Extinguisher Module	5	Wajib / Mandatory
5	First Aid	2	Wajib / Mandatory
6	First Aid Essentials	2	Wajib / Mandatory
7	Emergency First Responder	27	Wajib / Mandatory
8	Hand & Finger Injury Awareness	18	Wajib / Mandatory
9	Hazard Identification	23	Wajib / Mandatory
10	Implementasi SMK P	4	Wajib / Mandatory
11	Job Safety Analysis	6	Wajib / Mandatory
12	Manual Handling	6	Wajib / Mandatory
13	Marine Accident Investigation	12	Wajib / Mandatory
14	Pengawas Operasional Pertama (POP)	9	Wajib / Mandatory
15	Portable Ladder Inspection	4	Wajib / Mandatory
16	Prinasa	3	Wajib / Mandatory
17	Refresh POP	10	Wajib / Mandatory
18	Safety Inspection	15	Wajib / Mandatory
19	Safety Leadership	18	Wajib / Mandatory
20	Safety Risk Assessment	17	Wajib / Mandatory
21	SMKP Awareness	3	Wajib / Mandatory
22	Working Near Water Awareness	9	Wajib / Mandatory



IMO 9901635

GT.285 No.6039/Pst
2022Pst No.1357/L

MASYARAKAT

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dalam setiap aktivitas, Perseroan berupaya memitigasi potensi dampak sosial yang merugikan melalui penerapan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta pengelolaan operasional yang tertib. Di saat yang sama, Perseroan berupaya memaksimalkan kontribusi positif bagi masyarakat dengan membangun hubungan yang konstruktif, mendukung lingkungan sosial yang kondusif, dan memastikan bahwa kehadiran Perseroan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi masyarakat.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat [F23]

Sebagai perusahaan pelayaran yang beroperasi di wilayah perairan dan jalur logistik laut, kegiatan operasional Perseroan berpotensi memiliki dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, khususnya terkait kualitas udara dan perairan.

Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak negatif sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan sosial.

Pengendalian Dampak Terhadap Kualitas Udara

Perseroan mematuhi ketentuan pemerintah terkait penggunaan bahan bakar serta menerapkan perawatan mesin secara intensif, termasuk penggantian *fuel filter* dan *oil filter* secara berkala untuk meningkatkan kualitas penyaringan. Selain itu, penggunaan sistem penyaringan tambahan pada cerobong kapal dilakukan untuk membantu menekan emisi yang dihasilkan selama operasional pelayaran.

Pengendalian Pencemaran Perairan Laut

Perseroan telah melengkapi kapal dengan *Ballast Water Management System* (BWMS) guna memastikan pengelolaan air ballast dilakukan melalui proses penyaringan bertahap sesuai ketentuan. Perseroan juga menerapkan *Garbage Management Plan* di atas kapal serta memberikan pelatihan kepada seluruh Anak Buah Kapal (ABK) terkait tata cara pembuangan sampah, pengelolaan limbah, dan penggunaan fasilitas kapal secara bertanggung jawab. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dilakukan secara terkendali untuk mencegah pencemaran lingkungan hidup.

PUBLIC

The Company is committed to the responsible conduct of its business, with due consideration for its impact on communities around its operational areas. In every activity, the Company seeks to mitigate potential adverse social impacts through a prudent approach, compliance with applicable regulations, and disciplined operational management. At the same time, the Company strives to maximize its positive contributions by fostering constructive relationships, supporting a conducive social environment, and ensuring that its presence delivers sustainable value to local communities.

Impact of Operations on Communities [F23]

As a maritime transportation company operating across waterways and sea logistics routes, the Company's activities have the potential to affect surrounding communities and the environment, particularly in relation to air and water quality.

To address this, the Company consistently implements mitigation measures to minimize negative impacts while maintaining social and environmental sustainability.

Air Quality Management

The Company complies with government regulations on fuel usage and conducts intensive engine maintenance, including the regular replacement of fuel and oil filters to enhance filtration quality. In addition, supplementary filtration systems are installed on vessel exhausts to help reduce emissions generated during operations.

Marine Pollution Control

The Company has equipped its vessels with Ballast Water Management Systems (BWMS) to ensure that ballast water is treated through staged filtration processes in accordance with regulatory requirements. A Garbage Management Plan is also implemented onboard, supported by training for all crew members on proper waste disposal, waste management, and responsible use of onboard facilities. Hazardous waste is managed in a controlled manner to prevent environmental pollution.

PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA

Penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM) menjadi prinsip dasar Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Seluruh aktivitas operasional dikelola dengan mengedepankan perlakuan yang adil, bermartabat, dan sesuai dengan norma hak asasi manusia yang diakui secara internasional. Komitmen ini tidak hanya diterapkan di lingkungan internal Perseroan, tetapi juga menjadi perhatian dalam hubungan dengan mitra usaha dan pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasokan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan maupun insiden yang berkaitan dengan pelanggaran HAM.

PENGADUAN MASYARAKAT [F24]

Perseroan memandang masukan dan pengaduan dari masyarakat sebagai bagian penting dalam menjaga akuntabilitas, kepatuhan, dan perilaku etis di seluruh kegiatan operasional. Untuk itu, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat digunakan oleh masyarakat guna melaporkan dugaan pelanggaran etika, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, maupun aktivitas yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Pengaduan masyarakat dapat dikirimkan melalui:
Website: wbs.transenergilogistik.com
WhatsApp: +62811 1065 5789

Setiap pengaduan yang diterima ditangani melalui mekanisme yang terstruktur dan bertanggung jawab. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti seluruh laporan secara objektif dan tepat waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku, termasuk melalui proses penelaahan dan investigasi apabila diperlukan.

Mekanisme pengaduan tersebut terintegrasi dalam *whistleblowing system* Perseroan yang dirancang untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta keamanan informasi yang disampaikan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait kegiatan operasional Perseroan.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN [F25]

Bagi Perseroan, kehadiran di wilayah operasional tidak hanya bermakna menjalankan kegiatan usaha, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sosial dan lingkungan setempat. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai wujud kepedulian untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat.

HUMAN RIGHTS PROTECTION

Respect for human rights is a fundamental principle guiding the Company's operations. All operational activities are carried out with a commitment to fair and dignified treatment, in line with internationally recognized human rights standards. This commitment extends not only within the Company but also to its relationships with business partners and parties across its supply chain.

Throughout 2025, the Company recorded no complaints or incidents related to human rights violations.

COMMUNITY COMPLAINTS [F24]

The Company views community feedback and complaints as an important component of maintaining accountability, compliance, and ethical conduct across its operations. To this end, the Company provides a reporting mechanism that enables the public to raise concerns regarding suspected ethical violations, non-compliance with laws and regulations, or activities that may have negative environmental impacts.

Community complaints can be submitted through:
Website: wbs.transenergilogistik.com
WhatsApp: +62811 1065 5789

All complaints received are handled through a structured and accountable process. The Company is committed to addressing each report objectively and in a timely manner, in accordance with established procedures, including review and investigation where necessary.

This mechanism is integrated into the Company's whistleblowing system, which is designed to ensure the confidentiality of the reporting party and the security of the information provided.

In 2025, the Company did not receive any community complaints related to its operations.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES [F25]

The Company's presence in its areas of operations is not solely about conducting business, but also about being part of the surrounding social and environmental fabric. Accordingly, the Company implements Environmental and Social Responsibility (ESR) programs as a way to grow and develop alongside local communities.

Program-program TJSL dirancang dengan memahami kebutuhan nyata di sekitar wilayah operasional serta diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

These programs are designed based on an understanding of the actual needs of the surrounding communities and are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the United Nations.

Pelaksanaan Kegiatan TJSL Tahun 2025

CSR Program Implementation in 2025

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Program Program	Realisasi Anggaran Disbursement	Penerima Manfaat Beneficiary
	Pemasangan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS) untuk Balai Desa, TPA, dan TPU di Asam Asam <i>Installation of Solar-Powered Street Lighting (PJUTS) for Village Hall, Landfill, and Public Cemetery in Asam Asam</i>	Rp105.675.000	Masyarakat Kabupaten Tanah Laut, Kecamatan Jorong, Desa Asam Jaya <i>Communities in Asam Jaya Village, Jorong District, Tanah Laut Regency</i>
	Pembuatan Infrastruktur Air Bersih di Sangatta <i>Development of Clean Water Infrastructure in Sangatta</i>	Rp92.290.000	Masyarakat Kampung Makassar RT 053, Desa Swarga Bara Kecamatan Sangatta <i>Residents of Kampung Makassar RT 053, Swarga Bara Village, Sangatta District</i>
	Sunatan Massal di Bengalon <i>Mass Circumcision in Bengalon</i>	Rp97.454.000	Masyarakat Desa Tepian Baru, Bengalon <i>Residents of Tepian Baru Village, Bengalon</i>
	Sunatan Massal di Bengalon <i>Mass Circumcision in Bengalon</i>	Rp99.770.000	Masyarakat Desa Tepian KM 12, Bengalon <i>Residents of Tepian Village KM 12, Bengalon</i>
	Beasiswa bagi Siswa Berprestasi & Kurang Mampu di Sangatta <i>Scholarships for High-Achieving and Underprivileged Students in Sangatta</i>	Rp60.000.000	Siswa SDN 03, SDN 05, dan SDN 13 Sangatta Selatan <i>Students of SDN 03, SDN 05, and SDN 13 South Sangatta</i>
	Beasiswa bagi Siswa Kurang Mampu di Asam Asam <i>Scholarships for Underprivileged Students in Asam Asam</i>	Rp61.000.000	Siswa SDN 03, SDN 04, dan SDN Muara Asam Asam <i>Students of SDN 03, SDN 04, and SDN Muara Asam Asam</i>
	Penanaman 900 Bibit Pohon di Asam Asam <i>Planting of 900 Tree Saplings in Asam Asam</i>	Rp92.955.000	Warga Desa Pantai Linuh, Kabupaten Tanah Laut <i>Residents of Pantai Linuh Village, Tanah Laut Regency</i>
	Penyediaan Tong Sampah di Asam Asam <i>Provision of Waste Bins in Asam Asam</i>	Rp16.000.000	Warga Desa Makmur Mulia, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu <i>Residents of Makmur Mulia Village, Satui District, Tanah Bumbu Regency</i>
	Hewan Kurban <i>Sacrificial Animal Donations</i>	Rp122.000.000	Masyarakat di Sangatta dan Asam Asam <i>Communities in Sangatta and Asam Asam</i>

Tanggung Jawab Jasa Berkelanjutan

Perseroan menjalankan penyediaan jasa transportasi laut dengan menempatkan kualitas, keandalan, dan keberlanjutan sebagai prinsip utama. Standar manajemen mutu sesuai dengan ISO 9001:2015 diterapkan secara konsisten sebagai kerangka kerja untuk memastikan setiap proses pelayanan berjalan terkontrol, terdokumentasi, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN [F26]

Pengembangan jasa Perseroan dilakukan melalui pendekatan berkelanjutan yang mengintegrasikan kebutuhan pelanggan, efisiensi operasional, keselamatan pelayaran, serta ekspansi pengangkutan komoditas yang lebih ramah lingkungan. Berikut upaya inovasi yang dilakukan:

- Secara bertahap memperluas cakupan layanan dan meningkatkan kapasitas operasional untuk mendukung kelancaran distribusi dan keandalan pengangkutan.
- Memastikan ketersediaan kapal yang memadai melalui perawatan berkelanjutan dan pengelolaan armada yang terencana.
- Penyempurnaan prosedur operasional, termasuk pengaturan rute dan penguatan aspek keselamatan untuk meningkatkan efisiensi layanan.
- Peningkatan kompetensi karyawan agar mampu memberikan layanan yang konsisten dan profesional.

EVALUASI KEAMANAN JASA YANG DISEDIAKAN [F27]

Sebagai perusahaan pelayaran, Perseroan beroperasi dalam lingkungan usaha yang diatur oleh standar keselamatan yang ketat dan praktik operasional yang tinggi. Oleh karena itu, keselamatan menjadi aspek yang tidak terpisahkan dari setiap layanan yang diberikan. Perseroan secara konsisten menerapkan evaluasi keselamatan sebagai bagian dari kegiatan operasional, baik secara berkala maupun pada setiap pelayaran, untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pelayaran berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Seluruh armada Perseroan telah memenuhi standar perawatan dan pemeliharaan kapal nasional serta standar internasional *Safety of Life at Sea* (SOLAS). Evaluasi keselamatan dilakukan melalui pemeriksaan teknis, pemeliharaan rutin, dan pengawasan operasional yang berkelanjutan guna memastikan kondisi kapal tetap laik laut, andal, dan aman digunakan.

Responsibility Over Sustainable Services

Quality, reliability, and sustainability underpin the delivery of maritime transportation services by the Company. The ISO 9001:2015 quality management standard is consistently applied as a framework to ensure that all service processes are well-controlled, properly documented, and oriented toward customer satisfaction.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE SERVICES [F26]

The Company continuously develops its services, in consideration of customer needs, operational efficiency, maritime safety, and the expansion of more environmentally friendly cargo transport. Key initiatives include:

- Gradually expanding service coverage and increasing operational capacity to support smooth distribution and transport reliability.
- Ensuring adequate vessel availability through continuous maintenance and careful fleet management.
- Enhancing operational procedures, including route planning and strengthening safety measures to improve service efficiency.
- Developing employee competencies to deliver consistent and professional services.

SAFETY EVALUATION OF SERVICES PROVIDED [F27]

As a shipping operator, the Company works within a highly regulated environment with stringent safety standards. Safety is therefore an integral part of every service provided. The Company consistently conducts safety evaluations, both periodically and for each voyage, to ensure that all operations comply with applicable regulations.

All vessels in the Company's fleet meet national maintenance standards as well as international standards, including the *Safety of Life at Sea* (SOLAS) requirements. Safety evaluations are carried out through technical inspections, routine maintenance, and continuous operational monitoring to ensure that vessels remain seaworthy, reliable, and safe to operate.

DAMPAK JASA YANG DISEDIAKAN [F28]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan jasa transportasi laut memiliki potensi risiko lingkungan dan keselamatan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan langkah-langkah pengendalian dan pencegahan untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Pengelolaan dampak keselamatan dilakukan dengan mengacu pada standar keselamatan pelayaran dan sistem manajemen keselamatan kerja yang berlaku, termasuk penerapan prinsip-prinsip *International Safety Management Code* (ISM Code). Sementara itu dampak lingkungan dimitigasi berdasarkan standar ISO 45001 terkait identifikasi dan mitigasi risiko K3 di lingkungan kerja. Pendekatan ini memastikan bahwa operasional dijalankan secara bertanggung jawab dan terkendali.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F29]

Perseroan tidak memproduksi maupun memasarkan produk kepada konsumen. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh armada yang digunakan selalu memenuhi persyaratan keselamatan dan kelayakan operasi yang ditetapkan oleh regulator dan standar industri pelayaran.

Melalui penerapan pemeliharaan yang terencana, inspeksi rutin, dan kepatuhan terhadap ketentuan keselamatan yang berlaku, seluruh kapal Perseroan dapat dioperasikan secara andal dan aman. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penghentian operasional kapal maupun penarikan armada akibat ketidakpatuhan terhadap standar keselamatan atau kelayakan operasi.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F30]

Untuk memastikan kualitas layanan tetap terjaga, Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai sarana evaluasi kinerja layanan. Survei ini dilakukan dua kali dalam setahun dan digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan layanan serta area yang perlu ditingkatkan. Hasil survei tahun 2025 menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 91 dari 100, yang menunjukkan bahwa kualitas layanan yang diberikan sudah memenuhi ekspektasi pelanggan.

Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan mekanisme bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun pengaduan terkait layanan. Setiap pengaduan ditangani secara sistematis dan bertanggung jawab melalui prosedur yang telah ditetapkan, dengan tujuan memberikan solusi yang tepat serta meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Berikut pengaduan yang diterima Perseroan dalam tiga tahun terakhir:

IMPACT OF SERVICES PROVIDED [F28]

The Company recognizes that maritime transportation services carry potential environmental and safety risks. To address this, it implements control and preventive measures to minimize any negative impacts. Safety risks are managed in accordance with maritime safety standards and occupational safety management systems, including the application of the International Safety Management (ISM) Code. Environmental impacts are mitigated in accordance with ISO 45001 on OHS risk identification and mitigation at the workplace. This approach ensures that operations are always conducted in a responsible and controlled manner.

PRODUCT RECALL [F29]

The Company does not manufacture or sell consumer products. Nevertheless, it ensures that all vessels meet applicable safety and operational standards set by regulators and the maritime industry.

Through planned maintenance, routine inspections, and strict adherence to safety requirements, all vessels are maintained in a reliable and safe operating condition. Throughout 2025, there were no operational suspensions or fleet recall due to non-compliance with safety or seaworthiness standards.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F30]

To maintain service quality, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys as part of its performance evaluation. These surveys are conducted twice a year to identify strengths and areas for improvement. The survey in 2025 resulted in a customer satisfaction score of 91 out of 100, indicating that the quality of the services provided has met customer expectations.

Customer Complaints

The Company provides a formal mechanism for customers to submit complaints, feedback, or concerns related to its services. Each complaint is handled systematically and responsibly in accordance with established procedures, with the aim of delivering appropriate solutions and continuously improving service quality.

The following summarizes the complaints received by the Company over the past three years:

Tujuan Objective	2025	2024	2023
Minta Informasi Information Request	-	-	-
Minta Bantuan Assistance Request	-	-	-
Beri Informasi Information Submission	-	-	-
Keluhan/Pengaduan Complaint	-	-	-
Saran Suggestion	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G1]

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 belum diverifikasi secara independen oleh penyedia jasa *assurance* pihak ketiga. Namun, verifikasi internal telah dilakukan untuk memastikan akurasi data serta informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [G3]

Tidak ada umpan balik yang diterima atas Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2024. Perseroan akan terus meningkatkan penerapan keuangan keberlanjutan serta pembuatan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan panduan POJK No. 51/POJK.03/2017.

INDEPENDENT WRITTEN VERIFICATION [G1]

The 2025 Sustainability Report has not been independently verified by a third-party assurance provider. However, internal verification has been conducted to ensure the accuracy and reliability of the data and information presented in this report.

RESPONSE TO FEEDBACK TO PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT [G3]

No feedback was received on the 2024 Sustainability Report. The Company will continue to enhance its sustainable finance practices and the preparation of its Sustainability Report in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 guidelines.



LEMBAR UMPAN BALIK [G2] FEEDBACK FORM [G2]

Terima kasih atas kesediaan Anda membaca Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk untuk tahun buku 2025. Untuk membantu kami meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan di tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda bersedia untuk mengisi dan mengirimkan kembali Lembar Umpan Balik kepada kami.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk for the 2025 fiscal year. To help us improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we request your willingness to fill out this Feedback Form and send it to us.

Identitas Identity

Nama : _____
Name : _____

Surel : _____
Email : _____

Kategori Pemangku Kepentingan (tandai yang sesuai)
Stakeholder Category (tick as appropriate)

☐ Pemerintah Government	☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Government Organization
☐ Pelaku Industri Industry Player	☐ Masyarakat/Komunitas Sekitar Surrounding Community
☐ Media Media	☐ Komunitas Community
☐ Lembaga Pendidikan Education Institution	☐ Lainnya Others

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan.
This Sustainability Report has provided clear information on the economic, social, and environmental performance of the Company.

- ☐ Setuju Agree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Tidak Tahu Not Sure

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

This Sustainability Report has provided clear information about the fulfilment of environmental and social responsibilities by the Company.

- ☐ Setuju Agree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Tidak Tahu Not Sure

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend.

- ☐ Setuju Agree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Tidak Tahu Not Sure

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

The material and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive.

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak Tahu
Not Sure

5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini dirancang dengan baik.

The designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report are well-designed.

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak Tahu
Not Sure

6. Apa informasi yang paling bermanfaat dari Laporan Tahunan Keberlanjutan ini ?

What information is most useful from this Annual Sustainability Report ?

7. Apa informasi yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Tahunan Keberlanjutan ini ?

What information is considered less useful from this Annual Sustainability Report ?

8. Mohon berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang.

Please provide feedback and suggestions on how we can improve this report in the future

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini. Mohon mengirimkan kembali formulir yang sudah dilengkapi kepada kami, ke alamat berikut:

We appreciate your time in completing this feedback form. Please kindly send the completed form to us through the address below:

PT Transcoal Pacific Tbk

Kantor Pusat | Head Office
Bakrie Tower Lantai 9
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia

DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G4]

POJK NO. 51/POJK.03/2017 REFERENCE INDEX [G4]

No.	Keterangan Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Description</i>	152
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economy Aspect</i>	154
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	154
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	156
C	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability Vision, Mission, and Values</i>	158
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	160
C.3	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	160
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	163
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	163
C.6	Perubahan Signifikan <i>Significant Changes</i>	163
D	Penjelasan Direksi <i>Foreword by the Board of Directors</i>	164
E	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	170
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	170
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	171
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance</i>	171
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	172
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges in Sustainable Finance Implementation</i>	174

No.	Keterangan Description	Halaman Page
F	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	175
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building a Culture of Sustainability</i>	175
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison between Targets and Realization Concerning Production, Portfolios, Financing, or Investment, Income, and Profit/ Loss</i>	176
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison between Targets and Realization Concerning Portfolio, Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance</i>	176
	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	
	Aspek Umum <i>General Aspects</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	176
	Aspek Material <i>Material Aspects</i>	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	177
	Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Quantity and Intensity of Energy Used</i>	178
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage</i>	179
	Aspek Air <i>Water Aspects</i>	
F.8	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	180
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity</i>	180
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	180
	Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Quantity and Intensity of Emissions Produced Based on Type</i>	182
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	184

No.	Keterangan Description	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type</i>	185
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	186
F.15	Tumpahan yang Terjadi <i>Spills</i>	187
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Environmental Complaints Received and Resolved</i>	187
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers</i>	188
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	189
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	190
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	190
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Favorable and Safe Work Environment</i>	191
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi <i>Training and Competency Development</i>	192
Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Community</i>	197
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	198
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (ESR) Activities</i>	198

No.	Keterangan Description	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	200
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety</i>	200
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	201
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Product Recalls</i>	201
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	201
G	Lain-lain <i>Others</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from An Independent Party (if any)</i>	202
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	204
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	202
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. POJK 51/2017</i>	206

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Transcoal Pacific Tbk

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT TRANSCOAL PACIFIC TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

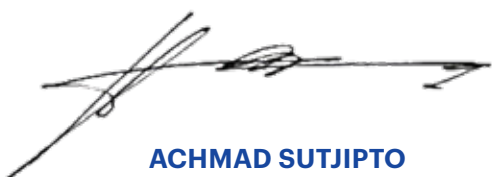
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



ACHMAD SUTJIPTO

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



ADITYA PARULIANGUI

Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



DENRY RAYMOND LELO

Direktur Utama / President Director



BINTANG SEPTO DRESTANTO

Direktur / Director



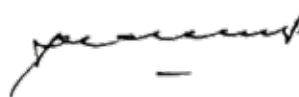
BUDIMAN KOSTAMAN

Direktur / Director



Ir. SUTINA

Direktur / Director



ANTON RAMADA SARAGIH

Direktur / Director



07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2025
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the year ended
31 December 2025
with Independent Auditor's Report thereon*

Daftar Isi	Halaman Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



TRANSCOALPACIFIC

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- Nama** : **Denry Raymond Lelo**
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Alamat domisili : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
sesuai KTP atau RT 016 RW 019
Kartu identitas : Kelapa Gading Timur
lain Jakarta Utara
Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : **Bintang Septo Drestanto**
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Alamat domisili : Tebet Dalam I-J/15
sesuai KTP atau RT 004 / RW 001
Kartu identitas : Tebet Barat, Tebet
lain Jakarta Selatan
Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for the
Consolidated Financial Statements
as of and for the years ended
31 December 2025 and 2024
PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

- Name** : **Denry Raymond Lelo**
Office address : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Karet
Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Address of domicile : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
based on ID card or RT 016 RW 019
other identity Kelapa Gading Timur
document Jakarta Utara
Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : President Director
- Name** : **Bintang Septo Drestanto**
Office address : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Karet
Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Address of domicile : Tebet Dalam I-J/15
based on ID card or RT 004 / RW 001
other identity Tebet Barat, Tebet
document Jakarta Selatan
Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : Director

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for the internal control system of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/ March 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Denry Raymond Lelo
Direktur Utama/ President Director



Bintang Septo Drestanto
Direktur/ Director

PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk.

Bakrie Tower, Lt 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta Selatan 12940 - INDONESIA
Telp.+62 21 2994 1389, Fax. +62 21 2994 1886
www.transcoalpacific.com



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026**

**Dewan Komisaris dan Direksi
PT Transcoal Pacific Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Independent Auditor's Report

**Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026**

**Board of Commissioners and Board of Directors
PT Transcoal Pacific Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

Basis Opini (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 3p - Kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 22 - Pendapatan.

Pendapatan Grup terutama berasal dari transportasi laut dan pendapatan lain-lain.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan- persyaratan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

Basis for Opinion (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3p - Accounting policies on revenue and expenses recognition and Note 22 - Revenues.

The Group's revenue is mainly derived from sea transportation and other revenues.

We identified revenue recognition as a key audit matter, because revenue is one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition against the requirements of applicable the Financial Accounting Standards;*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

- Kami membaca dan mendapatkan pemahaman tentang, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari kontrak dengan pelanggan selama periode berjalan, dan modifikasi kontrak - bila ada, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap kontrak dengan pelanggan berdasarkan uji petik;
- Kami menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal berdasarkan uji petik yang terkait dengan kontrak dengan pelanggan;
- Kami melakukan uji petik dengan memeriksa dokumen pendukung untuk pengakuan pendapatan yang terjadi selama tahun berjalan;
- Kami melakukan uji petik transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tahun buku dengan dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode yang tepat;
- Kami melakukan evaluasi atas penentuan harga transaksi yang mencakup indentifikasi proses pembayaran, dan mengevaluasi apakah kontrak tersebut mengandung unsur komponen pembiayaan signifikan, dan menelusuri ke dalam daftar perhitungan komponen pembiayaan signifikan serta menguji perhitungan matematis dan asumsi yang dibuat oleh manajemen berdasarkan uji petik.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

Revenue recognition (continued)

- *We read and obtain an understanding of the main terms and conditions of contract with customers during the period and contract modifications - if any, in order to assess the appropriateness of the accounting treatment of contracts with customers based on sampling test;*
- *We tested the design and operating effectiveness of internal controls based on sampling test related with customer contracts;*
- *We conducted a sampling test by examining the supporting documents for revenue recognition that occurred during the year;*
- *We conducted a sampling test of revenue transactions recorded before and after the financial year with supporting documents to determine whether revenue had been recognized in the appropriate period;*
- *We evaluate the transaction price determination which includes the identification of the payment process, and evaluate whether the contract contains a significant financing component, and tracing into the list of significant financing component calculations and examine the mathematical calculations and assumptions made by management based on sampling test.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerbitkan Laporan Tahunan, oleh karena itu kami tidak dapat mengkomunikasikan masalah apa pun kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, jika ada.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Up to the issuance of the consolidated financial statements, the Company has not published the Annual Report, therefore we unable to communicate any matters to those charged with governance, if any.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Consolidated
Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Zainuddin, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1312

27 Maret/ March 2026



PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28	66.574	75.918	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	3g,3h,5,27	38.500	43.549	Restricted cash
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,25,27,28	18.537	23.311	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,27,28	478.909	526.491	Third parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
Pihak ketiga	3g,3i,27	16.563	18.116	Third parties
Persediaan	3j,7	104.533	80.038	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka - lancar	3k,8	66.213	63.591	Advances and prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	3q,4,12a	8.821	6.054	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		798.650	837.068	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka - tidak lancar	3k,8	516.365	246.347	Advances and prepaid expenses - non-current
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28	120.615	121.125	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,3n,4,9,14	2.434.719	2.477.538	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10	881	2.124	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		3.072.580	2.847.134	Total non-current assets
Jumlah aset		3.871.230	3.684.202	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	20.356	22.380	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28	214.766	181.478	Third parties
Utang lain - lain		831	419	Other payable
Utang pajak	3q,4,12b	71.443	57.853	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27	62.048	29.891	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		999	946	Advance from customers
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27	336.050	306.074	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan				Lease liabilities and
utang perusahaan				financing company
pembiayaan	3g,3m,9,15,27	21.526	21.949	payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		728.019	620.990	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28	84.919	81.803	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27	829.009	813.073	Long-term bank loan
Liabilitas sewa dan				Lease liabilities and
utang perusahaan				financing company
pembiayaan	3g,3m,9,15,27	9.141	20.144	payables
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3o,4,16	6.627	8.793	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		929.696	923.813	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		1.657.715	1.544.803	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Nilai nominal				Nominal value
Rp 100 (nilai penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid up capital
5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	20	46.000	36.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		1.030.035	946.631	Revaluation surplus of
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3n,9	200.996	235.816	fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.065.026	2.006.442	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	148.489	132.957	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		2.213.515	2.139.399	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		3.871.230	3.684.202	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the year ended
31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan	3p,22	1.914.284	1.926.145	Revenues
Beban pokok pendapatan	3p,23	<u>(1.454.472)</u>	<u>(1.394.738)</u>	Cost of revenues
Laba bruto		459.812	531.407	Gross profit
Beban usaha	3p,24	(185.667)	(157.943)	Operating expenses
Beban bunga	3p	(97.678)	(108.158)	Interest expenses
Beban pajak final	3q,12c	(33.559)	(31.945)	Final tax expense
Administrasi bank	3p	(5.007)	(6.215)	Bank charges
Denda pajak	3p	(5.234)	(13.265)	Tax penalty
Rugi selisih kurs - bersih	3f	(4.332)	(9.529)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		2.053	2.147	Financial income
Laba (rugi) penjualan aset tetap		154	(111.599)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>(1.951)</u>	<u>(1.800)</u>	Others - net
Laba sebelum pajak		128.591	93.100	Profit before tax
Beban pajak	3q,4,12d	<u>(3.103)</u>	<u>(3.901)</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan		125.488	89.199	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Penurunan nilai aset tetap	3l,3n,9	(27.122)	-	Impairment of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4,16	<u>1.492</u>	<u>5.660</u>	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>(25.630)</u>	<u>5.660</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>99.858</u>	<u>94.859</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
(continued)
For the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		117.040	85.375	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c	<u>8.448</u>	<u>3.824</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>125.488</u>	<u>89.199</u>	Total
 Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				 Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		83.584	90.678	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>16.274</u>	<u>4.181</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>99.858</u>	<u>94.859</u>	Total
 Laba per saham dasar *)	3s,21	<u>23</u>	<u>17</u>	 Basic earnings per share *)
Laba per saham dilusian *)	3s,21	<u>23</u>	<u>17</u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the year ended
31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024		500.000	287.995	26.000	833.861	317.908	1.965.764	130.176	2.095.940	Balance as of 1 January 2024
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	(50.000)	-	(50.000)	(1.400)	(51.400)	Distribution of dividends
Pembalikan surplus revaluasi	9	-	-	-	82.092	(82.092)	-	-	-	Reversal of revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	-	85.375	-	85.375	3.824	89.199	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	5.303	-	5.303	357	5.660	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>36.000</u>	<u>946.631</u>	<u>235.816</u>	<u>2.006.442</u>	<u>132.957</u>	<u>2.139.399</u>	Balance as of 31 December 2024
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	(25.000)	-	(25.000)	(742)	(25.742)	Distribution of dividends
Penurunan nilai aset tetap	9	-	-	-	-	(34.820)	(34.820)	7.698	(27.122)	Impairment of fixed assets
Laba tahun berjalan		-	-	-	117.040	-	117.040	8.448	125.488	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	1.364	-	1.364	128	1.492	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>46.000</u>	<u>1.030.035</u>	<u>200.996</u>	<u>2.065.026</u>	<u>148.489</u>	<u>2.213.515</u>	Balance as of 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the year ended
31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		1.966.296	1.870.213	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(1.039.440)	(1.009.900)	Suppliers
Non - pemasok		(5.006)	(6.217)	Non - suppliers
Direksi dan karyawan		(189.919)	(205.500)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		731.931	648.596	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(37.420)	(35.043)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(5.234)	(13.265)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		2.053	2.147	Received of interest
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>691.330</u>	<u>602.435</u>	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	9	(11.752)	(7.356)	Acquisition Fixed assets
(Kenaikan) penurunan				(Increase) decrease
aset tidak lancar lainnya		(64)	24.883	in other non-current assets
Kenaikan uang muka				Increase of advance
perolehan aset tetap		(605.901)	(674.482)	purchase of fixed assets
Kas dibatasi penggunaannya		5.049	(26.616)	Restricted cash
				Proceeds from sales of
Hasil penjualan aset tetap	9	293	222.028	fixed assets
(Kenaikan) penurunan				(Increase) decrease of
piutang pihak berelasi		510	(66.165)	due from related parties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(611.865)</u>	<u>(527.708)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Kenaikan utang pihak berelasi		3.116	(33.563)	Increase of due to related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	(431.204)	Payment of short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang		379.258	1.050.842	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(333.346)	(482.628)	Payment of long term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(4.708)	(4.432)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang				Payment of financing
perusahaan pembiayaan		(9.548)	(11.054)	company payables
Pembayaran beban bunga		(97.839)	(108.186)	Payment of interest expenses
Pembayaran dividen Perusahaan	20	(25.000)	(50.000)	Payment of dividends of the Company
Pembayaran dividen kepada				Payment of dividends to
kepentingan nonpengendali	20	(742)	(1.400)	noncontrolling interest
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(88.809)</u>	<u>(71.625)</u>	Net cash from (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (lanjutan)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
 For the year ended
 31 December 2025
 (continued)
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(9.344)	3.102	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>75.918</u>	<u>72.816</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u><u>66.574</u></u>	<u><u>75.918</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 30

Supplementary cash flows activities information is disclosed in Note 30.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific Tbk ("**Perusahaan**") didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, rencana melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat dan rencana melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 06 tanggal 19 September 2024, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yaitu bergerak dalam bidang usaha Pelayaran. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060607.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Desember 2024.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

1. General

a. The Company's establishment

PT Transcoal Pacific Tbk ("**the Company**") was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk with deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 26 March 2018, the Company's shareholders agreed, among others the change all of the Company's Articles of Association, to change the Company's status from a Private Company to a Public Company, plans to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares (*Initial Public Offering*) to the public and plans to conduct listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 March 2018.

The last amendment to the Company's Articles of Association is based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk with the deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 06 dated 19 September 2024, regarding changes to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities, namely to be engaged in the Shipping business. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0060607.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 25 September 2024.

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Floor, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2025 (Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2025)

Komisaris Utama &
Komisaris Independen

Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Aditya Paruliangui
Denry Raymond Lelo
Bintang Septo Drestanto
Budiman Kostaman
Anton Ramada Saragih
Ir. Sutina

31 Desember 2024 (Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023)

Komisaris Utama &
Komisaris Independen

Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Aditya Paruliangui
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis
Bintang Septo Drestanto
Budiman Kostaman

Susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

31 Desember 2025 dan 2024 (Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2023) :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Dimas Prayogo
Dyah Swasti, SE

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi bulan tanggal 20 September 2024, Direksi telah menunjuk Wawan Andang Saputra sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.

b. Board of Commissioners and Directors

Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows :

31 December 2025 (Deed No. 10 dated 20 June 2025)

President Commissioner &
Independent Commissioner

Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director

31 December 2024 (Deed No. 32 dated 16 June 2023)

President Commissioner &
Independent Commissioner

Commissioner
President Director
Director
Director
Director

Composition of the Company's Audit Committee are as follows :

31 December 2025 dan 2024 (Decision Letter of the Board of Commissioners dated 26 June 2023) :

- Chairman : Achmad Sutjipto
- Members : Dimas Prayogo
Dyah Swasti, SE

Based on the Board of Directors' Decision Letter dated 20 September 2024, the Director has appointed Wawan Andang Saputra as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).

Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary.

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 439 orang (101 karyawan tetap dan karyawan kontrak, 338 crew kapal) pada tahun 2025 dan 395 orang (86 karyawan tetap dan karyawan kontrak, 309 crew kapal) pada tahun 2024.

c. Entitas Induk

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

d. Entitas Anak

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) :

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

The number of the Company's employees (unaudited) were 439 person (101 permanent employees and contract employees, 338 crew boat) in 2025 and 395 person (86 permanent employees and contract employees, 309 crew boat) in 2024.

c. Parent Company

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent Company is PT Karya Permata Insani.

d. Subsidiaries

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the “Group”) :

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha/ Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operation yet	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Karya Samudera Insani (KSI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	2024
PT Bahari Maritim Energi (BME)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>2024</u>	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>2024</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU) *	99,92%	99,92%	940.256	907.625
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	28,82%	28,82%	1.552.449	1.503.134

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December</u>		<u>31 Desember / December</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	50,18%	50,18%	1.552.449	1.503.134
PT Sentra Makmur Lines (SML) *)	99,64%	99,64%	1.280.062	1.041.870
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	99,57%	99,57%	92.603	84.436
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	100%	100%	24.955	24.958
PT Karya Samudera Insani (KSI)	100%	100%	284.646	308.481
PT Bahari Maritim Energi (BME)	100%	100%	24.995	24.998
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	100%	100%	24.995	24.998
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	7%	7%	1.552.449	1.503.134

*) Laporan keuangan KGU dan SML merupakan laporan keuangan Induk Perusahaan saja.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

<u>Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary</u>		<u>Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ Share of non controlling interest on Equity held subsidarie's net assets</u>		<u>Bagian kepentingan nonpengendali jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ Share of noncontrolling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year</u>	
		<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	(2025)	14%	146.190	16.336	
	(2024)	14%	130.597	4.109	

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

<u>ETI</u>			
		<u>(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)</u>	
		<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset lancar		362.146	265.548
Aset tidak lancar		1.190.303	1.091.651
Jumlah aset		1.552.449	1.357.199
Liabilitas jangka pendek		268.118	198.021
Liabilitas jangka panjang		240.114	226.345
Jumlah liabilitas		508.232	424.366
Jumlah ekuitas		1.044.217	932.833

*) The financial statements of KGU and SML are the financial statements of Parent Company only.

The financial information of subsidiaries owned by noncontrolling interests in the material amount as of and for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows :

The following is a summary of financial information from subsidiaries. These amounts before elimination of transactions between entities within the Group.

Summarized statement of financial position of ETI as of 31 December 2025 and 2024 :

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2025	2024
Pendapatan	<u>1.013.020</u>	<u>895.634</u>
Laba tahun berjalan	59.628	26.839
Penghasilan komprehensif lain	<u>57.056</u>	<u>2.510</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>116.684</u>	<u>29.349</u>

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2025	2024
Operasi	150.815	197.675
Investasi	(164.961)	(80.128)
Pendanaan	<u>(582)</u>	<u>(117.061)</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(14.728)</u>	<u>486</u>

e. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.000.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 138 per saham kepada masyarakat. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 100.000 juta.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal 30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99.92% dari modal disetor dan ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of ETI for the years ended 31 December 2025 and 2024 :

Revenues
Current year income
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year

Summarized statement of cash flow of ETI for the years ended 31 December 2025 and 2024 :

Operating
Investing
Funding
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

e. Initial Public Offering

On 28 June 2018, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") under the letter No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,000,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,000,000,000 issued and fully paid up shares after initial public offering, with a par value of Rp 100 per share and a bid price of Rp 138 per share offered to the public. The public offering increased the Company's share subscribed and paid-up capital amounted Rp 100,000 million.

2. Business combination of entities under common control

The Company conducted a business combination of entities under common control based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU) with notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated 30 October, 2018, KGU issued new shares amounting to Rp 177,750 million, all of which were taken by the Company with ownership 99.92% of the paid up capital and placed by KGU amounting to Rp 177,900 million.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proposional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proposional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ <i>Difference in value of business combination transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Business combination of entities under common control (continued)

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proposional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ <i>Difference in value of business combination transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between the compensation paid and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

3. Informasi kebijakan akuntansi material

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

3. Material accounting policy information

The material accounting policy adopted by the Company and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. Material accounting policy information
 (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are rounded to the nearest million of Rupiah.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2025 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2024.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi" - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2026 :

- Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

3. Material accounting policy information
(continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The following are revision, amendments and improvements of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) :

Effective for the financial year starting on 1 January 2025 :

- SFAS No. 117 "Insurance Contracts"
- The amendment to SFAS No. 117 "Insurance Contracts" - Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information.
- The amendment to SFAS No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) as mention above did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

Effective for the financial year starting on 1 January 2026 :

- Amendment of SFAS No. 109 "Financial Instruments" and SFAS No. 107 "Financial Instrument : Disclosures" - Classification and Measurement of Financial Instruments".
- Annual Improvement of SFAS No. 107 "Financial Instruments : Disclosures".
- Annual Improvement of SFAS No. 109 "Financial Instruments".
- Annual Improvement of SFAS No. 110 "Consolidated Financial Statements".
- Annual Improvement of SFAS No. 207 "Statement of Cash Flows".
- SFAS No. 338 (Revised 2025) "Bussiness Combination Under Common Control".

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2027 :

- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK No. 119 "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan".
- Amendemen PSAK No. 119 "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan".

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

3. Material accounting policy information
(continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Effective for the financial year starting on 1 January 2027 :

- SFAS No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".
- SFAS No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures".
- Amendment of SFAS No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures".

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

c. Principles of consolidation

SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements" provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the *investee*.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*.
- the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

3. Material accounting policy information
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the noncontrolling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

3. Material accounting policy information
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business combination of entities under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/ carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. Material accounting policy information
(continued)

d. Business combination of entities under common control (continued)

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity related with the Group ("reporting entity") :

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. Material accounting policy information
(continued)

e. Transactions with related parties
(continued)

- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>2025</u>
Dolar Amerika Serikat	Rp 16.782
Dolar Singapura	Rp 13.069
Euro Eropa	Rp 19.753
Yuan China	Rp 2.401
Ringgit Malaysia	Rp 4.144
Dolar Hongkong	Rp 2.157
Yen Jepang	Rp 108
Dirham AED	Rp 4.570

g. Instrumen keuangan

PSAK No. 109, mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut :

- aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. Material accounting policy information
(continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used as of 31 December 2025 and 2024 were as follows :

<u>2024</u>	<u>Type of foreign currency</u>
Rp 16.162	US Dollar
Rp 11.919	Singapore Dollar
Rp 16.851	European Euro
Rp 2.214	Chinese Yuan
Rp 3.616	Malaysian Ringgit
Rp 2.082	Hongkong Dollar
Rp 102	JPY Japan
Rp 4.375	Dhirham AED

g. Financial instruments

PSAK No. 109, requires arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories :

- financial assets measured at amortized cost.
- financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. Material accounting policy information
(continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of the financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rates method.

The Group's financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

The Group does not have financial assets classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

3. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (KKE) tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori berikut :

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya tersebut pada saat pengakuan awal.

3. Material accounting policy information (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group has transferred contractual rights to receive cash flows from financial assets; or continue to have contractual rights to receive cash flows from financial assets but also have contractual liabilities to pay the cash flows received to one or more recipients through an agreement that meets certain requirements. When the Group transfers financial assets, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and benefits of ownership of the financial assets.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories :

- i. financial liabilities measured at amortized cost.
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang serta liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

3. Material accounting policy information
(continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group has financial liabilities classified as the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included financing costs in the profit or loss.

The Group's financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and lease liabilities and financing company payables. Financial liabilities are classified as current liabilities, if they mature within 12 months, otherwise these financial liabilities are classified as long-term liabilities.

The Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Laba rugi yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iv. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Material accounting policy information
 (continued)

g. Financial instruments (continued)

iii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gain or loss arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iv. Offsetting of financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three (3) months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

Restricted cash

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian (KKE) dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

3. Material accounting policy information
 (continued)

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment of receivables.

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses (ECL) by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of account receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective useful life using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Masa manfaat ekonomis

Bangunan	10 - 20 tahun
Kapal	15 - 20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. Material accounting policy information
(continued)

I. Fixed assets (continued)

Initially, an item of fixed assets is measured at cost, which consists of its cost and costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in the manner intended by management, as well as an initial estimate of the costs of dismantling and moving the fixed assets and restoration of asset locations.

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation fixed assets is computed on straight line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Economic useful lives

<i>Buildings</i>	10 - 20 years
<i>Vessels</i>	15 - 20 years
<i>Docking cost</i>	3 - 5 years
<i>Vessel equipment</i>	4 years
<i>Vehicles</i>	4 - 8 years
<i>Heavy equipment</i>	4 years
<i>Office equipment</i>	4 years

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap - Kapal

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas, pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. Material accounting policy information
(continued)

I. Fixed assets (continued)

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs, accumulated depreciation and impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets - Vessels

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah :

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether :

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and :*
 - a. *The Group has the right to operate the asset;*
 - b. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (lanjutan)

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases (continued)

Short term leases (lanjutan)

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying assets.

Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for :

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

n. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 236 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

o. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan laba rugi atas penyelesaian dan bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

3. Material accounting policy information
(continued)

n. Impairment of nonfinancial assets
(continued)

At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In determining impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are identifiable cash flows. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated based on Law of Job Creation No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulation.

The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the benefits.

The Group records not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arise from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Material accounting policy information
(continued)

n. Employee benefits (continued)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

SFAS No. 115 "Revenue from Contracts with Customers", requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Pajak penghasilan

PSAK No. 212 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. Material accounting policy information
(continued)

p. Revenue and expense recognition
(continued)

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation as follows :

- Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

q. Income tax

SFAS No. 212 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. Material accounting policy information
 (continued)

q. Income tax (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Group does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the difference.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless there is further settlement effort. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut entitas pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. Material accounting policy information
 (continued)

q. Income tax (continued)

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax is imposed on the gross value of the transaction, and remains imposed even though the entity carrying out the transaction experiences lossess.

Referring to SFAS No. 212 mentioned above, the final tax expense is not included in the scope regulated by SFAS No. 212.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding to the obligation.

s. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Group that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

t. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

3. Material accounting policy information
(continued)

t. Operating segments (continued)

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make considerations, estimates and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believe that the following disclosure has included a summary of significant accounting considerations, estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024 telah diungkapkan dalam Catatan 27c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur KKE, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan KKE, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah KKE dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 27c.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure ECL, receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for ECL, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of ECL taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount fixed assets are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the *expected historical* or *expected operational* results from future projects;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diungkapkan dalam Catatan 12d.

Menilai pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Penjelasan pajak tangguhan telah diungkapkan dalam Catatan 12e.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of the expenses and liabilities of the Group's employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate.

The Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 12d.

Assessing deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

Description of deferred tax are disclosed in Note 12e.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas

5. Cash and cash equivalents

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	521	1.256	Cash
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	25.389	17.510	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.160	1.051	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	267	261	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar SGD</u>			<u>SGD Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	12.253	4.198	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	54	57	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank Mandiri Tbk	6	35	PT Bank Mandiri Tbk
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	20.696	41.583	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.809	892	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.482	8.732	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	190	196	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	37	60	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79	55	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	31	32	PT Bank Permata Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	600	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u>66.574</u>	<u>75.918</u>	Total cash and cash equivalents

Pada tahun 2025, suku bunga deposito berjangka sebesar 2,5% per tahun.

In 2025, interest rates on time deposits at 2.5% per annum.

Suku bunga giro bank berkisar antara 0,1% – 1.75% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

Interest rates on bank accounts ranging between 0.1% – 1.75%. per anum in 2025 and 2024.

Kas dibatasi penggunaannya

Restricted cash

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	38.500	43.549	PT Bank Mandiri Tbk

Merupakan cadangan dana, terutama untuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman serta cadangan biaya docking.

Represents reserve funds, especially for interest and principal payments on loans as well as docking fee reserves.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Berdasarkan pelanggan</u>			<u>By debtors</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	18.537	23.311	PT Dharmalancar Sejahtera
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	286.765	290.595	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	168.163	138.403	PT Arutmin Indonesia
PT Sumber Daya Alam Mulia	9.726	10.003	PT Sumber Daya Alam Mulia
PT Ceria Nugraha Indotama	9.654	-	PT Ceria Nugraha Indotama
PT Infindo Duta Mineral	1.731	10.737	PT Infindo Duta Mineral World
PT Petromine Energy Trading	1.629	5.381	PT Petromine Energy Trading
World Source Bulk Limited	1.490	13.395	World Source Bulk Limited
PT Conch Cement Indonesia	-	12.532	PT Conch Cement Indonesia
Lain-lain	36.331	50.765	Others
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak ketiga	515.489	531.811	- third parties
Dikurangi :			Deduct :
Penyisihan penurunan nilai	(36.580)	(5.320)	Allowance for impairment
	<u>478.909</u>	<u>526.491</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>497.446</u>	<u>549.802</u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan mata uang</u>			<u>By currencies</u>
Dolar AS	1.534	26.254	US Dollar
Rupiah	532.492	528.868	Rupiah
Jumlah piutang usaha	<u>534.026</u>	<u>555.122</u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>By aging</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	223.121	241.559	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	125.800	139.009	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	77.179	55.509	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	62.015	82.616	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	45.911	36.429	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	<u>534.026</u>	<u>555.122</u>	Total trade receivables
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :			Movement of allowance for impairment of receivables are as follows :
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	5.320	40.765	Beginning balance of the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(15.848)	Written off during the year
Penyisihan tahun berjalan	31.260	-	Allowance during the year
Pemulihan cadangan	-	(19.597)	Recovery of allowance
Saldo akhir tahun	<u>36.580</u>	<u>5.320</u>	Ending balance of the year

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

6. Trade receivables (continued)

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The trade receivables are used as collateral of long-term bank loans (Note 14).

7. Persediaan

	2025
Bahan bakar kapal	64.238
Suku cadang	40.295
Jumlah persediaan	104.533

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan, sehingga Group tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas persediaan tersebut.

Persediaan tidak dijadikan jaminan pinjaman Grup.

7. Inventories

	2024	
	62.913	Vessel fuel
	17.125	Spareparts
Total inventories	80.038	

The Management believes that there is no impairment in the value of inventories, therefore the Group does not provide allowance for impairment of the inventories.

Inventories are not used as collateral for Group loans.

8. Uang muka dan biaya dibayar di muka

	2025
Pembelian aset tetap	404.818
Biaya docking	111.547
Uang muka operasional	32.418
Asuransi	18.405
Uang muka profesional	14.823
Lain-lain	567
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	582.578
Dikurangi bagian lancar	66.213
Jumlah bagian tidak lancar	516.365

8. Advances and prepaid expenses

	2024	
	163.612	Purchase of fixed assets
	82.735	Docking expenses
	33.143	Operational advance
	15.028	Insurance
	14.823	Professional fee advance
	597	Others
Total advances and prepaid expenses	309.938	
Less current portion	63.591	
Total non-current	246.347	

9. Aset tetap

Saldo dan mutasi 2025

9. Fixed assets

Balance and movements 2025

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments	31 Desember/ December 2025	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.079	537	-	-	23.616	Buildings
Kapal	2.523.791	108.303	-	(247.214)	2.384.880	Vessels
Biaya docking	765.105	227.581	-	(992.686)	-	Docking cost
Peralatan kapal	15.511	6.531	-	-	22.042	Vessel equipment
Kendaraan	48.006	4.396	2.898	-	49.504	Vehicles
Alat berat	39.181	-	-	-	39.181	Heavy equipment
Peralatan kantor	19.431	3.117	68	-	22.480	Office equipment
	3.434.104	350.465	2.966	(1.239.900)	2.541.703	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of-use-assets</u>
Ruang kantor	12.635	-	-	-	12.635	Office Space
Alat berat	1.980	-	-	-	1.980	Heavy equipment
Jumlah	3.448.719	350.465	2.966	(1.239.900)	2.556.318	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.688	858	-	-	13.546	Buildings
Kapal	348.138	201.085	-	(549.223)	-	Vessels
Biaya <i>docking</i>	520.245	143.310	-	(663.555)	-	Docking cost
Peralatan kapal	12.142	2.042	-	-	14.184	Vessel equipment
Kendaraan	26.532	8.959	2.759	-	32.732	Vehicles
Alat berat	30.461	2.720	-	-	33.181	Heavy equipment
Peralatan kantor	<u>15.938</u>	<u>2.342</u>	<u>68</u>	<u>-</u>	<u>18.212</u>	Office equipment
	966.144	361.316	2.827	(1.212.778)	111.855	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of-use-assets</u>
Ruang kantor	4.212	4.212	-	-	8.424	Office Space
Alat berat	<u>825</u>	<u>495</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.320</u>	Heavy equipment
Jumlah	<u>971.181</u>	<u>366.023</u>	<u>2.827</u>	<u>(1.212.778)</u>	<u>121.599</u>	Total
Nilai buku	<u>2.477.538</u>				<u>2.434.719</u>	Book value

Saldo dan mutasi 2024

Balance and movements 2024

	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.038	41	-	23.079	Buildings
Kapal	2.479.991	347.720	303.920	2.523.791	Vessels
Biaya <i>docking</i>	809.583	164.488	208.966	765.105	Docking cost
Peralatan kapal	12.276	3.235	-	15.511	Vessel equipment
Kendaraan	42.320	9.824	4.138	48.006	Vehicles
Alat berat	30.710	8.471	-	39.181	Heavy equipment
Peralatan kantor	<u>17.842</u>	<u>1.589</u>	<u>-</u>	<u>19.431</u>	Office equipment
	3.415.760	535.368	517.024	3.434.104	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right of-use-assets</u>
Ruangan kantor	-	12.635	-	12.635	Office space
Alat berat	<u>1.980</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.980</u>	Heavy equipment
Jumlah	<u>3.417.740</u>	<u>548.003</u>	<u>517.024</u>	<u>3.448.719</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.884	804	-	12.688	Buildings
Kapal	184.277	203.987	40.126	348.138	Vessels
Biaya <i>docking</i>	521.031	140.016	140.802	520.245	Docking cost
Peralatan kapal	11.450	692	-	12.142	Vessel equipment
Kendaraan	20.851	8.150	2.469	26.532	Vehicles
Alat berat	28.451	2.010	-	30.461	Heavy equipment
Peralatan kantor	<u>13.827</u>	<u>2.111</u>	<u>-</u>	<u>15.938</u>	Office equipment
	791.771	357.770	183.397	966.144	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right of-use-assets</u>
Ruangan kantor	-	4.212	-	4.212	Office space
Alat berat	<u>330</u>	<u>495</u>	<u>-</u>	<u>825</u>	Heavy equipment
Jumlah	<u>792.101</u>	<u>362.477</u>	<u>183.397</u>	<u>971.181</u>	Total
Nilai buku	<u>2.625.639</u>			<u>2.477.538</u>	Book value

Bangunan merupakan ruang kantor dan tempat tinggal karyawan.

The building is an office space and employee residence.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Beban pokok pendapatan	349.653
Beban usaha	<u>16.370</u>
Jumlah beban penyusutan	<u><u>366.023</u></u>

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Nilai tercatat bersih	139
Harga pelepasan	<u>293</u>
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	<u><u>154</u></u>

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 422.836 juta dan Rp 390.125 juta.

Aset tetap Grup - kapal dan alat berat dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

Pada 31 Desember 2025, aset tetap - kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI), PT Jasa Indonesai (Persero), PT Tripakarta, PT Jasaraharja Putra dan The London P&I Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 11.336.793 (nilai penuh) SGD 54.889.679 (nilai penuh) dan Rp 405.978 juta. Pada 31 Desember 2024, aset tetap - kapal telah diasuransikan kepada PT asuransi kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI), PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jasa Indonesia (Persero), PT Tripakarta, PT Jasaraharja Putra dan The London P&I Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan Asuransi sebesar US\$ 104.423.844, (nilai penuh) SGD 68.411.718 (nilai penuh) dan Rp 399.361 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

9. Fixed assets (continued)

Depreciation expenses are allocated as follow :

	<u>2024</u>	
	347.200	Cost of revenues
	<u>15.277</u>	Operating expenses
Total depreciation expenses	<u><u>362.477</u></u>	

Disposal fixed assets are as follow :

	<u>2024</u>	
	333.627	Net carrying amount
	<u>222.028</u>	Disposal price
Gain (loss) on disposal of fixed assets	<u><u>(111.599)</u></u>	

All of the Groups' fixed assets are used in the Group's operational activities.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has fixed assets which are fully depreciated but still being used in the operational activities with acquisition cost amounting to Rp 442,836 million and Rp 390,125 million, respectively.

The Group's fixed assets - vessels and heavy equipment are pledge as collateral for long-term bank loans (Note 14).

As of 31 December 2025, fixed assets - vessels are insured to PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI), PT Jasa Indonesai (Persero), PT Tripakarta, PT Jasaraharja and The London P&I Club, each is a third party. The sum insured are US\$ 11,336,793 (full amount), SGD 54,889,679 (full amount) and Rp 405,978 million. In 31 December 2024, fixed assets - vessels are insured to PT asuransi kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI), PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jasa Indonesia (Persero), PT Tripakarta, PT Jasaraharja Putra and The London P&I Club, each is a third party. The sum insured are US\$ 104,423,844 (full amount), SGD 68,411,718 (full amount) and Rp 399,361 million.

The Management believes that sum insured is adequate to cover possible losses arising from risks.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - Kapal

Grup telah merevaluasi aset tetap - kapal berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Rekan, penilai independen, dengan laporannya tanggal 22 Januari 2026.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), Peraturan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan-peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang mengatur perihal Penilaian. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*).

Berikut adalah nilai revaluasi yang dilakukan Grup :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi (penurunan nilai)/ <i>Revaluation surplus (impairment)</i>	Bagian Perusahaan/ <i>Share of the Company</i>	
Perusahaan	1.045.135	1.009.050	(36.085)	(36.085)	The Company
PT Energy Transporter Indonesia	668.333	724.510	56.177	48.268	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	468.443	418.570	(49.873)	(49.650)	PT Sentra Makmur Lines
PT Karya Samudera Insani	230.091	232.750	2.659	2.647	PT Karya Samudera Insani
Jumlah	2.412.002	2.384.880	(27.122)	(34.820)	Total

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut :

	2025
Saldo awal	235.816
Penurunan nilai tahun berjalan	(34.820)
Pembalikan	-
Saldo akhir	200.996

Pada tahun 2024, Grup telah membalikkan surplus revaluasi ke saldo laba karena penjualan aset tetap - kapal yang sebelumnya pernah direvaluasi, dengan rincian sebagai berikut :

	Pembalikan surplus revaluasi/ <i>Reversal of revaluation surplus</i>
Perusahaan	72.001
PT Energy Transporter Indonesia	11.744
Jumlah	83.745

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets

The Group has revalued its fixed assets - vessels based on market value carried out by KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Rekan, independent appraisers, with its report dated 22 January 2026.

Based on the appraiser's report, the appraisal was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI), Financial Services Authority Regulations and Circular Letters and the Government of the Republic of Indonesia regulations governing Appraisal matters. The assessment method used is the market approach.

The following is a revaluation value conducted by the Group :

Mutation of revaluation surplus are as follow :

	2024	
Saldo awal	317.908	Beginning balance
Impairment for the year	-	Impairment for the year
Reversal	82.092	Reversal
Ending balance	235.816	Ending balance

In 2024, the Group has reversed the revaluation surplus to retained earnings due to the sale of fixed assets - vessels that were previously revalued, with the following details :

	Bagian Perusahaan/ <i>Share of the Company</i>	
Perusahaan	72.001	The Company
PT Energy Transporter Indonesia	10.091	PT Energy Transporter Indonesia
Total	82.092	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Aset tidak lancar lainnya

10. Other non-current assets

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perangkat lunak	859	1.219	Softwares
Deposit lainnya	22	5	Other deposits
Deposito berjangka	-	600	Time deposits
Depositi asuransi kesehatan	-	300	Health insurance deposits
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	<u><u>881</u></u>	<u><u>2.124</u></u>	Total advances and prepaid expenses

Deposito berjangka

Time deposits

Merupakan penempatan deposito berjangka sebagai agunan pinjaman yang diterima Grup dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp 600 juta.

Represents the placement of time deposits as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp 600 million.

Perangkat lunak

Softwares

Saldo dan mutasi 2025

Balance and movements 2025

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.304	664	-	3.968	Softwares
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	<u>2.085</u>	<u>1.024</u>	<u>-</u>	<u>3.109</u>	Softwares
Nilai buku	<u><u>1.219</u></u>	<u><u>(360)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>859</u></u>	Book value

Saldo dan mutasi 2024

Balance and movements 2024

	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	2.404	900	-	3.304	Softwares
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	<u>1.124</u>	<u>961</u>	<u>-</u>	<u>2.085</u>	Softwares
Nilai buku	<u><u>1.280</u></u>	<u><u>(61)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1.219</u></u>	Book value

11. Utang usaha

11. Trade payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Berdasarkan pemasok			By suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Third parties</u>
PT Renjani Maritim Transportasi	11.412	-	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Dharmalancar Sejahtara	8.944	22.380	PT Dharmalancar Sejahtara

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Utang usaha (lanjutan)

11. Trade payables (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kalianda Golden Bunker	34.837	13.178	PT Kalianda Golden Bunker
PT Cindara Pratama Lines	30.540	-	PT Cindara Pratama Lines
PT Tanjung Harapan Selatan	24.547	24.140	PT Tanjung Harapan Selatan
Straits Bunkering Pte Ltd	15.176	10.744	Straits Bunkering Pte Ltd
PT Citra Bahari Shipyard	13.410	5.473	PT Citra Bahari Shipyard
PT Gamatara Trans Ocean Shipyard	9.149	-	PT Gamatara Trans Ocean Shipyard
PT Tri Citra Sejahtera	8.122	7.263	PT Tri Citra Sejahtera
PT Walasuji Padmarin Nusantara	5.618	12.777	PT Walasuji Padmarin Nusantara
PT Berkat Maritime Indonesia	4.968	11.046	PT Berkat Maritime Indonesia
PT Sha Solo	-	29.837	PT Sha Solo
Lain-lain	68.399	67.020	Others
Jumlah utang usaha	<u>235.122</u>	<u>203.858</u>	Total trade payables
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	205.516	178.286	Rupiah
Dolar AS	27.148	21.429	US Dollar
Mata Uang lainnya	2.458	4.143	Other Currencies
Jumlah utang usaha	<u>235.122</u>	<u>203.858</u>	Total trade payables
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Berdasarkan umur			By aging
Belum jatuh tempo	72.700	73.403	Current
Telah jatuh tempo :			Past due :
1 sampai 30 hari	57.637	32.191	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	42.133	37.225	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	15.985	12.323	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	46.667	48.716	More than 90 days
Jumlah	<u>235.122</u>	<u>203.858</u>	Total
Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.		There are no guarantees given by the Group for the trade payables.	

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 21	10	-	Income tax article 21
Pembayaran deposit pajak	1.194	-	Tax deposit payment
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	7.360	6.002	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 21	244	37	Income tax article 21
Pembayaran deposit pajak	13	-	Tax deposit payment
Pajak penghasilan pasal 23	-	15	Income tax article 23
Jumlah	<u>8.821</u>	<u>6.054</u>	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20	34	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 15	1.026	1.528	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 23	70	169	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	6	70	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	52.589	29.796	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20	20	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 15	701	580	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	-	298	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	214	220	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	58	752	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	16.739	24.386	Value Added Tax
Jumlah utang pajak	<u>71.443</u>	<u>57.853</u>	Total taxes payable

c. Beban pajak final

c. Final tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan	17.291	17.888	The Company
Entitas Anak	16.268	14.057	Subsidiaries
Jumlah beban pajak final	<u>33.559</u>	<u>31.945</u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa
pengangkutan minyak dan batu bara.

Final tax represents tax on oil and coal
transportation services.

d. Beban pajak

d. Tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	831	853	The Company
Entitas Anak	2.272	3.048	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>3.103</u>	<u>3.901</u>	Total tax expense

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dengan beban pajak
Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak
yang berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between consolidated profit
before tax and tax expense of the Company
calculated by using the prevailing income tax
rate are as follows :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	128.591	93.100	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas Anak	(73.865)	(40.001)	Adjustment of Subsidiaries' profit
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>54.726</u>	<u>53.099</u>	The Company's profit before tax

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expense (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	12.039	11.682	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	(11.102)	(10.533)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>(106)</u>	<u>(296)</u>	Tax effect on fiscal correction
Pajak kini - Perusahaan	831	853	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas Anak	<u>2.272</u>	<u>3.048</u>	Current tax - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>3.103</u>	<u>3.901</u>	Total tax expenses
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :			The reconciliation between consolidated profit before tax and the Company's taxable income are as follows :
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	128.591	93.100	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas Anak	<u>(73.865)</u>	<u>(40.001)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	54.726	53.099	The Company's profit before tax
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Laba atas pendapatan kena pajak final	(50.464)	(47.881)	Profit on income subjected to final tax
Koreksi fiskal - lainnya	<u>(484)</u>	<u>(1.344)</u>	Fiscal correction - others
Laba kena pajak	<u>3.778</u>	<u>3.874</u>	Taxable income
Pajak kini	831	853	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepaid income tax :
Pajak penghasilan pasal 22	113	45	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	<u>712</u>	<u>738</u>	Income tax article 23
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>6</u>	<u>70</u>	Under payment of corporate income tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Taxable income from reconciliation will be the basis for filling Annual Tax Returns. The amount may be adjusted when Annual Tax Return are submitted to the Directorate General of Taxes.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

- f. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-Undang No. 28/2007.

12. Taxation (continued)

e. Deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

- f. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxes may assess or amend tax obligations within five years based on Law No. 28/2007.

13. Beban akrual

	<u>2025</u>
Suku cadang	21.186
Bahan bakar dan pelumas	15.634
Pengangkutan	14.101
Aset tetap	4.907
Bunga	2.403
Docking	-
Lain-lain	3.817
Jumlah beban akrual	<u><u>62.048</u></u>

13. Accrued expenses

	<u>2024</u>	
	6.612	Sparepart
	5.493	Fuel and lubricant
	10.296	Transportation
	-	Fixed assets
	2.261	Interests
	2.261	Docking
	2.968	Others
Total accrued expenses	<u><u>29.891</u></u>	

14. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
PT Bank Mandiri Tbk	
KI.4 (Rp)	67.169
KI.5 (Rp)	70.464
KI.7 (Rp)	58.809
KI.8 (Rp)	69.711
KI.9 (Rp)	151.014
KI.10 (Rp)	62.780
KI.11 (Rp)	37.065
KMK (Rp)	25.593

14. Long-term bank loans

	<u>2024</u>	
<u>The Company</u>		
PT Bank Mandiri Tbk		
IC.4 (Rp)	83.897	
IC.5 (Rp)	92.148	
IC.7 (Rp)	71.313	
IC.8 (Rp)	-	
IC.9 (Rp)	188.370	
IC.10 (Rp)	95.000	
IC.11 (Rp)	-	
WCC (Rp)	50.550	

PT Energy Transporter Indonesia
(Entitas Anak)

PT Bank Mandiri Tbk	
KI.1 (Rp)	-
KI.2 (Rp)	-
KI.3 (Rp)	32.625
KI.4 (Rp)	87.360
KI.5 (Rp)	70.204
KI.6 (Rp)	45.504
KMK (Rp)	11.652

PT Energy Transporter
Indonesia (Subsidiary)

PT Bank Mandiri Tbk	
IC.1 (Rp)	5.086
IC.2 (Rp)	29.967
IC.3 (Rp)	41.733
IC.4 (Rp)	127.800
IC.5 (Rp)	-
IC.6 (Rp)	-
WCC (Rp)	21.660

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

14. Long-term bank loans (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas Anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	102.902	150.410	IC.1 (Rp)
KI.2A (Rp)	52.391	-	IC.2A (Rp)
KI.2B (Rp)	39.519	-	IC.2B (Rp)
KI.2C (Rp)	13.737	-	IC.2B (Rp)
KI.2D (Rp)	36.500	-	IC.2D (Rp)
TL.1 (Rp)	<u>133.522</u>	<u>164.338</u>	TL.1 (Rp)
Jumlah pinjaman bank	1.168.521	1.122.272	Total bank loans
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(3.462)</u>	<u>(3.125)</u>	Unamortized borrowing cost
Jumlah pinjaman bank - bersih	1.165.059	1.119.147	Total bank loans - net
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.4 (Rp)	16.728	16.728	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	21.684	21.684	IC.5 (Rp)
KI.7 (Rp)	12.504	12.504	IC.7 (Rp)
KI.8 (Rp)	8.680	-	IC.8 (Rp)
KI.9 (Rp)	37.356	37.356	IC.9 (Rp)
KI.10 (Rp)	30.000	30.000	IC.10 (Rp)
KI.11 (Rp)	6.552	-	IC.11 (Rp)
KMK (Rp)	23.340	23.340	WCC (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas Anak)			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	-	5.086	IC.1 (Rp)
KI.2 (Rp)	-	21.496	IC.2 (Rp)
KI.3 (Rp)	9.108	9.108	IC.3 (Rp)
KI.4 (Rp)	40.440	40.440	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	22.188	-	IC.5 (Rp)
KI.6 (Rp)	14.388	-	IC.6 (Rp)
KMK (Rp)	10.008	10.008	WCC (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas Anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	30.816	30.816	IC.1 (Rp)
KI.2A (Rp)	4.750	-	IC.2A (Rp)
TL.1 (Rp)	<u>47.508</u>	<u>47.508</u>	TL.1 (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	<u>336.050</u>	<u>306.074</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang - bersih	<u>829.009</u>	<u>813.073</u>	Total noncurrent portion - net

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Kredit Investasi (KI.4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 2 Februari 2023 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 4 dengan limit maksimum sebesar Rp 140.000 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Barge* dan 2 (dua) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu fasilitas 84 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Energy Transporter Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal dan/atau ke pihak lainnya baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit *Pusher Barge*, 2 (dua) unit *Pusher Tug*, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 134 juta dan Rp 168 juta.

- Kredit Investasi (KI.5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 2 Februari 2023 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 5 dengan limit maksimum sebesar Rp 137.000 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal *Floating Crane*. Jangka waktu fasilitas 75 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Investment Credit (IC.4)

Based on deed of the Credit Agreement No. 19 dated 2 February 2023 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 140,000 million to finance 2 (two) units of *Pusher Barge* vessels and 2 (two) units of *Pusher Tug*. The facility period is 84 months including an *availability period* of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Energy Transporter Indonesia and PT Kaltim Prima Coal and/or other parties amounting to 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) unit of *Pusher Barge*, 2 (two) units *Pusher Tug*, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 134 million and Rp 168 million, respectively.

- Investment Credit (IC.5)

Based on deed of the Credit Agreement No. 20 dated 2 February 2023 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 137,000 million to finance 1 (one) units of *Floating Crane* vessels. The facility period is 75 months including an *availability period* of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.5) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Energy Transporter Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal dan/atau ke pihak lainnya baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit kapal *Deck Barge* dan 1 (satu) unit kapal *Tugboat*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 141 juta dan Rp 184 juta.

- Kredit Investasi (KI.7)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 7 dengan limit maksimum sebesar Rp 74.960 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan dan *grace period* 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (dua) unit *Pusher Tug*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.5) (continued)

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Energy Transporter Indonesia and PT Kaltim Prima Coal and/or other parties amounting to 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) units *Deck Barge* vessels, and 1 (one) unit *Tugboat* vessel, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cross collateral for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 141 million and Rp 184 million, respectively.

- Investment Credit (IC.7)

Based on deed of the Credit Agreement No. 95 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 7 facility with maximum limit amounting to Rp 74,960 million to finance 2 (two) units of *Pusher Tug* vessels. The facility period is 87 months including an *availability period* of 12 months and *grace period* 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (two) units *Pusher Tug*, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.7)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 118 juta dan Rp 143 juta.

- Kredit Investasi (KI.8)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 96 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 8 dengan limit maksimum sebesar Rp 89.000 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Barge*. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk availability period dan grace period selama 15 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direvisi setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral dan cross default terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*), 2 (dua) unit *Pusher Barge*, 2 (dua) unit *Tugboat*, 1 (satu) unit kapal *Deck Barge*, SHGB No. 139/Asam-asam, SHGB No. 140/Asam-asam, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral dan cross default terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 139 Juta dan Rp Nihil.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.7)

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 118 million and Rp 143 million, respectively.

- Investment Credit (IC.8)

Based on deed of the Credit Agreement No. 95 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 8 facility with maximum limit amounting to Rp 89,000 million to finance 2 (two) units of *Pusher Barge* vessels. The facility period is 87 months including an availability period and grace period 15 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to 154,128 million (*joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*), 2 (two) units *Pusher Barge*, 2 (two) units *Tugboat*, 1 (one) unit *Deck Barge* vessel, SHGB No. 139/Asam-asam, SHGB No. 140/Asam-asam, personal guarantee on behalf Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 139 million and Rp Nil, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.9)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 97 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 9 yang terdiri dari Rekening 1 dengan limit maksimum sebesar Rp 158.641 juta dan Rekening 2 dengan limit maksimum sebesar Rp 60.859 juta untuk pembiayaan kembali 4 (empat) unit kapal *Pusher Barge* dan 4 (empat) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu Rekening 1 dan Rekening 2 masing-masing 70 bulan dan 72 bulan. Suku bunga 9% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 4 (empat) unit *Pusher Tug* dan 4 (empat) unit *Pusher Barge*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 302 juta dan Rp 377 juta.

- Kredit Investasi (KI.10)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 98 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 10 dengan limit maksimum sebesar Rp 120.000 juta, untuk pembiayaan kembali 9 (sembilan) unit kapal Tugboat dan 10 (sepuluh) unit kapal Tongkang serta dalam rangka takeover fasilitas kredit di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.9)

Based on deed of the Credit Agreement No. 97 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 9 consisting of Account 1 with maximum limit amounting to Rp 158,641 million and Account 2 with maximum limit amounting to Rp 60,859 million for the refinancing of 4 (four) Pusher Barge and 4 (four) Pusher Tug. The terms of Account 1 and Account 2 are 70 months and 72 months, respectively. The interest rate at 9% per annum (and will be reviewed at any time to be adjusted to the applicable interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

This loan is secured by existing and future accounts receivables in the name of the Company from third parties amounting to Rp 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 4 (four) units of Pusher Tug and 4 (four) units Pusher Barge, personal guarantee in the name of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee in the name of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 302 million and Rp 377 million, respectively.

- Investment Credit (IC.10)

Based on deed of the Credit Agreement No. 98 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 10 facility with maximum limit amounting to Rp 120,000 million for the refinancing of 9 (nine) Tugboat and 10 (ten) Barge units and in connection with the takeover of credit facilities at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the facility period is 49 months including an *availability period* of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.10) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 10 (sepuluh) unit *Barge*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 119 juta dan Rp 179 juta.

- Kredit Investasi (KI.11)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 103 tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 11 dengan limit maksimum sebesar Rp 39.500 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal Pusher Barge. Jangka waktu fasilitas 75 bulan termasuk availability period selama 3 bulan dan grace period 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit Pusher Barge, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 74 juta dan Rp Nihil.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.10) (continued)

This loan is secured by trade receivables in the name of the Company from third parties both existing and future amounting to Rp 154,128 million (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 10 (ten) units Barge, personal guarantee in the name of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee in the name of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata Insani (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 119 million and Rp 179 million, respectively.

- Investment Credit (IC.11)

Based on deed of the Credit Agreement No. 103 dated 28 May 2025, the Company obtained Investment Credit 11 facility with maximum limit amounting to Rp 39,500 million to finance 1 (one) units of Pusher Barge vessels. The facility period is 75 months including an availability period of 3 months and grace period 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to 154,128 million (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) units Pusher Barge, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, shares in the name of PT Karya Permata Insani (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 74 million and Rp Nil, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Modal Kerja - Aflopend (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja - Aflopend dengan limit maksimum sebesar Rp 70.000 juta untuk tambahan modal kerja operasional dan dalam rangka takeover fasilitas kredit di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas 37 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 10 (sepuluh) unit *Barge*, Tanah Bangunan yang terletak di Rumah Susun Bukan Hunian Bakrie Tower Jalan Taman Rasuna Said Lantai 09 Nomor BT.09-A Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT Karya Permata Insani, Tanah Bangunan yang terletak di Rumah Susun Bukan Hunian Lifestyle Centre Jalan Taman Rasuna Said Lantai 06 Nomor B.643 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, Tanah Blok K/9, Desa Cileles, Tigaraksa atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum serta saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 47 juta dan Rp 95 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Working Capital Credit - Aflopend (WCC)

Based on deed of the Credit Agreement No. 99 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Working Capital Credit - Aflopend facility with maximum limit amounting to Rp 70,000 million for additional working capital for operations and in connection with the takeover of credit facilities at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The facility period is 37 months including an *availability period* of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to Rp 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units *Tugboat* dan 10 (ten) units *Barge* (*cross collateral* for all facilities), The land and building located in the Non-Residential Apartment Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, 9th Floor, Number BT.09-A, Karet Kuningan Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta City, DKI Jakarta on behalf of PT Karya Permata Insani, The land and building located in the Non-Residential Apartment Lifestyle Centre, Jalan Taman Rasuna Said, 6th Floor, Number B.643, Karet Kuningan Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta City, DKI Jakarta Province on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, Land Block K/9, Desa Cileles, Tigaraksa on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf Haji Abdullah Popo Parulian and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*Joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 47 million and Rp 95 million, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali untuk agunan persediaan dalam proses transaksi yang wajar.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit, kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar.

Selain pembatasan tersebut diatas, Perusahaan juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Kredit Investasi (KI.1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 15 September 2021 dan perubahannya, ETI memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum sebesar Rp 100.000 juta untuk pembiayaan 9 (sembilan) unit kapal Tugboat dan 7 (tujuh) Barge dengan jangka waktu pinjaman 45 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- *Make changes to the articles of association except for changes required by applicable laws and regulations.*
- *Transferring collateral goods, except for inventory collateral in a normal transaction process*
- *Pay off debt to shareholders.*
- *Change the form and structure of the object of credit collateral, except in normal business activities*

In addition to the above restrictions, the Company is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio not more than 233%*
- *Debt Service Coverage Ratio above 100%.*
- *Debt Capacity (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.*

As of 31 December 2025, the Company has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- *Investment Credit (IC.1)*

Based on the Credit Agreement No. 18 dated 15 September 2021 and its Amendments, ETI obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Investment Credit with maximum limit amounting to Rp 100,000 million for the financing of 9 (nine) units Tugboat and 7 (seven) units Barge with loans period of 45 months after signing the credit agreement, including 3 months availability period. Loan interest rate are 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.1) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 52.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit Tugboat dan 7 (tujuh) unit Barge, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp Nihil juta dan Rp 10 juta.

- Kredit Investasi (KI.2)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 8 Mei 2023 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 2 dengan limit maksimum sebesar Rp 64.000 juta untuk pembiayaan kembali 5 (lima) unit kapal Tugboat dan 4 (empat) unit Barge. Jangka waktu fasilitas 39 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 5 (lima) unit Tugboat dan 4 (empat) unit Barge, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp Nihil juta dan Rp 60 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.1) (continued)

This loan is secured by receivables from ETI from third parties, whether existing or future, amounting to Rp 52,000 million (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 7 (seven) units Barge, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp Nill million and Rp 10 million, respectively.

- Investment Credit (IC.2)

Based on deed of the Credit Agreement No. 10 dated 8 May 2023 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 2 facility with maximum limit amounting to Rp 64,000 million to refinancing 5 (five) units Tugboat and 4 (four) units Barge vessels. The facility period is 39 months including an availability period of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future ETI's from third parties trade receivables amounting to Rp 82,000 million (Joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 5 (five) units Tugboat and 4 (four) units Barge, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp Nill million and Rp 60 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Kredit Investasi (KI.3)

- Investment Credit (IC.3)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 8 Mei 2023 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 3 dengan limit maksimum sebesar Rp 64.500 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal *Floating Crane*. Jangka waktu fasilitas 77 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on deed of the Credit Agreement No. 11 dated 8 May 2023 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 3 facility with maximum limit amounting to Rp 64,500 million to finance 1 (one) units of *Floating Crane* vessels. The facility period is 77 months including an *availability period* of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit *Floating Crane*, jaminan perusahaan nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) unit of *Floating Crane*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law (*Joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 65 juta dan Rp 83 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 65 million and Rp 83 million, respectively.

- Kredit Investasi (KI.4)

- Investment Credit (IC.4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 4 dengan limit maksimum sebesar Rp 161.500 juta, untuk pembiayaan kembali 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 11 (sebelas) unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan. Suku bunga pinjaman 8,5% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on deed of the Credit Agreement No. 67 dated 19 February 2024 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 161,500 million refinancing 9 (nine) units *Tugboat* and 11 (eleven) units *Barge*. The facility period is 49 months including an *availability period* of 1 months. The loan interest rate at 8,5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.4) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 11 (sebelas) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 165 juta dan Rp 241 juta.

- Kredit Investasi (KI.5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 146 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 5 dengan limit maksimum sebesar Rp 77.600 juta, untuk pembiayaan kembali 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 5 (lima) unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 45 bulan termasuk availability period selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (Sembilan) unit *Tugboat* dan 5 (lima) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 140 juta dan Rp Nihil.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.4) (continued)

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 11 (eleven) units Barge collateral for all facilities), corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 165 million and Rp 241 million, respectively.

- Investment Credit (IC.5)

Based on deed of the Credit Agreement No. 146 dated 28 August 2025 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 5 facility with maximum limit amounting to Rp 77,600 million refinancing 9 (nine) units Tugboat and 5 (five) units Barge. The facility period is 45 months including an availability period of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (Joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 5 (five) units Barge, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 140 million and Rp Nil, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.6)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 147 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 6 dengan limit maksimum sebesar Rp 50.300 juta, untuk pembiayaan kembali 5 (lima) unit *Tugboat* dan 4 (empat) unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 45 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 5 (lima) unit *Tugboat* dan 4 (empat) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 91 dan Rp Nihil.

- Kredit Modal Kerja - *Aflopender* (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 68 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Modal Kerja - *Aflopender* dengan limit maksimum sebesar Rp 30.000 juta untuk tambahan modal kerja operasional dan dalam rangka takeover fasilitas kredit di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas 37 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.6)

Based on deed of the Credit Agreement No. 147 dated 28 August 2025 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 6 facility with maximum limit amounting to Rp 50,300 million refinancing 5 (five) units *Tugboat* and 4 (four) units *Barge*. The facility period is 45 months including an *availability period* of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 5 (five) units *Tugboat* and 4 (four) units *Barge*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law (*Joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 91 million and Rp Nil, respectively.

- Working Capital Credit - *Aflopender* (WCC)

Based on deed of the Credit Agreement No. 68 dated 19 February 2024 and its Amendments, ETI obtained Working Capital Credit - *Aflopender* facility with maximum limit amounting to Rp 30,000 million for additional working capital for operations and in connection with the takeover of credit facilities at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The facility period is 37 months including an *availability period* of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Modal Kerja - Aflopend (KMK)
(lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 11 (sebelas) unit *Barge*, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Elektronik Nomor 09.02.000005247.3 atas nama PT Karya Permata Insani, Tanah Bangunan yang terletak di Rumah Susun Bukan Hunian Lifestyle Centre Jalan Taman Rasuna Said Lantai 06 Nomor B.643 Kelurahan Karel Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, Tanah Blok K/9, Desa Cileles, Tigaraksa atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 22 juta dan Rp 41 juta.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan ETI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian deviden, kecuali sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Working Capital Credit - Aflopend (WCC)
(continued)

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 11 (eleven) units Barge, Certificate of Ownership (Sertifikat Hak Milik) for Condominium Unit Number 09.02.000005247.3 on behalf of PT Karya Permata Insani, The land and building located in the Non-Residential Apartment Lifestyle Centre, Jalan Taman Rasuna Said, 6th Floor, Number B.643, Karet Kuningan Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta City, DKI Jakarta Province on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, Land Block K/9, Desa Cileles, Tigaraksa on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 22 million and Rp 41 million, respectively.

Below are the matters that ETI may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- *Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
- *Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.*
- *Bind yourself as a debt guarantor.*
- *Transferring collateral.*
- *Guaranteeing assets to other parties.*
- *Distributing dividends, except in accordance with the provisions of the agreement.*

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melakukan penurunan utang kepada Goodman Seacrest Ltd.

Selain pembatasan tersebut diatas, ETI juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 110%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Energy Transporter Indonesia telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Kredit Investasi (KI.1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 1 dengan limit maksimum sebesar Rp 190.000 juta, untuk pembiayaan kembali 2 (dua) unit *Mother Vessel*. Jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability* period selama 1 bulan. Suku bunga pinjaman 8,5% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk..

Pinjaman ini dijamin 2 (dua) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 267 juta dan Rp 329 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies.
- Reduce loan to Goodman Seacrest Ltd.

In addition to the above restrictions, ETI is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio* not more than 233%
- *Debt Service Coverage Ratio* above 110%.
- *Debt Capacity* (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

As of 31 December 2025, PT Energy Transporter Indonesia has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Investment Credit (IC.1)

Based on deed of the Credit Agreement No. 56 dated 19 February 2024 and its Amendments, SML obtained Investment Credit 1 facility with maximum limit amounting to Rp 190,000 million for refinancing 2 (two) units *Mother Vesel*. The facility period is 49 months including an *availability* period of 1 months. Interest, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 2 (two) units *Mother Vessel*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 67 million and Rp 329 million, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.2a)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 53 tanggal 17 Februari 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2A sebesar Rp 62.600 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal Tongkang, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 4 (empat) unit kapal Tongkang, 2 (dua) unit kapal *Tugboat*, 1 (satu) unit *Mother Vessel*, jaminan Perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 105 juta dan Rp Nihil.

- Kredit Investasi (KI.2B)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 175 tanggal 28 Agustus 2025 dan Perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2B sebesar Rp 101.000 juta untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal Tongkang, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 3 (tiga) unit kapal Tongkang, 2 (dua) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 79 juta dan Rp Nihil.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.2A)

Based on deed of the Credit Agreement No. 53 dated 17 February 2025 and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2A amounting to Rp 62,600 million to financing 2 (two) units Barge. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 4 (four) units Barge vessels, 2 (two) units Tugboat, 1 (one) unit Mother Vessel, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 105 million and Rp Nil, respectively.

- Investment Credit (IC.2B)

Based on deed of the Credit Agreement No. 175 dated 28 August 2025 and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2B amounting to Rp 101,000 million to financing 3 (three) units Barge. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 3 (three) units Barge vessels, 2 (two) units Mother Vessels, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 79 million and Rp Nil, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.2C)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 176 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2C sebesar Rp 66.000 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Barge*, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 2 (dua) unit kapal *Barge*, 2 (dua) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 27 juta dan Rp Nihil.

- Kredit Investasi (KI.2D)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 177 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2D sebesar Rp 95.000 juta untuk pembiayaan 5 (lima) unit *Tugboat*, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 10 (sepuluh) unit *Tugboat*, 3 (tiga) unit *Barge*, 2 (dua) unit *Pusher Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 73 juta dan Rp Nihil.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.2C)

Based on deed of the Credit Agreement No. 176 dated 28 August and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2C amounting to Rp 66,000 million to financing 2 (two) units *Barge*. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 2 (two) units *Barge*, 2 (two) units *Mother Vessel*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*Joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 27 million and Rp Nil, respectively.

- Investment Credit (IC.2D)

Based on deed of the Credit Agreement No. 177 dated 28 August and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2D amounting to Rp 95,000 million to financing 5 (five) units *Tugboat*. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 10 (ten) units *Tugboat*, 3 (three) units *Barge*, 2 (two) units *Pusher Barge*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 73 million and Rp Nil, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- *Term Loan 1*

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 57 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, SML menerima fasilitas *Term Loan 1* dengan limit maksimum sebesar Rp 187.300 juta, untuk pembelian 1 (satu) unit *Mother Vessel* oleh Entitas Anak SML. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 1 (satu) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 194 juta dan Rp 284 juta.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan SML tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian deviden, kecuali sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Term Loan 1*

Based on deed of the Credit Agreement No. 57 dated 19 February 2024 and its Amendments, SML obtained Term Loan 1 facility with maximum limit amounting to Rp 187,300 million for purchase 1 (one) units *Mother Vessel* by SML's Subsidiary. The facility period is 87 months including an *availability period* of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 1 (one) unit *Mother Vessel*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 194 million and Rp 284 million, respectively.

Below are the matters that SML may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.
- Bind yourself as a debt guarantor.
- Transferring collateral.
- Guaranteeing assets to other parties.
- Distributing dividends, except in accordance with the provisions of the agreement.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.

Selain pembatasan tersebut diatas, SML juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Sentra Makmur Lines telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies.
- Paying off debts to shareholders.

In addition to the above restrictions, SML is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio* not more than 233%
- *Debt Service Coverage Ratio* above 100%.
- *Debt Capacity* (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

As of 31 December 2025, PT Sentra Makmur Lines has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

15. Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan

	<u>2025</u>
Liabilitas sewa	4.915
Utang perusahaan pembiayaan	<u>28.330</u>
	33.245
Dikurangi : Biaya bunga	<u>2.578</u>
Nilai kini pembayaran minimum	30.667
Dikurangi : Bagian jangka pendek	
Liabilitas sewa	4.700
Utang perusahaan pembiayaan	<u>16.826</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u><u>9.141</u></u>

Liabilitas sewa

Merupakan liabilitas sewa aset hak-guna untuk ruangan kantor dan alat berat selama 3 tahun.

Utang perusahaan pembiayaan

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Grup untuk jangka waktu 24 - 36 bulan. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

15. Lease liabilities and financing company payables

	<u>2024</u>	
	10.264	Lease liabilities
	<u>37.043</u>	Financing company payables
	47.307	
Dikurangi : Biaya bunga	<u>5.214</u>	Less : Interest expense
Nilai kini pembayaran minimum	42.093	Present value of minimum payment
Dikurangi : Bagian jangka pendek		Less : Current portion
Liabilitas sewa	5.129	Lease liabilities
Utang perusahaan pembiayaan	<u>16.820</u>	Financing company payables
Jumlah bagian jangka panjang	<u><u>20.144</u></u>	Total noncurrent portion

Lease liabilities

Represent lease liabilities of the rights of-use-assets on office space and heavy equipment for 3 years.

Financing company payables

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months. The collateral of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan (lanjutan)

Utang perusahaan pembiayaan (lanjutan)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 100 Juta dan Rp 243 juta.

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Enny Diah Awal (2025) dan KKA V. Agus Basuki (2024), laporannya masing-masing tanggal 13 Maret 2026 dan 17 Maret 2025.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Tingkat diskonto	6,80%
Tingkat kenaikan gaji	7,70%
Usia pensiun normal	60 tahun/ years
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Nilai kini liabilitas	12.948
Nilai wajar aset program	<u>(6.321)</u>
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>6.627</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Liabilitas awal tahun	8.793
Beban tahun berjalan	4.282
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.492)
Iuran dibayar pemberi kerja	(4.294)
Imbal hasil atas aset program	(297)
Manfaat yang dibayarkan	<u>(365)</u>
Liabilitas akhir tahun	<u>6.627</u>

15. Lease liabilities and financing company payables (continued)

Financing company payables (continued)

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 100 million and Rp 243 million, respectively.

16. Employee benefits obligation

Employee benefits calculated by independent actuary, KKA. Enny Diah Awal (2025) and KKA. V. Agus Basuki (2024), their reports dated 13 March 2026 and 17 March 2025, respectively.

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	<u>2024</u>
Tingkat diskonto	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Usia pensiun normal	60 tahun/ years
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2024</u>
Nilai kini liabilitas	12.709
Nilai wajar aset program	<u>(3.916)</u>
Total employee benefits obligation	<u>8.793</u>

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2024</u>
Liabilitas awal tahun	14.212
Beban tahun berjalan	8.390
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.660)
Iuran dibayar pemberi kerja	(3.888)
Imbal hasil atas aset program	(28)
Manfaat yang dibayarkan	<u>(4.233)</u>
Obligations at end of the year	<u>8.793</u>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

16. Employee benefits obligation (continued)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

Mutation of fair value of plan assets are as follows :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	3.916	-	Beginning balance
Imbal hasil atas aset program	297	28	Return on plan assets
Iuran dibayar pemberi kerja	4.294	3.888	Employers' contributions
Pembayaran imbalan	<u>(2.186)</u>	<u>-</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>6.321</u>	<u>3.916</u>	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban jasa kini	3.470	3.395	Current service cost
Beban bunga	812	1.079	Interest expense
Beban jasa lalu	<u>-</u>	<u>3.916</u>	Past service cost
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>4.282</u>	<u>8.390</u>	Total employee benefits expense

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

The sensitivity analysis of changes in the main assumptions of the employee benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows :

	Perubahan asumsi/ <u>Change in assumptions</u>	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ <u>Impact on employee benefits obligation</u>		
		Kenaikan dari asumsi/ <u>Increase in assumptions</u>	Penurunan asumsi/ <u>Decrease in assumptions</u>	
<u>31 Desember 2025</u>				<u>31 December 2025</u>
Bunga diskonto	1%	(1.625)	1.433	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.399	(1.624)	Salary growth rate
<u>31 Desember 2024</u>				<u>31 December 2024</u>
Bunga diskonto	1%	(841)	974	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	915	(814)	Salary growth rate

17. Modal saham

17. Share capital

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui :

Based on Declaration of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders by deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the shareholders decide and agree :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.

- Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui jual beli saham Perusahaan dimana PT Sari Nusantara Gemilang telah menjual 50.000.100 saham Perusahaan yang dimilikinya kepada PT Karya Permata Insani.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

17. Share capital (continued)

- Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.
- To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

17. Share capital (continued)

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai
berikut :

Issued and paid up capital as of 31 December
2025 and 2024 are as follows :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>	Public (each not exceeding 5%)
Jumlah	<u><u>5.000.000.000</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>500.000</u></u>	Total

Kepemilikan saham oleh masing-masing
Masyarakat tidak ada yang melebihi 5%.

Share ownership by each Public does not
exceed 5%.

18. Tambahan modal disetor

18. Additional paid in capital

	2025	2024	
Agio saham - bersih	34.410	34.410	Share premium - net
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185	252.185	Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)
Pengampunan pajak	<u>1.400</u>	<u>1.400</u>	Tax amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>287.995</u></u>	<u><u>287.995</u></u>	Total additional paid in capital

Agio saham - bersih

Share premium - net

	2025	2024	
Agio saham	38.000	38.000	Share premium
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	<u>(3.590)</u>	<u>(3.590)</u>	Cost of issuance of new shares
Jumlah agio saham - bersih	<u><u>34.410</u></u>	<u><u>34.410</u></u>	Total share premium - net

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal
sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan
harga penawaran sebesar Rp 138 per saham
(nilai penuh) pada saat penawaran umum
perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham
pada tahun 2018.

Share premium arose from the nominal value of
Rp 100 per share (full amount) and a bid price of
Rp 138 per share (full amount) at initial public
offering amounted 1,000 million shares in 2018.

Biaya emisi efek penawaran umum perdana

Share issuance cost of initial public offering

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham
baru sehubungan dengan Penawaran umum
saham perdana terdiri dari imbalan jasa
profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*,
akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan,
penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-
biaya yang berkaitan langsung dengan proses
Penawaran umum saham perdana.

The costs related to the issuance of the new
shares in respect to the Initial public offering
comprise professional fees paid to *underwriters*,
accountants, legal adviser, financial advisers,
appraiser and the share register and costs which
directly related with Initial public offering process.

18. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas
sepengendali

Lihat Catatan 2.

Pengampunan pajak

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor".

19. Kepentingan nonpengendali

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak.

	31 Desember / December 2025	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	782	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	146.190	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	1.121	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	396	0,43%
Jumlah	148.489	

Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan Entitas Anak

	31 Desember / December 2025	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	27	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	16.336	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	(123)	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	34	0,43%
Jumlah	16.274	

18. Additional paid in capital (continued)

Difference in value of business combination
transaction of entities under common control

See Note 2.

Tax amnesty

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account.

19. Noncontrolling interests

Share of noncontrolling interest on its Subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2024		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	754	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	130.597	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	1.244	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	362	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	132.957		

Share of noncontrolling interest on total comprehensive income (loss) for the period of its Subsidiaries

	31 Desember/ December 2024		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	23	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	4.109	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	40	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	9	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	4.181		

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. Dividen dan Saldo laba - ditentukan penggunaannya

Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH, No. 10 tanggal 20 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 89.199 juta, yaitu : (i) sebesar Rp 10.000 juta atau sekitar 11,2% untuk dana cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 25.000 juta atau sekitar 28% sebagai dividen tunai dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 54.199 juta atau sebesar 60,8% dicatat sebagai saldo laba Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH, No. 21 tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 188.678 juta, yaitu : (i) sebesar Rp 10.000 juta atau sekitar 5,30% untuk dana cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 50.000 juta atau sekitar 26,50% sebagai dividen tunai dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 128.678 juta atau sebesar 68,20% dicatat sebagai saldo laba Perusahaan.

PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 11 tanggal 21 Mei 2025 oleh notaris Hizmelina SH, para pemegang saham PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 5.300 juta. Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 742 juta.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 17 Mei 2024 oleh notaris Hizmelina SH, para pemegang saham PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 10.000 juta. Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 1.400 juta.

20. Dividends and Retained earnings - appropriated

The Company

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 10 dated 20 June 2025, the shareholders agreed to use the Company's net profit for the 2023 amounting to Rp 89,199 million, i.e. : (i) amounting to Rp 10,000 million or around 11.2% for the Company's reserve fund, (ii) amounting to Rp 25,000 million or around 28% as cash dividends and (iii) balance of net profit for the year amounting to Rp 54,199 million or 60.8% are recorded as retained earnings of the Company.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 28 June 2024, the shareholders agreed to use the Company's net profit for the 2023 amounting to Rp 188,678 million, i.e. : (i) amounting to Rp 10,000 million or around 5.30% for the Company's reserve fund, (ii) amounting to Rp 50,000 million or around 26.50% as cash dividends and (iii) balance of net profit for the year amounting to Rp 128,678 million or 68.20% are recorded as retained earnings of the Company.

PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 11 dated 21 May 2025 by notary Hizmelina SH, the shareholders of PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary) approved the distribution of dividends of Rp 5,300 million. Dividend distribution to noncontrolling interest is Rp 742 million.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 7 dated 17 May 2024 by notary Hizmelina SH, the shareholders of PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary) approved the distribution of dividends of Rp 10,000 million. Dividend distribution to noncontrolling interest is Rp 1,400 million.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>2025</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	117.039
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>
Laba per saham dasar *)	<u>23</u>

*) Nilai penuh

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	<u>2025</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	117.039
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>
Laba per saham dilusian *)	<u>23</u>

*) Nilai penuh

21. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	<u>2024</u>	
	85.375	Income for the year attributable to the owners of the parent entity
	<u>5.000</u>	Weighted average number of shares outstanding (million)
Basic earnings per share *)	<u>17</u>	

*) Full amount

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	<u>2024</u>	
	85.375	Income for the year attributable to the owners of the parent entity
	<u>5.000</u>	Weighted average number of shares outstanding (million)
Diluted earnings per share *)	<u>17</u>	

*) Full amount

22. Pendapatan

	<u>2025</u>
Transportasi laut	1.914.284
Lain-lain	<u>-</u>
Jumlah pendapatan	<u>1.914.284</u>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Arutmin Indonesia	978.641
PT Kaltim Prima Coal	614.996

22. Revenues

	<u>2024</u>	
	1.919.838	Sea transportations
	<u>6.307</u>	Others
Total revenues	<u>1.926.145</u>	

Revenues that exceed 10% of total revenues coming from one customer are as follows :

	<u>2024</u>	
<u>Third parties</u>		
PT Arutmin Indonesia	820.623	
PT Kaltim Prima Coal	616.627	

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Beban pokok pendapatan

23. Cost of revenues

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pengangkutan	447.829	402.751	Transportation expenses
Penyusutan aset tetap	349.653	347.200	Depreciation of fixed assets
Bahan bakar dan pelumas	335.687	343.661	Fuel and lubricant
Gaji dan tunjangan	102.629	102.138	Salaries and allowance
Perbaikan dan pemeliharaan	91.223	95.186	Repair and maintenance
Sertifikat dan dokumen kapal	52.416	42.020	Certificate and vessel document
Perlengkapan kapal	42.381	30.195	Vessel logistic
Asuransi	30.435	30.363	Insurance
Lain-lain	<u>2.219</u>	<u>1.224</u>	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>1.454.472</u>	<u>1.394.738</u>	Total cost of revenues

24. Beban usaha

24. Operating expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	81.491	89.526	Salaries and allowance
Penyisihan penurunan nilai piutang	31.260	-	Provision for impairment of receivables
Pemulihan penurunan nilai piutang	-	(19.597)	Recovery of impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	16.370	15.277	Depreciation of fixed assets
Pemasaran dan promosi	9.597	7.365	Marketing and promotions
Perjalanan dinas	9.122	9.817	Official travel
Jasa profesional	8.577	16.850	Professional fees
Pos dan telepon	5.849	5.458	Post and telephone
Provisi imbalan kerja	4.282	8.390	Provision for employee benefits
Asuransi	4.137	5.322	Insurance
Sewa	3.752	5.076	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	2.205	2.140	Repair and maintenance
Transportasi	1.667	2.131	Transportation
Amortisasi perangkat lunak	1.024	961	Amortization of softwares
Keperluan kantor	349	955	Office supplies
Lain-lain	<u>5.985</u>	<u>8.272</u>	Others
Jumlah beban usaha	<u>185.667</u>	<u>157.943</u>	Total operating expenses

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

25. Balances and transactions with related parties

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationship and transactions

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Piutang usaha, utang usaha dan sewa kapal/ Trade receivables, trade payable and time charter
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ Shareholder	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ The same key management The same key management	Fasilitas pinjaman, utang usaha dan sewa kapal/ Loans facility trade payable and time charter

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationship and transactions
(continued)

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman dan utang pihak berelasi/ Loans facility and due to related parties
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
PT Sari Nusantara Gemilang	Pemegang saham/ Shareholder	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Entitas Anak Shareholder of Subsidiary	Fasilitas pinjaman, bunga pinjaman dan utang pihak berelasi/ Loans facility, interest of loan and due to related parties

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The Group pricing policy of transactions with related party are as follows :

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya.
- Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

- Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.
- The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.
- Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral.

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah yang material adalah sebagai berikut :

The balance and transaction with related parties with the material amount are as follows :

Piutang usaha

Trade receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Dharmalancar Sejahtera	<u>18.537</u>	<u>23.311</u>	PT Dharmalancar Sejahtera
Persentase dari jumlah aset	<u>0,47%</u>	<u>0,63%</u>	Percentage of total assets

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Piutang pihak berelasi

	<u>2025</u>
PT Karya Permata Insani	79.477
PT Berkah Daya Mandiri	13.289
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.163
Goodman Seacrest Ltd.	6.910
PT Berkah Lautan Energi	6.103
PT Renjani Maritim Transportasi	3.707
PT Berkah Cakrawala Lancar	2.961
PT Sari Nusantara Gemilang	5
Jumlah	<u>120.615</u>

Persentase dari jumlah aset 3,09%

Utang usaha

	<u>2025</u>
PT Renjani Maritim Transportasi	11.412
PT Dharmalancar Sejahtera	8.944
Jumlah	<u>20.356</u>

Persentase dari jumlah liabilitas 2,92%

Utang lain-lain

	<u>2025</u>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	789
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,05%</u>

Utang pihak berelasi

	<u>2025</u>
Goodman Seacrest Ltd.	84.347
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	572
Jumlah	<u>84.919</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>5,01%</u>

25. Balances and transactions with related parties (continued)

Balance and transactions (continued)

Due from related parties

	<u>2024</u>	
PT Karya Permata Insani	71.618	PT Karya Permata Insani
PT Berkah Daya Mandiri	13.289	PT Berkah Daya Mandiri
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.163	PT Berkah Cakrawala Sejahtera
Goodman Seacrest Ltd.	6.654	Goodman Seacrest Ltd.
PT Berkah Lautan Energi	6.099	PT Berkah Lautan Energi
PT Renjani Maritim Transportasi	12.341	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Berkah Cakrawala Lancar	2.961	PT Berkah Cakrawala Lancar
PT Sari Nusantara Gemilang	-	PT Sari Nusantara Gemilang
Total	<u>121.125</u>	Total

Persentase dari jumlah aset 3,29% Percentage of total assets

Trade payables

	<u>2024</u>	
PT Renjani Maritim Transportasi	-	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Dharmalancar Sejahtera	22.380	PT Dharmalancar Sejahtera
Total	<u>22.380</u>	Total

Persentase dari jumlah liabilitas 1,45% Percentage of total liabilities

Other payables

	<u>2024</u>	
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	395	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,03%</u>	Percentage of total liabilities

Due to related parties

	<u>2024</u>	
Goodman Seacrest Ltd.	81.231	Goodman Seacrest Ltd.
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	572	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Total	<u>81.803</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>5,29%</u>	Percentage of total liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan
PT PLN (Persero)

- Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam tanggal 19 Maret 2013, ETI mendapat pinjaman sebesar Rp 21.371 juta dari Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) dalam rangka penambahan investasi 12 set kapal *Tugboat* dan *Barge*, dengan suku bunga 1% di atas bunga deposito yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu pinjaman sampai dengan pelunasan utang bank.

Beban pengangkutan -
sewa kapal

	<u>2025</u>
PT Rinjani Maritim Transportasi	97.300
PT Dharmalancar Sejahtera	<u>22.322</u>
Jumlah beban sewa	<u>119.622</u>
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>8,21%</u>

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>13.953</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>7,52%</u>

26. Komitmen

Perusahaan

- a. Berdasarkan kontrak No. KPC-33-0109 tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Kaltim Prima Coal untuk menyediakan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak di Pelabuhan LTT Bengalon. Jangka waktu kontrak sampai 31 Desember 2026 dengan nilai kontrak Rp 15.001 juta.

25. Balances and transactions with related parties (continued)

Balance and transactions (continued)

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan
PT PLN (Persero)

- Under the borrowing agreement dated 19 March 2013, ETI received a loan amounting to Rp 21,371 million from Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) in order to increase investment for 12 sets *Tugboat* and *Barge*, with interest rate at 1% above the deposits rate prevailing in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The loans period until the repayment of bank loans.

Transportation expenses -
vessel rental

	<u>2024</u>	
PT Rinjani Maritim Transportasi	77.200	PT Rinjani Maritim Transportasi
PT Dharmalancar Sejahtera	<u>52.407</u>	PT Dharmalancar Sejahtera
Total rental expenses	<u>129.607</u>	
Persentase dari total cost of revenues	<u>9,28%</u>	

Compensation of the board of directors and commissioners are as follows :

	<u>2024</u>	
Short-term employee benefits	<u>11.800</u>	
Persentase dari total operating expenses	<u>7,47%</u>	

26. Commitments

Company

- a. Based on contract No. KPC-33-0109 dated 20 December 2023, the Company has been appointed by PT Kaltim Prima Coal to provide floating barges for temporary storage of fuel oil at LTT Bengalon Port. The term of the contract until 31 December 2026 with contract value amounting to Rp 15,001 million.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0280 tanggal 3 November 2022, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pemindah muatan Batubara di Tanjung Bara dan Bengalon. Kontrak dimulai 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 2.573.064 juta.
- c. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Tongkang No. NPL/21/CO4R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pengangkutan batubara dari Pelabuhan Muat ke Posisi Pemuatan Kapal atau Pelabuhan yang Ditunjuk dengan menggunakan minimum 7 set Tongkang. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- d. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Floating Crane No. NPL/21/CO5R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pemuatan batubara ke kapal yang telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia dengan menggunakan Floating Crane. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- e. Berdasarkan perjanjian dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia di Kintap Kalimantan. Harga kontrak sebesar Rp 750 juta per bulan per Tugboat. Jangka waktu perjanjian adalah 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2026.
- f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Penyediaan Armada Angkutan Batubara tanggal 21 Desember 2022 antara PT PLN Batubara Niaga dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi batubara berupa kapal curah kering selama 5 tahun terhitung 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- b. Based on Amandement No. KPC-44-0280 dated 3 November 2022, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide Coal Transport and Loading Services in Tanjung Bara and Bengalon. The contract starts 1 January 2023 to 31 December 2027 with an estimated contract value amounting to Rp 2,573,064 million.
- c. Based on the Coal Transportation Contract of Barging Services No. NPL/21/CO4R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to provide coal transportation services from the Loading Port to the Ship Loading Position or Designated Port using a minimum 7 sets of Barges. The term of the contract is until 31 October 2030.
- d. Based on the Coal Transportation Contract of Floating Crane Services No. NPL/21/CO5R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to perform coal loading services to ships appointed by PT Arutmin Indonesia using Floating Crane. The term of the contract is until 31 October 2030.
- e. Based on the agreement and its amendments, the Company was appointed to provide Assist Tug rental services and operations to support PT Arutmin Indonesia's business in Kintap, Kalimantan. The contract price is Rp 750 million per month per Tugboat. The term of the agreement is 1 year and has been extended until 31 December 2026.
- f. Based on the Based on the Joint Operation Agreement for the Provision of Coal Transportation Fleet dated 21 December 2022 between PT PLN Batubara Niaga and the Company, jointly carry out the provision of coal transportation fleets in the form of dry bulk carriers for 5 years from 1 January 2023 to 31 December 2027 and can be extended for the next 5 years.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bijih Nikel No. 196/LGC-CTR/CNI-TCP/V/2025 tanggal 19 Mei 2025 antara PT Ceria Nugraha Indotama dan Perusahaan, secara Bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi nikel berupa kapal tunda dan kapal tongkang ukuran 300-330 feet selama 5 tahun dengan tarif US\$ 1,83 (nilai penuh) per MT per pengangkutan dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.
- h. Berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bijih Nikel No. 197/LGC-CTR/CNI-TCP/V/2025 tanggal 19 Mei 2025 antara PT Ceria Nugraha Indotama dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi nikel berupa kapal curah kering dengan kapasitas 50.000 MT selama 5 tahun dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.
- i. Berdasarkan perjanjian No. 352/ KMS – TCP/ VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024 Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit *Pusher Barge* (PB TCP 3308) dengan harga SGD 4.749.096 (nilai penuh). Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.
- j. Berdasarkan perjanjian No. 353/ KMS – TCP/ VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024 Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit *Pusher Barge* (PB TCP 3309) dengan harga SGD 4.749.096 (nilai penuh). Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas Anak

- a. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- g. Based on the Based on the Nickle Ore Transportation Service Agreement No. 196/LGC-CTR/CNI-TCP/V/2025 dated 19 May 2025 between PT Ceria Nugraha Indotama and the Company, jointly carry out the provision of nickle ore transportation fleets in the form of Tug boat and barge measuring 300-330 feet for 5 years at a rate of US\$ 1.83 (full amount) per MT per shipment and can be extended for the next 5 years.
- h. Based on the Based on the Nickle Ore Transportation Service Agreement No. 197/LGC CTR/CNI-TCP/V/2025 dated 19 May 2025 between PT Ceria Nugraha Indotama and the Company, jointly carry out the provision of nickle ore transportation fleets in the form of dry bulk carriers capacity of vessel of 50,000 MT for 5 years and can be extended for the next 5 years.
- i. Based on agreement No. 352/ KMS – TCP/VIII/2024 dated 6 August 2024, the Company agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. The Company has a commitment to purchase 1 (one) unit *Pusher Barge* (PB TCP 3308) at a price of SGD 4,749.096 (full amount). The construction period is 12 months.
- j. Based on agreement No. 353/ KMS – TCP/VIII/2024 dated 6 August 2024, the Company agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. The Company has a commitment to purchase 1 (one) unit *Pusher Barge* (PB TCP 3309) at a price of SGD 4,749.096 (full amount). The construction period is 12 months.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

- a. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi.

- b. Pada tanggal 30 November 2024, ETI sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. ETI memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit Deck Cargo Dumb Barge Ukuran 300 feet dengan harga SGD 3.141.857 (nilai penuh). Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.
- c. Berdasarkan perjanjian No. TAS/ETI/28 MTUG/01 tanggal 18 September 2025, ETI sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. ETI memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit *Tugboat* dengan harga SGD 1.950.000 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 8 bulan.

PT Sentra Makmur Lines - (Entitas Anak)

- a. Berdasarkan perjanjian No. 306X/GIM-SML /VIII/2024 dan No. 307X/GIM - SML/ VIII/2024 tanggal 2 Agustus 2024, SML sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Galaksi Indo Marine. SML memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit Deck Cargo Dumb Barge ukuran 330 feet dengan harga SGD 3.346.879 (nilai penuh). Jangka waktu pembangunan adalah 8 bulan.

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary (continued)

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

- b. On 30 November 2024, ETI entered into a ship construction and purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. ETI is committed to purchasing two 300-foot Deck Cargo Dumb Barges for SGD 3,141,857 (full amount). The construction period is 12 months.
- c. Based on agreement No. TAS/ETI/28 MTUG/01 dated 18 September 2025, ETI agreed to enter into a ship construction and sale and purchase agreement with Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. ETI has a commitment to purchase 2 (two) units of Tugboat at a price of SGD 1,950,000 (full amount) per unit. The construction period is 8 months.

PT Sentra Makmur Lines - (Subsidiary)

- a. Based on agreement No. 306X/GIM-SML /VIII/2024 and No. 307X/GIM - SML dated 2 August 2024, SML agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Galaksi Indo Marine. SML has a commitment to purchase 2 (two) unit 330 feet Deck Cargo Dumb Barge at a price of SGD 3,346,879 (full amount). The construction period is 8 months.

26. Komitmen (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines - Entitas Anak (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 November 2024, SML sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. SML memiliki komitmen untuk membeli 7 (tujuh) unit Deck Cargo Dumb Barge ukuran 330 feet dengan harga SGD 3.470.922 (nilai penuh) per unit dan 7 (tujuh) unit Deck Cargo Dumb Barge ukuran 300 feet dengan harga SGD 3.141.857 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.
- c. Berdasarkan perjanjian No. TAS/SML/28 MTUG/01 tanggal 28 April 2025, sebagaimana telah diubah dengan *Amendment to Agreement* No. TAS/SML/28MTUG/01 tanggal 18 September 2025, SML sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. SML memiliki komitmen untuk membeli 16 (enam belas) unit *Tugboat* dengan harga SGD 1.950.000 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 8 bulan.

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan

a. Kebijakan manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

i. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

26. Commitments (continued)

PT Sentra Makmur Lines - Subsidiary (continued)

- b. On 30 November 2024, SML agreed to enter into a ship construction and sale and purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. SML has committed to purchase 7 (seven) units of 330-foot Deck Cargo Dumb Barges at a price of SGD 3,470,922 (full amount) per unit and 7 (seven) units of 300-foot Deck Cargo Dumb Barges at a price of SGD 3,141,857 (full amount) per unit. The construction period is 12 months.
- c. Based on agreement No. TAS/SML/28 MTUG/01 dated 28 April 2025, as amended by *Amendment to Agreement* No. TAS/SML/28MTUG/01 dated September 18, 2025, SML agreed to enter into a ship construction and sale and purchase agreement with Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. SML has a commitment to purchase 16 (sixteen) *Tugboat* units at a price of SGD 1,950,000 (full amount) per unit. The construction period is 8 months.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments

a. Risk management policies

The Group is exposed to credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

i. Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

i. Risiko kredit (lanjutan)

i. Credit risk (continued)

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut, bila diperlukan.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables, if needed.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 27c)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. (Note 27c)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as of reporting dates.

31 Desember/ December 2025							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>			
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi							Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	66.574	66.574	-	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	38.500	38.500	-	-	-	-	- Restricted cash
Piutang usaha	534.026	223.121	274.325	-	-	36.580	- Trade receivables
Piutang lain-lain	16.563	16.563	-	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	120.615	120.615	-	-	-	-	- Due from related parties
Jumlah	776.278	465.373	274.325	-	-	36.580	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

i. Risiko kredit (lanjutan)

i. Credit risk (continued)

31 Desember/ December 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	
	Jumlah/ Total	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial assets measured at amortized cost	
Kas dan setara kas	75.918	75.918	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	43.549	43.549	-	-	-	- Restricted cash
Piutang usaha	555.122	241.559	308.243	-	5.320	- Trade receivables
Piutang lain-lain	18.116	18.116	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	121.125	121.125	-	-	-	- Due from related parties
Jumlah	813.830	500.267	308.243	-	5.320	Total

ii. Risiko mata uang

ii. Currency risk

Risiko mata uang adalah dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Currency risk is where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 28.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 28.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika nilai tukar Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 3.311 juta dan Rp 2.491 juta, terutama sebagai laba rugi transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi.

On 31 December 2025 and 2024, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2025 and 2024 would be lower/ higher by Rp 3,311 million and Rp 2,491 million, mainly as gain or loss transactions of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, trade payables and due to related parties.

iii. Risiko suku bunga

iii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short-term bank loans, amount due to related and long-term bank loans.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. Interest rate risk (continued)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Laba Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2025 and 2024, with all other variables remain constant. The Group's profit before tax is affected impact on floating interest rates as follows :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ Increase/ decrease in interest rate	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	2025	2024
+ 0,5%	(5.828)	(5.883)
- 0,5%	5.828	5883

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

iv. Risiko likuiditas

iv. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial liabilities due to shortage of funds.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following table analyzes the financial liabilities of the Group which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

31 Desember/ December 2025

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	235.122	-	-	235.122	235.122	Trade payables
Utang lain-lain	831	-	-	831	831	Other payables
Beban akrual	62.048	-	-	62.048	62.048	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	84.919	84.919	84.919	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	336.050	409.205	423.266	1.168.521	1.165.059	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	24.194	9.141	-	33.335	30.667	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah	658.245	418.346	508.185	1.584.776	1.578.646	Total

31 Desember/ December 2024

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	203.858	-	-	203.858	203.858	Trade payables
Utang lain-lain	419	-	-	419	419	Other payables
Beban akrual	29.891	-	-	29.891	29.891	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	81.803	81.803	81.803	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	306.074	251.884	564.314	1.122.272	1.119.147	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	26.316	20.144	-	46.460	42.093	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah	566.558	272.028	646.117	1.484.703	1.477.211	Total

b. Manajemen modal

b. Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Manajemen modal (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Pinjaman bunga	1.199.759
Jumlah ekuitas	<u>2.213.515</u>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u><u>0,55</u></u>

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut :

- harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,
- jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

b. Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of the Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2025 and 2024 are as follow :

	<u>2024</u>	
	1.164.937	Loans bearing interest
	<u>2.139.399</u>	Total equity
Debt to equity ratio	<u><u>0,54</u></u>	

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following levels of the fair value hierarchy :

- quoted prices in active markets for identical assets or liabilities held by other party,
- if the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- if the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

The table below describes the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities :

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost :</u>
Kas dan setara kas	66.574	66.574	75.918	75.918	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	38.500	38.500	43.549	43.549	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	497.446	497.446	549.802	549.802	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.563	16.563	18.116	18.116	Other receivables
Piutang pihak berelasi	120.615	120.615	121.125	121.125	Due from related parties
Jumlah aset keuangan	739.698	739.698	808.510	808.510	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	235.122	235.122	203.858	203.858	Trade payables
Utang lain-lain	831	831	419	419	Other payables
Beban akrual	62.048	62.048	29.891	29.891	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	84.919	84.919	81.803	81.803	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	1.165.059	1.165.059	1.119.147	1.119.147	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	30.667	30.667	42.093	42.093	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah liabilitas keuangan	1.578.646	1.578.646	1.477.211	1.477.211	Total financial liabilities

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of consolidated financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek dan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management have determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair value because of their short-term maturities and the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara andal.

The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair value cannot be reliably measured

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of short and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed periodically.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan dengan suku bunga pinjaman incremental dicatat mendekati nilai wajarnya.

The fair value of lease liabilities and financing company payables with incremental borrowing rate are approximately at the fair value.

28. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

28. Monetary assets (liabilities) in foreign currencies

31 Desember 2025

31 December 2025

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	JPY	AED	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)	
Aset moneter										Monetary assets
Kas dan setara kas	1.595.832	942.869	678	2.187	14.880	2.650	209.000	18.205	39.295	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	91.406	-	-	-	-	-	-	-	1.534	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	-	-	6.910	Due from related parties
Jumlah aset moneter	2.098.973	942.869	678	2.187	14.880	2.650	209.000	18.205	47.739	Total monetary assets
Liabilitas moneter										Monetary liabilities
Utang usaha	(1.617.681)	(188.072)	-	-	-	-	-	-	(29.606)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	-	-	(84.347)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(6.643.748)	(188.072)	-	-	-	-	-	-	(113.953)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(4.544.775)	754.797	678	2.187	14.880	2.650	209.000	18.205	(66.214)	Total monetary assets (liabilities) - net

31 Desember 2024

31 December 2024

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	JPY	AED	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)	
Aset moneter										Monetary assets
Kas dan setara kas	1.207.980	359.534	2.420	2.937	25.746	2.650	209.000	18.205	24.056	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.624.421	-	-	-	-	-	-	-	26.254	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	-	-	6.654	Due from related parties
Jumlah aset moneter	3.244.136	359.534	2.420	2.937	25.746	2.650	209.000	18.205	56.964	Total monetary assets
Liabilitas moneter										Monetary liabilities
Utang usaha	(1.325.903)	(125.307)	(62.092)	-	-	-	(15.660.911)	-	(25.572)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	-	-	(81.231)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(6.351.970)	(125.307)	(62.092)	-	-	-	(15.660.911)	-	(106.803)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(3.107.834)	234.227	(59.672)	2.937	25.746	2.650	(15.451.911)	18.205	(49.839)	Total monetary assets (liabilities) - net

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Segmen operasi

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

29. Operating segments

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.

Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025</u>				<u>For the year ended 31 December 2025</u>
Pendapatan	1.914.284	-	1.914.284	Revenues
Penghasilan bunga	2.053	-	2.053	Interest income
Beban bunga	97.678	-	97.678	Interest expenses
Penambahan aset tetap	350.465	-	350.465	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	366.023	-	366.023	Depreciation of fixed assets
Laba segmen sebelum pajak	128.591	-	128.591	Segments income before tax
<u>Per 31 Desember 2025</u>				<u>As of 31 December 2025</u>
Aset segmen	3.871.230	-	3.871.230	Segments assets
Liabilitas segmen	1.657.715	-	1.657.715	Segments liabilities
	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024</u>				<u>For the year ended 31 December 2024</u>
Pendapatan	1.919.838	6.307	1.926.145	Revenues
Penghasilan bunga	1.849	298	2.147	Interest income
Beban bunga	108.158	-	108.158	Interest expenses
Penambahan aset tetap	548.003	-	548.003	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	362.477	-	362.477	Depreciation of fixed assets
Laba segmen sebelum pajak	92.469	631	93.100	Segments income before tax
<u>Per 31 Desember 2024</u>				<u>As of 31 December 2024</u>
Aset segmen	3.682.033	2.190	3.684.202	Segments assets
Liabilitas segmen	1.544.039	764	1.544.803	Segments liabilities

30. Informasi tambahan arus kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

	<u>2025</u>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-
Penambahan aset tetap melalui utang perusahaan pembiayaan	2.830
Penambahan aset tetap dari uang muka	335.883

30. Supplementary cash flows information

Noncash activities :

	<u>2024</u>	
	12.635	Addition of right of-use-assets through lease liabilities
	15.804	Addition of fixed assets through financing company payables
	512.208	Addition of fixed assets from advances

31. Peristiwa penting setelah periode pelaporan

a. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 13 Februari 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada PT Sentra Makmur Lines (Entitas Anak) berupa :

- i. Kredit Investasi - 2E (committed), maksimum sebesar Rp 238.600 juta, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 8,25% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah). Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan 4 unit Tongkang dan 6 unit Tugboat.
- ii. Kredit Investasi - 3 (non revolving), maksimum sebesar Rp 274.000 juta, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 8,25% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah). Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan 5 unit Tongkang dan 5 unit Tugboat.

b. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

31. Events after the reporting period

a. Based on the Credit Offer Letter 13 February 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide loan facilities for PT Sentra Makmur Lines (Subsidiary) in the form of :

- i. Investment Credit - 2E (committed), maximum amounting to Rp 238,600 million, term of 83 months, interest rate 8.25% per annum (subject to change at any time). This facility will be used for financing 4 units Barge and 6 unit Tugboat.
- ii. Investment Credit - 3 (non revolving), maximum amounting to Rp 274.000 million, term of 83 months, interest rate 8.25% per annum (subject to change at any time). This facility will be used for financing 5 units Barge and 5 unit Tugboat.

b. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2025.

32. Tanggung jawab dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2026.

32. Responsibility and issuance of the consolidated financial statements

The Company's management are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2025 were approved and authorized for issuance by Director on 27 March 2026.



PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk

Bakrie Tower 9th Floor, Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 Indonesia

T. +6221 2994 1389 | F. +6221 2994 1886
E. info@transcoalpacific.com



Dokumen ini dicetak menggunakan kertas FSC yang ramah lingkungan.
This document is printed on environmentally friendly FSC papers.